

A photograph of a forest landscape. In the foreground, several trees with bare, grey branches stand against a backdrop of a dense, lush green forest. The sky is overcast and grey. The bottom of the image shows a reflection of the trees in a body of water.

# PURPOSE DRIVEN ACTION TOWARDS A SUSTAINABLE FUTURE

**2022**

**Sustainability Report**  
Laporan Keberlanjutan

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK

## CHAPTER 1: WELCOME

### BAB 1: SAMBUTAN

As a leading mining and energy group in Indonesia, PT Adaro Energy Indonesia Tbk would like to grow our business in a sustainable manner towards a better future. We are aware there are challenges in the energy sector that will affect our business. Strengthening our Environmental, Social, and Governance (ESG) performance is required, and it needs a holistic effort across the organization in order to translate the challenges into opportunities.

We are delighted to present our 2022 Sustainability Report to give clear pictures of our effort and progress in shaping a sustainable future.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk's 2022 Sustainability Report is also available on our website [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

Please do not hesitate to contact us at [esg@adaro.com](mailto:esg@adaro.com) and [corsec@adaro.com](mailto:corsec@adaro.com) should you have any questions or require additional information.

Sincerely,

ESG Division and Corporate Secretary Division

Sebagai grup Pertambangan dan Energi terkemuka di Indonesia, PT Adaro Energy Indonesia Tbk bertujuan mengembangkan kegiatan usaha secara berkelanjutan menuju masa depan yang lebih baik. Kami menyadari adanya tantangan di sektor energi yang akan mempengaruhi kegiatan usaha kami. Oleh karena itu kami berupaya memperkuat kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) kami, serta mensinergikan upaya holistik di seluruh organisasi untuk menerjemahkan tantangan menjadi peluang.

Kami dengan senang hati mempersembahkan Laporan Keberlanjutan 2022 ini untuk memberikan gambaran yang jelas tentang upaya dan kemajuan kami dalam membentuk masa depan yang berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan PT Adaro Energy Indonesia Tbk 2022 juga tersedia di situs web kami [www.adaro.com](http://www.adaro.com)

Silakan menghubungi kami di [esg@adaro.com](mailto:esg@adaro.com) dan [corsec@adaro.com](mailto:corsec@adaro.com) jika Anda memiliki pertanyaan atau memerlukan informasi tambahan.

Salam hangat,

Divisi ESG dan Divisi Sekretaris Perusahaan

## CHAPTER 2: ABOUT THIS REPORT

### BAB 2: TENTANG LAPORAN INI

The sustainability report represents PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI)'s commitment in ESG. It aims to provide a full picture of AEI's performance and progress in integrating sustainability into our operations, as well as the material topics and related impacts. The report is published on an annual basis and targeted at a broader audience including investors, non-governmental organizations, government, customers, and suppliers.

### 2.1 – REPORTING GUIDELINES AND STANDARDS

This report was produced and compiled in accordance with the guidelines issued by the Financial Services Authority (“OJK”), as stipulated in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, as well as referring to Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) and GRI 12: Coal Sector 2022. For a full list of disclosures referenced in this report, please refer to the OJK and GRI Content Index. In addition, in writing this report, we also considered Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) requirements and aimed to align the report with the disclosure recommendations.

### 2.2 – REPORTING BOUNDARIES AND PERIOD

Data and information regarding the performance of environmental, social, and governance aspects presented in this report are collected from the following companies:

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) and consolidated company (Adaro Group)
- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI):
  - PT Maruwai Coal (MC)
- PT Adaro Indonesia (AI)
- PT Saptaindra Sejati (SIS)
- PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)
- PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)
- PT Adaro Persada Mandiri (APM)
  - PT Alam Sukses Lestari (ASL)
  - PT Hutan Amanah Lestari (HAL)
- Balangan Coal (BC) Companies:
  - PT Laskar Semesta Alam (LSA)
  - PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)
  - PT Semesta Centramas (SCM)

Laporan keberlanjutan ini mewakili komitmen PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) terkait ESG. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang kinerja dan kemajuan AEI dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasi kami, beserta topik material dan dampak terkait. Laporan ini diterbitkan setiap tahun dan ditargetkan untuk pembaca yang lebih luas termasuk investor, organisasi non-pemerintah, pemerintah, pelanggan, dan pemasok.

### 2.1 – PETUNJUK DAN STANDAR PELAPORAN

Laporan ini dibuat dan disusun sesuai dengan pedoman yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta mengacu pada Standar Pelaporan Keberlanjutan Inisiatif Pelaporan Global (Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards/ GRI Standards) dan GRI 12: Sektor Batubara 2022. Untuk daftar lengkap pengungkapan yang dirujuk dalam laporan ini, harap mengacu pada Indeks Konten OJK dan GRI. Selain itu, dalam penulisan laporan ini, kami juga mempertimbangkan rekomendasi Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) dan bermaksud untuk menyelaraskan laporan dengan rekomendasi tersebut

### 2.2 – BATASAN DAN PERIODE PELAPORAN

Data dan informasi mengenai kinerja aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang disajikan dalam laporan ini dihimpun dari perusahaan-perusahaan berikut ini:

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) dan perusahaan konsolidasi (Grup Adaro)
- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI):
  - PT Maruwai Coal (MC)
- PT Adaro Indonesia (AI)
- PT Saptaindra Sejati (SIS)
- PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)
- PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)
- PT Adaro Persada Mandiri (APM)
  - PT Alam Sukses Lestari (ASL)
  - PT Hutan Amanah Lestari (HAL)
- Balangan Coal (BC) Companies:
  - PT Laskar Semesta Alam (LSA)
  - PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)
  - PT Semesta Centramas (SCM)

### Table: Relation of Data with the Sources

Tabel: Hubungan Data dengan Sumber

| Data Data  | Business Entity Entitas Bisnis  |
|--|---------------------------------|
| Finance / Economic<br>Keuangan / Ekonomi                                     | AEI (Consolidated)              |
| Procurement<br>Pengadaan   | AEI (Holding)                   |
| Occupational Health and Safety (OHS)<br>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | Adaro Group                     |
| Environment<br>Lingkungan  | AI, BC, AMI, MBP, MSW, SIS, APM |
| Energy & GHG Emission<br>Emisi & Emisi GRK                                   | AI, MBP, MSW, SIS               |
| Human Resouces (HR) Management<br>Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)      | AEI, AI, AMI, SIS, MBP, MSW, MC |
| Corporate Social Responsibilities (CSR)<br>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  | Adaro Group                     |

Data and information on financial, OHS, and CSR performance are consolidated data that include the performance of Adaro Group, which includes AEI and all of its subsidiaries.

The 2022 Sustainability Report provides an update on AEI's sustainability performance throughout the calendar year ending 31 December 2022.

## 2.3 – REPORT VERIFICATION

In the development of the 2022 sustainability report, AEI has applied an internal verification process. The report has been checked by our Sustainability Committee, Respective Personnels-In-charge (PICs) and Board of Directors (BoD) before being published to ensure the accuracy of the information.

## 2.4 – CONTACT

Stakeholders could contact AEI through the ESG division if further information is needed:

### ESG Division and Corporate Secretary Division

Menara Karya, 22nd Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2  
South Jakarta – 12950 - Indonesia

Tel. : (62-21) 5211 265, 2533 300  
Fax : (62-21) 5794 4687  
Website : www.adaro.com  
Email : ESG@adaro.com  
: Corsec@adaro.com

Data dan informasi kinerja keuangan, K3, dan CSR merupakan data konsolidasi yang mencakup kinerja Grup Adaro dan seluruh anak perusahaannya.

Laporan Keberlanjutan 2022 memberikan informasi terkini tentang kinerja keberlanjutan AEI sepanjang tahun kalender yang berakhir pada 31 Desember 2022.

## 2.3 – VERIFIKASI LAPORAN

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan 2022, AEI menerapkan proses verifikasi internal. Laporan keberlanjutan ini telah diperiksa oleh Komite Keberlanjutan, masing-masing personil penanggungjawab, dan Direksi kami sebelum dipublikasikan untuk memastikan keakuratan informasi.

## 2.4 – KONTAK

Pemangku kepentingan dapat menghubungi AEI melalui divisi berikut jika membutuhkan informasi lebih lanjut:

### Divisi ESG dan Divisi Sekretaris Perusahaan

Menara Karya, 22nd Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2  
South Jakarta – 12950 - Indonesia

Tel. : (62-21) 5211 265, 2533 300  
Fax : (62-21) 5794 4687  
Website : www.adaro.com  
Email : ESG@adaro.com  
: Corsec@adaro.com

## CHAPTER 3: OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS, AWARDS & CERTIFICATIONS

### BAB 3: CAPAIAN, PENGHARGAAN, DAN SERTIFIKASI KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI

#### 3.1 – ECONOMIC PERFORMANCE OJK B.1\*

#### 3.1 – KINERJA EKONOMI OJK B.1\*

| Category<br>Kategori  | Unit<br>Satuan            | 2020   | 2021    | 2022     |
|---|---------------------------|--------|---------|----------|
| Total assets<br>Total Aset  | Million US\$<br>Juta US\$ | 6,382  | 7,587   | 10,782   |
| Revenue<br>Pendapatan Usaha   | Million US\$<br>Juta US\$ | 2,535  | 3,993   | 8,102    |
| Profit for the year<br>Keuntungan untuk Tahun Ini   | Million US\$<br>Juta US\$ | 159    | 1,029   | 2,800    |
| Earnings per share<br>Laba per Saham  | Million US\$<br>Juta US\$ | 0.0459 | 0.02927 | 0.08032  |
| Dividend distribution to the shareholders<br>Pembagian dividen kepada pemegang saham                    | Million US\$<br>Juta US\$ | 146.8  | 650.0   | 500.0**  |
| Total Contribution to the State (Taxes & Royalties)<br>Total Kontribusi kepada Negara (Pajak & Royalti) | Million US\$<br>Juta US\$ | 271.43 | 892.73  | 2,875.52 |
| Coal Production<br>Realisasi Produksi   | Million Tons<br>Juta US\$ | 54.53  | 52.70   | 62.88    |
| Involvement of Local (Domestic) Parties<br>Produk Ramah Lingkungan                                      | Percentage<br>Persentase  | 97%    | 99%     | 98%      |

\* Environmentally friendly product, one of the indicators in OJK B.1, is not applicable for AEI and not included in this table

\*\*This is Interim Dividend FY22

\* Produk Ramah Lingkungan, salah satu indikator OJK B.1, tidak berlaku di AEI dan tidak dimasukkan di tabel ini

\*\* Dividen Interim TA22

#### 3.2 – ENVIRONMENTAL PERFORMANCE OJK B.2

#### 3.2 – KINERJA LINGKUNGAN OJK B.2

| Category<br>Kategori  | Unit<br>Satuans  | 2020               | 2021       | 2022       |     |
|---|--|--------------------|------------|------------|-----|
| Energy Source Consumption Volume<br>Volume Konsumsi Sumber Energi | Terajoule (Tj)   | 22,831.22          | 23,480.48  | 26,091.01  |     |
| GHG Emissions Intensity<br>Intensitas Emisi GRK                   | Ton CO2eq/GWh  | 4.31               | 4.15       | 3.67       |     |
| Non-hazardous Waste<br>Limbah Tidak Berbahaya                     | Tons   | 502                | 644        | 886        |     |
| Hazardous Waste<br>Limbah Berbahaya                               | Tons   | 13,590             | 5,635      | 6,140      |     |
| Water Usage<br>Penggunaan Air                                     | Cubic meter  | 15,403,752         | 12,755,508 | 13,298,933 |     |
| Biodiversity Conservation<br>Konservasi<br>Keanekaragaman Hayati  | Mining Site (Post-mining Area)<br>Lokasi Penambangan (Area Pascatambang) | 192                | 202        | 204        |     |
|   | Non-mining Site (ASL-HAL)<br>Lokasi Non-Pertambangan (ASL-HAL)           | Species<br>Spesies | 95         | 95         | 217 |
|   | CSR Project (TWA Bakut Island)<br>Proyek CSR (TWA Bakut Island)          | 84                 | 96         | 99         |     |

### 3.3 – SOCIAL PERFORMANCE OJK B.3

### 3.3 – KINERJA SOSIAL OJK B.3

| Category<br>Satuan   | Unit<br>Satuan                      | 2020  | 2021   | 2022   |
|--|-------------------------------------|-------|--------|--------|
| Total Number of Employees<br>Jumlah Total Karyawan                           | Persons<br>Orang                    | 9,064 | 10,574 | 11,986 |
| Number of Male Employees<br>Jumlah Karyawan Pria                             | Persons<br>Orang                    | 8,569 | 10,036 | 11,399 |
| Number of Female Employees<br>Jumlah Karyawan Wanita                         | Persons<br>Orang                    | 495   | 538    | 587    |
| Recruitment<br>Perekrutan  | Persons<br>Orang                    | 283   | 2,027  | 2,870  |
| Employee Engagement<br>Survey (EES)<br>Survei Keterlibatan Karyawan<br>(EES) | Index<br>Indeks                     | 86%   | 86%    | 86%    |
| Average Training Hours<br>Jam Pelatihan                                      | Hours<br>Jam                        | 33    | 42     | 32     |
| Number of Work Accidents<br>Jumlah Kecelakaan Kerja                          | Frequency Rate<br>Tingkat Frekuensi | 0.01  | 0.12   | 0.12   |
| Total Social Investment<br>Total Investasi Sosial                            | Billion Rupiah<br>Miliar Rupiah     | 103   | 94     | 160    |

### 3.4 – AEI'S COAL PERFORMANCE

### 3.4– KINERJA BATUBARA AEI

#### Our Coal Resources Performance

#### Kinerja Sumber Daya Batubara Kami

##### AEI's Coal Resources Performance (Equity Adjusted) Kinerja sumber daya batubara AEI (Disesuaikan Ekuitas)

| Group & Company<br>Grup & Perusahaan  | Unit<br>Satuan           | 2020  | 2021  | 2022  |
|---|--------------------------|-------|-------|-------|
| <b>Total Sub-Bituminous Coal Resources:</b><br>PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai     | Million Tons<br>Juta Ton | 3,357 | 3,332 | 3,408 |
| <b>Total Sumber Daya Batubara Sub-Bituminus</b><br>PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai |                          |       |       |       |
| <b>Total Metallurgical Coal Resources:</b><br>PT Adaro Minerals Indonesia Tbk; Kestrel Coal Group Pty. Ltd.   | Million Tons<br>Juta Ton | 1,007 | 971   | 963   |
| <b>Total Sumber Daya Batubara Metalurgi</b><br>PT Adaro Minerals Indonesia Tbk; Kestrel Coal Group Pty. Ltd.  |                          |       |       |       |
| <b>Total Low-Rank Coal Resources:</b><br>PT Bhakti Energi Persada   | Million Tons<br>Juta Ton | 334   | 334   | 605   |
| <b>Total Sumber Daya Batubara Low-Rank</b><br>PT Bhakti Energi Persada  |                          |       |       |       |

**Coal Resources per Company**  
Kinerja Sumber Daya Batubara per Perusahaan

| Operating Company<br>Proyek Perusahaan  | Unit<br>Satuan           | 2020  | 2021  | 2022  |
|---|--------------------------|-------|-------|-------|
| <b>Thermal Coal Resources</b><br>Sumber Daya Batubara Termal                  |                          |       |       |       |
| PT Adaro Indonesia  | Million Tons<br>Juta Ton | 3,328 | 3,282 | 3,170 |
| PT Laskar Semesta Alam, PT<br>Paramitha Cipta Sarana, PT<br>Semesta Centramas | Million Tons<br>Juta Ton | 243   | 265   | 258   |
| PT Bhakti Energi Persada  | Million Tons<br>Juta Ton | 3,272 | 3,272 | 3,272 |
| PT Mustika Indah Permai   | Million Tons<br>Juta Ton | 307   | 305   | 301   |
| <b>Metallurgical Coal Resources</b><br>Sumber Daya Batubara Metalurgi         |                          |       |       |       |
| PT Adaro Minerals Indonesia<br>Tbk  | Million Tons<br>Juta Ton | 864   | 980   | 975   |
| Kestrel Coal Resources Pty.<br>Ltd.   | Million Tons<br>Juta Ton | 443   | 431   | 421   |

## Our Coal Reserves Performance

## Kinerja Cadangan Batubara Kami

**AEI's Coal Reserves Performance (Equity Adjusted)**  
Kinerja Cadangan Batubara AEI (Ekuitas Disesuaikan)

| Group & Company<br>Grup & Perusahaan   | Unit<br>Satuan           | 2020 | 2021 | 2022 |
|--|--------------------------|------|------|------|
| <b>Total Sub-Bituminous Coal Reserves:</b><br>PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai   |                          |      |      |      |
|  | Million Tons<br>Juta Ton | 935  | 898  | 847  |
| <b>Total cadangan batubara sub-bituminus</b><br>PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai |                          |      |      |      |
| <b>Adaro Total Metallurgical Coal Reserves:</b><br>PT Adaro Minerals Indonesia Tbk; Kestrel Coal Group Pty. Ltd.   |                          |      |      |      |
|  | Million Tons<br>Juta Ton | 140  | 209  | 202  |
| <b>Total cadangan batubara metalurgi</b><br>PT Adaro Minerals Indonesia Tbk; Kestrel Coal Group Pty. Ltd.  |                          |      |      |      |

### Coal Reserves per Company

Kinerja cadangan batubara per perusahaan

| Operating Company<br>Proyek Perusahaan  | Unit<br>Satuan           | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|--------------------------|------|------|------|
| <b>Thermal Coal Reserves</b><br>Cadangan Batubara Termal                      |                          |      |      |      |
| PT Adaro Indonesia  | Million Tons<br>Juta Ton | 774  | 731  | 682  |
| PT Laskar Semesta Alam, PT<br>Paramitha Cipta Sarana, PT<br>Semesta Centramas | Million Tons<br>Juta Ton | 120  | 125  | 118  |
| PT Mustika Indah Permai   | Million Tons<br>Juta Ton | 213  | 210  | 207  |
| <b>Metallurgical Coal Reserves</b><br>Cadangan Batubara Metalurgi             |                          |      |      |      |
| PT Adaro Minerals Indonesia<br>Tbk  | Million Tons<br>Juta Ton | 89   | 171  | 165  |
| Kestrel Coal Resources Pty.<br>Ltd.   | Million Tons<br>Juta Ton | 171  | 190  | 184  |

## 3.5 – AWARDS & CERTIFICATIONS

### Awards

## 3.5 – PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

### Penghargaan

| No | Award<br>Penghargaan  | Description<br>Deskripsi  | Received date<br>Tanggal<br>penerimaan | Subsidiaries<br>Anak<br>Perusahaan |
|----|---|---|--|------------------------------------|
| 1  | PROPER Gold<br>PROPER Emas  | PROPER is a Corporate Performance Rating Program from Indonesia's Ministry of Environment and Forestry, given Gold is the highest level. AI has received five Gold PROPER and four of them were received in consecutive years. PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, mengingat Emas adalah level tertinggi. AI telah menerima lima PROPER Emas dan empat di antaranya diterima dalam beberapa tahun berturut-turut.   | December 2022<br>Desember 2022         | AI                                 |
| 2  | Green Initiative Award<br>Penghargaan Green<br>Initiatives  | The Green Initiatives Award in the Energy Category from Katadata was given to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. The award honours the initiatives of the Company to increase the impact on the environment and create a sustainable system. The assessment is carried out by identifying company's commitments and innovation to green practices. Penghargaan Green Initiatives Kategori Energi dari Katadata diberikan kepada PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas inisiatif perusahaan untuk meningkatkan dampak terhadap lingkungan dan menciptakan sistem yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan dengan mengidentifikasi komitmen dan inovasi perusahaan terhadap praktik hijau. | December 2022<br>Desember 2022         | AEI                                |
| 3  | Third Place – Indonesia Fire<br>& Rescue Challenge (IFRC)<br>Juara ke-3 – Indonesia Fire<br>& Rescue Challenge (IFRC) | Won third place in the Road Accident Rescue and Mass Casualty Rescue categories in the 19th IFRC at PT Bumi Suksesindo in Banyuwangi, East Java. IFRC ke-19 di PT Bumi Suksesindo di Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 13-23 November 2022, dan MC memenangkan juara ke-3 untuk kategori Road Accident Rescue and Mass Casualty Rescue.   | November 2022<br>November 2022         | MC                                 |
| 4  | First Place – Indonesia Fire<br>& Rescue Challenge (IFRC)<br>Juara ke-1 - IFRC  | Adaro Indonesia's Emergency Response Team (ERT) took part in an emergency response competition at the national level and won 1st place in the Confined Space Rescue category. Emergency Response Team (ERT) Adaro Indonesia mengikuti kompetisi penanggulangan keadaan darurat di tingkat nasional dan mendapatkan juara ke-1 kategori Confined Space Rescue.   | November 2022<br>November 2022         | AI                                 |
| 5  | First Place – Indonesia Fire<br>& Rescue Challenge (IFRC)<br>Juara ke-1 - IFRC  | Adaro Indonesia's ERT took part in an emergency response competition at the national level and won 3rd place in the category of Structural Fire Fighting and Water Rescue. ERT Adaro Indonesia mengikuti kompetisi penanggulangan keadaan darurat di tingkat nasional dan mendapatkan juara ke-3 kategori Structural Fire Fighting dan Water Rescue.  | November 2022<br>November 2022         | AI                                 |



| No | Award Penghargaan  | Description Deskripsi   | Received date Tanggal penerimaan | Subsidiaries Anak Perusahaan |
|----|--|---|----------------------------------|------------------------------|
| 6  | Gold Award – Excellence in Provision of Literacy and Education Award Category<br>Gold Award – Unggul dalam Kategori Penghargaan Penyediaan Literasi dan Pendidikan | PT Adaro Energy Indonesia Tbk achieved Gold Award in Excellence in Provision of Literacy and Education Award category with the program's title "Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) – College Scholarship Program for Vulnerable and Local Peoples in South and Central Borneo" at the 14th Global CSR and ESG Summit and Awards 2022.<br>PT Adaro Energy Indonesia Tbk meraih predikat Unggul pada Gold Award pada kategori penyediaan literasi dan pendidikan dengan judul program "Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) – Beasiswa perguruan tinggi bagi mahasiswa rentan dan pribumi di Kalimantan Selatan dan Tengah" pada 14th Global CSR and ESG Summit and Awards 2022.  | November 2022<br>November 2022   | AEI                          |
| 7  | First Place – Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC)<br>Juara ke-1 – Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC)  | The first KFRC was held in Banjarbaru, South Kalimantan, and MC won the first place in the Firefighter Competency Test and The Best Team Performance categories. KFRC pertama di Banjarbaru, Kalimantan Selatan, pada tanggal 7-11 September 2022, dan MC memenangkan juara pertama untuk kategori Firefighters Competency Test dan The Best Team Performance.  | September 2022<br>September 2022 | MC                           |
| 8  | CSR Award – Environment Category<br>Penghargaan CSR - Kategori Lingkungan  | CSR Award was awarded by Republika in the Environment Category. This achievement is an appreciation of Adaro's Social Responsibility programs, especially in developing Pulau Bakut for proboscis monkey's habitat.<br>CSR Award diberikan oleh Republika untuk Kategori Lingkungan. Pencapaian ini merupakan apresiasi terhadap program-program Tanggung Jawab Sosial Adaro, khususnya dalam mengembangkan Pulau Bakut untuk habitat bekantan.   | September 2022<br>September 2022 | AEI                          |
| 9  | Best Public Company Award 2022<br>Penghargaan Perusahaan Publik Terbaik 2022   | "Best Public Company Award 2022" was awarded by Warta Ekonomi. With the theme of 'Maintaining Quality and Facing Future Growth in the Pandemic Recovery, the award honours the public companies that are considered to have succeeded in having good stock trading levels and good financial performance.<br>"Penghargaan Perusahaan Publik Terbaik 2022" diberikan oleh Warta Ekonomi. Mengusung tema "Menjaga Kualitas dan Menghadapi Pertumbuhan Masa Depan dalam Pemulihan Pandemi, penghargaan tersebut diberikan kepada perusahaan-perusahaan publik yang dinilai telah berhasil memiliki tingkat perdagangan saham yang baik dan kinerja keuangan yang baik.   | August 2022<br>Agustus 2022      | AEI                          |
| 10 | Platinum Award – Proving League 2022<br>Penghargaan Perusahaan Publik Terbaik 2022   | The Energy and Mining Editor Society (E2S) honours a Platinum award in the "Sustainability Program" category for the Istana Kalulut program in the E2S Proving League 2022. Adaro is considered to create an extraordinary program for the community around the site.<br><i>Energy and Mining Editor Society (E2S)</i> memberikan penghargaan Platinum dalam kategori "Program Keberlanjutan" untuk program Istana Kalulut dalam E2S Proving League 2022. Adaro dinilai membuat program yang luar biasa bagi masyarakat di sekitar lokasi.  | July 2022<br>Juli 2022           | AEI                          |
| 11 | Top Performing Listed Companies<br>Perusahaan Terdaftar dengan Kinerja Terbaik (Top Performing Listed Company)   | Top Performing Listed Company was awarded by Investor Magazine. Adaro won Best Listed Companies 2022 in the Category of Market Capitation above IDR 25 trillion. The winner of this award is considered to have a long-term growth strategy, commitment to Corporate Social Responsibility, and strong implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG).<br>Top Performing Listed Company merupakan penghargaan yang dianugerahkan oleh Majalah Investor. Adaro meraih penghargaan Best Listed Companies 2022 Kategori Market Capitation di atas Rp25 triliun. Peraih penghargaan ini dinilai memiliki strategi pertumbuhan jangka panjang, komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang kuat. | July 2022<br>Juli 2022           | AEI                          |
| 12 | The Best IPO 2022<br>IPO Terbaik 2022  | At the same event, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk was also awarded a special award as "The Best IPO 2022" by Investor Magazine<br>Pada acara yang sama, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk juga dianugerahi penghargaan khusus sebagai "The Best IPO 2022" oleh Majalah Investor  | July 2022<br>Juli 2022           | AMI                          |
| 13 | Business Person of the Year 2021<br>Pelaku Bisnis Tahun Ini (Business Person of the Year) 2021   | Business Person of the Year 2021 was awarded to the President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Mr. Garibaldi Thohir by Fortune Indonesia. This award was given to entrepreneurs who are considered to have contributed through a business with a positive impact on Indonesia and has contributed to the progress of Indonesia.<br>Business Person of the Year 2021 diberikan kepada Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk Bapak Garibaldi Thohir oleh Fortune Indonesia. Penghargaan ini diberikan kepada para pengusaha yang dinilai telah berkontribusi melalui bisnis yang berdampak positif bagi Indonesia dan telah berkontribusi bagi kemajuan Indonesia.   | May 2022<br>Mei 2022             | -                            |

| No | Award Penghargaan  | Description Deskripsi  | Received date Tanggal penerimaan | Subsidiaries Anak Perusahaan |
|----|--|--|----------------------------------|------------------------------|
| 14 | Bisra Award 2022 Penghargaan Bisra 2022                      | The Platinum Champion Award in Corporate Social Responsibility Program at the Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) 2022. This award was given to Adaro as one of the selected companies that has successfully implemented an integrated and consistent program showing continuous improvement. Adaro is considered to have successfully carried out the 12 elements of CSR assessment. Penghargaan Platinum Champion dalam Program Corporate Social Responsibility pada Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) 2022. Penghargaan ini diberikan kepada Adaro sebagai salah satu perusahaan terpilih yang telah berhasil melaksanakan program terintegrasi dan konsisten menunjukkan perbaikan berkelanjutan. Adaro dinilai telah berhasil melakukan 12 elemen penilaian CSR tersebut. | April 2022<br>April 2022         | AEI                          |
| 15 | Top CSR Award 2022 on Star 5<br>Top CSR Award 2022 di Star 5 | Top CSR Award 2022 by Top Business Magazine was given for AEI's CSR programs in two categories: Top CSR Award 2022 on Star 5 and Top Leader on CSR Commitment 2022. Top CSR Award 2022 oleh Majalah Top Business diberikan untuk program CSR perusahaan dalam dua kategori: Top CSR Award 2022 on Star 5 dan Top Leader on CSR Commitment 2022   | March 2022<br>Maret 2022         | AEI                          |
| 16 | Businessman of the Year 2022<br>Pengusaha Terbaik Tahun 2022 | This award was awarded to the President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Mr. Garibaldi Thohir by Forbes Indonesia. This award honors Mr. Thohir's leadership in leading Adaro to become a coal and energy company with solid financial performance and encourage Adaro to become a sustainable company through Adaro Green Initiatives. Penghargaan ini diberikan kepada Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk Bapak Garibaldi Thohir oleh Forbes Indonesia. Penghargaan ini menghormati kepemimpinan Bapak Thohir dalam memimpin Adaro menjadi perusahaan batubara dan energi dengan kinerja keuangan yang solid dan mendorong Adaro untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan melalui Adaro Green Initiatives.  | January 2022<br>Januari 2022     | -                            |

### Sertifikasi

## Certifications

| No | Certifications Sertifikat | Description Deskripsi  | Received date Tanggal penerimaan | Subsidiaries Anak Perusahaan |
|----|---------------------------|--|----------------------------------|------------------------------|
| 1  | ISO 14001:2015            | Environmental Management System<br>Sistem Manajemen Lingkungan                                       | 22-10-2021                       | AI                           |
| 2  | ISO 45001:2018            | Occupational Health and Safety Management System<br>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 22-10-2021                       | AI                           |
| 3  | ISO 9001:2015             | Quality Management System<br>Sistem Manajemen Mutu   | 22-10-2021                       | AI                           |
| 4  | ISO 50001:2018            | Energy Management System<br>Sistem Manajemen Energi  | 15-03-2022                       | AI                           |
| 5  | ISO 14001:2015            | Environmental Management System<br>Sistem Manajemen Lingkungan                                       | 21-04-2022                       | SIS                          |
| 6  | ISO 45001:2018            | Occupational Health and Safety Management System<br>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 21-04-2022                       | SIS                          |
| 7  | ISO 9001:2015             | Quality Management System<br>Sistem Manajemen Mutu   | 21-04-2022                       | SIS                          |
| 8  | ISO 14001:2015            | Environmental Management System<br>Sistem Manajemen Lingkungan                                       | 21-12-2022                       | MC                           |
| 9  | ISO 45001:2018            | Occupational Health and Safety Management System<br>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 21-12-2022                       | MC                           |

## CHAPTER 4: EVENT HIGHLIGHTS IN 2022

### BAB 4: CAPAIAN DI TAHUN 2022

| Date<br>Tanggal                        | Description<br>Deskripsi  |
|--|---|
| <p>January 2022<br/>Januari 2022</p>   | <p>Our subsidiary, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), completed its IPO process and officially listed on the Indonesian Stock Exchange on January 3, 2022. AMI's share was 179x times oversubscribed during the allocation period, reflecting high interest from the investors. AMI generated approximately Rp661 billion in the IPO and will use the proceeds for capital expenditure at PT Maruwai Coal and repayment of some of its loan principal to AEI. Following the IPO, public shareholders own 16.16% of AMI's shares.</p> <p>Anak perusahaan kami, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), menyelesaikan proses IPO dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 3 Januari 2022. Saham AMI mengalami oversubscribed sebanyak 179x selama periode penjatahan, mencerminkan minat yang tinggi dari investor. AMI menghasilkan sekitar Rp661 miliar dari IPO dan akan menggunakan dana tersebut untuk belanja modal di PT Maruwai Coal serta pelunasan sebagian pokok pinjamannya kepada AEI. Setelah IPO, pemegang saham publik memiliki 16,16% saham AMI.</p> <p>AMI currently conducts metallurgical coal mining operations through its subsidiaries, and it is currently the first and largest hard coking coal operations in Indonesia. AMI's hard coking coal product from PT Maruwai coal's concession has been well received by customers, especially due to its low ash, low phosphorus and high vitrinite content. We are excited with this development as AMI is one of our future growth drivers and we are optimistic on its business prospects.</p> <p>AMI sedang melaksanakan operasi penambangan batubara metalurgi melalui anak perusahaannya yang saat ini merupakan operasi batubara kokas keras pertama dan terbesar di Indonesia. Produk batu bara kokas keras AMI dari konsesi PT Maruwai Coal diterima dengan baik oleh pelanggan, terutama karena kandungan abu, fosfor, dan vitrinitnya yang rendah. Kami gembira dengan perkembangan ini karena AMI adalah salah satu pendorong pertumbuhan kami di masa depan dan kami optimis dengan prospek bisnisnya.</p> |
| <p>January 2022<br/>Januari 2022</p>   | <p>PT Adaro Tirta Wening (ATW), part of the Adaro Water Pillar, signed a performance-based partnership agreement under mutually beneficial principle (business-to-business) with Perusahaan Umum Daerah Tirtawening Kota Bandung (Perumda)– Bandung City. Under this partnership ATW will plan, fund, build, and maintain a number of district meter areas and conduct leakage control activities to reduce non-revenue water (NRW) level in the Northern Bandung Service Area of Perumda.</p> <p>PT Adaro Tirta Wening (ATW), bagian dari Pilar Adaro Water, menandatangani perjanjian kemitraan berbasis kinerja dengan prinsip saling menguntungkan (business-to-business) dengan Perusahaan Umum Daerah Tirtawening Kota Bandung (Perumda)- Kota Bandung. Di bawah kemitraan ini ATW akan merencanakan, mendanai, membangun, dan memelihara area meteran distrik serta melakukan kegiatan pengendalian kebocoran untuk mengurangi tingkat kehilangan air (non-revenue water/NRW) di Area Layanan Perumda Bagian Utara Bandung.</p>  |
| <p>February 2022<br/>Februari 2022</p> | <p>On 9 February 2022 AEI held an extraordinary general meeting of shareholders which discussed a total of three agendas. The first agendum was on the change of the composition of AEI's Board of Commissioners. In this agendum, the shareholders approved the resignation of Dr. Ir. Raden Pardede as AEI's Independent Commissioner and approved the appointment of Budi Bowoleksono as AEI's Independent Commissioner. The second agendum was on the change of the composition of AEI's Board of Directors whereby the shareholders approved the appointment of Michael W. P. Soeryadjaya as AEI's Director. The third agendum was on the change of the company's name whereby the shareholders approved the change of company's name from PT Adaro Energy Tbk. to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. This change signifies AEI's status as a national company and shows our commitment to contribute further to Indonesia.</p> <p>Pada 9 Februari 2022 AEI mengadakan rapat umum pemegang saham luar biasa yang membahas total tiga agenda. Mata acara pertama adalah tentang perubahan susunan Dewan Komisaris AEI. Dalam mata acara ini pemegang saham menyetujui pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede sebagai Komisaris Independen AEI dan menyetujui pengangkatan Budi Bowoleksono sebagai Komisaris Independen AEI. Mata acara kedua adalah tentang perubahan susunan Direksi AEI dimana pemegang saham menyetujui pengangkatan Michael W. P. Soeryadjaya sebagai Direktur AEI. Mata acara ketiga adalah tentang perubahan nama perusahaan dimana para pemegang saham menyetujui perubahan nama perusahaan dari PT Adaro Energy Tbk. kepada PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Perubahan ini menandakan status AEI sebagai perusahaan nasional dan menunjukkan komitmen kami untuk terus berkontribusi bagi Indonesia.</p>   |
| <p>February 2022<br/>Februari 2022</p> | <p>As part of the Adaro Group's commitment to minimize the environmental impact of its mining activities, Adaro together with the South Kalimantan Agency for Conservation of Natural Resource has been developing Bakut Island Natural Recreational Park since 2018. This nature park with a high level of biodiversity is now open to the public and is expected to become an educational tourism destination.</p> <p>Sebagai bagian dari komitmen Grup Adaro untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan penambangannya, Adaro bersama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan telah mengembangkan Taman Wisata Alam Pulau Bakut sejak 2018. Taman wisata alam dengan keanekaragaman hayati tinggi ini sekarang menjadi terbuka untuk umum dan diharapkan dapat menjadi destinasi wisata edukasi.</p>   |
| <p>March 2022<br/>Maret 2022</p>       | <p>PT Adaro Energy Indonesia Tbk, represented by its Independent Commissioner, Budi Bowoleksono, and Director of Adaro Bangun Negeri Foundation (YABN), Okty Damayanti, symbolically sent off Umrah pilgrims, winners of Adaro Free Vaccine Programs. This program is part of the Adaro Fights for Indonesia program to help Indonesia overcome COVID-19 Pandemic.</p> <p>PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang diwakili oleh Komisaris Independen Budi Bowoleksono dan Direktur Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN) Okty Damayanti melepas secara simbolis jemaah umrah pemenang Program Vaksin Gratis Adaro. Program ini merupakan bagian dari program Adaro Fights for Indonesia untuk membantu Indonesia mengatasi Pandemi COVID-19.</p>  |
| <p>March 2022<br/>Maret 2022</p>       | <p>PT Adaro Energy Indonesia Tbk received TOP CSR Award in 2 categories, TOP Leader on CSR Commitment 2022 Award, which was awarded to AEI's President Director, and TOP CSR Award 2022 on Star 5. The TOP CSR Awards is an annual event held by TOP Business Magazine, in collaboration with the National Committee for Governance Policy, the Nawacita Study Institute as well as several other institutions.</p> <p>PT Adaro Energy Indonesia Tbk menerima TOP CSR Award dalam 2 kategori, TOP Leader on CSR Commitment Award 2022 yang diberikan kepada Presiden Direktur AEI, dan TOP CSR Award 2022 pada Star 5. TOP CSR Awards merupakan acara tahunan yang diadakan oleh TOP Business Magazine bekerjasama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance, Lembaga Kajian Nawacita serta beberapa lembaga lainnya.</p>   |

| Date<br>Tanggal             | Description<br>Deskripsi   |
|-----------------------------|--|
| May 2022<br>Mei 2022        | <p>President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk, Mr. Garibaldi Thohir received the Businessperson of The Year 2021 Award from Fortune Indonesia at the Fortune Indonesia Summit 2022 at The Westin, Jakarta.</p> <p>Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk, Bapak Garibaldi Thohir menerima Penghargaan Businessperson of The Year 2021 dari Fortune Indonesia pada acara Fortune Indonesia Summit 2022 di The Westin, Jakarta.</p>  |
| June 2022<br>Juni 2022      | <p>Vice President Commissioner of PT Adaro Energy Indonesia Tbk, Mr. Theodore Permadi Rachmat, received the 2022 Paramadina Award from Paramadina University for his dedication to education.</p> <p>Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Energy Indonesia Tbk, Bapak Theodore Permadi Rachmat, menerima Penghargaan Paramadina 2022 dari Universitas Paramadina atas dedikasinya di bidang pendidikan.</p>   |
| June 2022<br>Juni 2022      | <p>PT Adaro Indonesia collaborates with partners and the Balangan Regency Government to organize a series of activities to commemorate World Environment Day at Balangan Green Park, such as planting trees, cleaning areas and rivers.</p> <p>PT Adaro Indonesia menggandeng mitra dan Pemerintah Kabupaten Balangan menyelenggarakan serangkaian kegiatan memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Balangan Green Park, seperti penanaman pohon, pembersihan kawasan dan sungai.</p>  |
| July 2022<br>Juli 2022      | <p>Mr. Lie Luckman, CFO of PT Adaro Energy Indonesia Tbk, was selected as the Best CFO in Indonesia in a poll conducted by Alpha Southeast Asia magazine. Alpha Southeast Asia collected votes from more than 557 investors and analysts across the region as well as the US &amp; Europe.</p> <p>Bapak Lie Luckman, CFO PT Adaro Energy Indonesia Tbk, terpilih sebagai CFO Terbaik di Indonesia dalam polling yang dilakukan oleh majalah Alpha Southeast Asia. Alpha Southeast Asia mengumpulkan suara lebih dari 557 investor dan analis di seluruh wilayah serta Amerika Serikat &amp; Eropa.</p> <p>In the poll, PT Adaro Energy Indonesia Tbk was also voted as the company with "Most Organized Investor Relations" in Indonesia and was one of the top five in "Strongest Adherence to Corporate Governance" category.</p> <p>Dalam polling tersebut, PT Adaro Energy Indonesia Tbk juga terpilih sebagai perusahaan dengan "Most Organized Investor Relations" di Indonesia dan merupakan salah satu dari lima besar dalam kategori "Kepatuhan Terkuat terhadap Tata Kelola Perusahaan".</p>   |
| July 2022<br>Juli 2022      | <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Adaro Energy Indonesia Tbk won the Top Performing Listed Companies 2022 in the Best Listed Companies 2022 Award for the Market Capitalization Above Rp 25 Trillion Category held by Investor Magazine.</li> <li>PT Adaro Energy Indonesia Tbk meraih penghargaan Top Performing Listed Companies 2022 dalam ajang Penghargaan Best Listed Companies 2022 Kategori Kapitalisasi Pasar Di Atas Rp 25 Triliun yang diselenggarakan oleh Majalah Investor.</li> <li>PT Adaro Minerals Indonesia Tbk also won the Best IPO 2022 Award from Investor Magazine.</li> <li>PT Adaro Minerals Indonesia Tbk meraih Penghargaan Best IPO 2022 dari Majalah Investor.</li> <li>PT Adaro Indonesia was awarded the Platinum Award for the Istana Kalulut Program, under the Sustainability Program category from The Energy and Mining Editor Society.</li> <li>PT Adaro Indonesia meraih Platinum Award untuk Program Istana Kalulut, kategori Program Keberlanjutan dari The Energy and Mining Editor Society.</li> <li>Adaro Foundation Chairman and management conducted a site visit to the South Kalimantan Natural Resources Conservation Centre to learn of the progress of proboscis monkey conservation program under the Foundation's collaboration.</li> <li>Ketua dan manajemen Adaro Foundation melakukan kunjungan lapangan ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan untuk mempelajari kemajuan program konservasi bekantan di bawah kerjasama Yayasan.</li> <li>ADRO's HRGA/IT Director attended the Press Conference of the 2022 President's Cup with the General Chairman of The Central Management of PBSI, the Daily Chairman of The PBSI Central Management and representatives of national badminton athletes.</li> <li>Direktur HRGA/IT ADRO menghadiri Konferensi Pers Piala Presiden 2022 bersama Ketua Umum Pengurus Pusat PBSI, Ketua Harian Pengurus Pusat PBSI dan perwakilan atlet bulu tangkis nasional.</li> <li>PT Adaro Indonesia will take part in rehabilitating critical land in the West Java Watershed.</li> <li>PT Adaro Indonesia akan ambil bagian dalam merehabilitasi lahan kritis di DAS Jawa Barat.</li> </ul> |
| August 2022<br>Agustus 2022 | <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Adaro Energy Indonesia Tbk received the Best Public Company Award 2022 from Warta Ekonomi.</li> <li>PT Adaro Energy Indonesia Tbk menerima penghargaan Best Public Company Award 2022 dari Warta Ekonomi.</li> <li>ADARO Group, represented by AEI's President Director, signed a Memorandum of Understanding to build a Nursery Centre in South Kalimantan. This initiative is to support the government's program for nursery development throughout Indonesia.</li> <li>Grup Adaro, yang diwakili oleh Presiden Direktur AEI, menandatangani Nota Kesepahaman untuk membangun Pusat Pembibitan di Kalimantan Selatan. Inisiatif ini dilaksanakan dalam rangka mendukung program pemerintah dalam pengembangan pembibitan di seluruh Indonesia</li> </ul>  |

| Date<br>Tanggal                          | Description<br>Deskripsi  |
|--|---|
| <p>September 2022<br/>September 2022</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Adaro Indonesia was granted a Special Mining Business License for the Continuation of Contract / Agreement Operation ("IUPK-KOP") by the Minister of Investment / Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.<br/>PT Adaro Indonesia diberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai kelanjutan dari Kontrak/Perjanjian Pengusahaan Karya ("IUPK-KOP") oleh Menteri Penanaman Modal/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.</li> <li>• PT Adaro Energy Indonesia Tbk receives 3 awards during the Wealth Creators 2022 Event held by SWA Media             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Under Indonesia Best Public Companies SWA100 Category:                 <ul style="list-style-type: none"> <li>i) 10th Ranking for Indonesia, The Best Public Companies Based on Wealth Added Index (Overall) 2022</li> <li>ii) 7th Ranking for Asean, The Best Public Companies Based On Wealth Added Index (Overall) 2022</li> <li>iii) 3rd Ranking of Indonesia, the Best Public Companies based on Wealth Added Index 2022 Industry Category: Energy</li> </ul> </li> <li>b. Top 10 Companies as the Largest Dividend Payers</li> <li>c. Top 10 Companies in Net Profit Generator 2022</li> </ul> <p>PT Adaro Energy Indonesia Tbk menerima 3 penghargaan dalam ajang Wealth Creators 2022 yang diselenggarakan oleh SWA Media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pada kategori Perusahaan Publik Terbaik Indonesia versi SWA100:                 <ul style="list-style-type: none"> <li>i) Peringkat 10 Indonesia, Perusahaan Publik Terbaik Berdasarkan Wealth Added Index (Overall) 2022</li> <li>ii) Peringkat ke-7 Asean, Perusahaan Publik Terbaik Berdasarkan Wealth Added Index (Overall) 2022</li> <li>iii) Peringkat 3 Indonesia, Perusahaan Terbuka Terbaik Berdasarkan Wealth Added Index 2022 Kategori Industri: Energi</li> </ul> </li> <li>b. 10 Teratas Perusahaan Pembayar Dividen Terbesar</li> <li>c. 10 Teratas Perusahaan Penghasil Laba Bersih 2022</li> </ul> </li> <li>• PT Adaro Energy Indonesia Tbk received the 2022 CSR Award from Republika for the Environment Category. The award was given by the Minister of Trade Zulkifli Hasan and received by the President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Garibaldi Thohir. Adaro will continue to implement ESG principles in the company's operations.<br/>PT Adaro Energy Indonesia Tbk mendapatkan Penghargaan CSR 2022 dari Republika untuk Kategori Lingkungan Hidup. Penghargaan diberikan oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan dan diterima oleh Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk Garibaldi Thohir. Adaro akan terus menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam operasional perusahaan.</li> </ul> |
| <p>October 2022<br/>Oktober 2022</p>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Adaro Energy Indonesia celebrated its 30th anniversary this year. During the celebration for its 30th anniversary, PT Adaro Energy Indonesia Tbk unveiled its business transformation to three pillars: Adaro Energy, Adaro Minerals and Adaro Green. The transformation is in line with the company's vision to be more sustainable and to expand the company's businesses outside of coal. This is done to capture growth opportunities in the green economy and align the strategy with what the world needs and for Indonesia's growth. President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Garibaldi Thohir also conveyed the spirit of transformation in the President's Message delivered at the celebration of Adaro's anniversary, "Let's build a bigger and greener Adaro".<br/>PT Adaro Energy Indonesia merayakan hari jadinya yang ke-30 tahun ini. Dalam rangka perayaan ulang tahunnya yang ke-30, PT Adaro Energy Indonesia Tbk meluncurkan transformasi bisnisnya menjadi tiga pilar: Adaro Energy, Adaro Minerals dan Adaro Green. Transformasi tersebut sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi lebih berkelanjutan dan memperluas bisnis perusahaan di luar batubara. Hal ini dilakukan untuk menangkap peluang pertumbuhan ekonomi hijau serta menyelaraskan strategi dengan kebutuhan dunia dan untuk pertumbuhan Indonesia. Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk Garibaldi Thohir juga menyampaikan semangat transformasi dalam Pesan Presiden yang disampaikan pada perayaan ulang tahun Adaro, "Mari kita bangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau".</li> <li>• In commemoration of this milestone anniversary, the Company distributed approximately 30,000 food packages worth IDR 9.4 billion to underprivileged families across Indonesia.<br/>Dalam rangka memperingati milestone tersebut, Perusahaan membagikan kurang lebih 30.000 paket sembako senilai Rp 9,4 miliar kepada keluarga kurang mampu di seluruh Indonesia.</li> </ul>  |

| Date<br>Tanggal                | Description<br>Deskripsi  |
|--------------------------------|---|
| November 2022<br>November 2022 | <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Adaro Energy Indonesia Tbk won the Gold Award in the category of Excellence in Provision of Literacy and Education Award, at the 14th Global CSR &amp; ESG Summit &amp; Awards 2022 event in Vietnam.<br/>PT Adaro Energy Indonesia Tbk meraih Medali Emas dalam kategori Penghargaan Keunggulan dalam Penyelenggaraan Literasi dan Pendidikan, pada acara 14th Global CSR &amp; ESG Summit &amp; Awards 2022 di Vietnam.</li> <li>PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and Hyundai Motor Company signed a Memorandum of Understanding to secure stable aluminum supply to establish a comprehensive cooperative system regarding the production and supply of aluminum. The signing was conducted during the B20 summit at Bali Nusa Dua Convention Center, and by Jaehoon Chang, President and CEO of Hyundai Motor Company and Garibaldi Thohir, President Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, accompanied by President Commissioner of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Edwin Soeryadaya and President Director of PT Adaro Minerals Indonesia Christian Ariano Rachmat.<br/>PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan Hyundai Motor Company menandatangani Nota Kesepahaman untuk mengamankan pasokan aluminium yang stabil guna membangun sistem kerjasama yang komprehensif terkait produksi dan pasokan aluminium. Penandatanganan dilakukan pada KTT B20 di Bali Nusa Dua Convention Center, dan oleh Jaehoon Chang, Presiden dan CEO Hyundai Motor Company dan Garibaldi Thohir, Presiden Komisaris PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, didampingi oleh Presiden Komisaris PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Edwin Soeryadaya dan Presiden Direktur PT Adaro Minerals Indonesia Christian Ariano Rachmat.</li> <li>PT Adaro Power and Total Eren S.A. was appointed as the Winning Bidder for the development of Tanah Laut Wind Power Plant Project 70 MW with a 10 MW/MWh Battery Storage System (BESS) Independent Power Producer. The cooperation was marked by the Letter of Intent signing in Bali by PLN's President Director Darmawan Prasodjo, Total Eren S.A.'s Managing Director Australia &amp; Indonesia Kam Tung Ho, and PT Adaro Power's Director Mustiko Bawono, witnessed by Garibaldi Thohir, President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.<br/>PT Adaro Power dan Total Eren S.A. ditunjuk menjadi Pemenang untuk pembangunan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Angin Tanah Laut 70 MW dengan Battery Storage System (BESS) 10 MW/MWh Produsen Listrik INdependen. Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan LoI di Bali oleh Presiden Direktur PLN Darmawan Prasodjo, Managing Director Total Eren S.A. Australia &amp; Indonesia Kam Tung Ho, dan Direktur PT Adaro Power Mustiko Bawono disaksikan oleh Garibaldi Thohir, Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk.</li> <li>PT Tanjung Power Indonesia, a subsidiary of PT Adaro Power and a joint venture with EWP Indonesia conducted a ceremony to mark the Financial Completion for the South Kalimantan 2x100 MW CFPP. This was an important milestone in the senior loan agreement, which was completed on 5 April 2022.<br/>PT Tanjung Power Indonesia, anak perusahaan PT Adaro Power dan joint venture dengan EWP Indonesia mengadakan seremoni untuk menandai Penyelesaian Finansial PLTU Kalsel 2x100 MW. Ini merupakan tonggak penting dalam perjanjian pinjaman senior, yang diselesaikan pada 5 April 2022.</li> </ul> |
| December 2022<br>Desember 2022 | <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Adaro Energy Indonesia Tbk, in collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources made IDR 5 billion donation under the "Adaro for Indonesia" program for the provision of medicine and medical equipment and facilities, to be distributed by the Indonesian Army for the victims of the earthquake in Cianjur.<br/>PT Adaro Energy Indonesia Tbk, bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memberikan donasi sebesar Rp 5 miliar dalam rangka program "Adaro untuk Indonesia" dengan menyediakan obat-obatan dan peralatan serta fasilitas kesehatan, yang akan disalurkan oleh TNI Angkatan Darat untuk korban gempa di Cianjur.</li> <li>Katadata awarded the Green Initiative Award in the Energy Category to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Julius Aslan received the award handed over by CEO of Katadata Metta Dharmasaputra at the 2022 Regional Summit event in Jakarta. Adaro received the award for its business diversification initiative into the green energy segment and increasing the share of new and renewable energy in its energy mix.<br/>Katadata memberikan Penghargaan Inisiatif Hijau dalam Kategori Energi kepada PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk Julius Aslan menerima penghargaan yang diserahkan oleh CEO Katadata Metta Dharmasaputra pada acara Regional Summit 2022 di Jakarta. Adaro menerima penghargaan atas inisiatif diversifikasi bisnisnya ke dalam segmen energi hijau dan meningkatkan pangsa energi baru dan terbarukan dalam bauran energinya.</li> <li>PT Tanjung Power Indonesia won the Best Performance Power Plant 2022, the 5 Star award for the 2020 Grid Code compliance criteria, which is the highest achievement for all power plants connected to the Kalimantan electricity system. PT Tanjung Power Indonesia meraih Best Performance Power Plant 2022, penghargaan Bintang 5 untuk kriteria pemenuhan Grid Code 2020, yang merupakan pencapaian tertinggi untuk seluruh pembangkit yang terhubung dengan sistem ketenagalistrikan Kalimantan.</li> <li>PT Adaro Indonesia won the GOLD PROPER Award for the fifth time, the highest award in environmental management PT Adaro Indonesia meraih Penghargaan PROPER Emas untuk kelima kalinya, penghargaan tertinggi dalam bidang pengelolaan lingkungan..</li> </ul>  |

## CHAPTER 5: TABLE OF CONTENTS

### BAB 5: DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>CHAPTER 1: WELCOME</b><br>BAB 1: SAMBUTAN  | 2   |
| <b>CHAPTER 2: ABOUT THIS REPORT</b><br>BAB 2: TENTANG LAPORAN INI   | 3   |
| <b>CHAPTER 3: OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS, AWARDS &amp; CERTIFICATIONS</b><br>BAB 3: CAPAIAN, PENGHARGAAN, DAN SERTIFIKASI KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI | 5   |
| <b>CHAPTER 4: EVENT HIGHLIGHTS IN 2022</b><br>BAB 4: CAPAIAN DI TAHUN 2022  | 11  |
| <b>CHAPTER 5: TABLE OF CONTENTS</b><br>BAB 5: DAFTAR ISI  | 15  |
| <b>CHAPTER 6: LETTER FROM THE PRESIDENT DIRECTOR</b><br>BAB 6: SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA  | 16  |
| <b>CHAPTER 7: ABOUT ADARO</b><br>BAB 7: TENTANG ADARO   | 21  |
| <b>CHAPTER 8: OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY</b><br>BAB 8. PENDEKATAN BERKELANJUTAN KAMI  | 40  |
| <b>CHAPTER 9: GOVERNANCE</b><br>BAB 9: TATA KELOLA  | 51  |
| <b>9A Corporate Governance</b><br>9A TATA KELOLA PERUSAHAAN   | 52  |
| <b>9B CREATING A PROSPEROUS SOCIETY</b><br>9B MENCIPTAKAN MASYARAKAT YANG SEJAHTERA   | 74  |
| <b>9C Business Transformation and Innovation</b><br>9C TRANSFORMASI DAN INOVASI BISNIS  | 80  |
| <b>CHAPTER 10: ENVIRONMENT</b><br>BAB 10: LINGKUNGAN  | 84  |
| <b>10.A EMISSIONS</b><br>10.A EMISI   | 90  |
| <b>10.B WATER AND WASTEMANAGEMENT</b><br>10.B PENGELOLAAN AIR DAN LIMBAH  | 102 |
| <b>10.C BIODIVERSITY AND LAND MANAGEMENT, RECLAMATION, AND REHABILITATION</b><br>10.C KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN PENGELOLAAN, REKLAMASI, DAN REHABILITASI LAHAN      | 113 |
| <b>CHAPTER 11: SOCIAL</b><br>BAB 11: SOSIAL   | 124 |
| <b>11A EMPOWERING LOCAL COMMUNITIES</b><br>11A MEMBERDAYAKAN KOMUNITAS LOKAL  | 125 |
| <b>11B LOOKING AFTER OUR PEOPLE</b><br>11B MENJAGA KARYAWAN KAMI  | 145 |
| <b>11C Human Capital Development and Management</b><br>11C PENGEMBANGAN DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA   | 171 |
| <b>CHAPTER 12: SEOJK No. 16/2021 Index</b><br>BAB 12: INDEKS SEOJK NO. 16/2021  | 192 |
| <b>CHAPTER 13: GRI INDEX</b><br>BAB 13: INDEKS GRI  | 196 |
| <b>CHAPTER 14: RESPONSE TO FEEDBACK OF PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT</b><br>BAB 14: TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA     | 202 |
| <b>CHAPTER 15: FEEDBACK FORM</b><br>BAB 15: LEMBAR UMPAN BALIK  | 204 |
| <b>CHAPTER 16: ACCOUNTABILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT</b><br>BAB 16: TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN  | 206 |

## CHAPTER 6: LETTER FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

### BAB 6: SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR



**Garibaldi Thohir**  
**President Director**  
 Presiden Direktur

Dear stakeholders,  
 More than ever, there is a greater urgency for businesses to address the climate challenge. The key outcomes from the Sharm el-Sheikh Climate Change Conference (COP27) highlighted the urgency to accelerate energy sector decarbonization, secure a Just Transition and ensure collective action toward climate resilience and adaptation. As a leading mining and energy group in Indonesia, AEI aims to translate these challenges into opportunities. We believe that this mindset would enable our business to grow sustainably, whilst simultaneously working towards a better future.

To align with the global trends, we are accelerating our transition and diversification plans to secure business resilience and maintain long-term stakeholder value in the face of climate adversity. In our 30th anniversary event this year, we announced the streamlining of AEI's business pillars into three main pillars: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. Adaro Energy pillar comprises of Adaro's businesses along the pit-to-power vertically integrated supply chain, Adaro Minerals pillar comprises of Adaro's businesses in metallurgical coal, and minerals under PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, and lastly Adaro Green pillar comprises of Adaro's renewable energy businesses.

Yth. Para Pemangku Kepentingan,  
 Saat ini, kegiatan usaha kami memiliki urgensi yang lebih dari sebelumnya untuk mengatasi tantangan iklim. Hasil utama dari Konferensi Perubahan Iklim Sharm el-Sheikh (COP27) menyoroti urgensi untuk mempercepat dekarbonisasi sektor energi, mengamankan Transisi yang Adil dan memastikan tindakan kolektif menuju ketahanan dan adaptasi iklim. Sebagai grup pertambangan dan energi terkemuka di Indonesia, AEI bertujuan untuk menerjemahkan tantangan tersebut menjadi peluang. Kami percaya bahwa pola pikir ini akan memungkinkan bisnis kami tumbuh secara berkelanjutan, sekaligus bekerja menuju masa depan yang lebih baik.

Untuk menyelaraskan dengan tren global, kami mempercepat rencana transisi dan diversifikasi kami untuk mengamankan ketahanan bisnis dan mempertahankan nilai pemangku kepentingan jangka panjang dalam menghadapi kesulitan iklim. Dalam acara ulang tahun ke-30 tahun ini, kami mengumumkan perampingan pilar bisnis Grup Adaro menjadi tiga pilar utama: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Pilar Adaro Energy terdiri dari bisnis Adaro di sepanjang rantai pasokan terintegrasi vertikal pit-to-power, pilar Adaro Minerals terdiri dari bisnis Adaro di bidang batubara metalurgi, dan mineral di bawah PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, serta yang terakhir adalah pilar Adaro Green yang terdiri atas bisnis energi terbarukan Adaro.



Over the reporting year, AEI implemented a number of strategic policies and initiatives to achieve sustainability performance. AEI also committed to reducing the carbon emissions of our business and actively participating in national and global agenda towards climate change, including the acceleration of cleaner energy provisions. The transition and diversification plan includes our initiatives in reducing carbon emissions from our operations and expanding our portfolio in renewable energy, water, and green minerals as our “New Engines” under the Adaro Green and Adaro Minerals pillar. Within the past year, we have done considerable work in laying the groundwork for our carbon abatement journey. We have developed a roadmap for four AEI's subsidiaries to kickstart our journey toward a low-carbon future. This was done through active involvement and participation across all levels within the entities, starting from the operational and asset teams to the Board of Directors. We will continue developing and refining this journey moving forward.

At AEI, we recognize that strengthening our climate and overall Environmental, Social, and Governance (ESG) performance requires holistic effort across the organization. Therefore, it is imperative that we establish a strong foundation for our collective action moving forward. Since the beginning of our operations, AEI has always strived to implement good and proper mining practices to ensure safety and environmental sustainability. We have consistently applied green initiatives and adhered to the principles of good mining practices and environmental protection to improve our ESG performance. Through this document, we will present our ESG performance as well as our vision, mission, and strategy in ESG.

We always attempt to deliver beyond compliance in regard to the environmental aspect. We believe that it is our objective to balance our responsibilities to economic development, environmental protection, and social enrichment in our operational activities. One of our subsidiaries, PT Adaro Indonesia has received five Gold PROPER and four of them were received in consecutive years. The Gold award is the highest ranked award in environmental management from the Ministry of Environment and Forestry. This shows our commitment to delivering beyond compliance in our environmental management programs and good mining practice.

Sepanjang tahun pelaporan, AEI menerapkan sejumlah kebijakan dan inisiatif strategis untuk mencapai kinerja keberlanjutan. AEI juga berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon dari bisnis kami serta berpartisipasi aktif dalam agenda nasional dan global terhadap perubahan iklim, termasuk percepatan penyediaan energi yang lebih bersih. Rencana transisi dan diversifikasi mencakup inisiatif kami dalam mengurangi karbon emisi dari operasi kami dan memperluas portofolio kami dalam energi terbarukan, air, serta mineral hijau sebagai “Mesin Baru” kami di bawah pilar Adaro Green dan Adaro Minerals. Dalam satu tahun terakhir, kami telah melakukan pekerjaan yang cukup besar dalam meletakkan dasar bagi perjalanan pengurangan karbon kami. Kami telah mengembangkan peta perjalanan empat anak-anak perusahaan Grup Adaro untuk memulai perjalanan kami menuju masa depan yang rendah karbon. Hal ini dilakukan melalui keterlibatan dan partisipasi aktif seluruh jajaran entitas, mulai dari tim operasional dan aset hingga Direksi. Kami akan terus mengembangkan serta menyempurnakan perjalanan ini ke depannya.

Di AEI, kami menyadari bahwa memperkuat iklim serta keseluruhan kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) kami membutuhkan upaya holistik di seluruh organisasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi kami untuk membangun landasan yang kuat untuk tindakan kolektif kami ke depan. Sejak awal beroperasi, AEI selalu berupaya menerapkan praktik pertambangan yang baik dan benar untuk memastikan keselamatan dan kelestarian lingkungan. Kami secara konsisten menerapkan inisiatif hijau dan berpegang pada prinsip praktik pertambangan yang baik serta perlindungan lingkungan untuk meningkatkan kinerja ESG kami. Melalui dokumen ini, kami akan memaparkan kinerja ESG serta visi, misi, dan strategi kami dalam ESG.

Kami selalu berusaha untuk melampaui kepatuhan dalam aspek lingkungan. Kami percaya bahwa sudah menjadi tujuan kami untuk menyeimbangkan tanggung jawab terhadap pembangunan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan pengayaan sosial dalam kegiatan operasional kami. Salah satu anak-anak perusahaan kami, PT Adaro Indonesia telah menerima lima PROPER Emas dan empat di antaranya diterima secara berturut-turut. Penghargaan Emas merupakan penghargaan dengan peringkat tertinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hal ini menunjukkan komitmen kami untuk melampaui kepatuhan dalam program pengelolaan lingkungan dan praktik penambangan yang baik.

Adaro Land has two forestry assets namely PT Alam Sukses Lestari (the Barito Lestari Forest Restoration Project (BLFRP) with an area of ±19.520 Ha) and PT Hutan Amanah Lestari (the Barito Lestari Peatland Project (BLPP) with an area of ±25.804 Ha). Each holds different business licenses of Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu – Restorasi Ekosistem (IUPHHK-RE) and Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon (IUP Rap/Pan Karbon), respectively. Adaro Land is developing Nature-based Solutions from our forestry assets to capture CO<sub>2</sub> emissions and minimize the impact of carbon emissions from our supply chain. This initiative is expected to generate an average carbon credit claim of ~1.3M of tCO<sub>2</sub>-e per annum for the next 10 years and 2.4M of tCO<sub>2</sub>e per annum for the following 30 years.

We are developing Nature-Based Solutions from our land assets such as forest and peat dome areas to capture CO<sub>2</sub> emissions and minimize the impact of carbon emissions from our supply chain. The initiatives will generate an average carbon credit claim of ~1.3M of tCO<sub>2</sub>-e per annum for the next 10 years and 2.4M of tCO<sub>2</sub>e per annum for the next 30 years. Our forest assets are under PT Hutan Amanah Lestari, the Barito Lestari Peatland Project (±25.804 Ha), and PT Alam Sukses Lestari, the Barito Lestari Forest Restoration Project (±19.520 Ha).

Various Corporate Social Responsibility (CSR) programs were carried out during 2022. The programs were tailored specifically to meet local community's needs and aligned with local government's programs. AEI gave scholarship to 292 university students in South Kalimantan and Central Kalimantan Province through the Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) program. The scholarship allows the students to pursue their education in reputable universities in Indonesia. AEI also conducted a coaching program for a traditional village named Liyu Village which is one of the closest villages to AI's operational area with a population of approximately 467 people from 137 families. With the customs of the Dayak Deah that are still well preserved and located in a protected forest area, this beautiful village has great potential to be developed into an ecotourism area. Adaro supported the revitalization of the Liyu Village customary hall to build toilets and bathrooms, gates, gazebos, and add communication and safety facilities. During the program, the number of visitors to Liyu Village showed an encouraging increase. Assistance for Liyu Village also involves various related government agencies.

Because of this collaboration, Liyu Village Dayak Cultural Tourism has become a regular event included in the Balangan Cultural Event Calendar. Furthermore, this

Adaro Land memiliki dua aset lahan hutan bernama PT Alam Sukses Lestari (Proyek Restorasi Hutan Barito Lestari (BLFRP) seluas ±19.520 Ha) dan PT Hutan Amanah Lestari (Proyek Lahan Gambut Barito Lestari (BLPP) seluas ±25.804 Ha). Masing-masing memiliki izin yang berbeda, yaitu Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu – Restorasi Ekosistem (IUPHHK-RE) dan Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon (IUP Rap/Pan Karbon). Adaro Land sedang mengembangkan Solusi Berbasis Alam dari aset lahan kami untuk menangkap emisi CO<sub>2</sub> dan meminimalkan dampak emisi karbon dari rantai pasokan kami. Inisiatif ini diharapkan akan menghasilkan klaim kredit karbon rata-rata ~1.3M of tCO<sub>2</sub>-e per tahun untuk 10 tahun ke depan dan 2.4M of tCO<sub>2</sub>e per tahun untuk 30 tahun selanjutnya.

Kami sedang mengembangkan Solusi Berbasis Alam dari aset lahan kami seperti hutan dan area kubah gambut untuk menangkap emisi CO<sub>2</sub> dan meminimalkan dampak emisi karbon dari rantai pasokan kami. Inisiatif ini akan menghasilkan klaim kredit karbon rata-rata ~1,3 Juta tCO<sub>2</sub>-e per tahun selama 10 tahun ke depan dan 2,4 juta tCO<sub>2</sub>e per tahun selama 30 tahun ke depan. Aset hutan kami berada di bawah PT Hutan Amanah Lestari, Proyek Lahan Gambut Barito Lestari (±25.804 Ha), dan PT Alam Sukses Lestari, Proyek Restorasi Hutan Barito Lestari (±19.520 Ha).

Berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah dilaksanakan selama tahun 2022. Program tersebut dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan selaras dengan program pemerintah daerah. AEI memberikan beasiswa kepada 292 mahasiswa di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah melalui program Indonesia Bright Future Leaders (IBFL). Beasiswa ini memungkinkan siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka di universitas terkemuka di Indonesia. AEI juga melakukan pembinaan terhadap desa adat bernama Desa Liyu yang merupakan salah satu desa terdekat dengan wilayah operasional AI dengan jumlah penduduk kurang lebih 467 jiwa dari 137 KK. Dengan adat suku Dayak Deah yang masih terjaga dengan baik dan berada di kawasan hutan lindung, desa asri ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi kawasan ekowisata. Adaro mendukung revitalisasi balai adat Desa Liyu dengan membangun toilet dan kamar mandi, gapura, gazebo, serta menambah sarana komunikasi dan keamanan. Selama program berlangsung, jumlah pengunjung Desa Liyu menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Pendampingan Desa Liyu juga melibatkan berbagai instansi pemerintah terkait.

Karena kerjasama tersebut, Wisata Budaya Dayak Desa Liyu menjadi event rutin yang masuk dalam Kalender Event Budaya Balangan. Selain itu, program ini berhasil

program has successfully increased the village from “lagging village status” to “developed village” according to the IDM (Village Development Index) score issued by Directorate General of Village and Rural Development of Indonesia. It is heartening to see our CSR programs brought positive impacts to society.

2022 could be considered as the recovery period after the COVID-19 pandemic. However, conflict between Russia and Ukraine which became the highlight across the globe in 2022 has decreased the likelihood of a post-pandemic economic rebound for emerging and developing economies in the region of Europe and Central Asia according to the World Bank’s Economic Report for Europe and Central Asia (2022). Russia’s invasion of Ukraine and the resulting sanctions against Russia caused coal prices to a new all-time peak in 2022.

AEI achieved record coal production of 62.88 million tonnes (Mt) in FY22, corresponding to a 19% increase from 52.70 Mt in FY21. AEI’s FY22 operational EBITDA increased by 139% to \$5,030 million from \$2,104 million in FY21. FY22 average selling price increased by 74% year on year on the back of strong coal price environment. FY22 core earnings reached \$3,013 million, reflecting a 140% increase y-o-y from \$1,256 million due to continuation of historically strong pricing and sales volume. AEI generated \$2,769 million of free cash flow in FY22, representing a 118% increase y-o-y despite capex increasing by 119% to \$424 million.

In doing our business, we faced challenges along the road, such as cyclical price of coal and ESG scrutiny and pressure on coal business. In 2022, the price of coal increased and resulted in positive revenue for the company. The capital gained from this event will be used to diversify our business or invest in other portfolios in order to face the challenges ahead. Despite favorable coal market conditions for the last six months, as a commodity, coal price downside risks are inherent. This is driven by many factors, such as demand from the electricity sector for thermal coal and steel sector for metallurgical coal, the supply, the policy uncertainty, macro-economy, geopolitical issues, competition with other fuels, and energy costs. In response to the above risks, Adaro focused on operational excellence and efficiency along its vertically integrated coal supply chain, to deliver solid performance. Some of these mitigation strategies include implementing Adaro Management System (AMS).

meningkatkan status desa dari “desa tertinggal” menjadi “desa maju” menurut skor IDM (Indeks Pembangunan Desa) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan Indonesia. Sungguh menggembirakan melihat program CSR kami membawa dampak positif bagi masyarakat.

Tahun 2022 dapat dikatakan sebagai masa pemulihan setelah pandemi COVID-19. Namun, konflik antara Rusia dan Ukraina yang menjadi sorotan di seluruh dunia pada tahun 2022 telah menurunkan kemungkinan pemulihan ekonomi pascapandemi bagi ekonomi negara yang sedang bangkit dan berkembang di kawasan Eropa dan Asia Tengah menurut Laporan Ekonomi Bank Dunia untuk Eropa dan Asia Tengah (2022). Invasi Rusia ke Ukraina dan sanksi yang dihasilkan terhadap Rusia menyebabkan harga batu bara mencapai puncak baru sepanjang masa pada 2022.

AEI mencapai rekor produksi batubara sebesar 62,88 juta ton (Mt) di TA22, meningkat 19% dari 52,70 Mt di TA21. EBITDA operasional TA22 AEI meningkat 139% menjadi \$5.030 juta dari \$2.104 juta di TA21. Harga jual rata-rata TA22 meningkat sebesar 74% YoY didukung oleh kondisi harga batubara yang kuat. Laba inti TA22 mencapai \$3.013 juta, mencerminkan peningkatan 140% y-o-y dari \$1.256 juta karena keberlanjutan harga dan volume penjualan yang kuat secara historis. AEI menghasilkan arus kas bebas sebesar \$2,769 juta pada TA22, menunjukkan peningkatan sebesar 118% y-o-y meskipun belanja modal meningkat sebesar 119% menjadi \$424 juta.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, kami menghadapi tantangan di sepanjang jalan, seperti siklus harga batubara dan pengawasan ESG serta tekanan pada bisnis batubara. Pada tahun 2022, harga batu bara meningkat dan menghasilkan pendapatan yang positif bagi perusahaan. Modal yang diperoleh dari kegiatan ini akan digunakan untuk mendiversifikasi bisnis kami atau berinvestasi di portofolio lain untuk menghadapi tantangan ke depan. Meskipun kondisi pasar batu bara menguntungkan selama enam bulan terakhir, sebagai komoditas, risiko penurunan harga batu bara masih melekat. Hal ini didorong oleh banyak faktor seperti permintaan dari sektor kelistrikan untuk batubara termal dan sektor baja untuk batubara metalurgi, pasokan, ketidakpastian kebijakan, ekonomi makro, masalah geopolitik, persaingan dengan bahan bakar lain, dan biaya energi. Menanggapi risiko-risiko di atas, Adaro berfokus pada keunggulan operasional dan efisiensi di sepanjang rantai pasokan batubara yang terintegrasi secara vertikal, untuk menghasilkan kinerja yang solid. Beberapa strategi mitigasi tersebut antara lain dengan menerapkan Adaro Management System (AMS).

Risks posed challenges are managed through our risk management system which is carried out in an integrated manner at the corporate level by involving each work unit with the aim of protecting and maximizing the value of the organization/company. In this case, the focus is on the main risks that could drive disproportionate deviations in the achievement of targets. Managing risks and capitalizing on opportunities are an integral part of Adaro business activities. Adaro has put responsibilities, processes and tools in place to identify risks at an early stage and mitigate them by taking appropriate action. Adaro business involves from pit to power and are exposed to a wide range of external and internal influences. There are many risks that all management levels across the group need to manage in a structured and consistent manner to achieve business targets and objectives in order to create value to the shareholders. Every business decision is therefore based on the associated risks and opportunities. All risks that are potential to give unwanted impacts against the target achievement are managed and monitored by the board of director of each respective business units within Adaro Group as being the first line of defense/risk owner, and they actively participate in the whole risk management processes, to manage line management under their responsibility and to discuss the risk profile in the monthly management meeting, and present it in the quarterly corporate review meeting with AEI board.

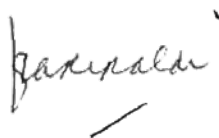
As we continue to progress in our sustainability journey to drive transformative and sustainable change in our business, we would like to thank all our partners and stakeholders for your unwavering support. On behalf of the Board of Directors and AEI, we look forward to sharing more about our journey to secure business resilience in the face of climate adversity in the years to come.

Sincerely,

Risiko yang ditimbulkan oleh tantangan tersebut dikelola melalui sistem manajemen risiko kami yang dilakukan secara terintegrasi di tingkat korporat dengan melibatkan setiap unit kerja dengan tujuan melindungi dan memaksimalkan nilai organisasi/perusahaan. Dalam hal ini, fokusnya adalah pada risiko-risiko utama yang dapat mendorong penyimpangan yang tidak proporsional dalam pencapaian target. Mengelola risiko dan memanfaatkan peluang merupakan bagian integral dari kegiatan usaha AEI. AEI telah menerapkan tanggung jawab, proses dan alat untuk mengidentifikasi risiko pada tahap awal dan memitigasinya dengan mengambil tindakan yang tepat. Bisnis AEI dimulai dari pit to power dan dihadapkan pada berbagai pengaruh eksternal dan internal. Terdapat banyak risiko yang harus dikelola oleh jajaran manajemen di seluruh grup secara terstruktur dan konsisten untuk mencapai target dan tujuan bisnis guna menciptakan nilai bagi pemegang saham. Oleh karena itu, setiap keputusan bisnis didasarkan pada risiko dan peluang yang terkait. Seluruh risiko yang berpotensi memberikan dampak yang tidak diinginkan terhadap pencapaian target dikelola dan dipantau oleh direksi masing-masing unit bisnis dalam Grup Adaro sebagai garda pertahanan terdepan/risk owner, dan secara aktif berpartisipasi dalam proses pengelolaan risiko secara keseluruhan, guna mengelola lini manajemen di bawah tanggung jawab mereka dan untuk membahas profil risiko dalam rapat manajemen bulanan, serta mempresentasikannya dalam rapat tinjauan korporat triwulanan dengan dewan direksi AEI.

Seiring dengan kemajuan kami dalam perjalanan keberlanjutan untuk mendorong perubahan yang transformatif dan berkelanjutan dalam kegiatan usaha, kami ingin berterima kasih kepada semua mitra dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan secara terus menerus. Atas nama Direksi dan AEI, kami berharap dapat berbagi lebih banyak tentang perjalanan kami untuk mengamankan ketahanan bisnis dalam menghadapi kesulitan iklim di tahun-tahun mendatang.

Salam Hangat,



Garibaldi Thohir  
President Director & Chief Executive Officer  
Presiden Direktur & CEO

## CHAPTER 7: ABOUT ADARO

### BAB 7: TENTANG ADARO

#### 7.1 – COMPANY PROFILE

OJK C-2, C-3, C-4, GRI 2-1, 2-6

#### 7.1 – PROFIL PERUSAHAAN

OJK C-2, C-3, C-4, GRI 2-1, 2-6

| Company Name   Nama Perusahaan<br>PT Adaro Energy Indonesia Tbk       |   |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
|---|---|--------------------------------|--------|------------------|-------|---|-------|------------------|--------|
| Date of Establishment<br>Tanggal Pendirian                            | August 26, 2004<br>26 Agustus, 2004   |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Business Line<br>Lini Bisnis  | Head office activities and management consulting<br>Business activities of AEI's subsidiaries:<br>Mining, quarrying, mining support services, coal trading, transportation, warehousing and transportation support activities, cargo handling (loading and unloading of goods), seaport service activities, agriculture plants, construction, repair and installation of machinery, electricity supply, water management, forestry, investment, and industry.<br>Kegiatan kantor pusat dan konsultasi manajemen<br>Kegiatan usaha anak perusahaan AEI:<br>Pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, pengangkutan, pergudangan dan kegiatan pendukung transportasi, penanganan kargo (bongkar muat barang), kegiatan jasa pelabuhan laut, pabrik pertanian, konstruksi, perbaikan dan pemasangan mesin, penyediaan listrik, pengelolaan air, kehutanan, investasi, dan industri. |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Products and Services of Adaro Group<br>Produk dan Layanan Grup Adaro | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Coal   Batu bara</li> <li>• Coal trading services   Jasa perdagangan batubara</li> <li>• Coal mining services   Jasa pertambangan batubara</li> <li>• Power generation   Pembangkit listrik</li> <li>• Logistics services   Layanan logistik</li> <li>• Clean water   Air Bersih</li> <li>• Properties   Properti</li> <li>• Coal trading, coal marketing, and agency services   Layanan pemasaran batubara</li> <li>• Supporting infrastructure   Infrastruktur pendukung</li> </ul>  |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Legal Basis of Establishment<br>Dasar Hukum Pendirian                 | Notarial Deed No. 25 dated July 28, 2004, of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated July 25, 2006, State Gazette Supplement No. 8036, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision No. C-21493 Ht.01.01. Th.2004, dated August 26, 2004.<br>Akta Notaris No. 25 tanggal 28 Juli 2004 dari Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tanggal 25 Juli 2006, Tambahan Lembaran Negara No. 8036, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Keputusan No. C-21493 Ht.01.01. Th.2004, tanggal 26 Agustus 2004.  |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Market Share<br>Pangsa Saham  | Indonesia, the Asian Region, Europe, and New Zealand<br>Indonesia, Wilayah Asia, Eropa, dan Selandia Baru   |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Authorized Capital<br>Modal Dasar                                     | Rp. 8,000,000,000,000 (Eight Trillion Rupiah)<br>Rp. 8,000,000,000,000 (Delapan Triliun Rupiah)   |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Paid-Up Capital<br>Modal Disetor                                      | Rp 3,198,596,200,000<br>(Three Trillion One Hundred Ninety-Eight Billion Five Hundred Ninety-Six Million Two Hundred Thousand Rupiah)<br>Rp 3,198,596,200,000<br>(Tiga Triliun Seratus Sembilan Puluh Delapan Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)   |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Website<br>Website  | www.adaro.com   |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Shareholders Composition<br>Komposisi Pemegang Saham                  | <table border="0"> <tr> <td>PT Adaro Strategic Investments</td> <td>43.91%</td> </tr> <tr> <td>Caribaldi Thohir</td> <td>6.18%</td> </tr> <tr> <td>Other Key Shareholders   Pemegang Saham Utama Lainnya</td> <td>9.32%</td> </tr> <tr> <td>Others   Lainnya</td> <td>40.59%</td> </tr> </table>  | PT Adaro Strategic Investments | 43.91% | Caribaldi Thohir | 6.18% | Other Key Shareholders   Pemegang Saham Utama Lainnya | 9.32% | Others   Lainnya | 40.59% |
| PT Adaro Strategic Investments  | 43.91%  |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Caribaldi Thohir  | 6.18%   |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Other Key Shareholders   Pemegang Saham Utama Lainnya                 | 9.32%   |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Others   Lainnya  | 40.59%  |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Contact us<br>Hubungi Kami  | esg@adaro.com<br>corsec@adaro.com   |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |
| Company address<br>Alamat Perusahaan                                  | Menara Karya, 23rd Floor, JL. H.R. Rasuna Said, Block X-5, Kav. 1-2, RT.1/RW.2, Kuningan, East Kuningan, Jakarta Selatan, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12950, Indonesia<br>Menara Karya, Lantai 23, JL. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2, RT.1/RW.2, Kuningan, Kuningan Timur, Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950, Indonesia   |                                |        |                  |       |   |       |                  |        |

## 7.2 – ADARO AT A GLANCE

PT Adaro Energy Indonesia Tbk referred to as “AEI” throughout this report is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal, energy, utilities, and supporting infrastructure sectors. AEI is established on 26 August 2004 and became a publicly listed company on 16 July 2008. AEI now employs 11,986 employees across our business operation.

AEI is headquartered in Jakarta and is the leading Indonesian mining and energy company.

AEI deploys an integrated business model comprising of **three pillars**. Detailed information about our business model can be found on our company website.

## 7.2 – SEKILAS TENTANG ADARO

PT Adaro Energy Indonesia Tbk., atau disebut sebagai “AEI ” dalam laporan ini, adalah produsen energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas, serta infrastruktur pendukungnya. AEI didirikan pada tanggal 26 Agustus 2004 dan menjadi perusahaan publik pada tanggal 16 Juli 2008. AEI sekarang mempekerjakan 11.986 karyawan di seluruh operasi bisnis kami.

AEI berkantor pusat di Jakarta dan merupakan perusahaan pertambangan dan energi terkemuka di Indonesia.

AEI menerapkan model bisnis terintegrasi yang terdiri atas **tiga pilar**, yang mana informasi detailnya dapat ditemukan di situs web perusahaan kami.



AEI's principal mining location is in South Kalimantan, covering three mines: Tutupan, Wara, and Paringin. Here, our globally trademarked product, Envirocoal is mined. Envirocoal is a low-pollutant thermal coal compared to others as it has a low content of sulfur, nitrogen, and ash. AEI also has metallurgical coal assets ranging from semi-soft coking coal to premium hard coking coal in Indonesia and Australia. As our metallurgical coal volume grows, the proportion of revenue from metallurgical coal continues to increase. In 2022, revenue from AMI's metallurgical coal operations through its subsidiaries accounted for approximately 12% of AEI's revenue. We continue to develop and diversify our our businesses along with capitalization on new capabilities towards a green

Lokasi penambangan utama AEI berada di Kalimantan Selatan, meliputi tiga tambang: Tutupan, Wara, dan Paringin. Di sinilah produk bermerek dagang global kami, yang disebut Envirocoal ditambang. Envirocoal adalah batubara termal yang rendah polutan dibandingkan dengan yang lain karena memiliki kandungan sulfur, nitrogen, dan abu yang rendah. AEI juga memiliki aset batubara metalurgi mulai dari batubara kokas semi lunak hingga batubara kokas keras premium di Indonesia dan Australia. Seiring pertumbuhan volume batubara metalurgi kami, proporsi pendapatan dari batubara metalurgi terus meningkat. Pada tahun 2022, pendapatan dari operasi batubara metalurgi AMI melalui anak-anak perusahaannya menyumbang sekitar 12% dari pendapatan

economy, which will support AEI's sustainable growth. Business diversification will allow us to capture various growth opportunities and ensure business sustainability.

AEI. Kami terus mengembangkan dan mendiversifikasi bisnis kami seiring dengan kapitalisasi kapabilitas baru menuju ekonomi hijau, yang akan mendukung pertumbuhan berkelanjutan AEI. Diversifikasi bisnis akan memungkinkan kami menangkap berbagai peluang pertumbuhan dan memastikan keberlanjutan bisnis.

## OUR VISION MISSION OJK C-1

## VISI MISI KAMI OJK C-1

### Vision

**“To be a leading Indonesian mining and energy group”**

**“Menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka”**

### Mission

**Adaro is in the business of mining and energy to:  
Adaro bergerak dalam bisnis pertambangan dan energi untuk:**

1. Satisfy the needs of our customers.
2. Develop its employees.
3. Partner with its suppliers.
4. Support community and national development.
5. Promote a safe and sustainable environment.
6. Maximize shareholder value.

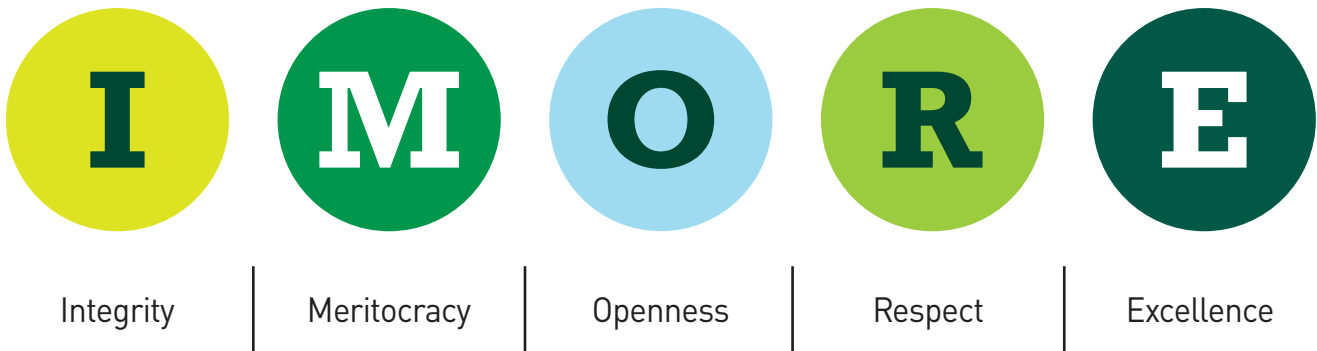
1. Memuaskan kebutuhan pelanggan kami.
2. Mengembangkan karyawan
3. Bermitra dengan pemasok.
4. Mendukung pembangunan masyarakat dan nasional.
5. Mempromosikan lingkungan yang aman dan berkelanjutan.
6. Memaksimalkan nilai pemegang saham.

## Our Corporate Value

AEI continues to instill the values of integrity, meritocracy, openness, respect and excellence in our employees. These five core values are used as guidelines for behavior in the implementation of work activities. A set of compliance-based codes of ethics that defines and guides the application of the company's values and principles has also been formulated and promulgated. For further details, please visit Code of Conduct page in our company website.

## Nilai Perusahaan Kami

AEI terus menanamkan nilai-nilai *integrity, meritocracy, openness, respect* dan *excellence* pada karyawan kami. Kelima nilai inti tersebut digunakan sebagai pedoman perilaku dalam pelaksanaan aktivitas kerja. Serangkaian kode etik berbasis kepatuhan yang mendefinisikan dan memandu penerapan nilai-nilai dan prinsip-prinsip perusahaan juga telah dirumuskan dan diumumkan. Untuk rincian lebih lanjut, silakan kunjungi halaman Kode Etik di situs web perusahaan kami.



### 7.3 – OUR BUSINESS DIVERSIFICATION PLAN

As a company that focuses on the energy and mining sectors, we are aware of the global trend in shifting fossil fuels to renewable energy. We are committed to support emissions reduction and the Indonesian Nationally Determined Contribution target. At the moment, we are developing a carbon abatement roadmap and action plan as well as initiate programs and initiatives to reduce GHG across our business operation.

Our focus is looking for opportunities beyond coal. To anticipate the risk of high dependency on thermal coal business, we are currently focusing on the growth of non-thermal coal for business diversification and the establishment of the renewable energy business. In addition, at the operational level, we are currently performing various carbon reduction initiatives for the reduction of fuel consumption in our operations relative to Business As Usual (BAU) projections.

### 7.3 – RENCANA DIVERSIVIKASI BISNIS KAMI

Sebagai perusahaan yang berfokus pada sektor energi dan pertambangan, kami menyadari kecenderungan global dalam mengalihkan bahan bakar fosil ke energi terbarukan. Kami berkomitmen untuk mendukung penurunan emisi dan target Kontribusi Nasional Indonesia. Saat ini, kami sedang mengembangkan peta perjalanan dan rencana tindakan pengurangan karbon serta memulai program dan inisiatif untuk mengurangi GRK di seluruh operasi bisnis kami.

Fokus kami adalah mencari peluang di luar batu bara. Untuk mengantisipasi risiko ketergantungan yang tinggi pada bisnis batu bara termal, saat ini kami fokus pada pertumbuhan batu bara non termal untuk diversifikasi usaha dan pendirian usaha energi terbarukan. Selain itu, di tingkat operasional, saat ini kami sedang melakukan berbagai inisiatif dekarbonisasi untuk mengurangi konsumsi bahan bakar di tambang kami dibandingkan dengan proyeksi bisnis seperti biasa (BAU).

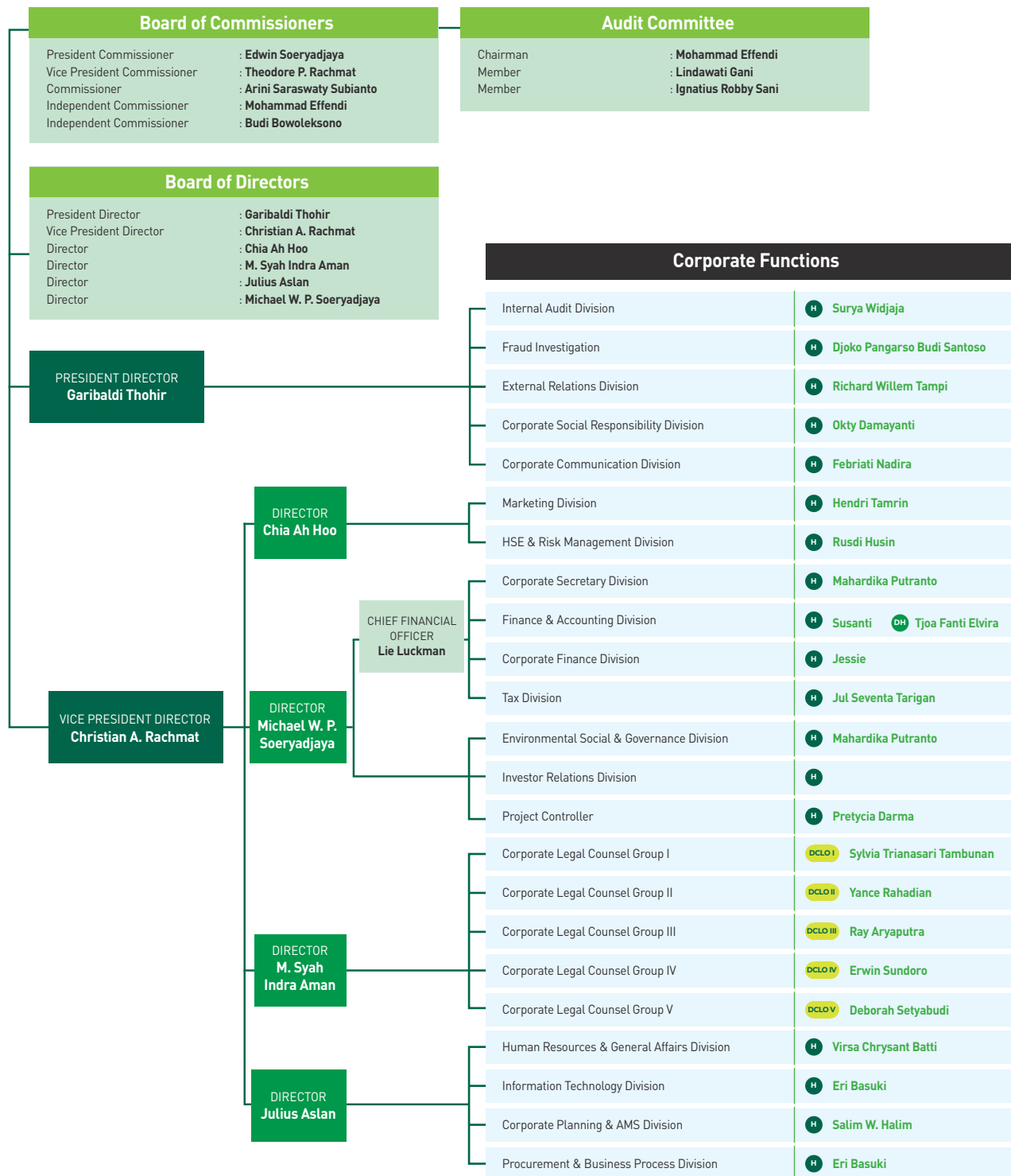


| Our initiative<br>Inisiatif Kami  | Details<br>Keterangan  |
|---|--|
| <p>Develop renewable power projects to accelerate the energy transition program within AEI<br/>Mengembangkan proyek energi terbarukan untuk mempercepat program transisi energi dalam AEI</p> | <p>PT Adaro Power and Total Eren S.A. was appointed as the Winning Bidder for the development of Tanah Laut Wind Power Plant Project 70 MW with a 10 MW/MWh BESS Independent Power Producer. The cooperation was marked by the Letter of Intent signing in Bali by PLN's President Director Darmawan Prasodjo, Total Eren S.A.'s Managing Director Australia &amp; Indonesia Kam Tung Ho, and PT Adaro Power's Director Mustiko Bawono, witnessed by Garibaldi Thohir, President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.<br/>PT Adaro Power dan Total Eren S.A. ditunjuk menjadi Pemenang untuk pembangunan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Angin Tanah Laut 70 MW dengan Battery Storage System (BESS) 10 MW/MWh Produsen Listrik Independen. Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan Lol di Bali oleh Presiden Direktur PLN Darmawan Prasodjo, Managing Director Total Eren S.A. Australia &amp; Indonesia Kam Tung Ho, dan Direktur PT Adaro Power Mustiko Bawono disaksikan oleh Garibaldi Thohir, Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk.</p> <p>Developing various programs such as a mini hydro power plant in Lampunut (Maruwai Coal mining area), hybrid of Solar PV and Battery Storage System, electrification programs (electric pumps) to reduce fuel consumption at our mines, and co-firing programs at our existing steam power plant.<br/>Mengembangkan berbagai program seperti pembangkit listrik mini hidro, program elektrifikasi (pompa listrik) untuk mengurangi konsumsi bahan bakar di tambang kami, dan program co-firing di pembangkit listrik tenaga uap kami yang sudah ada.</p> <p>Developing renewable energy capacity from hydropower and solar power<br/>Mengembangkan kapasitas energi terbarukan dari tenaga air dan tenaga surya.</p> |
| <p>Reducing operational emissions<br/>Mengurangi emisi operasional</p>  | <p>Reduce and displace the use of diesel in heavy equipment and mobile fleets<br/>Mengurangi dan mengganti penggunaan solar pada alat berat dan armada bergerak</p>  |



## ORGANIZATION STRUCTURE

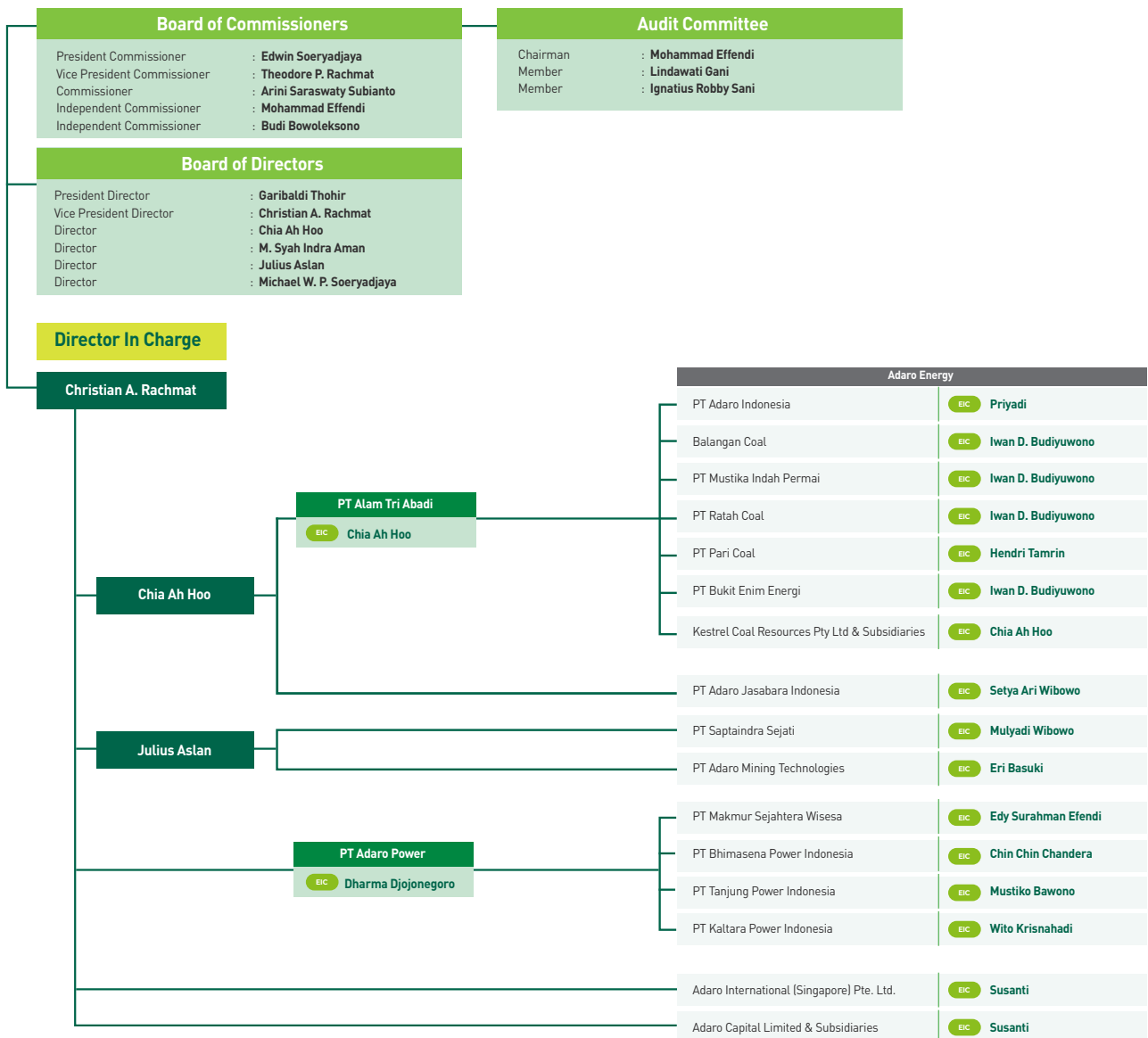
PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK - **CORPORATE FUNCTIONS**  
AS OF DECEMBER 31, 2022



## ORGANIZATION STRUCTURE

### PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK - STRATEGIC BUSINESS UNITS

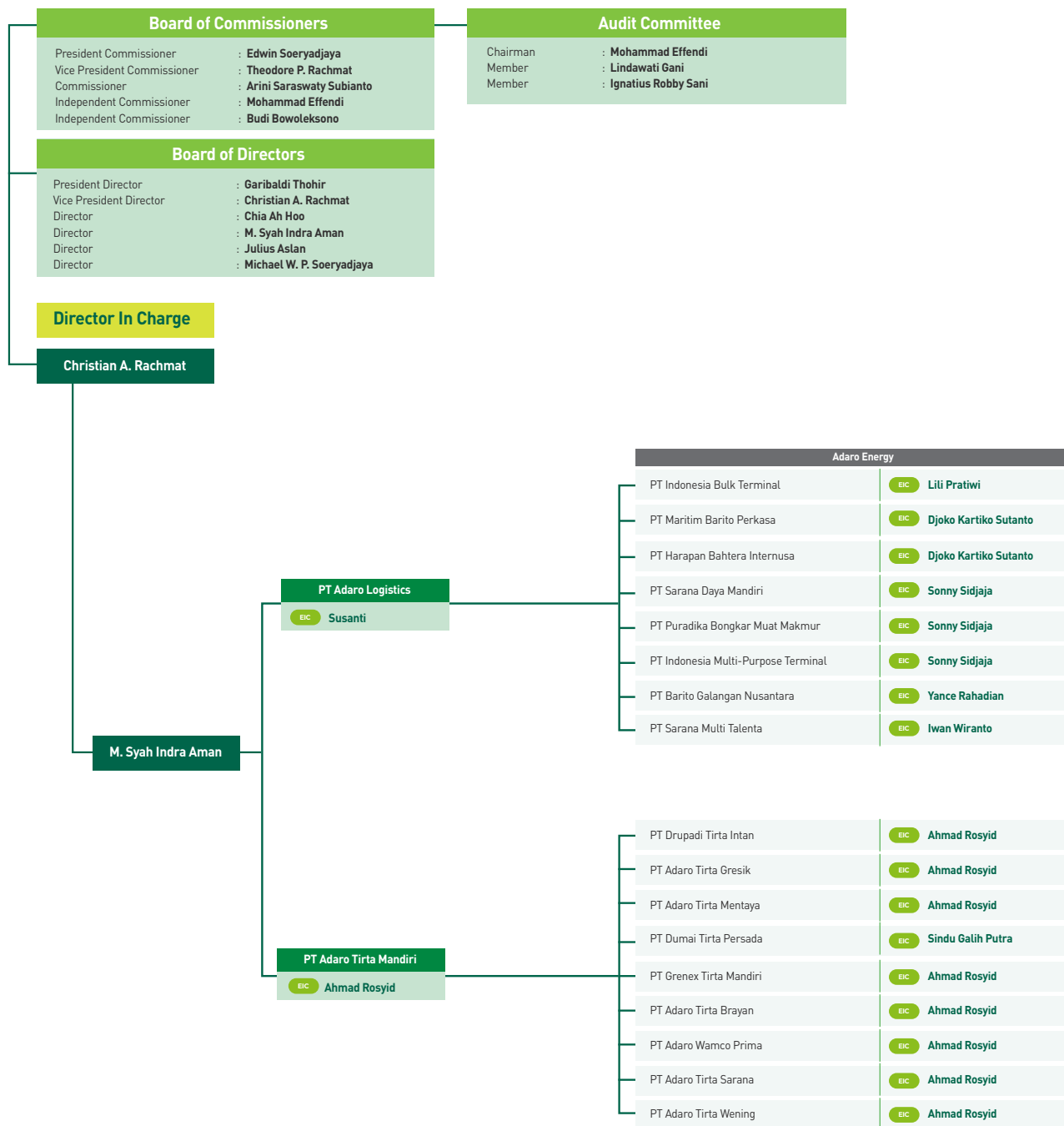
#### AS OF DECEMBER 31, 2022



EIC : Executive In Charge

# ORGANIZATION STRUCTURE

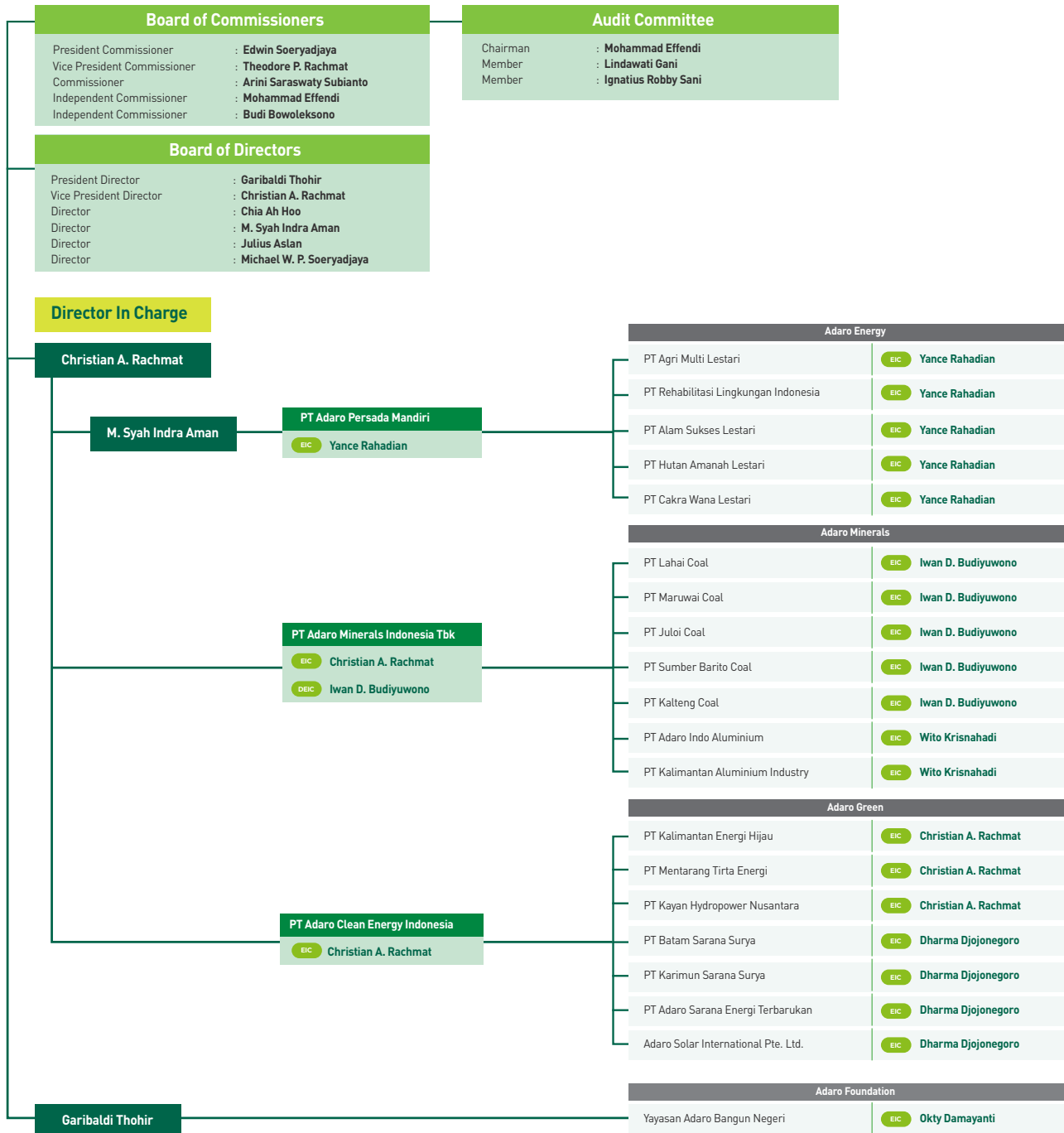
PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK - **STRATEGIC BUSINESS UNITS**  
AS OF DECEMBER 31, 2022



EC : Executive In Charge

# ORGANIZATION STRUCTURE

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK - **STRATEGIC BUSINESS UNITS**  
AS OF DECEMBER 31, 2022



**EIC** : Executive In Charge  
**DEIC** : Deputy Executive In Charge

## 7.5 – ORGANIZATIONAL SCALE AND OPERATIONAL AREA OJK C-3, GRI 2-2

As of December 31, 2022, the business scale of the Adaro Group is illustrated in the following table:

## 7.5 – SKALA ORGANISASI DAN AREA OPERASIONAL OJK C-3, GRI 2-2

Per 31 Desember 2022, skala usaha Grup Adaro tergambar pada tabel berikut:

| Description<br>Deskripsi               | Unit<br>Unit                        | Period<br>Periode |        |        |
|--|-------------------------------------|-------------------|--------|--------|
|  |                                     | 2020              | 2021   | 2022   |
| Number of Employees<br>Jumlah karyawan | Person<br>Orang                     | 9,064             | 10,574 | 11,986 |
| Revenue<br>Pendapatan Bersih           | US\$ Million<br>Juta Dollar Amerika | 2,535             | 3,993  | 8,102  |
| Total Liabilities<br>Total Kewajiban   | US\$ Million<br>Juta Dollar Amerika | 2,430             | 3,129  | 4,255  |
| Total Equity<br>Jumlah Ekuitas         | US\$ Million<br>Juta Dollar Amerika | 3,952             | 4,458  | 6,527  |
| Total Assets<br>Total aset             | US\$ Million<br>Juta Dollar Amerika | 10,782            | 7,587  | 6,382  |
| Coal Production<br>Produksi Batubara   | Million tonnes<br>Juta ton          | 62.88             | 52.7   | 54.53  |



## Significant changes to the company OJK C.6

## Perubahan signifikan di perusahaan OJK c.6

| No | Date Tanggal                     | Significant changes/events  | Notes  |
|----|----------------------------------|---|--|
| 1  | January 2022<br>Januari 2022     | Listed PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) on the Indonesia Stock Exchange<br>PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) tercatat di Bursa Efek Indonesia  | <p>Our subsidiary, AMI, completed its IPO process and officially listed on the Indonesian Stock Exchange on January 3, 2022. AMI's share was 179x times oversubscribed during the allocation period, reflecting high interest from the investors. AMI generated approximately Rp661 billion in the IPO and will use the proceed for capital expenditure at PT Maruwai Coal and repayment of some of its loan principal to AEI. Following the IPO, public shareholders own 16.16% of AMI's shares.</p> <p>Anak perusahaan kami, AMI, menyelesaikan proses IPO dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 3 Januari 2022. Saham AMI mengalami oversubscribed sebanyak 179x selama periode penjatahan, mencerminkan minat yang tinggi dari investor. AMI menghasilkan sekitar Rp661 miliar dari IPO serta akan menggunakan dana tersebut untuk belanja modal di PT Maruwai Coal dan pelunasan sebagian pokok pinjamannya kepada AEI. Setelah IPO, pemegang saham publik memiliki 16,16% saham AMI.</p> <p>AMI currently conducts metallurgical coal mining operations through its subsidiaries, and it is currently the first and largest hard coking coal operations in Indonesia. AMI's hard coking coal product from its PT Maruwai Coal's concession has been well received by customers, especially due to its low ash, low phosphorus and high vitrinite content. We are excited with this development as AMI is one of our future growth drivers and we are optimistic on its business prospects.</p> <p>AMI saat ini melakukan operasi penambangan batubara metalurgi melalui anak perusahaannya yang saat ini merupakan operasi batubara kokas keras pertama dan terbesar di Indonesia. Produk batu bara kokas keras AMI dari konsesi PT Maruwai Coal diterima dengan baik oleh pelanggan, terutama karena kandungan abu, fosfor, dan vitrinitnya yang rendah. Kami gembira dengan perkembangan ini karena AMI merupakan salah satu pendorong pertumbuhan kami di masa depan dan kami optimis dengan prospek bisnisnya.</p> |
| 2  | September 2022<br>September 2022 | PT Adaro Indonesia was granted a Special Mining Business License for the Continuation of Contract / Agreement Operation ("IUPK-KOP")<br>PT Adaro Indonesia diberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Kontrak/ Perjanjian Operasi Karya ("IUPK-KOP") | <p>PT Adaro Indonesia was granted a Special Mining Business License for the Continuation of Contract / Agreement Operation ("IUPK-KOP") by the Minister of Investment / Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.</p> <p>PT Adaro Indonesia diberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Kontrak/ Perjanjian Pengusahaan Karya ("IUPK-KOP") oleh Menteri Penanaman Modal/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.</p>   |
| 3  | October 2022<br>Oktober 2022     | 30th anniversary<br>Ulang Tahun ke-30   | <p>Adaro celebrated its 30th anniversary. In the event, the company announced its streamlined business pillars of Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. The new pillars classification is in-line with the company's business transformation plan to green industry.</p> <p>Adaro merayakan hari jadinya yang ke-30. Dalam acara tersebut, perusahaan mengumumkan pilar bisnis Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green yang disederhanakan. Klasifikasi pilar baru tersebut sejalan dengan rencana transformasi bisnis perseroan menuju industri hijau.</p>   |
| 4  | December 2022<br>Desember 2022   | Signing of Conditional Share Subscription Agreement with Partners for the Aluminium Smelter Project<br>Penandatanganan Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan Mitra untuk Proyek Smelter Aluminium   | <p>PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI") signed a Conditional Share Subscription Agreement with Aumay Mining Pte. Ltd. ("Aumay") and PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Cita").<br/>PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI") menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan Aumay Mining Pte. Ltd. ("Aumay") dan PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Cita").</p> <p>The funds obtained from the issuance of these shares will be used by KAI to design, build, operate and maintain an aluminum smelter with a capacity of up to 2 million tons per annum owned by KAI.<br/>Dana yang diperoleh dari penerbitan saham ini akan digunakan KAI untuk merancang, membangun, mengoperasikan, dan memelihara smelter aluminium berkapasitas hingga 2 juta ton per tahun milik KAI.</p>  |

**OUR OPERATIONAL AREA**  
**WILAYAH OPERASI**





### Adaro Energy Pillar

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- PT Alam Tri Abadi
- PT Adaro Logistics
- PT Indonesia Bulk Terminal
- PT Maritim Barito Perkasa
- PT Harapan Bahtera Internusa
- PT Sarana Daya Mandiri
- PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- PT Indonesia Multi Purpose Terminal
- PT Barito Galangan Nusantara
- PT Sarana Mekar Pratama
- PT Sarana Multi Talenta
- PT Adaro Power
- PT Makmur Sejahtera Wisesa
- PT Bhimasena Power Indonesia\*
- PT Tanjung Power Indonesia\*
- PT Kaltara Power Indonesia
- PT Adaro Indonesia
- PT Bhakti Energi Persada\*
- PT Bukit Enim Energi
- PT Mustika Indah Permai
- PT Paramitha Cipta Sarana
- PT Semesta Centramas
- PT Laskar Semesta Alam
- PT Balangan Anugerah Semesta
- PT Pari Coal
- PT Ratah Coal
- PT Saptaindra Sejati
- PT Adaro Jasabara Indonesia
- PT Adaro Mining Technologies
- PT Adaro Tirta Mandiri
- PT Drupadi Tirta Intan
- PT Adaro Tirta Gresik
- PT Adaro Tirta Sarana
- PT Adaro Tirta Mentaya
- PT Dumai Tirta Persada\*
- PT Adaro Wamco Prima
- PT Grenex Tirta Mandiri\*
- PT Adaro Tirta Wening
- PT Adaro Tirta Brayana
- PT Adaro Persada Mandiri
- PT Agri Multi Lestari
- PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- PT Alam Sukses Lestari
- PT Hutan Amanah Lestari
- PT Cakra Wana Lestari
- PT Mandiri Wana Lestari
- PT Persada Wana Lestari
- Arindo Holdings (Mauritius) Ltd
- Vindoor Investments (Mauritius) Ltd
- Adaro International (Singapore) Pte Ltd
- Orchard Maritime Logistics Pte Ltd
- Adaro Capital Limited
- Kestrel Group\*
- Adaro Australia Pty Ltd
- Yayasan Adaro Bangun Negeri

### Adaro Minerals Pillar

- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- PT Alam Tri Daya Indonesia
- PT Sumber Barito Coal
- PT Kalteng Coal
- PT Lahai Coal
- PT Maruwai Coal
- PT Juloi Coal
- PT Adaro Baterai Indonesia
- PT Adaro Indo Aluminium
- PT Kalimantan Aluminium Industry

### Adaro Green Pillar:

- PT Adaro Clean Energy Indonesia
- PT Batam Surya Energi
- PT Batam Sarana Surya
- PT Karimun Industri Surya Semesta
- PT Karimun Sarana Surya
- PT Kalimantan Energi Hijau
- PT Pembangkit Indonesia Alfa
- PT Mentarang Tirta Energi
- PT Pembangkit Indonesia Delta
- PT Pembangkit Indonesia Gamma
- PT Pembangkit Indonesia Eta
- PT Pembangkit Indonesia Zeta
- PT Pembangkit Indonesia Epsilon
- PT Kayan Hydropower Nusantara\*
- Adaro Solar International Pte Ltd
- PT Alam Tri Cakra Indonesia

\*joint venture companies | perusahaan patungan

## 7.6 – SUPPLY CHAIN

In AEI, supply chain is carried out in an integrated manner through several subsidiaries and affiliated companies to meet the needs of products and services to support operational activities.

Apart from the integrated internal suppliers, AEI needs support from other supplier partners, which have been strictly selected based on the Company's requirements. The supplier selection process is done by direct selection and appointment methods. In order to establish cooperation, the Company always complies with applicable Indonesian laws and regulations, thus, no parties are harmed.

## 7.7 – PRODUCT RESPONSIBILITY AND CUSTOMER PROTECTION

**OJK F.27, F.30, GRI 416-1, 417-1**

In 2022, 25% of AEI's sales was to the domestic market as it continued to serve and prioritize domestic demands. AEI sells its product to end-users, mostly sovereign-backed, the majority of which are based in Asia, such as China (12%), India (13%), Northeast Asia (26%) and Southeast Asia (22%).

A Certificate of Analysis (COA) and Material Safety Data Sheet (MSDS), which detail the use, benefits, and risks of each coal product, are sent with each shipment to our the customers. The MSDS for EnviroCoal, Adaro Group's brand of coal product, includes the most crucial details about the product, including their physical and chemical properties, potential risks, handling instructions, particular emergency actions to be performed, and any other necessary information. This demonstrates AEI's dedication to ensure product safety during loading, transportation via barge, unloading, and storage in the customer's stockpile.

We also conduct thorough handling of our metallurgical coal product from AMI's subsidiaries. Before being delivered to clients, AMI's metallurgical coal products are subject to quality control, which has resulted in all shipments in 2022 being delivered as expected, complying with the standard, and without any complaints from customers.

Adaro Group complies with all requirements of the jointly formed and approved short- and long-term procurement contracts by including all information pertaining to product specifications, which is completed by an independent surveyor and approved by Adaro Group and its customers. In the reporting year, there were no violations of contracts/agreements because Adaro Group complied with all agreed-upon contractual requirements.

## 7.6 – RANTAI PASOKAN

Dalam AEI, supply chain dilakukan secara terintegrasi melalui beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi untuk memenuhi kebutuhan produk dan layanan guna mendukung kegiatan operasional.

Selain pemasok internal yang terintegrasi, AEI membutuhkan dukungan dari mitra pemasok lainnya yang telah diseleksi secara ketat berdasarkan kebutuhan Perseroan. Proses pemilihan pemasok dilakukan dengan metode pemilihan langsung dan penunjukan. Dalam rangka menjalin kerjasama, Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

## 7.7 – TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PERLINDUNGAN PELANGGAN

**OJK F.27, F.30, GRI 416-1, 417-1**

Pada tahun 2022, 25% dari penjualan AEI berasal dari pasar domestik karena AEI terus melayani memprioritaskan permintaan pelanggan lokal. AEI menjual produknya ke pengguna akhir yang sebagian besar didukung negara, yang mayoritas berbasis di Asia, seperti China (12%), India (13%), Asia Timur Laut (26%) dan Asia Tenggara (22%).

Certificate of Analysis (COA) dan Material Safety Data Sheet (MSDS), yang merinci penggunaan, manfaat, dan risiko setiap produk batubara, dikirimkan bersama setiap pengiriman ke pelanggan. MSDS untuk EnviroCoal, merek produk batubara Grup Adaro, mencakup perincian paling penting tentang produk tersebut, termasuk sifat fisik dan kimianya, potensi risiko, petunjuk penanganan, tindakan darurat tertentu yang harus dilakukan, dan informasi lain yang diperlukan. Hal ini menunjukkan dedikasi AEI untuk memastikan keamanan produk selama pemuatan, pengangkutan melalui tongkang, pembongkaran, dan penyimpanan di gudang pelanggan.

Kami juga melakukan penanganan menyeluruh terhadap produk batubara metalurgi dari anak perusahaan AMI. Sebelum dikirim ke klien, produk batubara metalurgi AMI harus menjalani kontrol kualitas yang menyebabkan seluruh pengiriman di tahun 2022 terkirim sesuai harapan, sesuai standar, dan tanpa ada keluhan dari pelanggan.

Grup Adaro mematuhi semua persyaratan kontrak pengadaan jangka pendek dan jangka panjang yang dibentuk dan disetujui bersama dengan memasukkan semua informasi yang berkaitan dengan spesifikasi produk, yang dilengkapi oleh surveyor independen dan disetujui oleh Grup Adaro dan pelanggannya. Selama tahun pelaporan, tidak ada pelanggaran atas kontrak/persetujuan karena Grup Adaro mematuhi semua persyaratan kontraktual yang disepakati.

AI periodically conducts a customer satisfaction survey in order to gather feedback from customers to improve service quality and gain input for the improvement of product quality. AMI is yet to conduct a customer satisfaction survey.

AI secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan guna meningkatkan kualitas layanan dan mendapatkan masukan untuk peningkatan kualitas produk. AMI belum melakukan survei kepuasan pelanggan.

**7.8 – SIGNIFICANT CHANGES TO THE ORGANIZATION** OJK C-6, GRI 2-6

**7.8 – PERUBAHAN PENTING PADA ORGANISASI** OJK C-6, GRI 2-6

To uphold our commitment to implementing sustainability practices in our business operation, AEI has established an ESG division to develop the Adaro Group’s sustainability strategy and goals. The ESG team also formulated sustainability policy, guidelines, KPIs, and ensured other business units are aligned with the strategy and implement the ESG initiatives and programs. Our Board of Directors is responsible for providing oversight of AEI’s sustainability commitments and policies.

Untuk menjunjung tinggi komitmen kami dalam menerapkan praktik keberlanjutan dalam operasi bisnis kami, AEI telah membentuk departemen ESG yang berperan dalam mengembangkan strategi dan tujuan keberlanjutan. Tim ESG juga merumuskan kebijakan keberlanjutan, pedoman, KPI, dan memastikan unit bisnis lainnya selaras dengan strategi serta melaksanakan inisiatif dan program ESG. Dewan Direksi kami bertanggung jawab untuk mengawasi komitmen dan kebijakan keberlanjutan perusahaan.

Other than that, there were no significant changes in terms of business capital, line of business, and policies in establishing relationships with vendors and partners.

Selain itu, tidak ada perubahan signifikan dalam hal permodalan usaha, bidang usaha, dan kebijakan dalam menjalin hubungan dengan vendor dan rekanan.






**7.9 – ASSOCIATION MEMBERSHIP** OJK C-5, GRI 2-28

**7.9 – KEANGGOTAAN ASOSIASI** OJK C-5, GRI 2-28

To improve our network and stay enhance our connection and keep updated with the latest information and development in the energy and mining sector, in 2022, AEI has joined a number of association membership as follow:

Untuk membangun jejaring dan terus mengikuti perkembangan informasi serta perkembangan terbaru di bidang energi dan pertambangan, pada tahun 2022, AEI telah bergabung dengan beberapa keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

**Table: List of Association Membership**  
Tabel: Daftar Keanggotaan Asosiasi

|   | Name of Association<br>Nama Asosiasi  | Membership Status<br>Status Keanggotaan | Position in Association<br>Posisi dalam Asosiasi |
|---|---|---|--|
|  | Indonesian Public Listed Companies Association<br>Asosiasi Emiten Indonesia                         | Active<br>Aktif                         | Member<br>Anggota                                |
|  | Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)<br>Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) | Active<br>Aktif                         | Member<br>Anggota                                |
|  | Indonesian Mining Service Association (ASPINDO)<br>Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)   | Active<br>Aktif                         | Member<br>Anggota                                |
|  | Indonesian Coal Mining Association (APBI)<br>Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)        | Active<br>Aktif                         | Member<br>Anggota                                |
|  | Indonesia Mining Association (API)<br>Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)                         | Active<br>Aktif                         | Member<br>Anggota                                |

**Table: List of Association Membership**

**Tabel: Daftar Keanggotaan Asosiasi**

|  | Name of Association<br>Nama Asosiasi   | Membership Status<br>Status Keanggotaan | Position in Association<br>Posisi dalam Asosiasi |
|--|--|---|--|
|  | Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum<br>Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia | Active<br>Aktif                         | Member<br>Anggota                                |
|  | Indonesian Mining Safety Professional Association (APKPI)<br>Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)         | Active<br>Aktif                         | Member<br>Anggota                                |
|  | Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)<br>Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)                               | Active<br>Aktif                         | Member<br>Anggota                                |
|  | Indonesia Global Compact Network<br>Jaringan Global Compact Indonesia  | Active<br>Aktif                         | Member<br>Anggota                                |
|  | Indonesian Philanthropy Association<br>Asosiasi Filantropi Indonesia   | Active<br>Aktif                         | Member<br>Anggota                                |
|  | Indonesia Business Links<br>Indonesia Business Links   | Active<br>Aktif                         | Member<br>Anggota                                |

## 7.10 – EXTERNAL INITIATIVES

We aim to continuously maintain sustainable business operations to ensure the best quality of products and services. AEI received several awards in 2022 as presented in the tables below. These awards reflect appreciation from external stakeholders for the initiatives we have undertaken and encourages us to continue improving.

## 7.10 – INISIATIF EKSTERNAL

Kami bertujuan untuk terus mempertahankan operasi bisnis yang berkelanjutan untuk memastikan kualitas produk dan layanan terbaik. AEI menerima beberapa penghargaan pada tahun 2022 sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini. Penghargaan ini mencerminkan apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal atas inisiatif yang telah kami lakukan dan mendorong kami untuk terus melakukan perbaikan.

**Table: List of Awards Received in 2022**

**Tabel: Daftar Penghargaan yang Diperoleh pada Tahun 2022**

| No | Date<br>Tanggal                | Awarded by<br>Dianugerahkan oleh   | Name and Category of Award<br>Nama dan Kategori Penghargaan  |
|----|--------------------------------|--|--|
| 1  | 30 March 2022<br>30 Maret 2022 | TOP Business Magazine, in collaboration with the National Committee for Governance Policy, the Nawacita Study Institute as well as several other institutions.<br>TOP Business Magazine bekerjasama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance, Lembaga Kajian Nawacita serta beberapa lembaga lainnya. | PT Adaro Energy Indonesia Tbk received TOP CSR Award in 2 categories, TOP Leader on CSR Commitment 2022 Award, which was awarded to AEI's President Director, and TOP CSR Award 2022 on Star 5. The TOP CSR Awards is an annual event held by TOP Business Magazine, in collaboration with the National Committee for Governance Policy, the Nawacita Study Institute as well as several other institutions.<br>PT Adaro Energy Indonesia Tbk menerima TOP CSR Award dalam 2 kategori, TOP Leader on CSR Commitment Award 2022 yang diberikan kepada Presiden Direktur AEI, dan TOP CSR Award 2022 pada Star 5. TOP CSR Awards merupakan acara tahunan yang diadakan oleh TOP Business Magazine bekerjasama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance, Lembaga Kajian Nawacita serta beberapa lembaga lainnya. |
| 2  | May 2022<br>Mei 2022           | Fortune Indonesia  | President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk, Mr. Garibaldi Thohir received the Businessperson of The Year 2021 Award from Fortune Indonesia at the Fortune Indonesia Summit 2022 at The Westin, Jakarta.<br>Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk, Bapak Garibaldi Thohir menerima Penghargaan Businessperson of The Year 2021 dari Fortune Indonesia pada acara Fortune Indonesia Summit 2022 di The Westin, Jakarta.   |

**Table: List of Awards Received in 2022**

**Tabel: Daftar Penghargaan yang Diperoleh pada Tahun 2022**

| No | Date<br>Tanggal                  | Awarded by<br>Dianugerahkan oleh   | Name and Category of Award<br>Nama dan Kategori Penghargaan   |
|----|----------------------------------|--|---|
| 3  | June 2022<br>Juni 2022           | Paramadina University  | Vice President Commissioner of PT Adaro Energy Indonesia Tbk, Mr. Theodore Permadi Rachmat, received the 2022 Paramadina Award from Paramadina University for his dedication to education.<br>Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Energy Indonesia Tbk, Bapak Theodore Permadi Rachmat, menerima Penghargaan Paramadina 2022 dari Universitas Paramadina atas dedikasinya di bidang pendidikan.   |
| 4  | July 2022<br>Juli 2022           | Alpha Southeast Asia   | Mr. Lie Luckman, CFO of PT Adaro Energy Indonesia Tbk, was selected as the Best CFO in Indonesia in a poll conducted by Alpha Southeast Asia magazine. Alpha Southeast Asia collected votes from more than 557 investors and analysts across the region as well as the US & Europe.<br>Bapak Lie Luckman, CFO PT Adaro Energy Indonesia Tbk, terpilih sebagai CFO Terbaik di Indonesia dalam polling yang dilakukan oleh majalah Alpha Southeast Asia. Alpha Southeast Asia mengumpulkan suara dari lebih dari 557 investor dan analis di seluruh wilayah serta AS & Eropa.<br><br>In the poll, PT Adaro Energy Indonesia Tbk was also voted as the company with "Most Organized Investor Relations" in Indonesia, and was one of the top five in "Strongest Adherence to Corporate Governance" category.<br>Dalam polling tersebut, PT Adaro Energy Indonesia Tbk juga terpilih sebagai perusahaan dengan "Most Organized Investor Relations" di Indonesia, dan merupakan salah satu dari lima besar dalam kategori "Kepatuhan Terkuat terhadap Tata Kelola Perusahaan   |
| 5  | July 2022<br>Juli 2022           | Investor Magazine<br>Majalah Investor  | PT Adaro Energy Indonesia Tbk won the Top Performing Listed Companies 2022 in the Best Listed Companies 2022 Award for the Market Capitalization Above Rp 25 Trillion Category held by Investor Magazine<br>PT Adaro Energy Indonesia Tbk meraih penghargaan Top Performing Listed Companies 2022 dalam Penghargaan Best Listed Companies 2022 Kapitalisasi Pasar Di Atas Rp 25 Triliun yang diselenggarakan oleh Majalah Investor  |
| 6  | July 2022<br>Juli 2022           | Investor Magazine<br>Majalah Investor  | PT Adaro Minerals Indonesia Tbk also won the Best IPO 2022 Award from Investor Magazine<br>PT Adaro Minerals Indonesia Tbk juga meraih penghargaan Best IPO 2022 dari Majalah Investor  |
| 7  | July 2022<br>Juli 2022           | The Energy and Mining Editor Society.<br>Masyarakat Editor Energi dan Pertambangan | PT Adaro Indonesia was awarded the Platinum Award for the Istana Kalulut Program, under the Sustainability Program category from The Energy and Mining Editor Society.<br>PT Adaro Indonesia meraih Platinum Award untuk Program Istana Kalulut kategori Program Keberlanjutan dari The Energy and Mining Editor Society.   |
| 8  | August 2022<br>Agustus 2022      | Warta Ekonomi<br>Warta Ekonomi   | PT Adaro Energy Indonesia Tbk received the Best Public Company Award 2022 from Warta Ekonomi.<br>PT Adaro Energy Indonesia Tbk menerima penghargaan Best Public Company Award 2022 dari Warta Ekonomi.  |
| 9  | September 2022<br>September 2022 | SWA Media  | PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) receives 3 awards during the Wealth Creators 2022 Event held by SWA Media:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Under Indonesia Best Public Companies SWA100 Category: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 10th Ranking For Indonesia, The Best Public Companies Based On Wealth Added Index (Overall) 2022</li> <li>b. 7th Ranking For Asean, The Best Public Companies Based On Wealth Added Index (Overall) 2022</li> <li>c. 3rd Ranking of Indonesia, the Best Public Companies based on Wealth Added Index 2022 Industry Category: Energy</li> </ul> </li> </ul> PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) menerima 3 penghargaan dalam ajang Wealth Creators 2022 yang diselenggarakan oleh SWA Media:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada Kategori Perusahaan Publik Terbaik Indonesia SWA100: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peringkat 10 Indonesia, Perusahaan Publik Terbaik Berdasarkan Wealth Added Index (Overall) 2022</li> <li>b. Peringkat ke-7 Asean, Perusahaan Publik Terbaik Berdasarkan Wealth Added Index (Overall) 2022</li> <li>c. Peringkat 3 Indonesia, Perusahaan Terbuka Terbaik Berdasarkan Wealth Added Index 2022 Kategori Industri: Energi</li> </ul> </li> <li>• Top 10 Companies as the Largest Dividend Payers<br/>Top 10 Perusahaan Pembayar Dividen Terbesar</li> <li>• Top 10 Companies in Net Profit Generator 2022<br/>10 Perusahaan Teratas dalam Penghasil Laba Bersih 2022</li> </ul> |

**Table: List of Awards Received in 2022**

**Tabel: Daftar Penghargaan yang Diperoleh pada Tahun 2022**

| No | Date<br>Tanggal                  | Awarded by<br>Dianugerahkan oleh   | Name and Category of Award<br>Nama dan Kategori Penghargaan   |
|----|----------------------------------|--|---|
| 10 | September 2022<br>September 2022 | Republika  | <p>PT Adaro Energy Indonesia Tbk received the 2022 CSR Award from Republika for the Environment Category. The award was given by the Minister of Trade Zulkifli Hasan and received by the President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Garibaldi Thohir. Adaro will continue to implement ESG principles in the company's operations.</p> <p>PT Adaro Energy Indonesia Tbk menerima Penghargaan CSR 2022 dari Republika untuk Kategori Lingkungan. Penghargaan diberikan oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan dan diterima oleh Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk Garibaldi Thohir. Adaro akan terus menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam operasional perusahaan.</p>   |
| 11 | November 2022<br>November 2022   | 14h Global CSR & ESG Summit & Awards 2022  | <p>PT Adaro Energy Indonesia Tbk won the Gold Award in the category of Excellence in Provision of Literacy and Education Award, at the 14th Global CSR &amp; ESG Summit &amp; Awards 2022 event in Vietnam.</p> <p>PT Adaro Energy Indonesia Tbk meraih Gold Award untuk kategori Excellence in Provision of Literacy and Education Award, pada acara 14th Global CSR &amp; ESG Summit &amp; Awards 2022 di Vietnam.</p>  |
| 12 | December 2022<br>Desember 2022   | Katadata   | <p>Katadata awarded the Green Initiative Award in the Energy Category to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Julius Aslan received the award handed over by CEO of Katadata Metta Dharmasaputra at the 2022 Regional Summit event in Jakarta. Adaro received the award for its business diversification initiative into the green energy segment and increasing the share of new and renewable energy in its energy mix.</p> <p>Katadata memberikan Penghargaan Inisiatif Hijau dalam Kategori Energi kepada PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk Julius Aslan menerima penghargaan yang diserahkan oleh CEO Katadata Metta Dharmasaputra pada acara Regional Summit 2022 di Jakarta. Adaro menerima penghargaan atas inisiatif diversifikasi bisnisnya ke dalam segmen energi hijau serta meningkatkan pangsa energi baru dan terbarukan dalam bauran energinya.</p> |
| 13 | December 2022<br>Desember 2022   | Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources<br>Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral                | <p>PT Tanjung Power Indonesia won the Best Performance Power Plant 2022, the 5 Star award for the 2020 Grid Code compliance criteria, which is the highest achievement for all power plants connected to the Kalimantan electricity system.</p> <p>PT Tanjung Power Indonesia meraih Best Performance Power Plant 2022, penghargaan Bintang 5 untuk kriteria pemenuhan Grid Code 2020, yang merupakan pencapaian tertinggi untuk seluruh pembangkit yang terhubung dengan sistem kelistrikan Kalimantan.</p>  |
| 14 | December 2022<br>Desember 2022   | Indonesian Ministry of Environment and Forestry<br>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia | <p>PT Adaro Indonesia wins the GOLD PROPER Award for the fifth time, the highest award in environmental management.</p> <p>PT Adaro Indonesia meraih Penghargaan PROPER EMAS untuk kelima kalinya, penghargaan tertinggi dalam pengelolaan lingkungan.</p>  |
| 15 | January 2023<br>Januari 2023     | Indonesia Mining Services Association (ASPINDO)<br>Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)                | <p>ASPINDO/IMSA awarded PT Saptaindra Sejati a Gold Award in the category of group of mining, mining construction, and mining transportation company in the first Indonesia Mining Services Awards 2022. The award honours the companies in mining services sector for their significant role in the mining operational chain.</p> <p>ASPINDO/IMSA memberikan penghargaan kepada PT. Saptaindra Sejati meraih Penghargaan Emas dalam kategori kelompok pertambangan, konstruksi pertambangan, dan perusahaan pengangkutan pertambangan dalam Indonesia Mining Services Awards 2022 yang pertama. Penghargaan tersebut diberikan kepada perusahaan-perusahaan di sektor jasa pertambangan atas peran penting mereka dalam rantai operasional pertambangan.</p>   |
| 16 | March 2023<br>Maret 2023         | Fortune Indonesia  | <p>PT Adaro Energy Indonesia Tbk received Change The World 2022 Award from Fortune Indonesia for the green initiatives program implemented by the company. Change The World award is given to honor companies operating in Indonesia that brings positive impact and open up new opportunities for society, employees, and the environment, as well as give a real impact on the company's performance and reputation.</p> <p>PT Adaro Energy Indonesia Tbk menerima Penghargaan Change The World 2022 dari Fortune Indonesia atas program inisiatif hijau yang diterapkan perusahaan. Penghargaan Change The World diberikan untuk menghormati perusahaan yang beroperasi di Indonesia yang membawa dampak positif dan membuka peluang baru bagi masyarakat, karyawan, dan lingkungan, serta memberikan dampak nyata bagi kinerja dan reputasi perusahaan.</p>   |

**Table: List of Awards Received in 2022**

**Tabel: Daftar Penghargaan yang Diperoleh pada Tahun 2022**

| No | Date<br>Tanggal          | Awarded by<br>Dianugerahkan oleh   | Name and Category of Award<br>Nama dan Kategori Penghargaan   |
|----|--------------------------|--|---|
| 17 | March 2023<br>Maret 2023 | Indonesian Ministry of Environment and Forestry<br>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia | PT Adaro Indonesia received the award from the Minister of Environment and Forestry in the category of PPKH Holders with the Best Watershed Rehabilitation Performance. Adaro is considered to achieve the best performance in watershed rehabilitation with a total watershed area of more than 8,000 hectares in 2023.<br>PT Adaro Indonesia mendapatkan penghargaan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk kategori Pemegang PPKH dengan Kinerja Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai Terbaik. Adaro dinilai mencapai kinerja terbaik dalam rehabilitasi DAS dengan total luas DAS lebih dari 8.000 hektar pada tahun 2023.  |
| 18 | April 2023<br>April 2023 | Katadata   | PT Adaro Energy Indonesia Tbk received the "Katadata25 Anti COVID-19 Warrior" Award. This award is a form of appreciation from Katadata.co.id to public figures/institutions who made significant contribution to combat the COVID-19 pandemic in Indonesia. Adaro is honored for its efforts in handling COVID-19 in Indonesia.<br>PT Adaro Energy Indonesia Tbk menerima Penghargaan "Katadata25 Anti COVID-19 Warrior". Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi Katadata.co.id kepada tokoh/instansi publik yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam memerangi pandemi COVID-19 di Indonesia. Adaro mendapatkan penghargaan atas upaya penanganan COVID-19 di Indonesia. |



## CHAPTER 8: OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

### BAB 8: PENDEKATAN KEBERLANJUTAN KAMI

#### 8.1 – OUR VALUES, CODE OF CONDUCT, AND INTEGRITY

AEI includes ESG considerations in its every action. AEI dedication to protecting the environment and improving environmental performance through the constant implementation of green initiatives is demonstrated by integrated mining operations that take into account the ideals of good mining practices and environmental protection.

##### Our Values

To support our vision to be a leading Indonesian mining and energy group, we conduct our business in a sustainable manner to address and manage our Environmental, Social, and Governance (ESG) risks. We integrate ESG into our operations and are committed to actively contributing to shaping a sustainable future. To enhance our performance in operating business, we commit to the Adaro Values of IMORE values, which stands for Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence.

#### 8.1 – NILAI, KODE ETIK, DAN INTEGRITAS KAMI

AEI memasukkan pertimbangan ESG dalam setiap tindakan. Dedikasi AEI untuk melindungi lingkungan dan meningkatkan kinerja lingkungan melalui penerapan inisiatif hijau secara terus-menerus ditunjukkan dengan operasi penambangan terintegrasi yang memperhatikan cita-cita praktik penambangan yang baik dan perlindungan lingkungan.

##### Nilai-Nilai Kami

Untuk mendukung visi kami menjadi grup pertambangan dan energi terkemuka di Indonesia, kami menjalankan bisnis kami secara berkelanjutan untuk mengatasi dan mengelola risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) kami. Kami mengintegrasikan ESG ke dalam operasi kami dan berkomitmen untuk secara aktif berkontribusi dalam membentuk masa depan yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan kinerja kami dalam menjalankan bisnis, kami berkomitmen pada nilai-nilai IMORE, singkatan dari *Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, dan Excellence*.





It is important to emphasize the following IMORE values because they are crucial for developing our corporate culture:

**1. Integrity**

- Protect the Company's assets from misuse, theft, and unauthorized use.
- Prioritize the Company's interests over personal interests
- Only provide factual data and information

**2. Meritocracy**

- Compete fairly and ethically by building competence and delivering the best performance
- Support subordinates' growth by giving equal opportunities
- Appraise subordinates' performance objectively

**3. Openness**

- Dare to express different opinions which are in the best interest of the company
- Dare to admit mistakes and wrongdoings
- Welcome others' constructive inputs and feedback

**4. Respect**

- Demonstrate good manners and avoid using offensive language
- Treat everyone with respect and appreciate differences
- Show respect to others by listening to them attentively

**5. Excellence**

- Execute PDCA consistently for the achievement of the company's objectives
- Give your best effort to achieve the optimal balance between quality and efficiency
- Strive to exceed customer expectations

**Code of Conduct**

At AEI, we have a code of conduct that is applicable to all of our people. It sets out the principles and behaviors in interacting with stakeholders in an equitable manner which covers our values:

1. How the Adaro Group and each individual subsidiary within the group must comply with the law as well as Good Corporate Governance (GCG) principles; and

Penting untuk menekankan nilai-nilai IMORE berikut karena mereka merupakan poin mendasar untuk mengembangkan budaya perusahaan:

**1. Integrity**

- Melindungi aset Perusahaan dari penyalahgunaan, pencurian, dan penggunaan yang tidak sah
- Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi
- Hanya memberikan data dan informasi faktual

**2. Meritocracy**

- Bersaing secara sehat dan beretika dengan membangun kompetensi serta memberikan kinerja terbaik
- Mendukung pertumbuhan bawahan dengan memberikan kesempatan yang sama
- Menilai kinerja bawahan secara objektif

**3. Openness**

- Berani mengungkapkan pendapat yang berbeda demi kepentingan terbaik perusahaan
- Berani mengakui kekeliruan dan kesalahan
- Bersikaplah terbuka terhadap umpan balik konstruktif dari orang lain

**4. Respect**

- Tunjukkan perilaku yang baik dan hindari penggunaan bahasa yang menyinggung
- Perlakukan semua orang dengan hormat dan hargai perbedaan
- Tunjukkan rasa hormat kepada orang lain dengan mendengarkan mereka dengan penuh perhatian

**5. Excellence**

- Jalankan PDCA (Plan, Do, Check, Action/Rencanakan, Lakukan, Periksa, Tindakan) secara konsisten untuk mencapai tujuan Perusahaan
- Berikan upaya terbaik Anda untuk mencapai keseimbangan optimal antara kualitas dan efisiensi
- Berusaha untuk melampaui harapan pelanggan

**Kode Etik**

Di AEI, kami memiliki kode etik yang berlaku untuk semua karyawan kami. Kode Etik tersebut mengatur prinsip dan perilaku dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan secara adil yang mencakup nilai-nilai kami:

1. Bagaimana Perusahaan dan setiap individu di dalam Perusahaan harus mematuhi undang-undang serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yg Baik (Good Corporate Governance/GCG); dan

2. How each individual within the company must interact with various stakeholders including shareholders, customers, suppliers, communities, creditors, and other employees.

AEI occasionally socializes its code of conduct, which was attended by the Executives in Charge (“EIC”) and the company’s subsidiaries, as part of the process of internalizing AEI’s values and culture.

### **Anti-fraud and Corruption Policy GRI 205**

AEI has made a commitment to upholding the Anti-Corruption Policy as outlined in Law No. 20 of 2001 on Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. One of these commitments is carried out by strengthening and perfecting the Company’s general internal controls in order to enhance fraud and corruption prevention measures like detection, inquiry, reporting, and evaluation.

All AEI employees have a responsibility to avoid insider trading, corruption, and fraud in accordance with the company’s corporate value of “Integrity”. The AEI Code of Conduct and the Charter for the Board of Directors and the Board of Commissioners both contain this duty.

All AEI employees are required to immediately notify their immediate supervisors whenever they discover fraud or violations of business ethics, company policies, the Articles of Association, laws, or confidential information. AEI already has a whistleblowing system in place for this purpose. Although there is no anti-corruption training yet, AEI has used internal media to raise awareness of the cause. Furthermore, AEI has created a Fraud Investigation Unit that reports directly to the President Director.

### **Whistleblowing System**

The Board of Directors or other people who can be contacted as listed on the company website are to be informed immediately if any employees or other stakeholders discover an act of error, fraud, or violation of business ethics, company rules, the Articles of Association, laws, or confidential information. All received complaints will be handled anonymously.

No complaints regarding alleged material violations were made through the media during 2022, which could have indicated fraud, breaking the law, causing losses, or defaming AEI.

2. Bagaimana setiap individu dalam perusahaan harus berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, masyarakat, kreditur, dan karyawan lainnya.

AEI sesekali melakukan sosialisasi kode etik yang dihadiri oleh *Executives in Charge* (EIC) dan anak perusahaan, sebagai bagian dari proses internalisasi nilai dan budaya AEI.

### **Kebijakan Anti-Fraud dan Korupsi GRI 205**

AEI telah berkomitmen untuk menegakkan Kebijakan Anti Korupsi yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Salah satu komitmen tersebut dilakukan dengan memperkuat dan menyempurnakan pengendalian internal Perusahaan secara umum guna meningkatkan langkah-langkah pencegahan penipuan dan korupsi seperti deteksi, penyelidikan, pelaporan, dan evaluasi.

Semua karyawan AEI memiliki tanggung jawab untuk menghindari praktik insider trading, korupsi, dan penipuan sesuai dengan nilai perusahaan yaitu poin “Integrity”. Kode Etik AEI serta Piagam Direksi dan Dewan Komisaris mencakup tugas ini.

Semua karyawan AEI diwajibkan untuk segera memberi tahu atasan langsung mereka setiap kali mereka menemukan penipuan atau pelanggaran etika bisnis, kebijakan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang, atau informasi rahasia. AEI telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran untuk tujuan ini. Meski belum ada pelatihan antikorupsi, media internal AEI telah digunakan untuk meningkatkan kesadaran akan penyebabnya. Selanjutnya, AEI telah membentuk Fraud Investigation Unit yang langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

### **Sistem pelaporan Pelanggaran**

Direksi atau orang lain yang dapat dihubungi sebagaimana tercantum dalam website perusahaan agar segera diberitahu jika ada karyawan atau pemangku kepentingan lainnya yang menemukan kesalahan, kecurangan, atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, hukum, atau informasi rahasia. Semua keluhan yang diterima akan ditangani secara anonim.

Tidak ada pengaduan terkait dugaan pelanggaran material yang dilakukan melalui media yang mengindikasikan penipuan, pelanggaran hukum, timbulnya kerugian, atau pencemaran nama baik perusahaan selama tahun 2022.

**Conflict of Interest GRI 2-15**

At AEI, we avoid conducting any transaction that has the potential to engender conflicts of interest with the company. Permission from the Board of Directors is required for anyone who has ever been, is currently engaged in, or wants to join the management, supervision, or stockholder of a company that is a direct rival, supplier, and/or has the potential to create a conflict of interest with AEI.

**Konflik Kepentingan GRI 2-15**

Di AEI, kami menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dengan perusahaan. Izin dari Direksi diperlukan dari siapa pun yang pernah, sedang terlibat, atau ingin bergabung dengan manajemen, pengawasan, atau pemegang saham perusahaan yang merupakan saingan langsung, pemasok, dan/atau berpotensi menciptakan benturan kepentingan dengan AEI.

**8.2 – DEFINING OUR MATERIAL TOPICS GRI 3-1, 3-2**

Integrating ESG into our operations requires holistic considerations of topics that are material to our business. AEI has identified material topics that represent our most significant impacts on the economy, environment, and people.

In carrying out the material impact assessment, we formed an internal discussion group to discuss the operational impact to the key stakeholders. We also considered input from our external parties through meetings with investors and direct interaction with our surrounding communities. We conducted our material impact assessment in 2020 and the topics/issues are still relevant to the conditions in 2022.

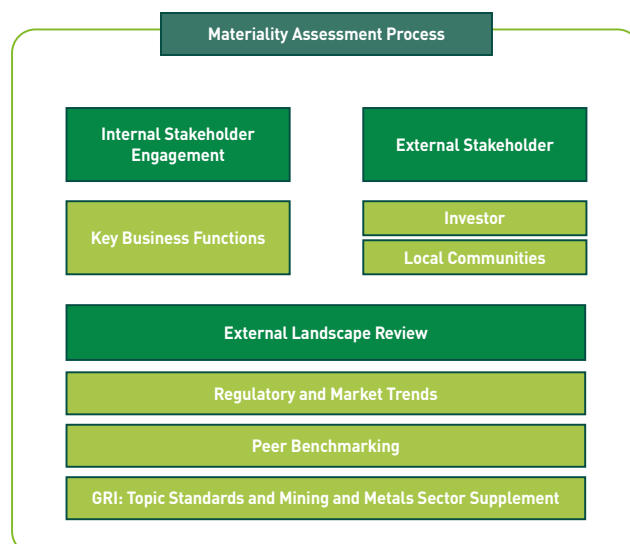
We utilized guidance from the established GRI standards to analyze and define our material topics. From the assessment process, AEI established 28 material topics to be our focus on improving our sustainability performance. AEI has mapped those 28 material topics to the GRI reporting standards. The material topics mapping are shown below.

**8.2 – MENDEFINISIKAN TOPIK MATERIAL KAMI GRI 3-1, 3-2**

Mengintegrasikan ESG ke dalam operasi kami membutuhkan pertimbangan holistik atas topik-topik yang penting bagi bisnis kami. AEI telah mengidentifikasi topik material yang mewakili dampak kami yang paling signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia.

Dalam melakukan penilaian dampak material, kami membentuk kelompok diskusi internal untuk membahas dampak operasional kepada pemangku kepentingan utama. Kami juga mempertimbangkan masukan dari pihak eksternal melalui pertemuan dengan investor dan interaksi langsung dengan masyarakat sekitar. Kami melakukan penilaian dampak material pada tahun 2020 dan topik/isu tersebut masih relevan dengan kondisi tahun 2022.

Kami menggunakan panduan dari standar Global Reporting Initiatives (GRI) yang telah ditetapkan untuk menganalisis dan menentukan topik material kami. Dari proses penilaian tersebut, AEI menetapkan 28 topik material untuk menjadi fokus kami dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan kami. AEI telah memetakan 28 topik material tersebut ke dalam standar pelaporan GRI. Matriks materialitas dan pemetaan topik material ditunjukkan di bawah ini.



| No                               | Material Topic<br>Topik Material                                     | GRI No. |
|----------------------------------|--|---------|
| <b>Economy</b><br>Ekonomi        |  |         |
| 1                                | Financial Performance<br>Kinerja keuangan                            | 201     |
| 2                                | Market Presence<br>Kehadiran Pasar                                   | 202     |
| 3                                | Indirect Economy Impact<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung             | 203     |
| 4                                | Anti-Corruption<br>Anti korupsi                                      | 205     |
| <b>Environment</b><br>Lingkungan |  |         |
| 5                                | Material<br>Material   | 301     |
| 6                                | Energy<br>Energi   | 302     |
| 7                                | Water<br>Air   | 303     |
| 8                                | Biodiversity<br>Keanekaragaman hayati                                | 304     |
| 9                                | Emissions<br>Emisi   | 305     |
| 10                               | Waste and Effluent<br>Sampah dan Limbah                              | 306     |
| 11                               | Environmental Compliance<br>Kepatuhan Lingkungan                     | 307     |
| 12                               | Supplier Selection vs Environment<br>Pemilihan Pemasok vs Lingkungan | 308     |
| <b>Social</b><br>Social          |  |         |
| 13                               | Employment<br>Pemberian Kerja  | 401     |
| 14                               | Industrial Relations<br>Hubungan Industri                            | 402     |
| 15                               | OHS Aspect<br>Aspek K3   | 403     |

| No  | Material Topic<br>Topik Material  | GRI No.   |
|---|---|---|
| 16  | Training and Education<br>Pendidikan dan Pelatihan                        | 404   |
| 17  | Diversity and Equal Opportunity<br>Keberagaman dan Kesempatan yang Setara | 405   |
| 18  | Non-Discrimination<br>Tanpa diskriminasi                                  | 406   |
| 19  | Freedom of Association and CLA<br>Kebebasan Berserikat dan PKB            | 407   |
| 20  | Security Practices<br>Praktek Keamanan                                    | 410   |
| 21  | Local People's Rights<br>Hak Masyarakat Lokal                             |   |
| 22  | Human Rights<br>Hak asasi Manusia   | 412   |
| 23  | Local Communities<br>Masyarakat sekitar                                   | 413   |
| 24  | Supplier vs Social<br>Pemasok vs Sosialz                                  | 414   |
| 25  | Customer Privacy<br>Privasi Pelanggan                                     | 416   |
| 26  | Marketing and Labeling<br>Pemasaran dan Pelabelan                         | 417   |
| 27  | Social & Economic Compliance<br>Kepatuhan Sosial & Ekonomi                | 419   |
| <b>Mining Sector</b><br>Sektor Pertambangan |   |   |
| 28  | Green Mining<br>Pertambangan Hijau  | MM1, MM2, MM3,<br>MM4, MM6, MM7,<br>MM8, MM9, MM10,<br>MM11 |

Based on the materiality matrix above, we have identified 13 material topics that are considered high priority for both internal and external stakeholders. We committed to concentrating more of our efforts on managing the material topics designated as “high priority” and providing more thorough explanations for these topics in this Sustainability Report. These topics are included in our ESG strategy framework.

Berdasarkan matriks materialitas di atas, kami telah mengidentifikasi 13 topik material yang dianggap sebagai prioritas tinggi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Kami berkomitmen untuk lebih berkonsentrasi pada upaya kami dalam mengelola topik material yang ditetapkan sebagai “prioritas tinggi” dan memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh untuk topik tersebut dalam Laporan Keberlanjutan ini. Topik-topik ini termasuk dalam kerangka strategi ESG kami.

## 8.3 – OUR ESG STRATEGY FRAMEWORK

At AEI, we develop our ESG strategy framework to holistically encompass and tackle all of our material ESG (environmental, social, and governance) topics. This framework could be the medium for our stakeholders to understand AEI's strategy in ESG.

## 8.3 – KERANGKA STRATEGI ESG KAMI

Di AEI, kami mengembangkan kerangka strategi ESG untuk mencakup dan menangani semua topik ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) kami secara holistik. Kerangka kerja ini dapat menjadi media bagi pemangku kepentingan kami untuk memahami strategi AEI dalam ESG.

### To lead with purpose towards a sustainable future Untuk memimpin dengan tujuan menuju masa depan yang berkelanjutan

#### Sustainability Vision

Our commitment to sustainability drives how we handle business. AEI is committed to managing our ESG subjects and problems, with the UN SDGs as the driving force behind this. We shape our ESG initiatives with the following vision in mind:

#### Sustainability Mission

1. Implement best practice GHG and energy management
2. Maintain low environmental pollution throughout our operations
3. Achieve zero occupational health and safety-related (OHS) incidents
4. Secure long-term value for our stakeholders
5. Support the professional and personal development of our human capital
6. Manage and implement corporate social responsibility

#### Sustainability Strategy

The general strategies applied to achieve sustainability vision are:

1. Work in an inclusive manner, i.e., designate the community as a strategic partner and embrace all community groups.
2. Uphold local wisdom so that the program is implemented according to needs, utilizing the potential of the community, and not conflicting with positive values that already exist in the community.
3. Build multi-party partnerships.
4. Geared to the principle of sustainability through capacity-building and institutional strengthening.

#### Visi Keberlanjutan

Komitmen kami terhadap keberlanjutan mendorong cara kami menangani bisnis. AEI berkomitmen untuk mengelola subjek dan masalah ESG kami, dengan UN SDGs sebagai kekuatan pendorong di balik ini. Kami membentuk prakarsa ESG kami dengan visi berikut ini:

#### Misi Keberlanjutan

1. Menerapkan praktik terbaik GRK dan manajemen energi
2. Pertahankan polusi lingkungan yang rendah di seluruh operasi kami
3. Mencapai nol insiden terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
4. Mengamankan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan kami
5. Mendukung pengembangan profesional dan pribadi bagi sumber daya manusia kami
6. Mengelola dan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk mendukung pengembangan masyarakat setempat

#### Strategi Keberlanjutan

Strategi umum yang diterapkan untuk mencapai visi keberlanjutan adalah:

1. Bekerja secara inklusif, yaitu menunjuk masyarakat sebagai mitra strategis dan merangkul semua kelompok masyarakat.
2. Menjunjung tinggi kearifan lokal agar program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif yang sudah ada di masyarakat.
3. Membangun kemitraan multi pihak.
4. Diarahkan pada prinsip keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.

5. Ensure that the CSR program is carried out transparently, accountably, effectively and efficiently.
6. Knowledge-sharing through local and national media.
7. Diversification to green economy and initiate carbon reduction journey.

To sharpen our strategy, AEI has developed three Strategy Pillars as follows:

- **Environment**

AEI acknowledges the urgency to address the impacts of climate change to our business by ensuring that we safeguard the well-being of our environment and ecosystems. Focus areas under this Strategy Pillars are: 'Promoting More Sustainable Business, Products and Services' and 'Contributing to a Prosperous Society'.

- **Social**

AEI recognizes that our workforce is our greatest asset. We also aim to improve our livelihood, thus it is important for us to support and empower our local communities. Focus areas under this Strategy Pillar are: 'Looking after Our People', and 'Empowering Local Communities'.

- **Governance**

AEI aims to maintain our business integrity as the company transforms its business model to secure business resilience. Focus areas under this Strategy Pillars are: 'Promoting More Sustainable Business, Products and Services' and 'Contributing to a Prosperous Society'. The illustration of our framework is shown below.

5. Memastikan program CSR dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien.
6. Berbagi pengetahuan melalui media lokal dan nasional.
7. Diversifikasi ke ekonomi hijau dan memulai perjalanan penurunan karbon.

Untuk mempertajam strategi kami, AEI telah mengembangkan tiga Pilar Strategi sebagai berikut:

- **Lingkungan**

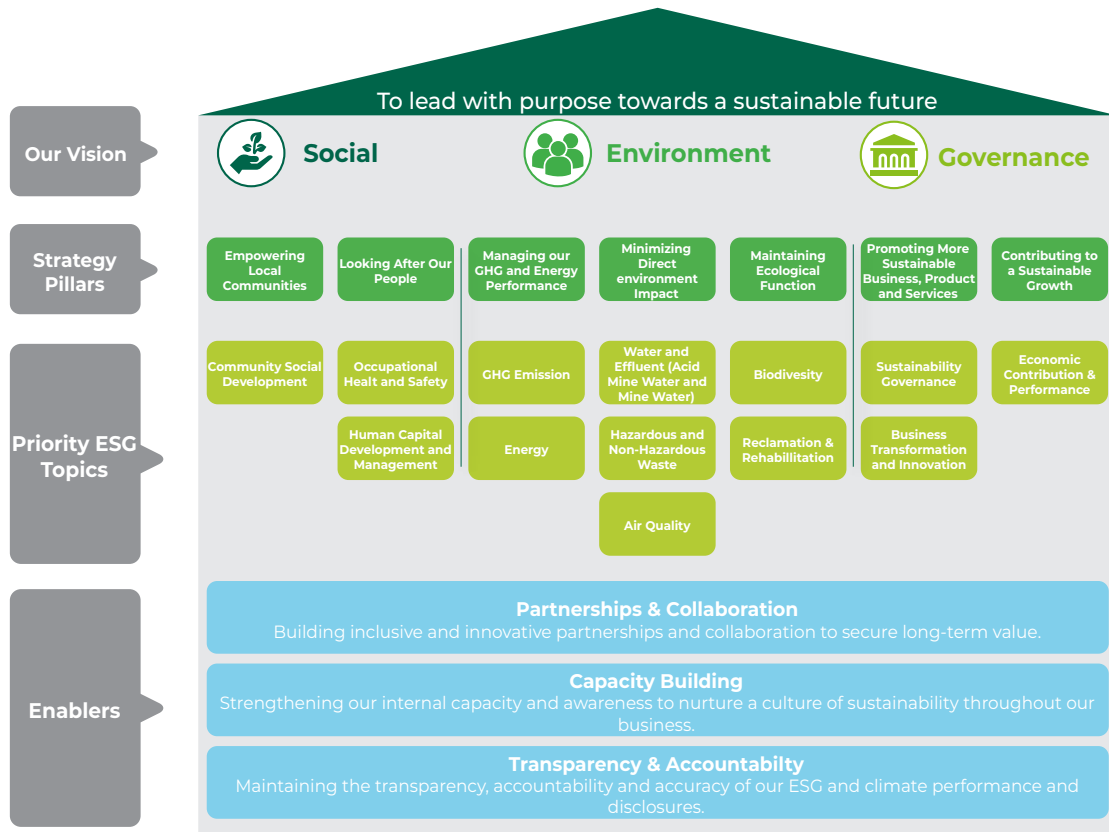
AEI mengakui urgensi untuk mengatasi dampak perubahan iklim terhadap bisnis kami dengan memastikan bahwa kami menjaga kesejahteraan lingkungan dan ekosistem. Area fokus di bawah Pilar Strategi ini adalah: 'Mempromosikan Bisnis, Produk, dan Layanan yang Lebih Berkelanjutan' dan 'Berkontribusi pada Masyarakat Sejahtera'.

- **Sosial**

AEI mengakui bahwa tenaga kerja kami adalah aset terbesar kami. Kami juga bertujuan untuk meningkatkan mata pencaharian kami, oleh karena itu penting bagi kami untuk mendukung dan memberdayakan komunitas lokal. Area fokus di bawah Pilar Strategi ini adalah: 'Merawat Masyarakat Kami', dan 'Memberdayakan Komunitas Lokal'.

- **Tata Kelola**

AEI bertujuan untuk mempertahankan integritas bisnis kami seiring dengan transformasi model bisnis Perusahaan untuk mengamankan ketahanan bisnis. Area fokus di bawah Pilar Strategi ini adalah: 'Mempromosikan Bisnis, Produk, dan Layanan yang Lebih Berkelanjutan' dan 'Berkontribusi pada Masyarakat Sejahtera'.



To transform our frameworks into corporate social and environmental responsibility programs, AEI refers to the following laws, regulations, and principles to achieve sustainability goals.

1. Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, as last amended by Law No. 6 of 2023 on The Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No.2 of 2022 on Job Creation Into Law;
2. Law No.25 of 2007 concerning Investment as last amended by Law No.6 of 2023 on The Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation Into Law;
3. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as last amended by Law No.6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation in Law;
4. Law No.11 of 2009 concerning Social Welfare as partially revoked by Law No.14 of 2019 concerning Social Workers;

Untuk mengubah kerangka kerja kami menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, AEI mengacu pada undang-undang, peraturan, dan prinsip berikut untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah diubah terakhir dengan undang-undang Nomer 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Permerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagaimana telah diubah terakhir dengan undang-undang Nomer 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Permerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan undang-undang Nomer 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Permerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial yang sebagian telah digantikan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial;

- |   |  |
|---|--|
| <p>5. Government Regulation No.96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;</p> <p>6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;</p> <p>7. Government Regulation No.27 of 2014 concerning Management of State/Regional Property as last amended by Government Regulation No. 28 of 2020 on Amendment to Government Regulation No. 27 of 2014 concerning Management of State/Regional Property;</p> <p>8. Regulation of the Minister of Finance No. 76/PMK.03/2011 concerning Procedures for Recording and Reporting Contributions for National Disaster Management, Research and Development Contributions, Education Facilities Donations, Sports Development Donations, and Social Infrastructure Development Costs that can be deducted from Gross Income;</p> <p>9. Regulation of the Minister of Energy and Mineral</p> <p>10. Resources No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business, as last amended by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2020 on Third Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business;</p> <p>11. United Nations Sustainable Development Goals;</p> <p>12. UN Global Impact Corporate Sustainability in the World Economy;</p> <p>13. International Finance Corporation Performance Standards on Environmental and Social Sustainability.</p> | <p>5. Peraturan Pemerintah No.96 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;</p> <p>6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;</p> <p>7. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diamandemen dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;</p> <p>8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.03/2011 tentang Tata Cara Pencatatan dan Pelaporan Sumbangan Penanggulangan Bencana Nasional, Hibah Penelitian dan Pengembangan, Sumbangan Sarana Pendidikan, Sumbangan Pembangunan Olahraga, dan Biaya Pembangunan Prasarana Sosial yang dapat dikurangkan dari Penghasilan Bruto;</p> <p>9. Peraturan Menteri Energi dan Mineral</p> <p>10. Sumber Daya Nomor 25 Tahun 2018 tentang Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah diamandemen dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;</p> <p>11. <i>United Nations Sustainable Development Goals</i>;</p> <p>12. UN Global Impact Corporate Sustainability dalam Ekonomi Dunia;</p> <p>13. Standar Kinerja Korporasi Keuangan Internasional dalam Kelestarian Lingkungan dan Sosial.</p> |
|---|--|

AEI acknowledges there are other international frameworks that we can align with, to improve our business sustainability aspirations. Since Climate Change is one of the topics that are important to our business, AEI acknowledges the needs of integrating climate change risks and opportunities into our business. Thus, AEI is aiming to implement TCFD's recommendations in the near future. We are on track to enhance our organization's governance around climate related risks and opportunities, identifying the climate risks and formulating the strategies to be more resilient, and define the metric and target.

AEI menyadari ada kerangka kerja internasional lain yang dapat kami selaraskan, untuk meningkatkan aspirasi keberlanjutan bisnis kami. Karena Perubahan Iklim adalah salah satu topik yang penting bagi bisnis kami, AEI menyadari perlunya mengintegrasikan risiko dan peluang perubahan iklim ke dalam bisnis kami. Oleh karena itu, AEI bertujuan untuk mengimplementasikan rekomendasi TCFD dalam waktu dekat. Kami berada pada jalur untuk meningkatkan tata kelola kami seputar risiko dan peluang terkait iklim, mengidentifikasi risiko iklim dan merumuskan strategi untuk meningkatkan ketahanan iklim, serta menentukan metrik dan target.



## 8.4 – POLICIES AND COMMITMENTS TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT

AEI is committed to sustainable development and has established a range of policies and commitments to ensure that it operates in a socially responsible, environmentally sustainable, and economically viable manner. We understand that AEI plays an important role through our program to support the following goals.

## 8.4 – KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

AEI berkomitmen untuk pembangunan berkelanjutan dan telah menetapkan serangkaian kebijakan dan komitmen untuk memastikan bahwa AEI beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial, berkelanjutan secara lingkungan, dan layak secara ekonomi. Kami memahami bahwa perusahaan memainkan peran penting melalui program mereka untuk mendukung tujuan berikut.

# SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



AEI has recognized Presidential Regulation No. 59 of 2017 on “The Achievement of Sustainable Development Goals” which asserts the need for the formulation of a National Action Plan (RAN) and Regional Action Plan (RAD) for Sustainable Development Goals (SDGs). The regulation determined the number of targets of the national development goals according to objectives in the SDGs.

AEI telah mengakui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang “Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan” yang menegaskan perlunya penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) dan Rencana Aksi Daerah (RAD) untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Peraturan tersebut menetapkan jumlah target tujuan pembangunan nasional sesuai tujuan dalam SDGs.

To support the national agenda on sustainable development, AEI has developed a comprehensive sustainability program that outlines the company’s commitment to sustainable development in the following areas.

Untuk mendukung agenda nasional pembangunan berkelanjutan, AEI telah mengembangkan program keberlanjutan komprehensif yang menjabarkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan di bidang-bidang berikut.

### 1. Implementation of Responsibilities to Consumers/ Customers [SDG 7 & 12]

We ensure to fulfill our consumers/customers satisfactions, covering the engagement, product delivery and information, as well as the compliance and respect to all terms, conditions, and provisions agreed collectively.

### 1. Pelaksanaan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen/Pelanggan [SDG 7 & 12]

Kami memastikan untuk memenuhi kepuasan konsumen/pelanggan kami, meliputi keterlibatan, pengiriman produk dan informasi, serta kepatuhan dan penghormatan terhadap semua syarat, ketentuan yang disepakati bersama.

## 2. Management and Implementation of Community Social Development Programs [SDG 4, 6, & 11]

We recognize the importance of engaging with local communities and are committed to promoting social development in the areas where it operates. AEI has established a range of community development programs, including education and training initiatives, health and sanitation projects, and infrastructure development.

## 3. Environmental Management [SDG 13, 14, & 15]

The Adaro Group has implemented a range of initiatives to reduce its carbon footprint, including energy efficiency programs, the use of renewable energy sources, as well as good water and waste management practices

## 4. Human Resources Management [SDG 8]

Our people are very important to us. We are investing in our people's development to realize and achieve our sustainability goal.

## 5. Management of Occupational Health and Safety Aspects [SDG 3]

Our people's development will not be optimum without a safe place to grow. We make sure our place is safe and supportive.

AEI faces various challenges both internally and externally. One of which is the availability of sustainable resources, such as renewable energy sources, which may not be readily available in some areas. To address this, AEI is exploring opportunities in research and development of sustainable alternatives, such as biofuels and co-firing power plant.

Addressing these challenges requires a long-term commitment and investment in sustainable operations. AEI must continue to innovate and find solutions to these challenges while also promoting sustainability throughout the organization and the communities in which we operate.

## 2. Pengelolaan dan Pelaksanaan Program Bina Sosial Masyarakat [SDG 4, 6, & 11]

Kami menyadari pentingnya melibatkan masyarakat lokal dan berkomitmen untuk mempromosikan pembangunan sosial di wilayah tempat kami beroperasi. Perusahaan telah menetapkan berbagai program pengembangan masyarakat, termasuk prakarsa pendidikan dan pelatihan, proyek kesehatan dan sanitasi, serta pembangunan infrastruktur.

## 3. Pengelolaan Lingkungan [SDG 13, 14, & 15]

Grup Adaro telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi jejak karbonnya, termasuk program efisiensi energi, penggunaan sumber energi terbarukan, serta praktik pengelolaan air dan limbah yang baik.

## 4. Manajemen Sumber Daya Manusia [SDG 8]

Orang-orang kami sangat penting bagi kami. Kami berinvestasi dalam pengembangan karyawan kami untuk mewujudkan dan mencapai tujuan keberlanjutan kami.

## 5. Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja [SDG 3]

Perkembangan masyarakat kita tidak akan optimal tanpa adanya tempat tumbuh yang aman. Kami memastikan tempat kami aman dan mendukung.

AEI menghadapi berbagai tantangan baik internal maupun eksternal. Salah satunya adalah ketersediaan sumber daya berkelanjutan, seperti sumber energi terbarukan, yang mungkin tidak tersedia di beberapa daerah. Untuk mengatasi hal ini, AEI menjajaki peluang dalam penelitian dan pengembangan alternatif berkelanjutan, seperti biofuel dan pembangkit listrik *co-firing*.

Mengatasi tantangan ini membutuhkan komitmen jangka panjang dan investasi dalam operasi yang berkelanjutan. AEI harus terus berinovasi dan mencari solusi untuk tantangan ini sembari mempromosikan keberlanjutan di seluruh organisasi dan komunitas tempat kami beroperasi.



## CHAPTER 9: GOVERNANCE

### BAB 9: TATA KELOLA

Under Governance, AEI aims to maintain our business integrity as the company transforms its business model to secure business resilience. We chose governance over profit to highlight that we believe that the success of AEI extends beyond financial gain, but it is about serving a greater purpose: contributing to national development, supplying energy demand, supporting Indonesia's climate targets and ambitions, and maintaining an ethical, transparent, and sustainable business. Focus areas under this Strategy Pillars are 'Promoting More Sustainable Business, Products and Services' and 'Contributing to a Prosperous Society'.

Di bawah Tata Kelola, AEI bertujuan untuk menjaga integritas bisnis kami seiring dengan transformasi model bisnisnya untuk menjamin ketahanan bisnis. Kami memilih Tata Kelola daripada Laba untuk menyoroti bahwa kami percaya bahwa keberhasilan AEI melampaui keuntungan finansial, tetapi ini adalah tentang melayani tujuan yang lebih besar: berkontribusi pada pembangunan nasional, memasok permintaan energi, mendukung target dan ambisi iklim Indonesia, dan mempertahankan bisnis yang etis, transparan, dan berkelanjutan. Area fokus di bawah Pilar Strategi ini adalah 'Mempromosikan Bisnis, Produk, dan Layanan yang Lebih Berkelanjutan' dan 'Berkontribusi pada Masyarakat yang Sejahtera'.

## 9A - CORPORATE GOVERNANCE GRI 2-9

### 9A - TATA KELOLA PERUSAHAAN GRI 2-9

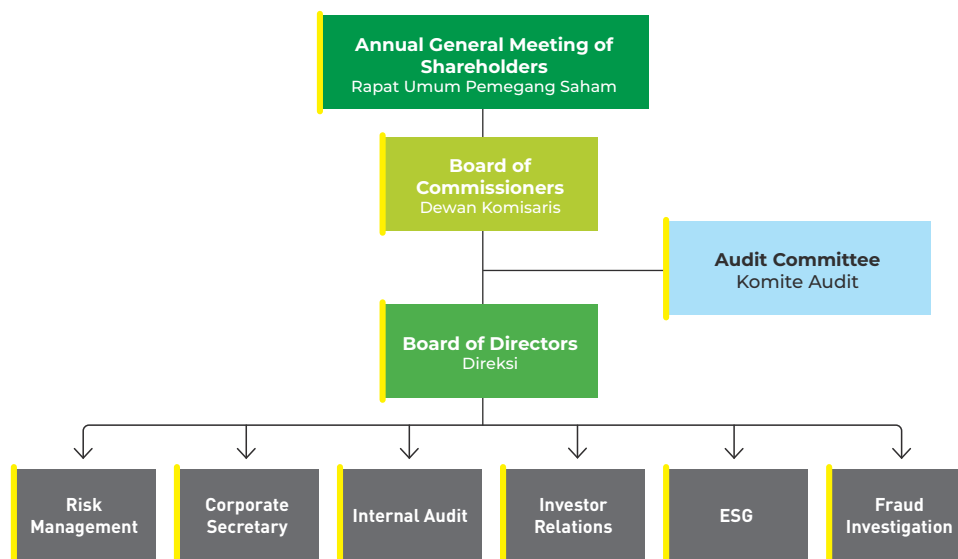


Figure: Adaro Group's Corporate Governance Structure

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which has been amended by the Regulation of the Government in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation (referred to as the "Company Law") is cited in the requirement of company governance structure. The General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors make up the main bodies of AEI's governance structure. These bodies are supported by a number of supporting roles like Internal Audit and Corporate Secretary.

According to the governance system and the Company Law, the Board of Directors (BoD) makes daily operational decisions, with the Board of Commissioners (BoC) serving as a supervisor and the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making body and it has all the authority which is not vested with the BoD and/or BoC. The primary bodies are supported in carrying out their duties and are provided with the relevant GCG instruments from AEI, such as the Charters for the BoC, BoD, and Audit Committee. The primary bodies established the Code of Conduct, Corporate Values, as well as other operational policies which supports consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Corporate Secretary Division is responsible for promoting the implementation of GCG. The Corporate Secretary actively communicates with all members of the BoD and other corporate functions' personnel and is immediately accountable to the Chief Financial Officer and Director.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (disebut "UU PT") disebutkan dalam persyaratan struktur tata kelola perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi merupakan unsur utama struktur tata kelola AEI. Badan-badan ini didukung oleh sejumlah peran pendukung lainnya seperti Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Menurut sistem tata kelola dan UU PT, Direksi membuat keputusan operasional harian, dengan Dewan Komisaris sebagai pengawas dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai badan pembuat keputusan tertinggi dan memiliki semua kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Jajaran pimpinan tersebut dalam melaksanakan tugasnya didukung dan dilengkapi dengan instrumen GCG yang relevan dari AEI, seperti Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Jajaran pimpinan juga menetapkan Kode Etik, Nilai-Nilai Perusahaan, serta kebijakan operasional lainnya yang mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan. Divisi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mendorong implementasi GCG. Sekretaris Perusahaan secara aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi dan fungsi perusahaan lainnya, serta bertanggung jawab kepada *Chief Financial Officer* dan Direksi.

## Corporate Governance Commitment and Strategy

The implementation of GCG at AEI is a necessity and needs to be done consistently in an effort to maintain sustainable business growth and improve the performance of the Company. AEI is an integrated mining and energy company with businesses in coal, energy, utilities, minerals, minerals processing and supporting infrastructure businesses. The implementation of GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all business procedures and actions as well as the decision-making process upholds this commitment. Several Indonesian families with a solid track record in the country's business community own AEI. They jointly hold 65% of the company's shares, yet neither one of them has complete authority over it. This arrangement establishes a system of checks-and-balances that guarantees all decisions are made in the company's best interests. This demonstrates the business's dedication to putting governance into practice.

AEI's dedication to adopting GCG starts with adhering to the GCG principles, which are carried out at all levels of the Company, starting with the Board of Commissioners and Directors. Regarding the five fundamental principles of GCG, the Company is dedicated to:

1. Provide equal and fair treatment for shareholders and other stakeholders;
2. Make a guideline in the working relationship between the organs of the company, especially the relationship between shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and all stakeholders;
3. Encouraging that every decision-making and implementation must be based on the values of the Company and in accordance with the applicable laws and regulations;
4. Improving the welfare of all employees and providing benefits for stakeholders;
5. As a guideline for management and employees in carrying out their daily activities and duties in accordance with the principles of Good Corporate Governance

The corporate governance strategy used by AEI is in accordance with the guidelines for good corporate governance outlined in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8/1995 on Capital Market, OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines, and Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by OJK in January 2014. Additionally, ASEAN CG Scorecard Parameters are used in AEI's GCG application.

## Komitmen dan Strategi Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di AEI merupakan suatu keniscayaan dan perlu dilakukan secara konsisten dalam upaya mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta meningkatkan kinerja Perusahaan. AEI adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal dengan bisnis batubara, energi, utilitas, dan infrastruktur pendukung. Penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam seluruh prosedur dan tindakan bisnis serta proses pengambilan keputusan yang menjunjung tinggi komitmen tersebut. Beberapa keluarga Indonesia dengan rekam jejak yang kuat dalam komunitas bisnis tanah air merupakan pemilik perusahaan. Mereka memegang 65% saham perusahaan, namun tak satu pun dari mereka memiliki otoritas penuh atasnya. Persyaratan ini membentuk sistem kendali yang seimbang (*check-and-balance*) yang menjamin semua keputusan diambil demi kepentingan terbaik Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Hal ini menunjukkan dedikasi bisnis dalam menerapkan prinsip tata kelola.

Dedikasi Perusahaan untuk menerapkan GCG diawali dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan di seluruh jajaran Perusahaan, dimulai dari Dewan Komisaris dan Direksi. Terkait dengan lima prinsip dasar GCG, Perusahaan bertekad untuk:

1. Memberikan perlakuan yang sama dan adil bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Membuat pedoman terkait hubungan kerja antar organ perusahaan, khususnya hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pemangku kepentingan
3. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan harus berlandaskan pada nilai-nilai Perusahaan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meningkatkan kesejahteraan seluruh pegawai dan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan;
5. Sebagai pedoman bagi manajemen dan karyawan dalam menjalankan aktivitas dan tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip GCG.

Strategi tata kelola perusahaan yang digunakan AEI sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan yang baik yang dituangkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK pada Januari 2014. Selain itu, Parameter ASEAN CG *Scorecard* juga digunakan dalam penerapan GCG AEI.

The GCG implementation strategy and commitment will improve the administration of AEI's ability to support the successful accomplishment of its goals and objectives. By adhering to ethical and moral norms and following good business practices, AEI has committed to implementing GCG. AEI periodically evaluates the implementation quality for effective GCG principles implementation to ensure that the governance system and structure are in accordance with the requirements and that the GCG implementation is in accordance with relevant laws and the best standards.

### **General Meeting of Shareholders (GMS) GRI 2-10**

The highest body for shareholders to make decisions is the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS is the highest corporate body with all the power not delegated to the BoC and BoD. GMS serves as a forum for shareholders to learn about, express their views on, and ask questions as long as relevant to the agenda of the GMS and complies with the AEI's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the articles of incorporation both govern how GMS must be arranged. The Company's GMS consists of:

1. Annual GMS (AGMS) which is held annually.
2. Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time as needed.

AEI conducted EGMS on 9 February 2022, and AGMS on 27 April 2022.

### **Board of Commissioners**

A corporate entity called the Board of Commissioners (BoC) is in charge of overseeing operations in accordance with the Articles of Association, giving advice to the BoD, and making sure that strategies are carried out in accordance with GCG principles. In accordance with the company's Articles of Association, the BoC is permitted to temporarily remove BoD members by providing the reasons and carrying out the executive duties of the company for a specified length of time. Additionally, the BoC has the power to form additional committees as needed, including an Audit Committee, and to assess each one's effectiveness at the conclusion of the fiscal year.

Strategi dan komitmen penerapan GCG akan meningkatkan kemampuan administrasi Perusahaan untuk mendukung keberhasilan pencapaian tujuan dan sasarannya. Dengan mematuhi norma-norma etika dan moral serta mengikuti praktik bisnis yang baik, AEI telah berkomitmen untuk menerapkan GCG. AEI secara berkala mengevaluasi kualitas penerapan untuk implementasi prinsip-prinsip GCG yang efektif guna memastikan bahwa sistem dan struktur tata kelola telah sesuai dengan persyaratan dan bahwa penerapan GCG telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan standar terbaik.

### **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) GRI 2-10**

Forum pengambilan keputusan tertinggi untuk pemegang saham adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS adalah badan hukum tertinggi, sehingga tidak semua kekuasaan didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk mempelajari, menyampaikan pandangan, dan bertanya selama relevan dengan agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar AEI dan undang-undang serta peraturan yang berlaku. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan anggaran dasar keduanya mengatur bagaimana RUPS harus diatur. RUPS Perseroan terdiri atas:

1. RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

AEI telah melaksanakan RUPSLB pada 9 Februari 2022, dan RUPST pada 27 April 2022.

### **Dewan Komisaris**

Entitas perusahaan yang disebut Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya operasi perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris dan memastikan bahwa strategi dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris diperkenankan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan memberikan alasan dan melaksanakan tugas Perseroan untuk jangka waktu tertentu. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki kekuatan untuk membentuk komite tambahan sesuai kebutuhan, termasuk Komite Audit, dan untuk menilai efektivitas masing-masing pada akhir tahun fiskal.

The BoC is elected, appointed, and held accountable for the implementation of its duties by the GMS. AEI's BoC as of the reporting period consisted of one President Commissioner, one Vice President Commissioner, one Commissioner, and two Independent Commissioners.

BoC dipilih, diangkat, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya oleh RUPS. Dewan Komisaris AEI Pada periode pelaporan terdiri dari satu Presiden Komisaris, satu Wakil Presiden Komisaris, satu Komisaris, dan dua Komisaris Independen.

**Table: AEI's BoC**  
Tabel: Dewan Komisaris AEI

| Position<br>Posisi                                      | Name<br>Nama             |
|---|--------------------------|
| President Commissioner<br>Presiden Komisaris            | Edwin Soeryadjaya        |
| Vice President Commissioner<br>Wakil Presiden Komisaris | Theodore Permadi Rachmat |
| Commissioner<br>Komisaris                               | Arini Saraswaty Subianto |
| Independent Commissioner<br>Komisaris Independen        | Mohammad Efendi          |
| Independent Commissioner<br>Komisaris Independen        | Budi Bowoleksono         |

In order to evaluate their performance throughout the year with a high degree of accountability, the BoC performs independent performance evaluations. To evaluate the performance of the BoC members collectively rather than individually, the assessment involves each member. Each member is given a questionnaire prepared by the BoC with questions that cover a number of criteria as required by the law, such as:

1. Fulfillment of criteria that must be met as a member of BoC;
2. GCG implementation;
3. The rule of co-current positions;
4. Duties and responsibilities of the BoC; and
5. BoC's Meeting.

In addition to the previously mentioned responsibility, the BoC also oversees the Nomination and Remuneration Committee, whose primary responsibility is to decide on the compensation, salaries, and other benefits for the BoD and BoC of the Company for each fiscal year while taking into account the Company's financial situation. However, since AEI does not have a specific committee for the Nomination and Remuneration Committee, the BoC assumes the committee's function.

**Supporting Organ of Board of Commissioner (Audit Committee)**

AEI's Audit Committee was established in 2009 to aid BoC of AEI in carrying out its oversight role and to make sure that the management of the business complies with GCG principles and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Work Guidelines of Audit Committee.

Untuk mengevaluasi kinerja mereka sepanjang tahun dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja secara independen. Untuk mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris secara kolektif dan bukan secara individu, penilaian melibatkan masing-masing anggota. Setiap anggota diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana dipersyaratkan oleh undang-undang, seperti:

1. Pemenuhan kriteria yang harus dipenuhi sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. Penerapan GCG;
3. Aturan posisi saat ini;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. Rapat Dewan Komisaris.

Selain tanggung jawab yang telah disebutkan sebelumnya, Dewan Komisaris juga melakukan fungsi pengawasan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang tanggung jawab utamanya adalah memutuskan kompensasi, gaji, dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk setiap tahun buku dengan tetap memperhatikan situasi keuangan Perseroan. AEI tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi khusus, akan tetapi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi ini.

**Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Audit)**

Komite Audit AEI dibentuk pada tahun 2009 untuk membantu Dewan Komisaris AEI dalam menjalankan peran pengawasannya dan memastikan bahwa pengelolaan bisnis telah mematuhi prinsip-prinsip GCG dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

AEI's Audit Committee consists of three members, one independent commissioner as the Chairman and two experts, in the areas of accounting and law. The followings are the obligations and tasks of the Audit Committee, as stated in the AEI Audit Committee Charter (amended in 2021):

1. Review of the company's financial information to be issued to the public and/or authorities;
2. Review compliance with laws and regulations concerning Adaro Group's activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the independent auditor on the audit services they provide;
4. Provide recommendations to the BoC on the appointment of an independent auditor;
5. Evaluate the implementation of audit services by an independent auditor on annual financial information and submit the results to the BoC;
6. Review the implementation of audits by internal auditors and supervising the Board of Directors' implementation of corrective actions on the findings of the internal auditors;
7. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
8. Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of Adaro Group;
9. Review and provide advice to the BoC regarding potential conflicts of interest in the company; and
10. Maintain the confidentiality of the company's documents, data, and information.

### Independence Statement

To maintain independence, each member of the Audit Committee must meet the independence requirements as stipulated in the Audit Committee Charter as follows:

- Not a person in a Public Accounting Firm (KAP), Legal Consulting Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company concerned within six months.

Komite Audit AEI terdiri dari tiga anggota, satu komisaris independen sebagai Ketua dan dua ahli di tugas Komite Audit, sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit AEI (telah diamandemen pada tahun 2021):

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan kepada publik dan/atau pihak berwenang;
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan mengenai kegiatan Grup Adaro;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa audit yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen;
5. Mengevaluasi pelaksanaan jasa audit oleh auditor independen atas informasi keuangan tahunan dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan atas kegiatan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Menelaah keluhan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Grup Adaro;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan di perusahaan; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

### Pernyataan Independensi

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

- Bukan merupakan bagian dari Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultasi Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lainnya bagi perusahaan yang bersangkutan dalam jangka waktu enam bulan.



- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for an Independent Commissioner.
- Does not have shares directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee obtains shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of six months after the acquisition of the shares.
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or AEI's Major Shareholders.
- Does not have a direct or indirect business relationship related to Adaro Group's business activities.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada AEI. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari suatu peristiwa hukum, saham tersebut harus dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah pengambilalihan saham tersebut.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama AEI.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup Adaro.

**Board of Directors GRI 2-13**

The Board of Directors (BoD) is a corporate body that has full authority and responsibility for leading and managing AEI to meet its business objectives, carry out day-to-day operations, develop general policies, set strategic goals, and make sure that all actions are in accordance with the Company's vision and mission, GCG principles, as well as laws and regulations. Although each director is authorized to set policies in their divisions, the execution of those policies remains a mutual responsibility.

**Direksi GRI 2-13**

Direksi adalah organ perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh untuk memimpin dan mengelola perusahaan untuk memenuhi tujuan bisnisnya, menjalankan operasi sehari-hari, menyusun kebijakan umum, menetapkan tujuan strategis, dan memastikan bahwa semua tindakan sesuai dengan visi dan misi perusahaan, prinsip-prinsip GCG, serta peraturan perundang-undangan. Meskipun setiap direktur diizinkan untuk menetapkan kebijakan di departemen masing-masing, masih merupakan tanggung jawab semua orang untuk melaksanakan kebijakan tersebut.

**Table: AEI's BoD**  
Tabel: Direksi AEI

| Position<br>Posisi                                 | Name<br>Nama              |
|--|---------------------------|
| President Director<br>Presiden Direktur            | Garibaldi Thohir          |
| Vice President Director<br>Wakil Presiden Direktur | Christian Ariano Rachmat  |
| Director<br>Direktur                               | Michael W. P. Soeryadjaya |
| Director<br>Direktur                               | Chia Ah Hoo               |
| Director<br>Direktur                               | Mohammad Syah Indra Aman  |
| Director<br>Direktur                               | Julius Aslan              |

The BoD performs its duties to manage the Company collectively. However, for efficient and effective company management, The BoD stipulates duties segregation among the Board members and is also assisted by the

Direksi menjalankan tugasnya untuk mengelola Perusahaan secara kolektif. Namun, guna mencapai manajemen perusahaan yang efisien dan efektif, Direksi menetapkan pemisahan tugas di antara anggota Dewan

Chief Financial Officer (CFO), Lie Luckman. The CFO is responsible for the planning and monitoring of the company's financial condition. The CFO collaborates with other directors in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the company based on the condition. The CFO also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors. Externally, the CFO oversees and handles issues related to capital market regulations.

The BoD plays a crucial part in the operation of the business and is empowered to take actions that are in the best interests of the organization. These have to be founded on GCG's goal, mission, and guiding principles. Additionally, in accordance with the Articles of Association, pertinent laws and regulations, and the BoD's Charter, the BoD defends the Company both inside and outside of court. The BoD is authorized to create committees to assist with day-to-day business activities.

The BoD as a whole decides what each member's duties and obligations will be. These responsibilities include reviewing, keeping an eye on, and supervising how company strategies, internal controls, organizational development, human resources, and risk management are put into practice. The BoD supervises and directs the BoC as it performs its responsibilities. The BoC and the GMS must approve specific BoD policies and/or acts.

The BoD performs an independent performance evaluation in which each member evaluates their performance collectively rather than individually. The BoD has created a questionnaire that is distributed to each member and asks inquiries regarding several legal requirements, including:

- Fulfillment of criteria that must be met as a member of BoD;
- GCG implementation;
- The rule of co-current positions;
- Duties and responsibilities of the BoD; and
- BoD's Meeting.

Given the number of particular tasks that the BoD must complete, the Directorates of some Directors carry out the following duties and responsibilities:

- The Directorate of Finance is responsible for decision-making in the finance and economic sector;

dan juga dibantu oleh Chief Financial Officer (CFO), Lie Luckman. CFO bertanggung jawab atas perencanaan dan pemantauan kondisi keuangan perusahaan. CFO bekerja sama dengan direksi lain dalam menyusun laporan keuangan serta perencanaan kerja dan penganggaran perusahaan berdasarkan kondisi tersebut. CFO juga mengoordinasikan kegiatan yang berkaitan dengan auditor independen, auditor pajak dan auditor pemerintah. Secara eksternal, CFO mengawasi dan menangani masalah yang berkaitan dengan peraturan pasar modal.

Direksi memainkan peran penting dalam operasi bisnis dan diberdayakan untuk mengambil tindakan yang berada demi kepentingan terbaik organisasi. Hal ini harus didasarkan pada tujuan, misi, dan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan terkait, dan Piagam Direksi, diatur bahwa Direksi membela Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi berwenang untuk membentuk komite-komite untuk membantu kegiatan bisnis sehari-hari.

Direksi secara keseluruhan memutuskan apa tugas dan kewajiban masing-masing anggota nantinya. Tanggung jawab ini termasuk meninjau, mengawasi, dan memantau bagaimana strategi perusahaan, pengendalian internal, pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen risiko dipraktikkan. Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kebijakan dan/atau tindakan tertentu Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan RUPS.

Direksi melakukan evaluasi kinerja independen di mana setiap anggota mengevaluasi kinerja mereka secara kolektif dan bukan secara individu. Direksi telah membuat kuesioner yang didistribusikan kepada setiap anggota dan mengajukan pertanyaan mengenai beberapa persyaratan hukum, termasuk:

- Pemenuhan kriteria yang harus dipenuhi sebagai anggota Direksi;
- Penerapan GCG;
- Aturan posisi saat ini;
- Tugas dan tanggung jawab Direksi; serta
- Rapat Direksi.

Mengingat banyaknya tugas tertentu yang harus diselesaikan oleh Direksi, Direktorat beberapa Direksi melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawab spesifik sebagai berikut:

- Direktorat Keuangan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan di sektor keuangan dan ekonomi;

- The Directorate of Operations is responsible for decision-making in operational activities and environmental aspects; and
- The President Director through the Corporate Social Responsibility Division and Adaro Bangun Negeri Foundation is responsible for decision-making in the social sector.

- Direktorat Operasi bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional dan aspek lingkungan; serta
- Presiden Direktur melalui Divisi Corporate Social Responsibility dan Yayasan Adaro Bangun Negeri bertanggung jawab atas pengambilan keputusan di bidang sosial.

**Communication of Critical Concerns GRI 2-16**

Any concerns regarding wrongdoing, fraud, or violations of company policies, business ethics, Articles of Association, laws or the confidentiality of any information, should be reported proactively by all employees to their immediate supervisor, BoD, or other contact persons listed on the company website, along with any relevant evidence and supporting documentation. They will then assign the situation to the pertinent PIC; therefore, they may investigate and produce a report. After receipt of the report, there will be a take appropriate action taken. All received reports will be handled anonymously. Following up on received reports will either involve the imposition of strict sanctions that are applied consistently in order to have a deterrent impact on those who violate the laws as well as those who plan to do so.

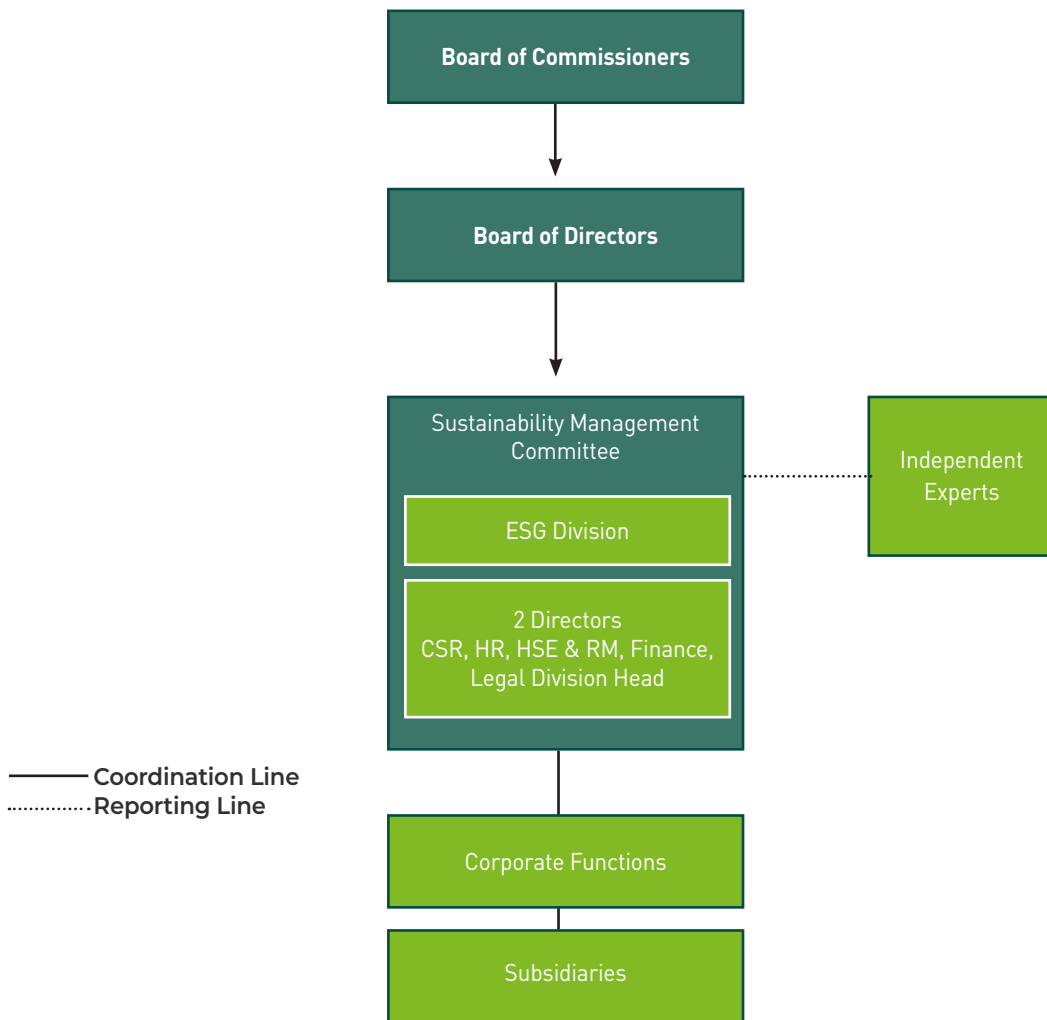
**Komunikasi Masalah Penting GRI 2-16**

Setiap kekhawatiran tentang kesalahan, penipuan, atau pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan, etika bisnis, Anggaran Dasar, undang-undang atau kerahasiaan informasi apapun, harus dilaporkan secara proaktif oleh seluruh karyawan kepada atasan langsung, Direksi atau narahubung lain yang tercantum di situs web perusahaan, disertai dengan bukti yang relevan dan dokumentasi pendukung. Mereka kemudian akan melanjutkan dan menyerahkan situasi tersebut kepada penanggung jawab yang bersangkutan, sehingga mereka dapat menyelidiki dan membuat laporan. Setelah menerima laporan, akan diambil tindakan yang tepat. Semua laporan yang diterima akan ditangani secara anonim. Laporan yang diterima akan ditangani baik berupa pengenaan sanksi tegas yang diterapkan secara konsisten agar memberikan efek jera bagi pelanggar hukum maupun yang berencana melakukannya.



**9A.1 – SUSTAINABILITY GOVERNANCE**

**9A.1 – TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**



**Figure: AEI's Sustainability Governance Structure**  
 Gambar: Struktur Tata Kelola Keberlanjutan AEI

**Board of Commissioners**

The Board of Commissioners (BoC) supervises the Board of Directors (BoD) and grants permission for risk management and sustainability-related strategy.

**Board of Directors**

The BoD oversees all business sustainability management, including risks linked to climate change. The BoD monitors sustainability-related risk management, reviews sustainability-related company goals, and oversees the integration of sustainability-related problems, risks, and opportunities into strategic planning and decision-making.

**Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris mengawasi Direksi dan memberikan izin untuk manajemen risiko dan strategi terkait keberlanjutan.

**Direksi**

Direksi mengawasi semua manajemen keberlanjutan bisnis, termasuk risiko yang terkait dengan perubahan iklim. Direksi memantau manajemen risiko terkait keberlanjutan, meninjau tujuan perusahaan terkait keberlanjutan, dan mengawasi integrasi masalah, risiko, dan peluang terkait keberlanjutan ke dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan.

### Sustainability Management Committee

The Sustainability Management Committee consists of two directors, the newly established ESG Division and the head of Corporate Social Responsibility (CSR); Human Resources (HR); Health, Safety, Environment and Risk Management (HSE&RM); Finance; and Legal Divisions. The ESG Division acts as the lead of this committee.

The Sustainability Management Committee assists the BoD in setting the strategic direction for sustainability policies and management.

In addition, The Committee implements the sustainability policies and management by coordinating with corporate function, as well as evaluate the corporate sustainability performance.

The Committee has a hands-on approach to determining basic policies, monitoring execution, and reviewing the effectiveness of the strategy to ensure it is consistent with the Company's business strategy and objectives. The Committee also discusses the necessary next steps in the sustainability journey.

### Independent Experts

Independent experts are experts in the sustainability field from outside AEI who are dedicated to providing advice regarding sustainability which is suitable for AEI's business.

### Corporate Functions

Corporate functions integrate sustainability-related decisions into their work to ensure the KPI is achieved as well as monitor the business unit in the KPI implementation.

### Subsidiaries

Subsidiaries carry out the assigned KPIs and integrate sustainable approaches into their business operations.

The role of the highest governance body in sustainability reporting is critical to ensuring that sustainability remains a core priority for organizations. Through this sustainability governance structure, the BoD are responsible for overseeing AEI's sustainability strategy, including the implementation of sustainability reporting and disclosure, and ensuring that it is aligned with internationally recognized standards. Through its leadership and guidance, the highest governance body ensures that sustainability is integrated into our business strategy, decision-making, and operations, and that we are continuously improving our performance on our key sustainability issues.

### Komite Manajemen Keberlanjutan

Komite Manajemen Keberlanjutan terdiri dari dua direktur, Divisi ESG yang baru dibentuk, kepala Divisi *Corporate Social Responsibility* (CSR); Sumber Daya Manusia (SDM); Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan dan Manajemen Risiko (HSE &RM); Keuangan; dan Hukum. Divisi ESG bertindak sebagai pemimpin komite ini.

Komite Manajemen Keberlanjutan membantu Direksi dalam menetapkan arah strategis untuk kebijakan dan manajemen keberlanjutan.

Selain itu, Komite menerapkan kebijakan dan manajemen keberlanjutan dengan berkoordinasi dengan fungsi perusahaan, serta mengevaluasi kinerja keberlanjutan perusahaan.

Komite memiliki pendekatan langsung untuk menentukan kebijakan dasar, memantau pelaksanaan, dan meninjau efektivitas strategi untuk memastikannya konsisten dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan. Komite juga membahas langkah-langkah selanjutnya yang diperlukan dalam perjalanan keberlanjutan.

### Pakar Independen

Pakar independen adalah ahli di bidang keberlanjutan dari luar AEI yang berdedikasi untuk memberikan saran mengenai keberlanjutan yang cocok untuk bisnis AEI.

### Fungsi Perusahaan

Fungsi perusahaan mengintegrasikan keputusan terkait keberlanjutan ke dalam pekerjaan mereka untuk memastikan KPI tercapai serta memantau unit bisnis dalam implementasi KPI.

### Anak-anak Perusahaan

Anak-anak Perusahaan melaksanakan KPI yang ditugaskan dan mengintegrasikan pendekatan berkelanjutan ke dalam operasi bisnis mereka.

Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa keberlanjutan tetap menjadi prioritas utama bagi organisasi. Melalui struktur tata kelola keberlanjutan ini, Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi strategi keberlanjutan AEI, termasuk penerapan pelaporan dan pengungkapan keberlanjutan, serta memastikan bahwa hal itu selaras dengan standar yang diakui secara internasional. Melalui kepemimpinan dan bimbingannya, badan tata kelola tertinggi memastikan bahwa keberlanjutan diintegrasikan ke dalam strategi bisnis, pengambilan keputusan, dan operasi kami, dan bahwa kami terus meningkatkan kinerja kami pada isu-isu keberlanjutan utama kami.

## 9A.2 – RISK MANAGEMENT

OJK E.3, GRI 2-25, 2-27

At AEI, each work unit participates in the corporate-level risk management system in an integrated manner with the goal of preserving and enhancing the organization's or company's value. Managing risks and exploiting opportunities are an integral part of AEI business activities. Within the Adaro group, risk and opportunity management plays an important role in our internal business planning. AEI's business involves processes from pit to power and is exposed to a wide range of external and internal influences. There are many risks that all management levels across the Adaro Group need to manage in a structured and consistent manner to achieve business targets and objectives to create value to our shareholders. Every business decision is therefore based on the associated risks and opportunities.

To protect and maximize organization/enterprise value, we establish our Enterprise Risk Management (ERM). In this regard, we focus on the key risks that drive disproportionate deviation in target achievement.

There are four primary activities of the Risk Management Process at AEI, as follows:

- **Defining Objectives**  
Risk management begins with clearly understanding the objectives (goals/targets) to be achieved
- **Risks**  
Identifying risks/constraints/obstacles in achieving company goals or targets and assessing the level of risk, and giving priority to focus on the key risks (critical and high risks)
- **Mitigation**  
As a continuation of the actions mentioned in point number two, developing a program to address important risks
- **Planning**  
Developing and coordinating a strategy to align with the goals or target-risk-mitigation objectives

At AEI, we use the following key risks management principles in our risk management policy:

- **Understood**  
Risks are understood before making key decisions

## 9A.2 – MANAJEMEN RISIKO

OJK E.3, GRI 2-25, 2-27

Di AEI, setiap unit kerja berpartisipasi dalam sistem manajemen risiko tingkat perusahaan secara terintegrasi dengan tujuan melestarikan dan meningkatkan nilai organisasi atau perusahaan. Mengelola risiko dan memanfaatkan peluang merupakan bagian integral dari kegiatan bisnis AEI. Di dalam Grup Adaro, manajemen risiko dan peluang memainkan peran penting dalam perencanaan bisnis internal kami. Bisnis AEI melibatkan proses from pit to power serta terkena berbagai pengaruh eksternal dan internal. Ada banyak risiko yang perlu dikelola oleh semua tingkat manajemen di seluruh Perusahaan secara terstruktur dan konsisten untuk mencapai target dan tujuan bisnis untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham kami. Oleh karena itu, setiap keputusan bisnis didasarkan pada risiko dan peluang terkait.

Untuk melindungi dan memaksimalkan nilai organisasi/perusahaan, kami menetapkan Enterprise Risk Management (ERM). Dalam hal ini, kami fokus pada risiko utama yang mendorong penyimpangan yang tidak proporsional dalam pencapaian target.

Ada empat kegiatan utama Proses Manajemen Risiko di AEI, sebagai berikut:

- **Mendefinisikan Tujuan**  
Manajemen risiko dimulai dengan memahami secara jelas tujuan (target) yang ingin dicapai
- **Risiko**  
Mengidentifikasi risiko/kendala/hambatan dalam mencapai tujuan atau target perusahaan dan menilai tingkat risiko, serta mengutamakan fokus pada risiko utama (risiko kritis dan tinggi)
- **Mitigasi**  
Sebagai kelanjutan dari tindakan yang disebutkan dalam poin nomor dua, mengembangkan program untuk mengatasi risiko penting
- **Perencanaan**  
Mengembangkan dan mengkoordinasikan strategi untuk menyelaraskan dengan tujuan atau target-risiko-tujuan mitigasi

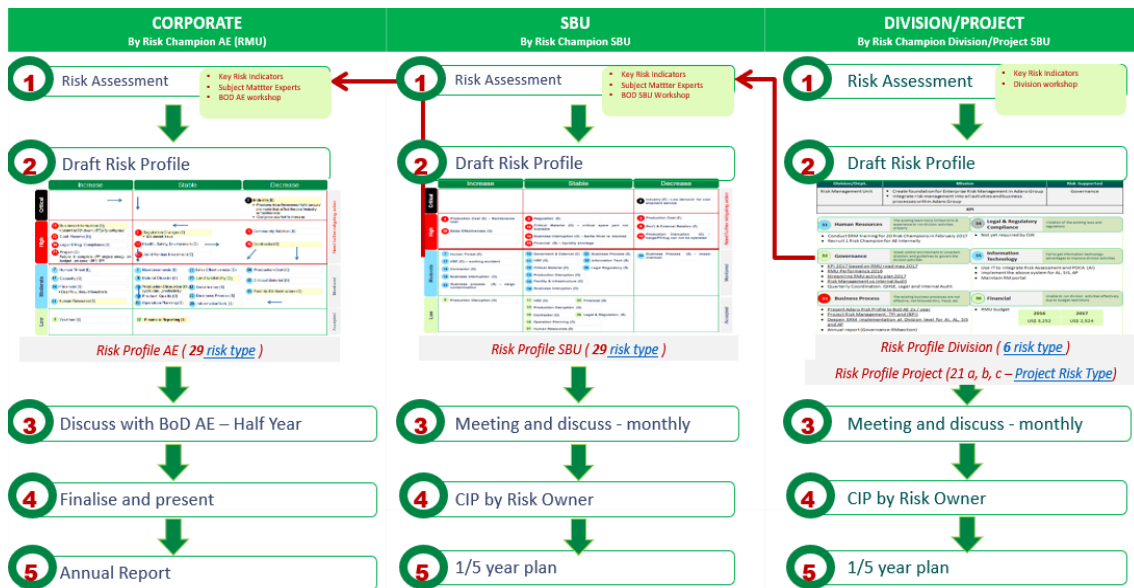
Di AEI, kami menggunakan prinsip-prinsip manajemen risiko utama berikut dalam kebijakan manajemen risiko kami:

- **Dipahami**  
Risiko dipahami sebelum membuat keputusan penting

- **Integrated**  
Integrated into the management cycle of the company and embedded in planning processes, at both the operational and strategic level
- **Being part of decision making**  
Used in selecting appropriate decisions by taking into account the information on the risk exposure of every option.
- **Managed**  
Managed to address uncertainty, put control mechanisms, maximize opportunity and minimize negative impact
- **Systematic, structured, and timely**  
Applied in a systematic, structured and timely manner across the AEI to ensure efficient and reliable results
- **Based on the best available information**  
Managed using the best available relevant information with the awareness that some key information cannot be obtained
- **Transparent and inclusive**  
Engaging internal and external stakeholders in each step of risk management process and being transparent about all mitigation actions and the progress
- **Re-assessed periodically**  
Re-assessed periodically to identify whether there are new risks and risks that are no longer relevant
- **Communicated**  
Communicated with the relevant stakeholders in order to obtain appropriate responses so that risks can be mitigated effectively
- **Terpadu**  
Terintegrasi ke dalam siklus manajemen perusahaan dan tertanam dalam proses perencanaan, baik di tingkat operasional maupun strategis
- **Menjadi bagian dari pengambilan keputusan**  
Digunakan dalam memilih keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan informasi tentang paparan risiko setiap opsi.
- **Dikelola**  
Dikelola untuk mengatasi ketidakpastian, menempatkan mekanisme kontrol, memaksimalkan peluang dan meminimalkan dampak negatif
- **Sistematis, terstruktur, dan tepat waktu**  
Diterapkan secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu di seluruh AEI untuk memastikan hasil yang efisien dan dapat diandalkan
- **Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia**  
Dikelola menggunakan informasi relevan terbaik yang tersedia dengan kesadaran bahwa beberapa informasi penting tidak dapat diperoleh
- **Transparan dan inklusif**  
Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam setiap langkah proses manajemen risiko dan bersikap transparan tentang semua tindakan mitigasi dan kemajuannya
- **Dinilai ulang secara berkala**  
Dinilai ulang secara berkala untuk mengidentifikasi apakah ada risiko baru dan risiko yang sudah tidak relevan lagi
- **Dikomunikasikan**  
Dikomunikasikan dengan pemangku kepentingan terkait, guna mendapatkan tanggapan yang tepat sehingga risiko dapat dimitigasi secara efektif

The BoD of each business entity within the AEI oversees and manages all risks that may prevent the company from reaching its goals. They will serve as the initial line of protection and risk-takers. They will actively participate in all risk management procedures, including managing the business lines that fall under their purview, discussing on the risk profile in their monthly management meetings, and sharing the outcomes of those meetings with the BoD of Adaro at the Company's quarterly review meeting. The BoD of Adaro performs risk assessments twice a year by reviewing each subsidiaries' risk profile, combining them at the group level, and deciding on the most effective countermeasures.

Direksi dari setiap entitas bisnis dalam AEI mengawasi dan mengelola semua risiko yang dapat mencegah perusahaan mencapai tujuannya. Mereka akan berfungsi sebagai garis awal perlindungan dan pengambil risiko. Mereka akan berpartisipasi aktif dalam semua prosedur manajemen risiko, termasuk mengelola lini bisnis yang termasuk dalam lingkup mereka, membahas profil risiko dalam rapat manajemen bulanan mereka, dan berbagi hasil pertemuan tersebut dengan Direksi Adaro pada pertemuan tinjauan triwulanan Perusahaan. Direksi Adaro melakukan penilaian risiko dua kali setahun dengan meninjau profil risiko masing-masing anak perusahaan, menggabungkannya di tingkat kelompok, dan memutuskan penanggulangan yang paling efektif.



**Figure: AEI's Risk Management Process**

Gambar: Proses Manajemen Risiko AEI

By creating the AEI ERM Maturity Matrix as a measurement-based approach to aid subsidiaries within the AEI to better understand their overall risk position, the Risk Management Unit has created a sustainable risk management system in the company. Target, Risk, Control, and Mitigation are the four major risk management components that are evaluated by the AEI ERM Maturity Matrix. Risk Champions from each subsidiary evaluate and assess the maturity level of risk management implementation in their companies as part of the annual Risk Champion Forum held by AEI. To gather input from Risk Champions, AEI has carried out the Risk Champion Self-Assessment Survey to assess their level of readiness and the efficiency of the ERM implementation within the AEI.

Dengan menciptakan Matriks Kematangan ERM Adaro sebagai pendekatan berbasis pengukuran untuk membantu anak-anak perusahaan di AEI agar lebih memahami posisi risiko mereka secara keseluruhan, Unit Manajemen Risiko telah menciptakan sistem manajemen risiko yang berkelanjutan di Perusahaan. Target, Risiko, Pengendalian, dan Mitigasi adalah empat komponen utama manajemen risiko yang dievaluasi oleh Adaro ERM Maturity Matrix. Risk Champions dari masing-masing anak perusahaan mengevaluasi dan menilai tingkat maturitas penerapan manajemen risiko di perusahaannya sebagai bagian dari Risk Champion Forum tahunan yang diselenggarakan oleh AEI. Untuk mengumpulkan masukan dari Risk Champions, Adaro telah melaksanakan Risk Champion Self-Assessment Survey untuk menilai tingkat kesiapan dan efisiensi implementasi ERM dalam AEI.

AEI adopts the Three Lines Model approach in Risk Management, thus, the role of internal auditors as the third line of defense is important to ensure risk management effectiveness, especially with regards to the following:

AEI mengadopsi pendekatan *Three Lines Model* dalam Manajemen Risiko, sehingga peran auditor internal sebagai third line of defense penting untuk memastikan efektivitas manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan hal-hal berikut:

- Providing independent assurance on the effectiveness of Adaro Group's risk management, control and governance processes as designed and determined by management and BoD; and
- Memberikan keyakinan independen atas efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola Grup Adaro sebagaimana dirancang dan ditetapkan oleh manajemen dan Direksi; dan
- Performing risk-based internal audits.
- Melakukan audit internal berbasis risiko.



The BoC, BoD, Directors of Strategic Subsidiaries, Division Heads, ERM Sponsoring Committee, Risk Management Unit, Internal Audit, Corporate Planning, and all employees of AEI have their own roles and responsibilities which are described in detail in the Risk Management Policy Guide.

Dewan Komisaris, Direksi, Direktur anak perusahaan Strategis, Kepala Divisi, Komite Sponsor ERM, Unit Manajemen Risiko, Audit Internal, Perusahaan Berencana, dan seluruh karyawan AEI memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang dijelaskan secara rinci dalam Panduan Kebijakan Manajemen Risiko.

Under the three business pillars that make up implementation of ERM in AEI, subsidiary are required to prepare and submit a Risk Profile to the BoD of AEI every month. The key risk indicators for each risk factor are noted and monitored on a regular basis as essential information to gauge the level of risk. AEI compiles a risk profile covering 29 types of risks in three categories, namely External, Operational, and Organizational Environment. The key/material risks (high and critical risks, show areas/issues that need to be addressed by the BoD) will be included in AEI's Risk Profile. Overall, AEI's ERM is illustrated in the following chart.

Berdasarkan tiga pilar bisnis yang membentuk penerapan ERM di AEI, anak-anak perusahaan diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan Profil Risiko kepada Direksi Adaro setiap bulannya. Indikator risiko utama untuk setiap faktor risiko dicatat dan dipantau secara teratur sebagai informasi penting untuk mengukur tingkat risiko. AEI menyusun profil risiko yang mencakup 29 jenis risiko dalam tiga kategori, yaitu Lingkungan Eksternal, Operasional, dan Organisasi. Risiko kunci/material (risiko tinggi dan kritis, area pertunjukan/isu yang perlu ditangani oleh Direksi) akan dimasukkan dalam Profil Risiko AEI. Secara keseluruhan, ERM AEI diilustrasikan dalam bagan berikut.

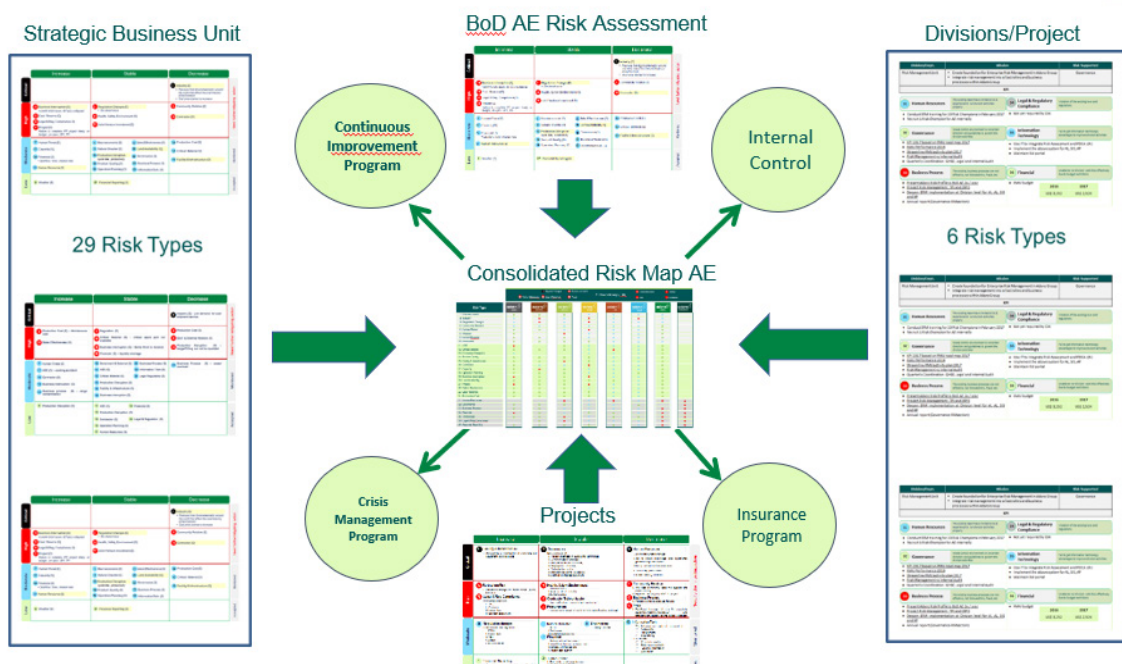


Figure: AEI's Enterprise Risk Management (ERM)

Gambar: Manajemen Risiko Perusahaan AEI

The key risk indicators of each risk are regularly recorded and monitored, being of important data in assessing the risk level. At the Division level, risks are also assessed and reported in the management meeting. Risk Champion at the subsidiary level will collect and document all risks reported from the Division level to build up the Risk Profile of the business level. All key risk indicators, including its trend are also gathered and analyzed to substantiate the risk owners in determining the risk level during assessment process. The subsidiaries Risk Profile,

Indikator risiko utama dari setiap risiko dicatat dan dipantau secara teratur, menjadi data penting dalam menilai tingkat risiko. Di tingkat Divisi, risiko juga dinilai dan dilaporkan dalam rapat manajemen. Risk Champion di tingkat anak-anak perusahaan akan mengumpulkan dan mendokumentasikan semua risiko yang dilaporkan dari tingkat Divisi untuk membangun Profil Risiko tingkat bisnis. Semua indikator risiko utama termasuk trennya juga dikumpulkan dan dianalisis untuk mendukung pemilik risiko dalam menentukan tingkat risiko selama

as the result of this exercise, shall be discussed by the Subsidiaries' board for approval and the final version shall then be formally submitted to the Subsidiaries board and copied to the AEI board and RMU.

### **Preventive Approach Principle**

Extreme weather, water scarcity, drought, flood, and wildfire could result in the disruption of the AEI supply chain. The impact could be catastrophic given the nature of AEI's business. These physical risks are currently mitigated by minimizing the impact through inter alia comprehensive insurance programs and Business Continuity Plans (BCPs).

In 2015, AEI established a crisis management policy with the goal of ensuring that all subsidiaries in AEI are adequately prepared to deal with crises (events that have a catastrophic impact on the survival of the business) and have the ability to carry on operating as usual.

AEI's Crisis Management Team (CMT) has identified three major events that could have catastrophic impacts on AEI's business activities. The CMT, which was formed in 2015, has also prepared an optimum planning program to handle catastrophic events. The CMT has prepared a Crisis Management Plan for all subsidiaries and a drill program for the next five years. These drills will be conducted regularly to improve Adaro Group's readiness to deal with a crisis.

Subsidiaries in AEI can use the Crisis Management Building Block as a comprehensive strategy and guide when creating a Crisis Management Plan (CMP).

proses penilaian. Profil Risiko anak-anak perusahaan, sebagai hasil dari latihan ini, harus dibahas oleh dewan anakperusahaan untuk persetujuan dan versi final kemudian harus secara resmi diserahkan ke dewan anak-anak perusahaan dan disalin ke dewan AEI dan RMU.

### **Prinsip Pendekatan Preventif**

Cuaca ekstrem, kelangkaan air, kekeringan, banjir, dan kebakaran hutan dapat mengakibatkan terganggunya rantai pasokan Adaro. Dampaknya bisa menjadi bencana besar mengingat sifat bisnis AEI. Risiko fisik ini saat ini dikurangi dengan meminimalkan dampak, antara lain melalui program asuransi komprehensif dan rencana kesinambungan bisnis (BCP).

Pada tahun 2015, AEI menetapkan kebijakan manajemen krisis dengan tujuan memastikan bahwa semua anak perusahaan di AEI cukup siap untuk menghadapi krisis (peristiwa yang memiliki dampak bencana pada kelangsungan bisnis) dan memiliki kemampuan untuk terus beroperasi seperti biasa.

Tim Manajemen Krisis (Crisis Management Team/ CMT) AEI telah mengidentifikasi tiga peristiwa besar yang dapat berdampak bencana pada kegiatan bisnis AEI. CMT yang dibentuk pada tahun 2015 ini juga telah menyiapkan program perencanaan yang optimal untuk menangani kejadian bencana. CMT telah menyiapkan Rencana Manajemen Krisis untuk semua Subsidiaries dan program latihan untuk lima tahun ke depan. Latihan ini akan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kesiapan Grup Adaro dalam menghadapi krisis.

Anak Perusahaan AEI dapat menggunakan Blok Bangunan Manajemen Krisis sebagai strategi dan panduan komprehensif saat membuat Rencana Manajemen Krisis (CMP).

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <b>Crisis Management Policy Objective &amp; Scope Policy</b>  |   | <b>Kebijakan Manajemen Krisis Tujuan dan Ruang Lingkup Kebijakan</b>   | <b>Management Commitment and Leadership Komitmen dan Kepemimpinan Manajemen</b>  |
| <b>Crisis Management Standard</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Overview, Objective &amp; Scope</li> <li>Definition</li> <li>Crisis Management Building Block</li> <li>Crisis Management Team (AE &amp; Subsidiaries)</li> <li>Emergency Response Plan (ERP)</li> <li>Operation Continuity Plan (OCP)</li> <li>Operation Recovery Plan (ORP)</li> <li>Crisis Communication Plan</li> <li>Training &amp; Drill</li> </ul> |   | <b>Standard Manajemen Krisis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ikhtisar, Tujuan dan Ruang Lingkup</li> <li>Definisi</li> <li>Crisis Management Building Block</li> <li>Crisis Management Team (AE &amp; Subsidiaries)</li> <li>Rencana Tanggap Darurat</li> <li>Rencana Tanggap Darurat</li> <li>Rencana Kesiambungan Operasi</li> <li>Rencana Pemulihan Operasi</li> <li>Rencana Komunikasi Krisis</li> <li>Pelatihan dan Latihan</li> </ul> | <b>Crisis Management Standar – development by CMT AE Standar Management krisis – dikembangkan oleh CMT AE</b>  |
| <b>People &amp; Environment Crisis Krisis Masyarakat dan Lingkungan</b>   | <b>Key Asset &amp; Infrastrucute Crisis Krisis Aset Utama dan Infrastruktur</b> | <b>Key Support &amp;/ Service Crisis Krisis Dukungan dan Layanan Utama</b>   | <b>Crisis Management Plan – Development by CMT Subsidiariess referring Crises Management Standard Crisis Management Plan – dikembangkan oleh CMT anak perusahaan, mengacu pada Standar Krisis Management</b> |
| <b>Emergency Response Plan Rencana Tanggap Darurat</b>  | <b>Operation Continuity Plan Rencana Kesiambungan Operasi</b>                   | <b>Operation Recovery Plan Krisis Dukungan dan Operasi</b>   |  |
| <b>Crisis Communication Plan To provide information to press and stakeholders during crisis Rencana Komunikasi Krisis Untuk memberikan informasi kepada pers dan pemangku kepentingan selama krisis</b>   |   |  | <b>Developed by Corporate Communication AE Dikembangkan oleh Corporate Communication AE</b>  |

**Figure: Our Crisis Management Building Block**  
 Gambar: Landasan Manajemen Krisis Kami

AEI is fully aware that there is a potential that AEI will suffer losses in terms of safety and prosperity if climate change accelerates and if it fails to adapt to it in time. Conversely, AEI recognizes the opportunities in relation to climate change, whereby AEI manages its natural resources responsibly, and adapts readily and intelligently to the constant change in decisive factors, so we can maintain and enhance safety and prosperity aspects.

AEI sepenuhnya menyadari bahwa terdapat indikasi AEI akan menderita kerugian dalam hal keamanan dan kemakmuran jika perubahan iklim bergulir semakin cepat dan jika gagal beradaptasi tepat waktu. Sebaliknya, AEI mengakui adanya peluang dalam kaitannya dengan perubahan iklim, di mana AEI mengelola sumber daya alamnya secara bertanggung jawab, serta beradaptasi dengan mudah dan cerdas dalam merespon perubahan konstan yang mencakup faktor-faktor penentu, sehingga kami dapat mempertahankan dan meningkatkan aspek keselamatan dan kemakmuran.

In this circumstance, AEI paved the way to the Green Economy as the increased demand for green minerals (Aluminum, Nickel, Iron, Lithium, Silicon) will drive further need for green energy technologies (electric vehicles, wind technology, solar technology). To capture these opportunities, Adaro takes the following response action:

**1. Operating metallurgical coal mines in Indonesia and Australia**

Adaro Minerals business supports the steel industry, and provide the key components in constructions, automotive industry and manufacturing goods

**2. Building 500K tons of aluminum smelter**

The high gap between the supply and demand of aluminum in Indonesia will potentially increase the country's reliance on imported aluminum

**3. Building one of the world's largest green industrial estates in North Kalimantan**

This includes our plan to build several capacities of hydropower and solar PV plants

**4. Continue developing renewable energy projects within the region**

One of two consortiums to pass pre-qualification of a waste-to-energy project in Indonesia

To address challenges related to climate change risk and opportunity, AEI has planned and initiated projects that are the implementation of the following methods:

1. Improving energy efficiency through an energy management system involving ECO (Energy Conservation Opportunity) List which covers areas of mining (AI, and SIS), Logistics (MBP), and power (MSW); Biodiesel B30, solar PV, and various business process improvements; ISO 50001:2018 (Energy Management System) certification at AI
2. GHG emission reduction
3. Use of renewable and lower carbon footprint energy
4. Renewable energy projects initiatives, i.e., solar power, wind power, and hydropower;
5. Carbon credit certification through ASL and HAL
6. Water treatment, NRW management, and water solution services; and
7. Non-profit foundation coordinating the group's CSR activities.

Dalam keadaan ini, AEI membuka jalan menuju Ekonomi Hijau karena meningkatnya permintaan mineral hijau (aluminium, nikel, besi, lithium, silikon) akan mendorong kebutuhan lebih lanjut terhadap teknologi energi hijau (kendaraan listrik, teknologi angin, dan teknologi surya). Untuk memanfaatkan peluang ini, Adaro mengambil tindakan respons berikut:

**1. Mengoperasikan tambang batubara metalurgi di Indonesia dan Australia**

Bisnis Adaro Minerals mendukung industri baja, penyedia komponen utama dalam konstruksi, industri otomotif dan barang manufaktur.

**2. Membangun smelter aluminium dengan kapasitas 500 ribu ton**

Tingginya kesenjangan antara penawaran dan permintaan aluminium di Indonesia akan berpotensi meningkatkan ketergantungan negara pada aluminium impor

**3. Membangun salah satu kawasan industri hijau terbesar di dunia di Kalimantan Utara**

Ini termasuk rencana kami untuk membangun beberapa kapasitas pembangkit listrik tenaga air dan PV surya

**4. Terus mengembangkan proyek energi terbarukan di kawasan ini**

Salah satu dari dua konsorsium yang lulus prakualifikasi proyek limbah-ke-energi di Indonesia

Untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan risiko dan peluang perubahan iklim, AEI telah merencanakan dan memulai proyek-proyek yang merupakan implementasi dari metode berikut:

1. Meningkatkan efisiensi energi melalui sistem manajemen energi yang melibatkan Daftar ECO (Daftar Peluang Konservasi Energi) yang mencakup bidang pertambangan (AI dan SIS), Logistik (MBP), dan daya (MSW); Biodiesel B30, solar PV, dan berbagai perbaikan proses bisnis; Sertifikasi ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi) di AI
2. Pengurangan emisi GRK
3. Penggunaan energi terbarukan dan jejak karbon yang lebih rendah
4. Inisiatif proyek energi terbarukan, yaitu tenaga surya, tenaga angin, dan tenaga air
5. Sertifikasi kredit karbon melalui ASL dan HAL
6. Pengolahan air, manajemen NRW, serta layanan solusi air; dan
7. Yayasan nirlaba mengkoordinasikan kegiatan CSR grup

Through risk management processes, the following programs are in place to sustain the Risk Management Implementation within the Adaro Group, namely:

#### 1. Risk Champion Training

It is an annual program to equip the Risk Champion with the required risk management capabilities in order to play his role as facilitator in the risk management process.

#### 2. Enterprise Risk Management (ERM) Benchmarking

The ERM benchmarking is an annual activity. This is a sharing activity for mutual benefit with a company that has a size similar to or larger than AEI in the implementation of risk management in accordance with international standards. Benchmarking is carried out for companies that have adequate frameworks, organizational structures, policies, methodologies, supporting infrastructure, and risk management information systems.

#### 3. Crisis drill

As elaborated under the "Preventive Approach Principle" subheading above, AEI's Crisis Management Team (CMT) in all business units has developed Crisis Management Plan and drill program for the next five years and conducts continuous drills every year in order to improve preparedness in facing any threat of crisis.

The Adaro Panic Button application is used for running crisis drills within the Adaro Group. This application shall activate Adaro CMT by sending a crisis notification (call tree) to all Adaro CMT members to assist and support every response action and decision made by the management in responding to a crisis event.

#### 4. Risk culture survey

The risk culture plays a very significant role in determining the success and reporting of corporate risk management within Adaro Group. AEI has scheduled this activity to be conducted once every three years. AEI management believes that a stronger risk culture will create better business instincts along with the challenges of realizing a corporate culture that prioritizes risk management, ethical behavior, and smart decisions.

Melalui proses manajemen risiko, program-program berikut tersedia untuk mempertahankan Penerapan Manajemen Risiko di dalam Grup Adaro, yaitu:

#### 1. Pelatihan Juara Risiko

Ini adalah program tahunan untuk membekali Risk Champion dengan kemampuan manajemen risiko yang diperlukan untuk memainkan perannya sebagai fasilitator dalam proses manajemen risiko.

#### 2. Benchmarking Manajemen Risiko Perusahaan (ERM)

*Benchmarking* ERM adalah sebuah kegiatan tahunan. Ini adalah kegiatan berbagi untuk saling menguntungkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran yang sama atau lebih besar dari Adaro dalam penerapan manajemen risiko sesuai dengan standar internasional. *Benchmarking* dilakukan bagi perusahaan yang memiliki kerangka kerja, struktur organisasi, kebijakan, metodologi, infrastruktur pendukung, dan sistem informasi manajemen risiko yang memadai.

#### 3. Latihan menghadapi krisis

Sebagaimana diuraikan dalam subjudul "Prinsip Pendekatan Pencegahan" di atas, Tim Manajemen Krisis (CMT) Adaro di semua unit bisnis telah mengembangkan Rencana Manajemen Krisis dan program latihan untuk lima tahun ke depan dan melakukan latihan berkelanjutan setiap tahun untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman krisis.

Aplikasi Adaro Panic Button digunakan untuk menjalankan latihan krisis di dalam Grup Adaro. Aplikasi ini akan mengaktifkan CMT Adaro dengan mengirimkan pemberitahuan krisis (*call tree*) kepada seluruh anggota CMT Adaro untuk membantu dan mendukung setiap respon tindakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen dalam menanggapi suatu peristiwa krisis.

#### 4. Survei budaya risiko

Budaya risiko memainkan peran yang sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan dan pelaporan manajemen risiko perusahaan di Grup Adaro. AEI menjadwalkan kegiatan ini akan dilakukan setiap tiga tahun sekali. Manajemen Adaro percaya bahwa budaya risiko yang lebih kuat akan menciptakan naluri bisnis yang lebih baik seiring dengan tantangan mewujudkan budaya perusahaan yang mengutamakan manajemen risiko, perilaku etis, dan keputusan cerdas.

In 2022, an independent third party conducted a survey on the Risk Management Culture (RMC), with 2,123 employees ranging from grades 4-6 as the respondents. The survey yielded a feedback response from 1,553 individuals, reflecting a high participation rate of 81%. The survey results revealed an improved score of 4.25, indicating progress from the 2017 RMC survey, which recorded a score of 4.00.

Through the RMC Survey above, the Adaro Group can obtain accurate and objective information regarding risk culture as well as recommendations and input to improve ERM governance and the benefits of ERM implementation from independent experts.

AEI is fully aware that responding to multi-facet risks including climate change requires a comprehensive and integrated approach, with a focus on proactive risk management, engagement with stakeholders, and transparent reporting and disclosure. By taking these steps, AEI would be more confident to manage the risks of climate change and contribute to a more sustainable future.

### 9A.3 – STAKEHOLDER ENGAGEMENT GRI 2-29

The ability to build harmonious relationships with all stakeholders is essential for the long-term viability of any firm. To support AEI's operational sustainability, to be able to grow together and contribute to economic development, and to improve the quality of life for people and the environment, AEI always maintains harmonious relationships with our stakeholders. As a result, AEI has made a point of carefully identifying the stakeholders who carry weighted impact on our Company's sustainability, and we have worked to use all of our resources to try to live up to the stakeholders' expectations. Customers, employees, communities, partners/suppliers, government/regulators, and community leaders/local officials are among the stakeholders.

Pada tahun 2022, pihak ketiga yang independen melakukan survei tentang Budaya Manajemen Risiko (RMC), dengan 2.123 karyawan mulai dari kelas 4-6 sebagai responden. Survei ini menghasilkan tanggapan umpan balik dari 1.553 individu, yang mencerminkan tingkat partisipasi yang tinggi sebesar 81%. Hasil survei menunjukkan peningkatan skor 4,25, menunjukkan kemajuan dari survei RMC 2017, yang mencatat skor 4,00.

Melalui Survei RMC di atas, Grup Adaro dapat memperoleh informasi yang akurat dan obyektif mengenai budaya risiko serta rekomendasi dan masukan untuk meningkatkan tata kelola ERM dan manfaat penerapan ERM dari para ahli independen.

AEI menyadari sepenuhnya bahwa menanggapi berbagai risiko termasuk perubahan iklim memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, dengan fokus pada manajemen risiko proaktif, keterlibatan dengan pemangku kepentingan, serta pelaporan dan pengungkapan yang transparan. Dengan mengambil langkah-langkah ini, AEI akan lebih percaya diri untuk mengelola risiko perubahan iklim dan berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan.

### 9A.3 – PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN GRI 2-29

Kemampuan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan sangat penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang dari setiap perusahaan. Untuk mendukung keberlanjutan operasional AEI, sehingga dapat tumbuh bersama dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi, serta untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, AEI selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan kami. Sebagai hasilnya, AEI telah membuat titik hati-hati mengidentifikasi para pemangku kepentingan yang membawa dampak tertimbang pada keberlanjutan Perusahaan kami, dan kami telah bekerja untuk menggunakan semua sumber daya kami untuk mencoba memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Pelanggan, karyawan, masyarakat, mitra / pemasok, pemerintah / regulator, dan tokoh masyarakat / pejabat lokal adalah beberapa pemangku kepentingan.

We have conducted the stakeholder mapping and results as below.

Kami telah melakukan pemetaan pemangku kepentingan dan hasilnya seperti di bawah ini.

**Table: Stakeholder Mapping Result**  
**Tabel: Hasil Pemetaan Pemangku Kepentingan**

| List of the Stakeholders<br>Daftar Pemangku Kepentingan   | Identification Basis<br>Dasar Identifikasi    | Problems That Arose<br>Masalah yang muncul   | Engagement Method and Frequency<br>Metode dan Frekuensi Keterlibatan  | Highest Governance Management Function<br>Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi                                   |
|---|---|--|---|--|
| Shareholders and Investors<br>Pemegang Saham dan Investor | Dependence<br>Ketergantungan                  | Organizational governance<br>Tata kelola organisasi                                  | Provide information on Adaro's achievements through GMS, Quarterly Reports, Press Releases, and Annual Report<br>Memberikan informasi pencapaian Adaro melalui RUPS, Laporan Triwulanan, Siaran Pers, dan Laporan Tahunan   | Corporate Secretary<br>Sekretaris Perusahaan<br><br>Investor relations<br>Hubungan investor                        |
|   | Influence<br>Pengaruh                         | Economic performance achievement<br>Pencapaian kinerja ekonomi                       | Direct communication and analysis to ensure the delivery of material information<br>Komunikasi dan analisis langsung untuk memastikan penyampaian informasi material  |  |
|   | Responsibility<br>Tanggung jawab              |  | Routine dialogue and publications every quarter or at the latest every semester<br>Dialog dan publikasi rutin setiap triwulan atau paling lambat setiap semester  |  |
| Customers<br>Pelanggan                                    | Dependence<br>Ketergantungan                  | Customer protection<br>Perlindungan pelanggan  | Provision of products and services in accordance with applicable regulations<br>Penyediaan produk dan layanan sesuai dengan peraturan yang berlaku  | Line of Business<br>Bidang Usaha<br><br>Corporate Secretary<br>Sekretaris Perusahaan<br><br>Marketing<br>Pemasaran |
|   | Influence<br>Pengaruh                         | Sustainable relationship<br>Hubungan berkelanjutan                                   | Timely, adequate, clear, and accurate<br>Tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat  |  |
|   | Responsibility<br>Tanggung jawab              |  | Provision of information on products and services<br>Penyediaan informasi tentang produk dan layanan  |  |
|   |   |  | Development of high-quality services for customer satisfaction<br>Pengembangan layanan berkualitas tinggi untuk kepuasan pelanggan  |  |
| Employees<br>Karyawan                                     | Dependence<br>Ketergantungan                  | Employment relationship<br>Hubungan kerja  | Advertising and media promotion<br>Iklan dan promosi media  | Human Resources<br>Sumber Daya Manusia   |
|   | Influence<br>Pengaruh                         | Protection and working conditions<br>Perlindungan dan kondisi kerja                  | Customer outreach, including regular visits for commercial and technical purposes as well as regular meetings with customers, increasingly digitally through virtual meetings and other online tools of engagement<br>Penjangkauan pelanggan, termasuk kunjungan rutin untuk tujuan komersial dan teknis serta pertemuan rutin dengan pelanggan, semakin digital melalui pertemuan virtual dan alat keterlibatan online lainnya |  |
|   | Responsibility<br>Tanggung jawab              | Competition development<br>Pengembangan kompetisi                                    | Regular mine visits for customers<br>Kunjungan tambang rutin untuk pelanggan  |  |
|   | Concern<br>Perhatian                          | Career development and self-actualization<br>Pengembangan karir dan aktualisasi diri | Objective, transparent, fair and equal management of the Company's personnel<br>Manajemen personil Perseroan yang obyektif, transparan, adil dan setara   |  |
|   | Geographical Proximity<br>Kedekatan Geografis |  | Constructing a conducive work environment to optimize productivity<br>Membangun lingkungan kerja yang kondusif untuk mengoptimalkan produktivitas   |  |
|   |   |  | Career development talent management system and assessment center<br>Pengembangan karir, sistem manajemen bakat dan pusat penilaian   |  |
|   |   |  | Meetings as needed<br>Rapat sesuai kebutuhan  |  |

**Table: Stakeholder Mapping Result**

**Tabel: Hasil Pemetaan Pemangku Kepentingan**

| List of the Stakeholders<br>Daftar Pemangku Kepentingan              | Identification Basis<br>Dasar Identifikasi    | Problems That Arose<br>Masalah yang muncul   | Engagement Method and Frequency<br>Metode dan Frekuensi Keterlibatan  | Highest Governance Management Function<br>Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi |
|--|---|--|---|--|
| Communities<br>Masyarakat  | Dependence<br>Ketergantungan                  |  |   |  |
|  | Influence<br>Pengaruh                         | Education and culture<br>Pendidikan dan budaya   | Intensifying involvement in community activities with a program that covers the fields of: education, empowerment, culture and religion, humanity and the environment | Human Resources<br>Sumber Daya Manusia   |
|  | Responsibility<br>Tanggung jawab              | Technology and infrastructure access<br>Akses teknologi dan infrastruktur  | Mengintensifkan keterlibatan dalam kegiatan masyarakat dengan program yang mencakup bidang: pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan dan lingkungan    | Corporate Social Responsibility<br>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan              |
|  | Difference of Opinions<br>Perbedaan pendapat  | Welfare and income<br>Kesejahteraan dan pendapatan   | Meetings as needed<br>Rapat sesuai kebutuhan  | External Relations<br>Hubungan Eksternal   |
|  | Geographical Proximity<br>Kedekatan Geografis |  |   |  |
| Partners/ Suppliers<br>Mitra/Pemasok                                 | Dependence<br>Ketergantungan                  |  | Clear terms of cooperation<br>Ketentuan kerja sama yang jelas   |  |
|  | Influence<br>Pengaruh                         | Sustainable relationship<br>Hubungan berkelanjutan   | Transparent performance assessment<br>Penilaian kinerja yang transparan   | Procurement<br>Pengadaan   |
|  | Responsibility<br>Tanggung jawab              | Economy<br>Ekonomi   | Regular assessment<br>Penilaian rutin   |  |
|  | Difference of Interest<br>Perbedaan minat     | Fairness<br>Keadilan   | Meetings as needed<br>Rapat sesuai kebutuhan  |  |
|  |   |  |   |  |
| Government<br>Pemerintah   | Dependence<br>Ketergantungan                  | Compliance with laws and regulation<br>Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan  | Improvement of current GCG manual<br>Penyempurnaan manual GCG saat ini  | External Relations<br>Hubungan Eksternal   |
|  | Influence<br>Pengaruh                         | Commitment to the company's regulations<br>Komitmen terhadap peraturan perusahaan  | Implementation of GCG principles throughout work units<br>Penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit kerja   | Risk Management Group<br>Grup Manajemen Risiko                                   |
|  | Responsibility<br>Tanggung jawab              | Clear, accurate, comprehensive, and timely communication and reporting<br>Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu | Periodical meetings to discuss the company's soundness level<br>Pertemuan berkala untuk membahas tingkat kesehatan perusahaan   | Internal Audit<br>Internal Audit   |
|  | Geographical Proximity<br>Kedekatan Geografis |  |   | Corporate Secretary<br>Sekretaris Perusahaan                                     |
| Community Leaders/Local Officials<br>Tokoh Masyarakat/Pejabat Daerah | Dependence<br>Ketergantungan                  |  | Direct visits<br>Kunjungan langsung   | Line of Business<br>Bidang Usaha   |
|  | Influence<br>Pengaruh                         | Business development<br>Pengembangan bisnis  | Official meetings and development planning discussion (Musrenbag)<br>Musrenbag Pertemuan Resmi dan Musrenbag  | Corporate Secretary<br>Sekretaris Perusahaan                                     |
|  | Responsibility<br>Tanggung jawab              | Advancement of local area<br>Kemajuan daerah setempat  | Periodical meetings as needed<br>Pertemuan berkala sesuai kebutuhan   | External Relations<br>Hubungan Eksternal   |
|  | Difference of Opinions<br>Perbedaan pendapat  |  |   |  |





## 9B - CREATING A PROSPEROUS SOCIETY

### 9B - MENCIPTAKAN MASYARAKAT YANG SEJAHTERA



#### 9B.1 – MANAGEMENT APPROACH TO ECONOMIC PERFORMANCE OJK F.17, GRI 3-3

AEI is committed to sustainable mining operations with high standards of good mining practice, using advanced technology and methods including implementing the latest information technology-based programs to maximize its capabilities and to produce coal products that conform to the quality specifications and are timely for delivery.

We aim to improve the business performance and maintain a competitive position in the market, ensure an optimum balance of returns for shareholders and investment for business development, create value for society in the new transformational green business, and contribute to meeting the national electricity demand which will grow 4.9% annually as of the new National Electric Generation Plan for 2021-2030 (RUPTL).

To meet international requirements related to the quality management system of manufactured products/services, PT Adaro Indonesia has the ISO9001:2015 certification issued by TUV NORD certification body, which we always keep certified. The specifications of the coal products owned by AEI have made us regularly and periodically review each of these products at least once a year for every production output.

#### 9B.2 – OUR 2022 PERFORMANCE OJK F.2 & F.3

AEI achieved record coal production of 62.88 million tons (Mt) in FY22, corresponding to a 19% increase from 52.70 Mt in FY21. This surpassed our guidance of 58-60 Mt, supported by high demand from customers and strong production performance. Coal sales volume in FY22 rose by 19% to 61.34 Mt from 51.58 Mt in FY21. The sales growth was led by our medium CV thermal coal product (4700 and higher) increasing by 22% to 44.91 Mt in FY22 compared with 36.77 Mt in FY21. The medium CV thermal coal product accounted for 73% of our total

#### 9B.1 – PENDEKATAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA EKONOMI OJK F.17, GRI 3-3

AEI berkomitmen untuk melaksanakan operasi pertambangan berkelanjutan dengan standar tinggi praktik penambangan yang baik, menggunakan teknologi dan metode canggih termasuk menerapkan program berbasis teknologi informasi terbaru untuk memaksimalkan kemampuannya dan menghasilkan produk batubara yang sesuai dengan spesifikasi kualitas dan tepat waktu untuk pengiriman.

Kami bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis dan mempertahankan posisi kompetitif di pasar, memastikan keseimbangan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham dan investasi untuk pengembangan bisnis, menciptakan nilai bagi masyarakat dalam bisnis hijau transformasional baru, dan berkontribusi untuk memenuhi permintaan listrik nasional yang akan tumbuh 4,9% per tahun sebagai Rencana Pembangkitan Listrik Nasional 2021-2030 (RUPTL) yang baru.

Untuk memenuhi persyaratan internasional terkait dengan sistem manajemen mutu produk/jasa manufaktur, PT Adaro Indonesia memiliki sertifikasi ISO9001:2015 yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi TUV NORD, yang selalu kami sertifikasi ulang. Spesifikasi produk batubara yang dimiliki AEI membuat kami secara teratur dan berkala meninjau spesifikasi masing-masing produk tersebut minimal setahun sekali untuk setiap hasil produksi.

#### 9B.2 – KINERJA 2022 KAMI OJK F.2 & F.3

AEI mencapai rekor produksi batubara sebesar 62,88 juta ton (Mt) di FY22, sesuai dengan peningkatan 19% dari 52,70 Mt di FY21. Ini melampaui panduan kami sebesar 58-60 Mt, didukung oleh permintaan yang tinggi dari pelanggan dan kinerja produksi yang kuat. Volume penjualan batubara di FY22 naik 19% menjadi 61,34 Mt dari 51,58 Mt di FY21. Pertumbuhan penjualan dipimpin oleh produk batubara termal CV menengah kami (4700 dan lebih tinggi) meningkat sebesar 22% menjadi 44,91 Mt di FY22 dibandingkan dengan 36,77 Mt di FY21. Produk

sales in FY22. Sales of AMI's metallurgical coal through its subsidiaries also recorded a strong increase of 39% to 3.20 Mt in FY22 from 2.30 Mt in FY21.

batubara termal CV menengah menyumbang 73% dari total penjualan kami di FY22. Penjualan batubara metalurgi AMI melalui anak-anak perusahaannya juga mencatat peningkatan yang kuat sebesar 39% menjadi 3,20 Mt di FY22 dari 2,30 Mt di FY21.

From the geographical perspective, sales to domestic market, Indonesia, reached 25% of AEI's total sales in 2022. 22% of AEI's sales in 2022 came from the markets in Southeast Asia and 26% came from Northeast Asia. Sales to China and India accounted for 12% and 13% of the total sales. The geographic breakdown of sales for the entire year of 2022 is depicted in the graph below.

Dari sisi geografis, penjualan ke pasar domestik, Indonesia, mencapai 25% dari total penjualan AEI pada tahun 2022. 22% penjualan AEI pada tahun 2022 berasal dari pasar di Asia Tenggara dan 26% berasal dari Asia Timur Laut. Penjualan ke China dan India menyumbang 12% dan 13% dari total penjualan. Rincian geografis penjualan untuk sepanjang tahun 2022 digambarkan dalam grafik di bawah ini.

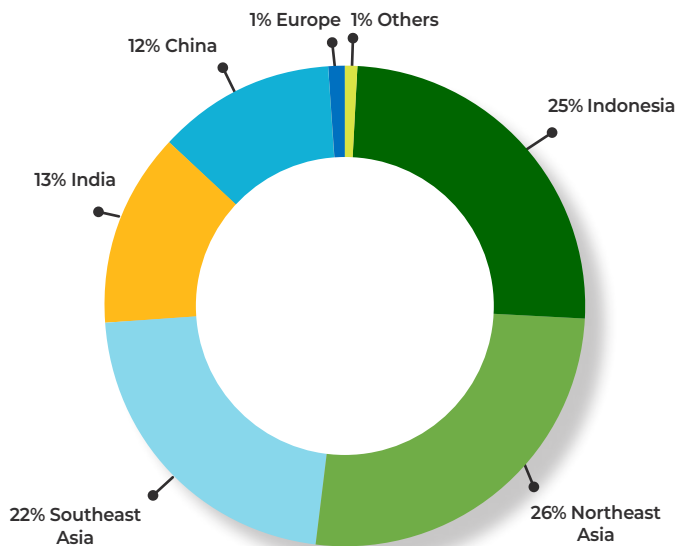


Figure: Adaro Sales by Destination in 2022

AEI's FY22 operational EBITDA increased by 139% to \$5,030 million from \$2,104 million in FY21. FY22 average selling price increased by 74% year on year on the back of strong coal price environment. FY22 core earnings reached \$3,013 million, reflecting a 140% increase y-o-y from \$1,256 million due to continuation of historically strong pricing and sales volume. AEI generated \$2,769 million of free cash flow in FY22, representing a 118% increase y-o-y despite capex increasing by 119% to \$424 million.

EBITDA operasional AEI FY22 meningkat sebesar 139% menjadi \$5.030 juta dari \$2.104 juta pada FY21. Harga jual rata-rata FY22 meningkat sebesar 74% YoY didukung oleh lingkungan harga batubara yang kuat. Pendapatan inti FY22 mencapai \$3.013 juta, mencerminkan peningkatan 140% y-o-y dari \$1.256 juta karena kelanjutan dari harga dan volume penjualan yang kuat secara historis. ADARO menghasilkan \$2.769 juta arus kas bebas di FY22, mewakili peningkatan 118% y-o-y meskipun belanja modal meningkat sebesar 119% menjadi \$424 juta.

The financial performance of AEI over the course of two fiscal years is summarized in the table below.

Kinerja keuangan perusahaan selama dua tahun fiskal dirangkum dalam tabel di bawah ini.

**Table: Summary of the financial performance**  
Tabel: Ringkasan kinerja keuangan

|   | FY21 (US\$ Millions) | FY22 (US\$ Millions) | Change (%) |
|---|----------------------|----------------------|------------|
| Operating revenues<br>Pendapatan operasional  | 3,993                | 8,102                | 103%       |
| Operational EBITDA<br>EBITDA Operasional      | 2,104                | 5,030                | 139%       |
| Core Earnings<br>Penghasilan Inti             | 1,256                | 3,013                | 140%       |
| Net profit<br>Laba bersih                     | 1,029                | 2,831                | 172%       |
| Total assets<br>Total aset                    | 7,587                | 10,782               | 42%        |
| Total liabilities<br>Total kewajiban          | 3,129                | 4,255                | 36%        |
| Shareholder's capital<br>Modal pemegang saham | 4,458                | 6,527                | 46%        |

Information on the targets versus actual in the company's economic performance for the last three years are presented in the table below.

Informasi target versus aktual dalam kinerja ekonomi perusahaan selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Table: The targets versus actual in the company's economic performance**  
Tabel: Target versus aktual dalam kinerja ekonomi perusahaan

| Year | Comparison between target and realization of coal production (Million tonnes)*<br>Perbandingan antara target dan realisasi produksi batubara (Juta ton)* |             | Comparison between target and realization of CAPEX (US\$ Millions)<br>Perbandingan antara target dan realisasi CAPEX (US\$ Juta) |             | Comparison between target and realization of Strip Ratio<br>Perbandingan antara target dan realisasi Nisbah Kupas |             |
|------|--|-------------|--|-------------|---|-------------|
|      | Target   | Realization | Target   | Realization | Target  | Realization |
| 2022 | 58 - 60  | 62.88       | 300 - 450  | 424         | 4.10  | 3.75        |
| 2021 | 52 - 54  | 52.70       | 200 - 300  | 193         | 4.80  | 4.15        |
| 2020 | 54 - 58  | 54.53       | 200 - 250  | 169         | 4.30  | 3.84        |

\* From 2023 onwards will be changed to coal sales

\* Mulai tahun 2023 dan seterusnya akan diubah menjadi penjualan batubara

## Distribution of Economic Value Generated [GRI 201-1, 12.8.2, 12.21.2](#)

In line with AEI's commitment to manage its resources to produce sustainable value, AEI redistributed its financial gains during the reporting year. The distribution of the economic values produced by AEI in 2022 and 2021 is described here.

## Distribusi Nilai Ekonomi yang Dihasilkan [GRI 201-1, 12.8.2, 12.21.2](#)

Sejalan dengan komitmen AEI untuk mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan nilai yang berkelanjutan, AEI mendistribusikan kembali keuntungan finansialnya selama tahun pelaporan. Distribusi nilai ekonomi yang dihasilkan oleh AEI pada tahun 2022 dan 2021 dijelaskan pada tabel berikut ini.

| Economic Performance<br>Kinerja Ekonomi   | 2020<br>US\$ Millions<br>2020<br>Juta US\$ | 2021<br>US\$ Millions<br>2021<br>Juta US\$ | 2022<br>US\$ Millions<br>2022<br>Juta US\$ |
|---|--|--|--|
| <b>Economic Value Generated</b><br>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan  |  |  |  |
| Revenue<br>Pendapatan   | 2,535.00                                   | 3,993.00                                   | 8,102.00                                   |
| <b>Economic Value Distributed</b><br>Nilai Ekonomi Terdistribusi  |  |  |  |
| Operating Costs<br>Biaya Operasional  | 1,784.09                                   | 1,891.73                                   | 2,504.10                                   |
| Employee Wages and Benefits<br>Upah dan Tunjangan Karyawan  | 103.77                                     | 81.22                                      | 90.40                                      |
| Payments to providers of capital<br>Pembayaran kepada penyedia modal  | 236.20                                     | 733.30                                     | 589.30                                     |
| Of which Shareholders (Dividends)<br>Di antaranya Pemegang Saham<br>(Dividen)                                     | 146.80                                     | 650.00                                     | 500.00*                                    |
| Of which Interest Expenses (Loan<br>Interests + Others)<br>Di antaranya Biaya Bunga (Bunga<br>Pinjaman + Lainnya) | 89.40                                      | 83.30                                      | 89.30                                      |
| Payments to Government by Country<br>Pembayaran kepada Pemerintah<br>berdasarkan Negara                           | 335.43                                     | 892.73                                     | 2,875.52                                   |
| Of which Income Tax<br>Di antaranya Pajak Penghasilan   | 63.66                                      | 457.66                                     | 1,645.10                                   |
| Of which Royalty Payment<br>Di antaranya Pembayaran Royalti   | 271.77                                     | 435.07                                     | 1,230.42                                   |
| Community Investments<br>Investasi untuk masyarakat   | 7.08                                       | 6.58                                       | 10.77                                      |
| <b>Economic Value Retained</b><br>Nilai Ekonomi Dipertahankan   | <b>11.71</b>                               | <b>378.59</b>                              | <b>2,331.12</b>                            |

\* This is Interim Dividend FY22

\* Ini adalah Dividen Interim FY22

AEI reported a 103% increase in revenues generated in 2022, going from \$3,993 million to \$8,102 million. The corporation noted an increase in the overall purchase of economic values as regional economic growth started to accelerate. AEI contributes to the growth and improvement of Indonesia's economy through the payment of taxes and royalties. Our contribution through royalty combined with income tax expense in FY22 increased by 222% to \$2,876 million from \$893 million in the same period last year resulting from higher coal revenue given the higher average selling price and higher sales volume. This demonstrates the Company's commitment to promoting national energy security and making contributions to the nation through royalties, taxes, labor, corporate social responsibility, and other means.

AEI melaporkan peningkatan pendapatan sebesar 103% yang dihasilkan pada tahun 2022, dari \$3.993 juta menjadi \$8.102 juta. Korporasi mencatat peningkatan pembelian nilai ekonomi secara keseluruhan karena pertumbuhan ekonomi regional mulai meningkat. AEI berkontribusi pada pertumbuhan dan peningkatan ekonomi Indonesia melalui pembayaran pajak dan royalti. Kontribusi kami melalui royalti dikombinasikan dengan beban pajak penghasilan di FY22 meningkat sebesar 222% menjadi \$2.876 juta dari \$893 juta pada periode yang sama tahun lalu yang dihasilkan dari pendapatan batubara yang lebih tinggi mengingat harga jual rata-rata yang lebih tinggi dan volume penjualan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memajukan ketahanan energi nasional dan memberikan kontribusi kepada bangsa melalui royalti, pajak, tenaga kerja, tanggung jawab sosial perusahaan, dan cara-cara lainnya.

### **Tax GRI 207-1, 207-2, 207-3, 12.21.5, 12.21.6**

AEI is a taxpayer in Indonesia and has carried out its reporting obligations to the Indonesian tax authorities. As a public company, AEI always maintains credibility and establishes good communication with tax authorities, thus, the company can carry out its rights and obligations in accordance with applicable regulations.

AEI implements a tax strategy that generally aims to achieve optimal compliance in accordance with applicable tax laws and non-tax revenue (PNBP) laws. AEI has a Tax Division, which reports to the Director of Finance and CFO, manages AEI's tax compliance, and conducts regular and periodic reviews of each implementation of tax obligations. The approach to regulatory compliance implemented by AEI is by applying the applicable regulations governing objects, rates, procedures for calculating and reporting on every transaction that creates tax obligations. Our tax strategy which aims to achieve optimal compliance enables AEI to comply with applicable tax regulations, able to keep up with any regulatory changes, and able to manage tax risk properly. Therefore, the approach to tax can be aligned to the business and sustainable development strategies of the organization.

AEI applies tax regulations that apply to each transaction and conducts reviews, both routinely and periodically. AEI assesses and reviews, both routinely and periodically, on every impact and risk of implementing tax regulations. AEI's Values - Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence – are applied as a guide in implementing its tax obligations. External audits through an independent auditor are conducted periodically which is then published transparently in annual reports and on the website.

### **Dividend Payment**

The 2022 AGMS approved a total dividend payment of \$650 million, equivalent to 70% of the 2021 profit for the year attributable to owners of parent entity of US\$933 million. We distributed an Interim Dividend of US\$500 million for the fiscal year 2022 that was paid on January 13, 2023.

### **Pajak GRI 207-1, 207-2, 207-3, 12.21.5, 12.21.6**

AEI tergolong wajib pajak di Indonesia dan telah melaksanakan kewajiban pelaporannya kepada otoritas pajak Indonesia. Sebagai perusahaan publik, AEI senantiasa menjaga kredibilitas dan menjalin komunikasi yang baik dengan otoritas pajak, sehingga Perseroan dapat menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan strategi perpajakan yang secara umum bertujuan untuk mencapai kepatuhan yang optimal sesuai dengan undang-undang perpajakan dan undang-undang penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berlaku. AEI memiliki Divisi Pajak, yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan CFO, mengelola kepatuhan pajak perusahaan, dan melakukan review secara berkala dan berkala terhadap setiap pelaksanaan kewajiban perpajakan. Pendekatan kepatuhan terhadap peraturan yang diterapkan AEI adalah dengan menerapkan peraturan yang berlaku yang mengatur objek, tarif, prosedur penghitungan dan pelaporan atas setiap transaksi yang menimbulkan kewajiban perpajakan. Strategi perpajakan kami yang bertujuan untuk mencapai kepatuhan yang optimal memungkinkan Perseroan untuk mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, mampu mengikuti setiap perubahan peraturan, dan mampu mengelola risiko pajak dengan baik. Oleh karena itu, pendekatan pajak dapat diselaraskan dengan bisnis dan strategi pembangunan berkelanjutan organisasi.

Perseroan menerapkan peraturan perpajakan yang berlaku pada setiap transaksi dan melakukan review, baik secara rutin maupun berkala. Perusahaan menilai dan mengkaji, baik secara rutin maupun berkala, terhadap setiap dampak dan risiko penerapan peraturan perpajakan. Nilai-nilai Adaro - *Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence* - diterapkan sebagai pedoman dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Audit eksternal melalui auditor independen dilakukan secara berkala yang kemudian dipublikasikan secara transparan dalam laporan tahunan dan di situs web.

### **Pembayaran Dividen**

RUPST 2022 menyetujui total pembayaran dividen sebesar \$650 juta, setara dengan 70% dari laba tahun berjalan 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$933 juta. Kami membagikan Dividen Interim sebesar AS\$500 juta untuk tahun fiskal 2022 yang telah dibayarkan pada 13 Januari 2023.

**Financial Assistance Received from Government GRI 201-4, 12.21.3**

In 2022, AEI as a Public Company receives tax relief, a 3% reduction in Income Tax (PPH) from the applicable PPH rate for Corporate Taxpayers because AEI meets certain requirements as stipulated in Article 17 paragraph (2b) of Law Number 7 of 1983 concerning Income Tax s.t.t.d. Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations and Article 65 paragraph (1) Government Regulation Number 55 of 2022. PT Ficomindo Buana Registrar as the Company's Securities Administration Bureau has also submitted Letter Number 001/ADRO-FBR/LAP-REK/1 /23 dated January 5, 2023, to the Directors of Capital Market Supporting Institutions and Professionals regarding the Company as one of the issuers that meets the requirements to apply for a 3% reduction in tax rate for the 2022 Tax Year.

**Bantuan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah GRI 201-4, 12.21.3**

Pada tahun 2022, AEI sebagai Perusahaan Publik mendapatkan keringanan pajak, pengurangan Pajak Penghasilan (PPH) sebesar 3% dari tarif PPH yang berlaku bagi Wajib Pajak Badan karena AEI memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat (2b) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan s.t.t.d. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan Pasal 65 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek Perseroan juga telah menyampaikan Surat Nomor 001/ADRO-FBR/LAP-REK/1/23 tanggal 5 Januari 2023 kepada Direksi Lembaga Penunjang Pasar Modal dan Profesional mengenai Perseroan sebagai salah satu emiten yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk Tahun Pajak 2022.

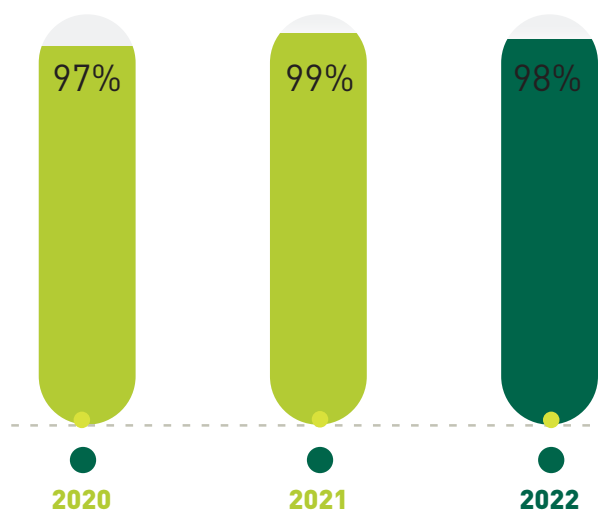
**Procurement Practices GRI 204, 12.8.6**

The percentage of the procurement budget used for significant locations of operation that is spent on suppliers local to our operation is presented in Table 6. The geographical definition of 'local' in this context is Indonesian company.

**Praktik Pengadaan GRI 204, 12.8.6**

Persentase anggaran pengadaan yang digunakan untuk lokasi operasi signifikan yang dihabiskan untuk pemasok lokal untuk operasi kami disajikan pada Tabel 6. Definisi geografis 'lokal' dalam konteks ini adalah perusahaan Indonesia.

Percentage of the procurement budget used for significant locations of operation that is spent on local suppliers (AEI Holding)  
 Persentase anggaran pengadaan yang digunakan untuk lokasi operasi signifikan yang dihabiskan untuk pemasok lokal 8 operasi kami (AEI Holding)



## 9C - BUSINESS TRANSFORMATION AND INNOVATION

9C - TRANSFORMASI DAN INOVASI BISNIS

### 9C.1 – MANAGEMENT APPROACH TO BUSINESS TRANSFORMATION AND INNOVATION GRI 3-3

### 9C.1 – PENDEKATAN MANAJEMEN UNTUK TRANSFORMASI DAN INOVASI BISNIS GRI 3-3



AEI recognizes the need to expand the business to translate the climate challenge into opportunities. In doing so, we are committed to supporting and participating in the national and global agenda in tackling climate change—this includes increasing the provision of clean energy.

At AEI, we are accelerating our transition and diversification plans to secure business resilience and maintain long-term stakeholder value in the face of climate adversity. The plan includes our initiatives in reducing carbon from our operations and expanding our portfolio in renewable energy, power, and water as our “New Engine”. AEI is well-positioned to execute its plans since it owns energy businesses.

Our target in business transformation and innovation are:

- Accelerate the growth of non-thermal coal for business diversification and significantly increase its contribution to revenue, including renewable energy, power, and water
- Integrate the business model to control cost and manage risks better

Our initiatives in reaching our targets are:

- Developing renewable power projects e.g., solar PV, biomass, and wind power, to have a balanced energy mix in our portfolio.
- Looking for new opportunities to develop new business lines that are more sustainable and align with the global trend.

AEI menyadari adanya kebutuhan untuk memperluas bisnis guna menerjemahkan tantangan iklim menjadi peluang. Dengan demikian, kami berkomitmen untuk mendukung dan berpartisipasi dalam agenda nasional dan global dalam mengatasi perubahan iklim — termasuk meningkatkan penyediaan energi bersih.

Di AEI, kami mempercepat rencana transisi dan diversifikasi kami untuk mengamankan ketahanan bisnis dan mempertahankan nilai pemangku kepentingan jangka panjang dalam menghadapi kesulitan iklim. Rencana tersebut mencakup inisiatif kami dalam menurunkan emisi karbon operasi kami dan memperluas portofolio kami dalam energi terbarukan, listrik, dan air sebagai “Mesin Baru” kami. AEI juga memastikan rencana tersebut akan terlaksana dengan baik. AEI berada dalam posisi yang baik karena Adaro memiliki bisnis energi.

Target kami dalam transformasi dan inovasi bisnis adalah:

- Mempercepat pertumbuhan batubara non-termal untuk diversifikasi bisnis dan secara signifikan meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan, termasuk energi terbarukan, listrik, dan air
- Mengintegrasikan model bisnis untuk mengendalikan biaya dan mengelola risiko dengan lebih baik

Inisiatif kami dalam mencapai target kami adalah:

- Mengembangkan proyek energi terbarukan misalnya, PV surya, biomassa, dan tenaga angin, untuk memiliki bauran energi yang seimbang dalam portofolio kami.
- Mencari peluang baru untuk mengembangkan lini bisnis baru yang lebih berkelanjutan dan selaras dengan tren global.



## 9C.2 – OUR 2022 PERFORMANCE OJK F.3

Through PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) is building an aluminum smelter at the industrial estate developed and managed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia, in Kalimantan Province, Indonesia. In accordance to the Letter of Intention to Invest (LoI) which was signed on Tuesday, 21 December 2021 and on November 13, 2022, AMI signed an MoU with Hyundai Motor Company (“HMC”) in B20 summit in Bali. Based on the MoU, HMC has the right to purchase aluminium produced by KAI at the early stage, and of the first negotiation as to the purchase of low carbon aluminium produced by KAI in the future (undetermined offtake volume in the range of about 50 thousand to 100 thousand tons of aluminium per annum). On December 20, 2022, KAI signed a Conditional Share Subscription Agreement with Aumay Mining Pte. Ltd. (“Aumay”) and PT Cita Mineral Investindo Tbk (“CITA”), where according to the agreement, the ownership of KAI will be as constituted: AMI 65% (through its subsidiary), Aumay 22.5%, and CITA 12.5%. The aluminum smelter project is a part of our commitment to transform our business to support the green economy.

PT Adaro Power and Total Eren S.A. was appointed as Winning Bidder for the development of Tanah Laut Wind Power Plant Project 70 MW with 10 MW/MWh BESS in South Kalimantan. The consortium was selected after providing the lowest electricity offer per kWh in the history of wind power plant projects in Indonesia. The Power Purchase Agreement (PPA) with PLN is expected to be signed in May 2023, and expected to reach Financial Close by the End of 2023. The wind power plant, which shall be equipped with a 10 MW/MWh Battery Energy Storage System (BESS) is targeted to strengthen the electricity supply in the Kalimantan interconnection system in 2025. The presence of Tanah Laut Wind Power Plant is expected to play a role in reducing CO<sub>2</sub> emissions by an average 237,160 tons per year (based on annual contracted energy and GHG emission factor on MEMR Regulation No. 163.K/HK.02/MEM.S/2021). This project demonstrates our commitment to building a greener Adaro through the Adaro Green pillar, which focuses on developing various new and renewable energy sources. In addition, this project will also further increase Adaro’s contribution to a greener future for Indonesia.

## 9C.2 – KINERJA 2022 KAMI OJK F.3

Melalui PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) sedang membangun smelter aluminium di kawasan industri yang dikembangkan dan dikelola oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia di provinsi Kalimantan, Indonesia. Letter of Intention to Invest (LoI) yang ditandatangani pada Selasa, 21 Desember 2021 dan pada 13 November 2022 AMI menandatangani MoU dengan Hyundai Motor Company (“HMC”) dalam KTT B20 di Bali. Berdasarkan MoU tersebut, HMC berhak untuk membeli aluminium yang diproduksi oleh KAI pada tahap awal, dan dari negosiasi pertama untuk pembelian aluminium rendah karbon yang diproduksi oleh KAI di masa mendatang (volume offtake yang belum ditentukan berkisar sekitar 50 ribu sampai 100 ribu ton aluminium per tahun). Pada tanggal 20 Desember 2022, KAI menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan Aumay Mining Pte. Ltd. (“Aumay”) dan PT Cita Mineral Investindo Tbk (“CITA”), di mana sesuai perjanjian, kepemilikan KAI akan menjadi sebagai berikut: AMI 65% (melalui entitas anak perusahaannya), Aumay 22,5%, dan CITA 12,5%. Proyek smelter aluminium adalah bagian dari komitmen kami untuk mentransformasikan bisnis kami untuk mendukung ekonomi hijau.

PT Adaro Power dan Total Eren S.A. ditunjuk sebagai Pemenang Lelang untuk pengembangan Proyek PLTB Tanah Laut 70 MW dengan Sistem Penyimpanan Energi Baterai (BESS) 10 MW/MWh di Kalimantan Selatan. Konsorsium tersebut dipilih setelah memberikan penawaran listrik per kWh terendah dalam sejarah proyek pembangkit listrik tenaga angin di Indonesia. Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN diharapkan akan ditandatangani pada Mei 2023, dan diharapkan mencapai Financial Close pada akhir 2023. Pembangkit listrik tenaga angin yang akan dilengkapi dengan BESS 10 MW/MWh ditargetkan untuk memperkuat pasokan listrik pada sistem interkoneksi Kalimantan pada tahun 2025. Kehadiran PLTB Tanah Laut diharapkan dapat berperan dalam mengurangi emisi CO<sub>2</sub> rata-rata 237.160 ton per tahun (berdasarkan kontrak tahunan energi dan faktor emisi GRK pada Peraturan ESDM No.163.K/HK.02/MEM.S/2021). Proyek ini menunjukkan komitmen kami untuk membangun Adaro yang lebih hijau melalui pilar Adaro Green, yang berfokus pada pengembangan berbagai sumber energi baru dan terbarukan. Proyek ini juga akan semakin meningkatkan kontribusi Adaro untuk masa depan yang lebih hijau bagi Indonesia.

AEI, through its subsidiary, owns 50% of shares in PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN). KHN will develop Mentarang Induk Hydropower Plant (1.375 GW) which will provide green electricity source to the North Kalimantan Industrial park currently being developed by AEI. As stated by President Joko Widodo during the groundbreaking ceremony of the project on 1 March 2023, the government fully supports Indonesia's economic transformation plans towards green economy, one of which is through the development of the Mentarang Induk Hydropower Plant.

The investment to maximize the opportunity for the green economy for the last three years are represented by the following project initiatives shown in Table below.

AEI melalui anak perusahaannya memiliki 50% saham di PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN). KHN akan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Mentarang Induk (1.375 GW) yang merupakan sumber energi ramah lingkungan bagi Kawasan Industri Kalimantan Utara yang sedang dikembangkan oleh AEI. Saat acara peletakan batu pertama proyek pada 1 Maret 2023, Presiden RI Joko Widodo menyampaikan bahwa pemerintah mendukung penuh rencana transformasi ekonomi Indonesia menuju ekonomi hijau, salah satunya melalui pembangunan PLTA Mentarang Induk.

Investasi untuk memanfaatkan peluang ekonomi hijau selama tiga tahun terakhir diwakili oleh inisiatif proyek berikut yang ditampilkan pada Tabel dibawah ini.



**Table: Our Projects to Maximize Opportunity for the Green Economy**  
**Tabel: Proyek kami untuk memaksimalkan peluang ekonomi hijau**

| No.                                     | Project Initiatives<br>Inisiatif Proyek   | Est. Project Value (US\$)<br>Nilai Proyek (US\$) | Projected Schedule<br>Jadwal yang Diproyeksikan                            |
|---|---|--|--|
| <b>Renewables</b><br>Energi terbarukan  |   |  |  |
| 1                                       | Solar PV farm (PLTS)<br>Ladang PV Surya (PLTS)  | Not available yet<br>Belum tersedia              | Not available yet<br>Belum tersedia  |
| 2                                       | Wind Power Plant (PLTB) in Tanah Laut, South Kalimantan<br>PLTB di Tanah Laut, Kalimantan Selatan   | 150 million<br>150 juta                          | COD-1 early 2024<br>COD-2 early 2025<br>COD-1 awal 2024<br>COD-2 awal 2025 |
| 3                                       | Mini-Hydropower in AMC Lampunut Sites<br>PLTA Mini di AMC Lampunut  | 12 million<br>12 juta                            | COD 2025<br>COD 2025   |
| 4                                       | Final Waste Processing and Processing Site (TPPAS)<br>TPPAS   | Not available yet<br>Belum tersedia              | Not available yet<br>Belum tersedia  |
| 5                                       | Adaro Captive Solar PV in Kelanis, Central Kalimantan<br>Adaro Captive Solar PV di Kelanis, Kalimantan Tengah                             | 12 million<br>12 juta                            | COD end 2024<br>COD berakhir 2024  |
| <b>Minerals</b><br>Mineral              |   |  |  |
| 6                                       | Aluminum Smelter and supporting Power Plant in North Kalimantan<br>Smelter Aluminium dan Pendukung Pembangkit Listrik di Kalimantan Utara | Approx. 2 billion<br>Sekitar 2 miliar            | 2025<br>2025   |
| <b>Green Businesses</b><br>Bisnis Hijau |   |  |  |
| 7                                       | Green Industrial Park Project<br>Proyek Green Industrial Park   | Not available yet<br>Belum tersedia              | Not available yet<br>Belum tersedia  |
| 8                                       | Hydro-electric Power Plants<br>PLTA   | Not available yet<br>Belum tersedia              | Not available yet<br>Belum tersedia  |
| 9                                       | Supporting Power Plants<br>Mendukung Pembangkit Listrik   | Not available yet<br>Belum tersedia              | Not available yet<br>Belum tersedia  |
| 10                                      | Supporting Logistic Facility<br>Fasilitas Logistik Pendukung  | Not available yet<br>Belum tersedia              | Not available yet<br>Belum tersedia  |
| 11                                      | GHG:<br>Carbon Trading<br>Carbon Abatement Roadmap<br>GRK:<br>Perdagangan Karbon<br>Peta Jalan Net Zero Emission                          | Not available yet<br>Belum tersedia              | Not available yet<br>Belum tersedia  |

An aerial photograph showing a wide river with brownish water winding through a lush, dense green forest. The forest is composed of various types of trees, including palm trees. The river flows from the top left towards the bottom right of the frame.

## CHAPTER 10: ENVIRONMENT

### BAB 10: LINGKUNGAN

Under the Environmental Pillar, AEI understands the importance of managing the environmental impacts from our business. AEI's dedication to preserving the environment in order to maximize added value for stakeholders and the environment is reflected in our commitments to manage our emissions, energy performance, water usage, and land management. The focus areas under this Strategy Pillars are: 'Managing our GHG and Energy Performance', 'Minimizing Direct Environmental Impact', and 'Conserving Ecological Function'.

Dalam hal lingkungan, AEI memahami pentingnya mengelola dampak lingkungan dari kegiatan usaha kami. Dedikasi AEI untuk melestarikan lingkungan guna memaksimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan lingkungan tercermin dalam komitmen kami untuk mengelola emisi, kinerja energi, penggunaan air, dan pengelolaan lahan. Area fokus di bawah Pilar Strategi ini adalah: 'Mengelola GRK dan Kinerja Energi kami', 'Meminimalkan Dampak Lingkungan Langsung', dan 'Melestarikan Fungsi Ekologis'.

In order to safeguard our environmental performance, we have established our environmental management policy. As a result, AEI uses a variety of the following applicable laws and regulations to design and manage the environment as part of our mining activities:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management as last amended by Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No.2 of 2022 on Job Creation Into law;
2. Law no. 30 of 2007 concerning Energy;
3. Law no.41 of 1999 on Forestry’;
4. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Protection and Management;
5. Government Regulation No.23 of 2021 Concerning Forestry Management;
6. Government Regulation No. 70 of 2009 concerning the Organization Energy Conservation;
7. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 2 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining;
8. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 14 of 2012 concerning Energy Management;
9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No.7 of 2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Allocation and Change of Forest Area Function, as well as the use of Forest Area; and
10. Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Saving.

At AEI, we recognize that our business operations directly impact the environment. Therefore, we have adopted a proactive approach to manage our environmental impacts to ensure that we operate sustainably and responsibly. In its business processes, Adaro Group always conducts an environmental impact assessment and monitoring process in accordance with the results of the evaluation of significant environmental impacts from its environmental documents.

Untuk menjaga kinerja lingkungan, kami telah menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, AEI menggunakan berbagai hukum dan peraturan yang berlaku berikut untuk merancang dan mengelola lingkungan sebagai bagian dari kegiatan penambangan kami:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diamandemen terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang;
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
3. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Government Regulation No.23 of 2021 Concerning Forestry Management
6. Government Regulation No. 70 of 2009 concerning the Organization Energy Conservation;
7. Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara;
8. Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi;
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan; dan
10. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.

Di AEI, kami menyadari bahwa operasi bisnis kami berdampak langsung terhadap lingkungan. Oleh karena itu, kami telah mengadopsi pendekatan proaktif untuk mengelola dampak lingkungan kami guna memastikan bahwa kami beroperasi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dalam proses bisnisnya, Grup Adaro selalu melakukan analisis dampak lingkungan dan proses pemantauan sesuai dengan hasil evaluasi dampak lingkungan yang signifikan dari dokumen lingkungannya.

The following are the types of environmental documents owned by Adaro Group:

Berikut ini adalah jenis-jenis dokumen lingkungan yang dimiliki oleh Grup Adaro:

**Table : Types of environmental documents owned by Adaro Group**  
**Tabel: Jenis dokumen lingkungan yang dimiliki oleh Grup Adaro**

| Segment<br>Kelompok | Entity<br>Entitas | Type of impact analysis<br>Jenis analisis dampak |
|---------------------|-------------------|--|
| Mining              | AI                | EIA (AMDAL)                                      |
|                     | LSA, PCS, SCM     | EIA (AMDAL)                                      |
|                     | MC                | EIA (AMDAL)                                      |
|                     | MIP               | EIA (AMDAL)                                      |
| Logistic            | MBP               | UKL-UPL  |
|                     | IMPT              | EIA (AMDAL)                                      |
|                     | IBT               | EIA (AMDAL)                                      |
| Power               | MSW               | UKL-UPL  |

In carrying out our operations, AEI’s subsidiaries are guided by AEI’s Quality, Occupational Health and Safety, and Environment (QHSE) policies and the Five Pillars of Adaro QHSE Management Model. Our approach to managing direct environmental impacts is guided by our Environmental Management Standards (EMS), which is aligned with ISO 14001 as well as applicable laws and regulations. The EMS helps us identify and assess our environmental risks and impacts, establish objectives and targets, and implement and monitor our environmental programs .

Dalam menjalankan operasi kami, anak perusahaan AEI berpedoman pada kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) AEI dan Lima Pilar Model Manajemen K3LH Adaro. Pendekatan kami untuk mengelola dampak lingkungan langsung dipandu oleh Standar Manajemen Lingkungan (EMS) kami, yang selaras dengan ISO 14001 serta hukum dan peraturan yang berlaku. EMS membantu kami mengidentifikasi dan menilai risiko dan dampak lingkungan kami, menetapkan tujuan dan sasaran, serta menerapkan dan memantau program lingkungan kami.



**Figure: Environmental Management of AEI Group**

To integrate the risks related to quality, occupational health, safety, and environment (MK3LH) within AEI, Adaro established five pillars of MK3LH management were, namely:

Untuk mengintegrasikan risiko yang terkait dengan kualitas, kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kerja (MK3LH) di AEI, Adaro menetapkan lima pilar manajemen MK3LH yaitu:

- MK3LH Leadership Development
- Fulfillment of MK3LH Competency
- Implementation of the MK3LH Management System
- MK3LH Risk Management
- MK3LH Discipline Enforcement
- Pengembangan Kepemimpinan MK3LH
- Pemenuhan Kompetensi MK3LH
- Penerapan Sistem Manajemen MK3LH
- MK3LH Manajemen Risiko
- Penegakan Disiplin MK3LH



**Figure: Five Pillars of QHSE Management Model**

Gambar: Lima Pilar Model Manajemen K3LH

To ensure the effectiveness of our environmental management programs, we regularly monitor and report our environmental performance. Our monitoring and reporting activities include the collection and analysis of environmental data, regular environmental audits, and the publication of sustainability reports. AEI's subsidiaries are also given a set of technical guidelines on the best practices in environmental management. AEI's most recent technical guidelines that need to be implemented by AEI's subsidiaries as of 2022 are:

**Environmental**

- Technical Guidelines for Water Monitoring
- Technical Guidelines for Air Quality
- Technical Guidelines for Hazardous and Toxic Waste Management
- Technical Guidelines for Hazardous and Toxic Material Management
- Technical Guidelines for Biodiversity Monitoring
- Technical Guidelines for Wastewater Treatment

**Energy and Greenhouse Gasses**

- Technical Guidelines for EnPI (Energy Performance Indicator) Development and EnB (Energy Baseline) Setting

**Health, Safety, Work and Environment Competency**

- Technical Guidelines for Health, Safety, Work and Environment Personnel Competency of Adaro Group

Untuk memastikan efektivitas program pengelolaan lingkungan, kami secara teratur memantau dan melaporkan kinerja lingkungan kami. Kegiatan pemantauan dan pelaporan kami meliputi pengumpulan dan analisis data lingkungan, audit lingkungan rutin, serta publikasi laporan keberlanjutan. Anak perusahaan AEI juga diberikan seperangkat pedoman teknis tentang praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan. Pedoman teknis terbaru AEI yang perlu diterapkan oleh anak-anak perusahaan AEI per tahun 2022 adalah:

**Lingkungan**

- Pedoman Teknis Pemantauan Air
- Pedoman Teknis Kualitas Udara
- Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Pedoman Teknis Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
- Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati
- Petunjuk Teknis Pengolahan Air Limbah

**Energi dan Gas Rumah Kaca**

- Pedoman Teknis Pengembangan EnPI (Energy Performance Indicator) dan Pengaturan EnB (Energy Baseline)

**Kompetensi Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan**

- Pedoman Teknis Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Kompetensi Personil Grup Adaro

In the mining sector, AEI is committed to prioritizing environmental sustainability at all phases of its activity process and to consistently go above and beyond the legal requirements (beyond compliance). This commitment is put into action by managing our environmental impacts, not just during production but also after the completion of our mining operations. AEI formulated the sustainability strategies as follows:

- Implement a Life Cycle Assessment (LCA) program continuously and periodically to measure the environmental impact of operating activities; and
- Implement an Integrated Sustainable Post Mine Program, which integrates all programs on land and void/pit lake according to the planning in the Post-Mining Plan (RPT) document and is carried out progressively from the production operation stage without waiting post-mining time.

In our mining operations, AEI implements the following strategies to manage our environmental impacts:

- Upgrading and building a domestic wastewater treatment facility and utilization of treated wastewater in CPBL Kelanis, workshop area s on hauling road, and office complex in Simpang Wara;
- Develop a monitoring system for compliance with statutory aspects related to environmental management and monitoring through ELMO (Electronic Monitoring);
- Synergize mining operations with energy efficiency improvements;
- Utilization of fly ash and bottom ash (FABA) as mine acid drainage mitigation in Adaro Indonesia operation;
- Post mining activities enhancement ;
- Keep conserving on the preservation and development of the Bakut Island Natural Tourism Park as a center for proboscis monkey conservation rehabilitation and education;
- Implementing online wastewater monitoring system (SPARING) as regulated by MoE and internal online wastewater monitoring for other settling ponds; and
- Synergize mining operations with energy efficiency improvements.

In the logistic sector, we synergize logistics operations with energy efficiency improvement as our strategy to manage environmental impacts.

Di sektor pertambangan, AEI berkomitmen untuk memprioritaskan kelestarian lingkungan di semua fase proses kegiatannya dan secara konsisten dinilai melampaui persyaratan hukum (beyond compliance). Komitmen ini diwujudkan dengan mengelola dampak lingkungan kami, tidak hanya selama produksi tetapi juga setelah selesainya operasi penambangan kami. AEI merumuskan strategi keberlanjutan sebagai berikut:

- Melaksanakan program Life Cycle Assessment (LCA) secara terus menerus dan berkala untuk mengukur dampak lingkungan dari kegiatan operasi; dan
- Melaksanakan Program Pasca Tambang Terpadu Berkelanjutan, yang mengintegrasikan seluruh program di lahan dan danau void/pit sesuai perencanaan dalam dokumen Post-Mining Plan (RPT) dan dilakukan secara progresif dari tahap operasi produksi tanpa menunggu waktu pascatambang.

Dalam operasi penambangan kami, AEI menerapkan strategi berikut untuk mengelola dampak lingkungan kami:

- Peningkatan dan pembangunan fasilitas pengolahan air limbah domestik dan pemanfaatan air limbah olahan di CPBL Kelanis, area bengkel di jalan angkut, dan kompleks perkantoran di Simpang Wara
- Mengembangkan sistem pemantauan kepatuhan terhadap aspek perundang-undangan terkait pengelolaan dan pemantauan lingkungan melalui ELMO (Electronic Monitoring)
- Mensinergikan operasi pertambangan dengan peningkatan efisiensi energi
- Pemanfaatan *fly ash* dan *bottom ash* (FABA) sebagai mitigasi drainase asam tambang di operasi Adaro Indonesia
- Peningkatan kegiatan pasca tambang
- Tetap melaksanakan pelestarian dan pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Bakut sebagai pusat rehabilitasi dan edukasi konservasi bekantan monyet
- Menerapkan sistem pemantauan air limbah online (SPARING) sebagaimana diatur oleh Kemenkeu dan pemantauan air limbah online internal untuk kolam pengendapan lainnya
- Mensinergikan operasi pertambangan dengan peningkatan efisiensi energi.

Di sektor logistik, kami mensinergikan operasi logistik dengan peningkatan efisiensi energi sebagai strategi kami untuk mengelola dampak lingkungan.



To manage environmental impact in our power sector, the following strategies are formulated by AEI:

- Utilization of FABA as soil enhancers and mitigation of acid mine drainage;
- Co-firing program in our coal-fired power plant (CFPP);
- Electrification in the mining area; and
- Renewable energy innovations.

As part of our commitment to transparency, we regularly engage with stakeholders to gather feedback and input on our environmental management programs. We also collaborate with key industry players to share best practices and promote sustainable environmental management practices across the industry.

There were no significant environmental events or violations of environmental regulations throughout 2022 according to Law No. 32 of 2009. The Adaro EMS standards must be followed by all partners operating in AEI operational areas, and they will all be assessed using the Contractor Safety Management System (CSMS) and also periodic inspection and audits. We are committed to meeting the regulatory standard in procurement. AEI has identified materials that cannot be utilized, such as materials containing asbestos, ozone depleting compounds, and Polychlorinated biphenyls (PCBs), as well as products banned according to the regulations and the Stockholm Convention. The evaluation and selection of suppliers has been regulated in the Contractor' QSHE Management Technical Guidelines by AEI.

In 2022, the environmental cost incurred by Adaro Mining is USD 31,481,298. We will continue to improve our performance in managing direct environmental impacts through the implementation of effective environmental management programs. We recognize the importance of sustainability and will continue to work towards achieving our sustainability goals while ensuring the responsible operation of our business.

Dalam mengelola dampak lingkungan di sektor ketenagalistrikan, strategi berikut dirumuskan oleh AEI:

- Pemanfaatan FABA sebagai pembenah tanah dan mitigasi drainase asam tambang
- Program *co-firing* di pembangkit listrik tenaga batu bara (CFPP) kami
- Elektrifikasi di area pertambangan
- Inovasi energi terbarukan.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap transparansi, kami secara teratur terlibat dengan para pemangku kepentingan untuk mengumpulkan umpan balik dan masukan tentang program pengelolaan lingkungan kami. Kami juga berkolaborasi dengan pemain industri utama untuk berbagi praktik terbaik dan mempromosikan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di seluruh industri.

Tidak ada kejadian lingkungan yang signifikan atau pelanggaran peraturan lingkungan yang dilaporkan sepanjang tahun 2022 berdasarkan UU No. 32 Tahun 2009. Standar lingkungan AEI harus diikuti oleh semua mitra yang beroperasi di wilayah operasional AEI, dan semuanya akan dinilai menggunakan *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan juga inspeksi dan audit berkala. Kami berkomitmen untuk memenuhi standar peraturan dalam pengadaan. AEI telah mengidentifikasi bahan yang tidak dapat digunakan, seperti bahan yang mengandung asbes, senyawa perusak ozon, dan Polychlorinated biphenyls (PCBs), serta produk yang dilarang sesuai dengan peraturan dan Konvensi Stockholm. Evaluasi dan pemilihan pemasok telah diatur dalam Pedoman Teknis Manajemen K3LH Kontraktor oleh AEI.

Pada tahun 2022, biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Adaro Mining adalah USD 31.481.298. Kami akan terus meningkatkan kinerja kami dalam mengelola dampak lingkungan langsung melalui penerapan program pengelolaan lingkungan yang efektif. Kami menyadari pentingnya keberlanjutan dan akan terus bekerja untuk mencapai tujuan keberlanjutan kami sambil memastikan operasi bisnis kami yang bertanggung jawab.

## 10A - EMISSIONS GRI 3-3, 12.2

### 10A - EMISI GRI 3-3, 12.2

#### 10A.1 – MANAGEMENT APPROACH TO GREENHOUSE GASSES EMISSIONS GRI 3-3, 12.2

As a leading coal mining company in Indonesia, AEI is committed to managing our greenhouse gas (GHG) emissions and improving our energy performance. AEI recognizes that reducing our carbon footprint is not only crucial for the environment, but also for the long-term success of AEI.

We are committed to reduce GHG emissions from our business and are actively participating in the national and global agenda towards climate change, including the acceleration of cleaner energy provision. We are accelerating our transition and diversification plans to secure business resilience and maintain long-term stakeholder value in the face of climate adversity. The plan includes our initiatives to reduce GHG emissions from our operations and expand our portfolio in renewable energy, water, and green minerals as our “New Engines” under the Adaro Green and Adaro Minerals pillar. AEI also aims to increase the efficiency of our operations and reduce our energy consumption, while maintaining our production levels.

In 2022, we have started our GHG emissions reduction journey by developing a Carbon Abatement Roadmap for our four subsidiaries. This year, we continue our journey by developing a roadmap for another eight subsidiaries. This roadmap is an essential step to carefully determining our climate change targets and aspirations.

AEI will continue to explore and implement initiatives to reduce our GHG emissions while maintaining our commitment to sustainable and responsible mining practices.

#### 10A.1 – PENDEKATAN MANAJEMEN TERHADAP EMISI GAS RUMAH KACA GRI 3-3, 12.2

Sebagai perusahaan pertambangan batubara terkemuka di Indonesia, AEI berkomitmen untuk mengelola emisi GRK dan meningkatkan kinerja energi kami. AEI menyadari bahwa mengurangi jejak karbon kami tidak hanya penting bagi lingkungan, tetapi juga untuk kesuksesan jangka panjang AEI.

Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK dari bisnis kami dan secara aktif berpartisipasi dalam agenda nasional dan global menuju perubahan iklim, termasuk percepatan penyediaan energi yang lebih bersih. Kami mempercepat rencana transisi dan diversifikasi kami untuk mengamankan ketahanan bisnis serta mempertahankan nilai pemangku kepentingan jangka panjang dalam menghadapi kesulitan iklim. Rencana tersebut mencakup inisiatif kami untuk mengurangi emisi GRK dari operasi kami dan memperluas portofolio kami dalam energi terbarukan, air, dan mineral hijau sebagai “Mesin Baru” kami di bawah pilar Adaro Green dan Adaro Minerals. AEI juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasi kami dan mengurangi konsumsi energi kami, sambil mempertahankan tingkat produksi kami.

Pada tahun 2022, kami telah memulai perjalanan pengurangan karbon kami dengan mengembangkan Peta Jalan Pengurangan Karbon untuk empat entitas kami. Tahun ini, kami melanjutkan perjalanan kami dengan mengembangkan peta perjalanan untuk delapan entitas lainnya. Peta perjalanan ini merupakan langkah penting untuk menentukan target dan aspirasi perubahan iklim kami dengan cermat.

AEI akan terus mengeksplorasi dan menerapkan inisiatif untuk mengurangi emisi GRK kami sambil mempertahankan komitmen kami terhadap praktik pertambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

## 10A.2 – OUR 2022 PERFORMANCE

### Emissions Management Performance Greenhouse Gas (GHG) Emissions

Our initiatives to control our energy consumption will have an impact on our ability to manage emissions. Our ability to manage our emissions will increase as we continue to get better at managing our energy. In addition to these efforts, we are looking into ways to improve our coal-fired power plants through co-firing trials and create Nature-based Solutions (NbS) using our land assets.

In assessing our GHG emissions, we use the following frameworks and standards for our reference:

1. The Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard, revised edition” developed by The World Business Council for Sustainable Development and World Resources Institute (WBCSD/WRI, 2004);
2. The “2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories” developed by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC);
3. The 2019 Refinement to the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories developed by the IPCC;
4. Ministry of Environmental and Forestry Decree No. 73/2017, National Guidance of GHG Emission Reporting and Inventory (Permen KLHK 73/2017);
5. Ministry of Environmental and Forestry Decree No. 12/2012, Guidelines for Calculation of Emissions for Oil and Gas Industry Activities (Permen KLHK No.12/2012);
6. The 2008 “National Greenhouse Account Factors”, Australian National Greenhouse Accounts. Department of Industry, Science, Energy and Resources;
7. Chapters 2 and 3 in “ISO 14064-1:2019: Specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals”;
8. The “Compilation of Air Pollutant Emissions Factors (AP-42)” developed by the United States Environmental Protection Agency (US EPA);

## 10A.2 – KINERJA 2022 KAMI

### Kinerja Manajemen Emisi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Inisiatif kami untuk mengendalikan konsumsi energi akan berdampak pada kemampuan kami untuk mengelola emisi. Kemampuan kami untuk mengelola emisi akan meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan kami dalam mengelola energi. Selain upaya ini, kami mencari cara untuk meningkatkan pembangkit listrik tenaga batu bara kami melalui uji coba co-firing dan menciptakan Solusi Berbasis Alam (NbS) menggunakan aset lahan kami.

Dalam menilai emisi GRK, kami menggunakan kerangka kerja dan standar berikut untuk referensi kami:

1. *The Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard, edisi revisi*” yang dikembangkan oleh The World Business Council for Sustainable Development and World Resources Institute (WBCSD/WRI, 2004);
2. “Pedoman IPCC 2006 untuk Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional” yang dikembangkan oleh Panel Antar-pemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC);
3. Penyempurnaan Pedoman IPCC 2006 untuk Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional 2006 yang dikembangkan oleh IPCC;
4. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 73/2017, Panduan Nasional Pelaporan dan Inventarisasi Emisi GRK (Permen KLHK 73/2017);
5. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 12/2012, Pedoman Perhitungan Emisi untuk Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi (Permen KLHK No.12/2012);
6. “Faktor Akun Rumah Kaca Nasional” 2008, Akun Rumah Kaca Nasional Australia. Departemen Perindustrian, Ilmu Pengetahuan, Energi dan Sumber Daya;
7. Bab 2 dan 3 dalam “ISO 14064-1: 2019: Spesifikasi dengan panduan di tingkat organisasi untuk kuantifikasi dan pelaporan emisi dan serapan gas rumah kaca”;
8. “Kompilasi Faktor Emisi Polutan Udara (AP-42)” yang dikembangkan oleh Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (US EPA);

- |  |   |
|--|---|
| <p>9. The Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 98/2021, Establishing the Economic Value of Carbon to Achieve the Nationally Determined Contributions' Targets and Greenhouse Gas Emissions Management in National Development;</p> <p>10. Ministry of Environmental and Forestry Decree No. 21/2022, Procedures for the Implementation of Carbon Economic Value;</p> <p>11. The Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources "Guidelines for Calculation and Reporting of Greenhouse Gas Inventories 2018"; and</p> <p>12. IPCC's Good Practice Guidance for Land Use, Land-Use Change and Forestry, IPCC National Greenhouse Gas Inventories Program.</p> | <p>9. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 98/2021, menetapkan nilai ekonomi karbon untuk mencapai target kontribusi yang ditentukan secara nasional dan pengelolaan emisi gas rumah kaca dalam pembangunan nasional;</p> <p>10. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21/2022, Tata Cara Penerapan Nilai Ekonomi Karbon</p> <p>11. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral "Pedoman Perhitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca 2018"; dan</p> <p>12. IPCC's Good Practice Guidance for Land Use, Land-Use Change and Forestry, IPCC National Greenhouse Gas Inventories Program.</p> |
|--|---|

The following table shows our GHG emissions management performance.

Tabel berikut menunjukkan kinerja manajemen emisi GRK kami.

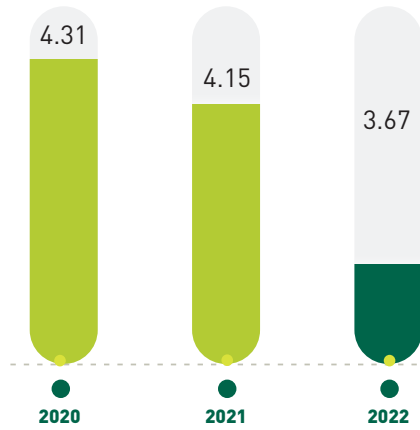
**Table: Our Emissions Management Performance**  
Tabel: Kinerja Manajemen Emisi Kami

|   | Unit Satuan            | 2020         | 2021         | 2022         |
|---|------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Scope 1<br>Fuel combustion Pembakaran bahan bakar   | tCO <sub>2</sub> e     | 1,161,913.65 | 1,155,767.63 | 1,280,241.85 |
| Scope 2<br>Purchased electricity Listrik yang dibeli  | tCO <sub>2</sub> e     | 226.37       | 265.80       | 263.83       |
| Emissions Intensity (Adaro Group)<br>Total Emissions per GWh produced Total Emisi per GWh yang dihasilkan | tCO <sub>2</sub> e/GWh | 4.31         | 4.15         | 3.67         |

**Table: Our 2022 Emissions Management Performance by Segment**  
Tabel: Kinerja Manajemen Emisi 2022 Kami berdasarkan Segmen

| Segment Segmen      | Subsidiary Subsidiari | Total GHG Emissions (tCO <sub>2</sub> e)<br>Total Emisi GRK (tCO <sub>2</sub> e) | GHG Emissions Intensity (tCO <sub>2</sub> e/ton of coal)<br>Intensitas Emisi GRK (tCO <sub>2</sub> e/ton batubara) | GHG Emissions Intensity (tCO <sub>2</sub> e/GWh)<br>Intensitas Emisi GRK (tCO <sub>2</sub> e/GWh) |
|---------------------|-----------------------|--|--|---|
| Mining Pertambangan | AI SIS                | 1,078,632.11   | 0.0193   | 3.962   |
| Logistics Logistik  | MBP                   | 55,792.83  | 0.0049   | 0.726   |
| Power Power         | MSW                   | 146,079.84   | N/A  | 1,609.95  |

**GHG Intensity of Adaro Group (tCO<sub>2</sub>e/GWh)**  
 Intensitas GRK Grup Adaro (tCO<sub>2</sub>e/GWh)



Note: the GHG emissions figure came from AEI's four subsidiaries, namely AI, MBP, MSW, and SIS.  
 Catatan: angka emisi GRK berasal dari empat anak perusahaan AEI, yaitu AI, MBP, MSW, dan SIS.

There is a change in our methodology for calculating our GHG emissions this year. In 2022, we used the IPCC emissions factor (previously, we used US EPA emissions factor) to ensure alignment with global reputable framework. This change leads to the correction to our 2021 and 2020 GHG emissions figures.

Terdapat perubahan dalam metodologi kami untuk menghitung emisi GRK kami tahun ini. Kami menggunakan faktor emisi IPCC (sebelumnya, kami menggunakan faktor emisi US EPA) untuk memastikan keselarasan dengan kerangka kerja bereputasi global. Perubahan ini berdampak pada koreksi terhadap angka emisi GRK 2021 dan 2020 kami.

**Other Gas Emissions**

To manage our impact on air quality, AEI conducts emissions testing of stationary emission sources once a year for generators with a capacity of 500 kW or less, once a year for generators with a capacity of 501-1000 kW, and once every six months for generators with a capacity of >1001 kW in order to foresee the emergence of other gas emissions. Along with installing solar photovoltaics (PVs), AEI also attempts to reduce other gas emissions by improving the effectiveness of using generators and electrification for electricity requirements in the workshop.

**Emisi Gas Lainnya**

Untuk mengelola dampak kami terhadap kualitas udara, AEI melakukan pengujian emisi sumber emisi stasioner setahun sekali untuk generator dengan kapasitas 500 kW atau kurang, setahun sekali untuk generator dengan kapasitas 501-1000 kW, dan setiap enam bulan sekali untuk generator dengan kapasitas >1001 kW untuk meramalkan munculnya emisi gas lainnya. Selain memasang fotovoltaiik surya (PV), AEI juga berupaya mengurangi emisi gas lainnya dengan meningkatkan efektivitas penggunaan genset dan elektrifikasi untuk kebutuhan listrik di bengkel.

AEI uses Continuous Emissions Monitoring System (CEMS) to monitor emissions from stationary sources as well as stack emissions from coal-fired power plant operations. We use the data from CEMS to develop air pollution control to minimize its impact on ambient air quality. By installing an air pollution control system in the shape of an electrostatic precipitator (ESP), the emissions from the stacks are controlled to ensure that they continue to comply with the government's Emission Quality Standard.

AEI menggunakan *Continuous Emissions Monitoring System* (CEMS) untuk memantau emisi dari sumber stasioner serta menumpuk emisi dari operasi pembangkit listrik tenaga batu bara. Kami menggunakan data dari CEMS untuk mengembangkan pengendalian pencemaran udara guna meminimalkan dampaknya terhadap kualitas udara ambien. Dengan memasang sistem pengendalian pencemaran udara dalam bentuk *electrostatic precipitator* (ESP), emisi dikendalikan untuk memastikan bahwa Perusahaan terus mematuhi Standar Kualitas Emisi pemerintah.

AEI uses the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 11 of 2021 on the quality standard of stationary emission sources for mining operations as a reference in the methodology for calculating the emission load for conventional air pollutants. We also use the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019 on the quality standard of thermal power plant emission as reference in the emission load calculation for the industry of power plants.

The following table shows our other gas emissions management performance.

**Table: Our Emissions Management Performance**  
Tabel: Kinerja Manajemen Emisi Kami

| Parameter   | Unit Satuan           | 2020   | 2021     | 2022   |
|---|-----------------------|--------|----------|--------|
| SO <sub>2</sub>                                   |                       | 913.38 | 1,020.51 | 575.42 |
| NO <sub>x</sub>                                   | ton/year<br>ton/tahun | 70.11  | 35.91    | 51.87  |
| CO  |                       | 362.32 | 1,428.24 | 313.50 |
| Particulate Matter (PM)<br>Materi Partikulat (PM) |                       | 43.06  | 64.42    | 58.36  |

AEI menggunakan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2021 tentang standar mutu sumber emisi stasioner untuk operasi pertambangan sebagai acuan dalam metodologi penghitungan beban emisi polutan udara konvensional. Kami juga menggunakan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 15 Tahun 2019 tentang standar mutu emisi pembangkit listrik termal sebagai acuan dalam perhitungan beban emisi untuk industri pembangkit listrik.

Tabel berikut menunjukkan kinerja manajemen emisi gas kami yang lain.

### 10A.3 – GHG MITIGATION AND REDUCTION INITIATIVES AND PROGRAMS

#### Carbon Abatement Roadmap Development

In 2022, AEI began developing a Carbon Abatement Roadmap to ensure our readiness to achieve sustainable growth. AEI explored carbon abatement opportunities through techno-economic and commercial analysis of every possible initiative, as well as their alignment with our business aspirations. We have assessed our four subsidiaries' roadmap towards a low carbon future, namely for Adaro Indonesia, Maritim Barito Perkasa (MBP), Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), and Saptaindra Sejati (SIS). Based on the subsidiaries we have assessed, AEI will adopt the best-available technologies in low-carbon fuels and operations, renewable energy provision, and carbon sequestration to keep on track with the pathway towards a low-carbon future. In 2023, we will continue our journey to assess and develop our other subsidiaries' roadmap.

### 10A.3 – INISIATIF DAN PROGRAM MITIGASI DAN PENGURANGAN GRK

#### Pengembangan Roadmap Pengurangan Karbon

Pada tahun 2022, AEI telah mengembangkan Peta Perjalanan Pengurangan Karbon untuk memastikan kesiapan kami dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. AEI mengeksplorasi peluang pengurangan karbon melalui analisis tekno-ekonomi dan komersial dari setiap inisiatif yang mungkin, serta keselarasannya dengan aspirasi bisnis kami. Kami telah menilai peta perjalanan empat anak perusahaan kami menuju masa depan rendah karbon, yaitu untuk Adaro Indonesia, Maritim Barito Perkasa (MBP), Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), dan Saptaindra Sejati (SIS). Berdasarkan anak perusahaan yang telah kami analisis, AEI akan mengadopsi teknologi terbaik yang tersedia dalam kategori bahan bakar dan operasional rendah karbon, penyediaan energi terbarukan, dan penyerapan karbon untuk tetap berada di jalur menuju masa depan yang rendah karbon. Pada tahun 2023, kami akan melanjutkan perjalanan kami untuk menilai dan mengembangkan roadmap anak perusahaan kami yang lain.

AEI has installed emission control equipment e.g., Electrostatic Precipitator at MSW and a baghouse dust collector at TPI to control emissions, including non-GHG emissions. We also installed the Continuous Emission Monitoring System (CEMS) and a nozzle spray to utilize water run-off to maintain our ambient air quality.

AEI telah memasang peralatan kontrol emisi misalnya, Electrostatic Precipitator di MSW dan baghouse dust collector di TPI untuk mengendalikan emisi, termasuk emisi non-GRK. Kami juga memasang Sistem Pemantauan Emisi Berkelanjutan (CEMS) dan semprotan nosel untuk memanfaatkan limpasan air untuk menjaga kualitas udara ambien.

**Emissions Control Equipment**

**Peralatan Kontrol Emisi**

AEI has installed emission control equipment e.g., Electrostatic Precipitator at MSW and a baghouse dust collector at TPI to control emissions, including non-GHG emissions. We also installed the Continuous Emission Monitoring System (CEMS) and a nozzle spray to utilize water run-off to maintain our ambient air quality.

AEI telah memasang peralatan kontrol emisi misalnya, Electrostatic Precipitator di MSW dan baghouse dust collector di TPI untuk mengendalikan emisi, termasuk emisi non-GRK. Kami juga memasang Sistem Pemantauan Emisi Berkelanjutan (CEMS) dan semprotan nosel untuk memanfaatkan limpasan air untuk menjaga kualitas udara ambien.



**Low-carbon and Renewable Energy Usage**

**Penggunaan Energi Rendah Karbon dan Terbarukan**

At AEI, we use B30 biodiesel fuel that could reduce our GHG emissions by 28%. In 2023, we aim to use B35 and gradually increase the use of Fatty Acid Methyl Ester (FAME).

Di AEI, kami menggunakan bahan bakar biodiesel B30 yang dapat mengurangi emisi GRK kami sebesar 28%. Di masa depan, kami bertujuan untuk menggunakan B35 dan secara bertahap meningkatkan penggunaan FAME.

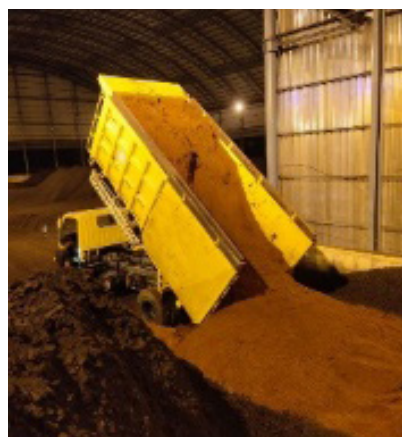


AEI has been exploring opportunities to increase the use of renewable energy sources. We have installed solar PVs that are expected to generate up to 749,294 kWh per annum. The project could replace up to 200,000 liters of biodiesel per year and could avoid emissions of up to 400 tCO<sub>2</sub>e/year. We aim to continue the further development to generate up to 8 MWp.

AEI telah menjajaki peluang untuk meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan. Kami telah memasang PV surya yang diharapkan dapat menghasilkan hingga 749.294 kWh per tahun. Proyek ini dapat menggantikan hingga 200.000 liter biodiesel per tahun dan dapat menghindari emisi hingga 400 tCO<sub>2</sub>e/tahun. Kami berencana melanjutkan pengembangan lebih lanjut untuk menghasilkan hingga 8 MWp.

We are currently securing opportunities in our energy transition. Our coal-fired power plants use the latest technology to ensure higher efficiency and lower emissions as we believe that new technology will enable better use of coal in power plants. We have also co-firing trials using organic waste pellets of about 5 tons/day to substitute coal combustion in CFPP at MSW.

Saat ini, kami sedang mengamankan peluang dalam transisi energi kami. Pembangkit listrik tenaga batu bara kami menggunakan teknologi terbaru untuk memastikan efisiensi yang lebih tinggi dan emisi yang lebih rendah karena kami percaya bahwa teknologi baru akan memungkinkan penggunaan batu bara yang lebih baik dalam pembangkit listrik. Kami telah melakukan uji coba co-firing menggunakan pelet limbah organik sekitar 5 ton/hari untuk mensubstitusi pembakaran batubara di PLTU di MSW.



### Exploring Nature-based Solutions

Through our subsidiaries, we are exploring the opportunity of implementing Nature-based Solutions (NbS) to minimize impact of carbon emissions from our operations. AEI is committed to planting trees and restoring degraded land to increase carbon sequestration and enhance biodiversity. Two companies under the Adaro Land segment holds business permits for the utilization of carbon sequestration and/or storage. This project is divided into two areas, PT Alam Sukses Lestari (Barito Lestari Forest Restoration Project-BLFRP) with ±19.520 Ha of concession area and PT Hutan Amanah Lestari (Barito Lestari Peatland Project-BLPP) with ±25.804 Ha of concession area.

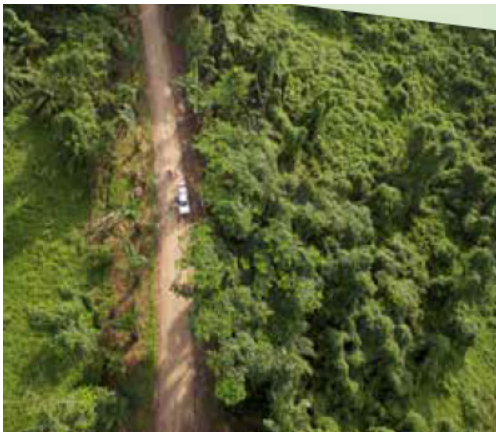
### Menjelajahi Solusi Berbasis Alam

Melalui anak perusahaan kami, kami menjajaki peluang penerapan *Nature-based Solutions* (NbS). AEI berkomitmen untuk menanam pohon dan memulihkan lahan terdegradasi untuk meningkatkan penyerapan karbon dan meningkatkan keanekaragaman hayati. Dua perusahaan di bawah Adaro Land memiliki izin usaha pemanfaatan penyerapan dan/atau penyimpanan karbon. Proyek ini dibagi menjadi dua area, PT Alam Sukses Lestari (Barito Lestari Forest Restoration Project-BLFRP) dengan area konsesi ±19.520 Ha dan PT Hutan Amanah Lestari (Barito Lestari Peatland Project-BLPP) dengan area konsesi ±25.804 Ha.



In 2022, these subsidiaries commenced development of Project Design Document (PDD) to identify estimated emission reductions or removal from the concession areas. The initiatives will generate an average carbon credit claim of ~1.3M of tCO<sub>2</sub>e per annum for the next 10 years and 2.4M of tCO<sub>2</sub>e per annum for the next 30 years (with a peak of 2.7M tCO<sub>2</sub>e per annum for 5 years).

Pada tahun 2022, anak perusahaan kami memulai pengembangan Project Design Document (PDD) untuk mengidentifikasi estimasi pengurangan atau penghilangan emisi dari area konsesi. Inisiatif ini akan menghasilkan klaim kredit karbon rata-rata ~ 1,3 juta tCO<sub>2</sub>e per tahun untuk 10 tahun ke depan dan 2,4 juta tCO<sub>2</sub>e per tahun untuk 30 tahun selanjutnya (dengan penyerapan tertinggi sebesar 2,7 juta tCO<sub>2</sub>e per tahun untuk lima tahun).



The following graph shows our potential Voluntary Carbon Units (VCUs) until 2075.

Grafik berikut menunjukkan potensi *Voluntary Carbon Unit* (VCU) kami hingga tahun 2075.

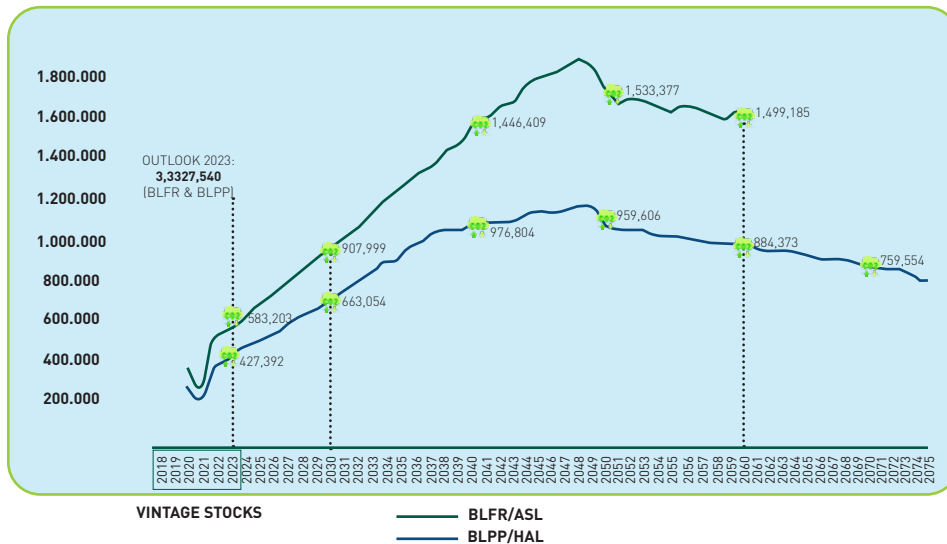


Figure: . Potential Carbon Sequestration Chart of Adaro Land  
Gambar: Bagan Potensi Penyerapan Karbon Adaro Land

## 10A.4 – MANAGEMENT APPROACH TO ENERGY EFFICIENCY GRI 3-3

At AEI, we recognize that energy management is critical to our operations and our commitment to sustainability. As one of the largest coal mining companies in Indonesia, we are aware of the impact our activities have on the environment and society, including GHG emissions.

To manage our GHG emissions from energy usage, AEI has issued an Energy and Greenhouse Gas Policy to be implemented across all subsidiaries. The implementation of this policy is carried out through target setting on energy management. AI adopted ISO 50001 to the Energy Management System and has developed and improved our Energy Performance Indicator (EnPI), Energy Baseline (EnB), and Energy Conservation Opportunity List (ECO List).

We are committed to sustainable energy management practices that ensure the efficient use of resources. We will continue to monitor our energy performance, engage with stakeholders, and collaborate with partners to ensure that we deliver on our commitment to sustainability.

## 10A.5 – OUR 2022 PERFORMANCE

### Energy Management Performance

**OJK F.6, GRI 302**

AEI adopted an efficiency-based approach to managing energy, which influenced the business's total operations. We constantly assess our energy usage, look for areas where we can make improvements, and implement energy-saving measures.

The Energy Performance Indicator (EnPI) and the Energy Baseline (EnB) serve as the foundation for calculating the reduction in energy usage. In the initial phase, we gather the data and determine which year will serve as the baseline for comparison. This method's implementation is based on ISO 50001:2018 and ISO 50006:2014, with Adaro Indonesia (AI) also been ISO 50001 certified. This method can evaluate the correlation between energy usage and pertinent factors.

## 10A.4 – PENDEKATAN MANAJEMEN UNTUK EFISIENSI ENERGI GRI 3-3

Di AEI, kami menyadari bahwa manajemen energi sangat penting untuk operasi kami dan komitmen kami terhadap keberlanjutan. Sebagai salah satu perusahaan tambang batubara terbesar di Indonesia, kami menyadari dampak kegiatan kami terhadap lingkungan dan masyarakat, termasuk emisi gas rumah kaca.

Untuk mengelola emisi GRK kami dari penggunaan energi, AEI telah mengeluarkan Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca untuk diterapkan di semua anak perusahaan. Implementasi kebijakan ini dilakukan melalui penetapan target pengelolaan energi. AI mengadopsi ISO 50001 ke Sistem Manajemen Energi kami dan telah mengembangkan serta meningkatkan Indikator Kinerja Energi (EnPI), Energy Baseline (EnB), dan Daftar Peluang Konservasi Energi (Daftar ECO).

Kami berkomitmen terhadap praktik manajemen energi berkelanjutan yang memastikan penggunaan sumber daya secara efisien. Kami akan terus memantau kinerja energi kami, terlibat dengan pemangku kepentingan, dan berkolaborasi dengan mitra untuk memastikan bahwa kami memenuhi komitmen kami terhadap keberlanjutan.

## 10A.5 – KINERJA 2022 KAMI

### Kinerja Manajemen Energi

**OJK F.6, GRI 302**

AEI mengadopsi pendekatan berbasis efisiensi untuk mengelola energi, yang mempengaruhi total operasi bisnis. Kami terus-menerus menilai penggunaan energi kami, mencari area di mana kami dapat melakukan perbaikan, dan menerapkan langkah-langkah penghematan energi.

Energy Performance Indicator (EnPI) dan Energy Baseline (EnB) berfungsi sebagai dasar untuk menghitung pengurangan penggunaan energi. Pada tahap awal, kami mengumpulkan data dan menentukan tahun mana yang akan berfungsi sebagai dasar untuk perbandingan. Penerapan metode ini didasarkan pada ISO 50001:2018 dan ISO 50006:2014, dengan Adaro Indonesia (AI) juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 50001. Metode ini dapat mengevaluasi korelasi antara penggunaan energi dan faktor-faktor terkait.

The following table shows our energy management performance.

Tabel berikut menunjukkan kinerja manajemen energi kami.

**Table: Our Energy Management Performance**  
Tabel: Kinerja Manajemen Energi Kami

|  |  | Unit Satuan | 2020      | 2021      | 2022      |
|--|--|-------------|-----------|-----------|-----------|
| Non-Renewable Fuel<br>Bahan Bakar Tidak Terbarukan | B30 <sup>1</sup>                                       | TJ          | 20,523.10 | 21,999.93 | 24,512.76 |
|  | Coal   | TJ          | 2,307.70  | 1,480.17  | 1,575.40  |
| Renewable Fuel<br>Bahan Bakar Terbarukan           | Solar PV   | GJ          | 418.89    | 382.58    | 2,852.93  |
| Energy Intensity<br>Intensitas energi              | Total energy consumption per GWh produced <sup>2</sup> | TJ/GWh      | 0.085     | 0.084     | 0.075     |

<sup>1</sup>To convert B30 fuel from kL to TJ, AEI multiplies the volume (kL) with 0.036 TJ/kL (K. Sivaramakrishnan, 2011, Determination of Higher Heating Value of Biodiesels).  
<sup>2</sup>Input: B30 consumed and coal burnt (within the organization); Output: coal unloading and electricity produced.

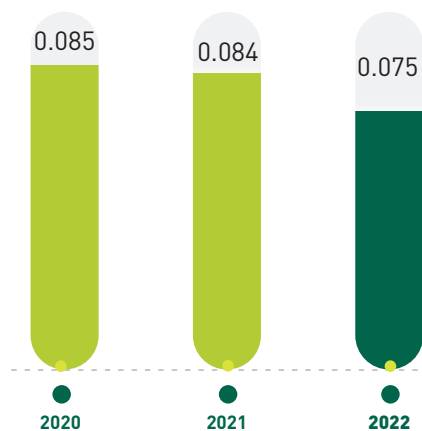
In 2022, Our energy consumption has increased due to the addition of HDT, Trailer, Shipping Fleet, and other auxiliary units to boost our production volume. However, we have reduced our energy intensity as a result of the development of energy efficiency initiatives.

Pada tahun 2022, konsumsi energi kami meningkat karena penambahan HDT, trailer, armada pengiriman, dan unit tambahan lainnya untuk meningkatkan volume produksi kami. Namun, kami telah mengurangi intensitas energi kami sebagai hasil dari pengembangan inisiatif efisiensi energi.

To manage the fuel required to transport each GWh of coal, AEI has been creating and implementing energy conservation opportunity initiatives. Fuel consumption in 2022 is 0.075 TJ/GWh, which is lower than our consumption of 0.084 TJ/GWh in 2021 (11% of energy intensity reduction).

Untuk mengelola bahan bakar yang dibutuhkan untuk mengangkut setiap GWh batubara, AEI telah menciptakan dan menerapkan inisiatif peluang konservasi energi. Konsumsi bahan bakar pada tahun 2022 adalah 0,075 TJ/GWh, yang lebih rendah dari konsumsi kami sebesar 0,084 TJ/GWh pada tahun 2021 (11% dari pengurangan intensitas energi).

**Energy Intensity of Adaro Group (TJ/GWh)**  
Intensitas Energi Grup Adaro (TJ/GWh)



## 10A.6 – ENERGY EFFICIENCY INITIATIVES AND PROGRAMS OJK F.7, F.26

### Energy Management and Efficiency

To improve our energy performance and reduce our GHG emissions, AEI has implemented various energy efficiency measures. These measures include installing LED lighting, optimizing our mining operations, and implementing energy management systems. AEI has established Energy Management System (EnMS) and Energy Performance Indicator (EnPI) to optimize our energy use. The EnMS helps AEI identify areas where it can improve energy efficiency and reduce energy consumption.

We have developed an internal competition program in the field of improvement, where the competition is held at each Subsidiaries and the winners from each Subsidiaries will compete at the corporate level. This competition aims to gain efficiency and reduce production costs, the results of which are savings in energy consumption and reduced GHG emissions. The competition program is divided into 2 categories, namely:

1. **The Executive Business Practice (TEBP)**  
Competition at the senior management level with a top-down and strategic approach
2. **Quality Control Circle (QCC)**  
Competition at the executive level to middle management by forming a team with a bottom-up and operational approach.

## 10A.6 – INISIATIF DAN PROGRAM EFISIENSI ENERGI OJK F.7, F.26

### Manajemen dan Efisiensi Energi

Untuk meningkatkan kinerja energi dan mengurangi emisi GRK, AEI telah menerapkan berbagai langkah efisiensi energi. Langkah-langkah ini termasuk memasang pencahayaan LED, mengoptimalkan operasi penambangan kami, dan menerapkan sistem manajemen energi. AEI telah menetapkan Sistem Manajemen Energi (EnMS) dan Indikator Kinerja Energi (EnPI) untuk mengoptimalkan penggunaan energi kita. EnMS membantu AEI mengidentifikasi area di mana ia dapat meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi konsumsi energi.

Kami telah mengembangkan program kompetisi internal di bidang perbaikan, di mana kompetisi diadakan di setiap anak perusahaan dan pemenang dari masing-masing anak perusahaan akan bersaing di tingkat perusahaan. Kompetisi ini bertujuan untuk mendapatkan efisiensi dan menekan biaya produksi yang hasilnya adalah penghematan konsumsi energi dan pengurangan emisi GRK. Program kompetisi dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. **Praktik Bisnis Eksekutif (TEBP)**  
Persaingan di tingkat manajemen senior dengan pendekatan top-down dan strategis
2. **Lingkaran Kontrol Kualitas (QCC)**  
Persaingan di level eksekutif hingga manajemen menengah dengan membentuk tim dengan pendekatan bottom-up dan operasional.

**Low-carbon Initiatives and Energy Transitions**

At AEI, we comply with the Ministry of Energy and Mineral Resources' regulation No.12/2015 regarding the use of biodiesel fuel, by implementing B30 initiatives since 2020 for our mining and logistics business operations. For the further initiatives, we aim to use B35 and gradually increase the use of FAME.

**Inisiatif Rendah Karbon dan Transisi Energi**

Di AEI, kami mematuhi peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.12/2015 tentang penggunaan bahan bakar biodiesel, dengan menerapkan inisiatif B30 sejak 2020 untuk operasi bisnis pertambangan dan logistik kami. Selanjutnya, kami bertujuan untuk menggunakan B35 dan meningkatkan penggunaan FAME.



AEI has installed 130 kWp of Solar Rooftop PV, and another 468 kWp of Floating PV (FPV), the first and one of the largest installed FPV in Indonesia. The project is expected to generate up to 749,294 kWh/year and serves a captive market to support AEI's mining operation.

AEI telah memasang 130 kWp Solar Rooftop PV, dan 468 kWp Floating PV (FPV) lainnya, FPV terpasang pertama dan salah satu terbesar di Indonesia. Proyek ini diharapkan dapat menghasilkan hingga 749.294 kWh/tahun dan melayani *captive market* untuk mendukung operasi penambangan AEI.



## 10B - WATER AND WASTEMANAGEMENT GRI 3-3, 12.7

### 10B - PENGELOLAAN AIR DAN LIMBAH GRI 3-3, 12.7

#### 10B.1 – MANAGEMENT APPROACH TO WATER MANAGEMENT GRI 3-3, 12.7

In every open-pit mining operation, AEI prioritizes water management considerations. Groundwater and runoff from rain are the sources of mine wastewater. It is then treated through a series of treatment pond facilities to adhere to the laws and regulations. AEI manages domestic wastewater in compliance with the prevailing rules and legislation.

We are aware that water and wastewater management is important to protect natural resources. Managing water withdrawal could maintain the water balance. Along with maintaining water withdrawal, we are also aware that responsible water consumption can realize sustainable water resources.

Managing water resources must also be complemented with the compliance of water discharge against quality standards. Improper management of water could lead to water scarcity and cause an unbalanced natural ecosystem. Apart from the impact on the natural ecosystem, there will be potential impacts on the social landscape with any mismanagement in this area, such as infringing on the right to clean water.

We are committed to sustainable water management practices that ensure the efficient use of resources, reduce our impact on water resources, and support the communities in areas where we operate. We believe that our comprehensive water management approach will enable us to achieve our targets and remain competitive while contributing to the well-being of these communities.

#### 10B.2 – OUR 2022 PERFORMANCE

OJK F.8, GRI 303

To determine the impacts related to wastewater generation, AEI conducts a study in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No.5 of 2021. A technical study is carried out before the construction process of the wastewater treatment facility. With this study, several important aspects can be considered, such as the profile of the receiving water body, reference quality standard, capacity, required technology, outlet, outfall, monitoring point, emergency response system, competency, and costs needed.

The identification of environmental impacts is contained in the environmental document (Document for Environmental Management).

#### 10B.1 – PENDEKATAN MANAJEMEN UNTUK PENGELOLAAN AIR GRI 3-3, 12.7

Dalam setiap operasi penambangan terbuka, AEI memprioritaskan pengelolaan air. Air tanah dan limpasan dari hujan adalah sumber air yang diatur. Setelah itu, utilitas air dikendalikan untuk mematuhi aturan dan hukum. AEI tetap mengelola air limbah domestik sesuai dengan aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kami menyadari bahwa pengelolaan air dan air limbah penting untuk melindungi sumber daya alam. Mengelola penarikan air dapat menjaga keseimbangan air. Seiring dengan menjaga pengambilan air, kami juga menyadari bahwa konsumsi air yang bertanggung jawab dapat mewujudkan sumber daya air yang berkelanjutan.

Mengelola sumber daya air juga harus dilengkapi dengan pemenuhan debit air dengan standar kualitas. Pengelolaan air yang tidak tepat dapat menyebabkan kelangkaan air dan menyebabkan ekosistem alami yang tidak seimbang. Terlepas dari dampak pada ekosistem alam, akan ada dampak potensial pada lanskap sosial dengan salah urus di daerah ini, seperti melanggar hak atas air bersih.

Kami berkomitmen terhadap praktik pengelolaan air berkelanjutan yang memastikan penggunaan sumber daya secara efisien, mengurangi dampak kami terhadap sumber daya air, dan mendukung masyarakat di area tempat kami beroperasi. Kami percaya bahwa pendekatan pengelolaan air kami yang komprehensif akan memungkinkan kami untuk mencapai target kami dan tetap kompetitif sambil berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat ini.

#### 10B.2 – KINERJA 2022

KAMI OJK F.8, GRI 303

Untuk mengetahui dampak terkait pembangkitan air limbah, AEI melakukan kajian sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.5 Tahun 2021. Studi teknis dilakukan sebelum proses pembangunan fasilitas pengolahan air limbah. Dengan penelitian ini, beberapa aspek penting dapat dipertimbangkan, seperti profil badan air penerima, referensi standar mutu, kapasitas, teknologi yang dibutuhkan, outlet, outfall, monitoring point, emergency response system, kompetensi, dan biaya yang dibutuhkan.

Identifikasi dampak lingkungan tertuang dalam dokumen lingkungan (Document for Environmental Management).

AEI uses an approach that considers the type and amount of wastewater, as well as government regulations through the following steps:

- Type approach is used to determine the types of water used and types of wastewater that will be produced by the company
- The types of water used and types of wastewater that will be produced
- The produced wastewater types are controlled and recorded
- Monitoring of wastewater is carried out regularly for parameters and the amount of wastewater flowing into water bodies

The sampling method generally used is SNI 8995:2021 Water Test Sampling Method. The samples were taken and analyzed by accredited and registered environmental laboratory. Laboratory analysis results were compared with standards according to applicable regulations. The following tables display our water management performance in 2022.

AEI menggunakan pendekatan yang mempertimbangkan jenis dan jumlah air limbah, serta peraturan pemerintah melalui langkah-langkah berikut:

- Pendekatan tipe digunakan untuk menentukan jenis air yang digunakan dan jenis air limbah yang akan dihasilkan oleh perusahaan
- Ruang lingkup inventarisasi adalah air yang masuk dan digunakan baik untuk operasi maupun kegiatan domestik, serta limpasan hujan
- Jenis air limbah yang dihasilkan dikendalikan dan dicatat
- Pemantauan air limbah dilakukan secara berkala untuk parameter dan jumlah air limbah yang mengalir ke badan air

Metode pengambilan sampel yang umumnya digunakan adalah SNI 8995:2021 Metode Pengambilan Sampel Uji Air. Sampel diambil dan dianalisis oleh laboratorium lingkungan terakreditasi dan terdaftar. Hasil analisis laboratorium dibandingkan dengan standar sesuai peraturan yang berlaku. Tabel berikut menampilkan kinerja pengelolaan air kami pada tahun 2022.

**Table: Our Water Withdrawal Performance**  
Tabel: Kinerja Pengambilan Air Kami

| Source<br>Sumber   | Unit<br>Satuan | 2020       | 2021       | 2022       |
|--|----------------|------------|------------|------------|
| Surface water<br>Air permukaan   |                | 15,403,751 | 12,743,568 | 13,286,853 |
| Ground water<br>Air tanah  |                | -          | 11,939     | 12,078     |
| Third-party water<br>Air pihak ketiga  | m3             | 1,979      | 1,389      | 2,257      |
| Total water withdrawal from all areas<br>Pengambilan air total dari semua area |                | 15,405,730 | 12,756,896 | 13,301,188 |

Note: AEI neither withdraws water from areas with water stress nor from other water sources (water with more than 1,000 mg/L Total Dissolved Solids/TDS).  
Catatan: AEI tidak mengambil air dari daerah dengan tekanan air atau dari sumber air lainnya (air dengan lebih dari 1.000 mg / L Total Dissolved Solids / TDS).

**Table: Our Water Discharge Performance**  
Tabel: Kinerja Pembuangan Air Kami

| Source<br>Sumber                         | Unit<br>Satuan | 2020        | 2021        | 2022        |
|--|----------------|-------------|-------------|-------------|
| Surface water<br>Air permukaan           |                | 425,870,603 | 361,045,474 | 474,510,038 |
| Seawater<br>Air laut                     | m3             | 153,687     | 357,350     | 311,081     |
| Total water discharge<br>Total debit air |                | 426,024,290 | 361,402,824 | 474,821,119 |

**Table: Our Water Discharge Performance (Breakdown by TDS)**  
**Tabel: Kinerja Debit Air Kami (Perincian berdasarkan TDS)**

| Source<br>Sumber                         | Unit<br>Satuan | 2020        | 2021        | 2022        |
|--|----------------|-------------|-------------|-------------|
| Freshwater<br>Air tawar                  |                | 425,870,601 | 361,402,824 | 474,821,119 |
| Other water<br>Air lainnya               | m3             | 153,689     | 357,351     | 311,083     |
| Total water discharge<br>Total debit air |                | 426,024,290 | 361,760,175 | 475,132,202 |

Note: Freshwater is water with TDS less than or equal to 1,000 mg/L; Other water is water with TDS more than 1,000 mg/L  
 Catatan: Air tawar adalah air dengan TDS kurang dari atau sama dengan 1.000 mg/L; Air lainnya adalah air dengan TDS lebih dari 1.000 mg/L

The main Parameters that are managed and monitored are those mandated by Government Regulations, Ministerial Regulations, and Governor Regulations as follows:

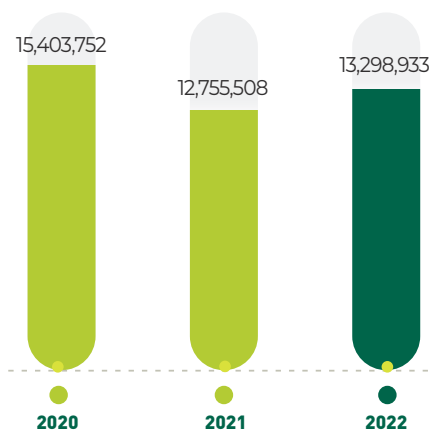
- Ministerial Decree No. 113 of 2003 (Wastewater Quality Standards for Coal Mining Activities)
- Regulation of the Minister of Environment No. 08 of 2009 (Appendix I: Wastewater Quality Standards for Businesses and/or Thermal Power Plant Activities);
- Regulation of the Governor of South Kalimantan No. 036 of 2008 (Appendix 1.32: Quality Standards of Wastewater for Mining, Coal Processing / Washing Activities);
- Minister of Environment and Forestry Regulation P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 Domestic Wastewater Quality Standards ;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management in Appendix VI Quality Standards for River Water and the Like (Class I).

Parameter utama yang dikelola dan dipantau adalah yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, dan Peraturan Gubernur sebagai berikut:

- Keputusan Menteri No. 113 Tahun 2003 (Standar mutu Air Limbah untuk Kegiatan Pertambangan Batubara)
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 08 Tahun 2009 (Lampiran I: Standar mutu Air Limbah untuk Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Panas)
- Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 036 Tahun 2008 (Lampiran 1.32: Standar mutu Air Limbah untuk Kegiatan Penambangan, Pengolahan/Pencucian Batubara)
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan P.68/Menlhk/Setjen/KUM.1/8/2016 tentang Standar mutu Air Limbah Domestik
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Lampiran VI Standar mutu Air Sungai dan sejenisnya (Kelas I).

**Our Water Consumption (m<sup>3</sup>)**

Konsumsi Air Kami (m<sup>3</sup>)





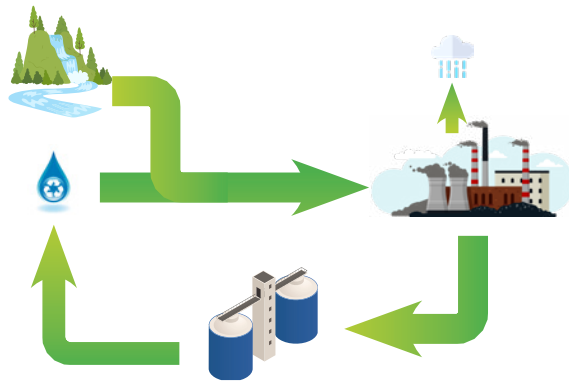
## 10B.3 – WATER MANAGEMENT INITIATIVES AND PROGRAMS

OJK F.14

### Water and Wastewater Management

In general, our mine water management is synchronized with mining stages, through a series of settling ponds including adopting technology for managing sludge. We utilized the water from settling ponds for communal use and internal clean water provision.

Sludge management is also our concern in order to manage the environment. Mine sludge is generally managed using dredge pumps, trucks and shovels, but AI also treats mud using various technologies.



### Adaro Indonesia (AI)

In general, flocculation and coagulation techniques using polymeric materials are used to actively manage mining wastewater with the goal of improving wastewater quality so that it meets environmental quality standards. The wastewater treatment process is carried out in a settling pond which has three compartments (sediment trap, safety pond, and mud pond) with different functions. Every day at the compliance point, monitoring is carried out to ensure the compliance of our wastewater discharge.

At Kelanis Dedicated Coal Terminal, water is required for domestic use, to hydrate the coal stockpile, and workshop operations. AI implements a closed circulation system for workshop effluent; therefore, it can be reused in the same activity in order to conserve water. Water is extracted from Hill-11, a post-mining region, for power plant operations.

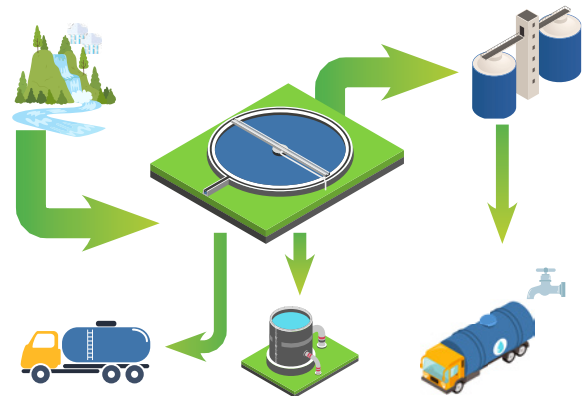
## 10B.3 – INISIATIF DAN PROGRAM PENGELOLAAN AIR

OJK F.14

### Pengelolaan Air dan Air Limbah

Secara umum, pengelolaan air tambang kami disinkronkan dengan tahapan penambangan, melalui serangkaian kolam pengendapan termasuk mengadopsi teknologi untuk mengelola lumpur. Kami memanfaatkan air dari kolam pengendapan untuk penggunaan komunal dan penyediaan air bersih internal.

Pengelolaan lumpur juga menjadi perhatian kami dalam rangka pengelolaan lingkungan. Lumpur tambang umumnya dikelola menggunakan pompa keruk, truk, dan sekop, tetapi AI mengolah lumpur menggunakan berbagai teknologi.



### Adaro Indonesia (AI)

Secara umum, teknik flokulasi dan koagulasi menggunakan bahan polimer digunakan untuk mengelola air limbah pertambangan secara aktif dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas air limbah sehingga memenuhi standar mutu lingkungan. Proses pengolahan air limbah dilakukan di kolam pengendapan yang memiliki tiga kompartemen (perangkap sedimen, kolam pengaman, dan kolam lumpur) dengan fungsi yang berbeda. Setiap hari di titik kepatuhan, pemantauan dilakukan untuk memastikan kepatuhan pembuangan air limbah kami.

Di Kelanis Dedicated Coal Terminal, air diperlukan untuk keperluan rumah tangga, untuk menghidrasi stockpile batubara, dan operasi bengkel. AI menerapkan sistem sirkulasi tertutup untuk limbah bengkel sehingga dapat digunakan kembali dalam aktivitas yang sama untuk menghemat air. Air diekstraksi dari Hill-11, wilayah pascatambang, untuk operasi pembangkit listrik.

Sludge management is also our concern in order to manage the environment. Mine sludge is generally managed using dredge pumps, trucks and shovels, but AI also treats mud using various technologies.

### **PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)**

The majority of AMI's water sources are from surface run-off, both from rivers and rainwater. We use surface water for the process of road watering and sprinkling operational activities. To meet the domestic usage demands from employees, we treat surface water using a Water Treatment Plant (WTP) and Reverse Osmosis Plant (ROP) units located in the CHPP and Tuhup areas.

Specific to the coal-washing process, we use water from rainwater run-off which is stored in circulating raw water storage (RWS). The remainder of the washing's water will be directed to the CHPP settling pond unit before returning to the RWS. Water is re-taken from RWS and processed at WTP CHPP before being re-used for coal-washing operations. Using this method, water pollution from the coal-washing operations can be reduced in addition to being able to preserve water supply.

### **Maritim Barito Perkasa (MBP)**

MBP uses water from municipal waterworks (PDAM) as the main source to support the operations of the office area, mainly for domestic use. The domestic wastewater is treated using a communal Wastewater Treatment Plant (WWTP) before being discharged into a river/surface water body.

### **Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)**

In general, MSW carries out its water in the following process:

- MSW utilizes water from mine voids for the CFPP operation, which will be treated in several processes so that it meets the water quality required for CFPP operation
- Water then enters the boiler system for the high-pressure heating process and turns into steam
- Steam is channeled to the generator turbine to produce electricity, after which the steam is flowed to the cooling tower to turn into the water and lower the water temperature
- From the cooling tower, water is channeled to a water treatment system (guard pond) so that the quality of the wastewater complies with the standards required by the government, and thus safe to discharge

Manajemen lumpur juga menjadi perhatian kami dalam rangka mengelola lingkungan. Lumpur tambang umumnya dikelola menggunakan pompa keruk, truk dan sekop, tetapi AI mengolah lumpur menggunakan berbagai teknologi.

### **PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)**

Mayoritas sumber air AMI berasal dari limpasan permukaan, baik dari sungai maupun air hujan. Kami menggunakan air permukaan untuk proses penyiraman jalan dan kegiatan operasional percikan. Untuk memenuhi permintaan penggunaan domestik dari karyawan, kami mengolah air permukaan menggunakan unit Instalasi Pengolahan Air (IPA) dan Reverse Osmosis Plant (ROP) yang terletak di area CHPP dan Tuhup.

Khusus untuk proses pencucian batu bara, kami menggunakan air dari limpasan air hujan yang disimpan dalam penyimpanan air baku sirkulasi (RWS). Sisa air cucian akan diarahkan ke unit kolam pengendapan CHPP sebelum kembali ke RWS. Air diambil kembali dari RWS dan diproses di IPA CHPP sebelum digunakan kembali untuk operasi pencucian batubara. Dengan menggunakan metode ini, polusi air dari operasi pencucian batubara dapat dikurangi selain dapat menghemat pasokan air.

### **Maritim Barito Perkasa (MBP)**

MBP menggunakan air dari saluran air minum kota (PDAM) sebagai sumber utama untuk mendukung operasi area kantor, terutama untuk keperluan domestik. Air limbah domestik diolah menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal sebelum dibuang ke sungai/badan air permukaan.

### **Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)**

Secara umum, MSW mengelola airnya dengan proses sebagai berikut:

- MSW memanfaatkan air dari rongga tambang untuk operasi CFPP, yang akan diolah dalam beberapa proses sehingga memenuhi kualitas air yang dibutuhkan untuk operasi CFPP
- Air kemudian masuk ke sistem boiler untuk proses pemanasan bertekanan tinggi dan berubah menjadi uap
- Uap disalurkan ke turbin generator untuk menghasilkan listrik, setelah itu uap dialirkan ke menara pendingin untuk berubah menjadi air dan menurunkan suhu air
- Dari cooling tower, air disalurkan ke sistem pengolahan air (kolam penjaga) sehingga kualitas air limbah sesuai dengan standar yang dipersyaratkan pemerintah, sehingga aman untuk dibuang

### Acid Mine Drainage

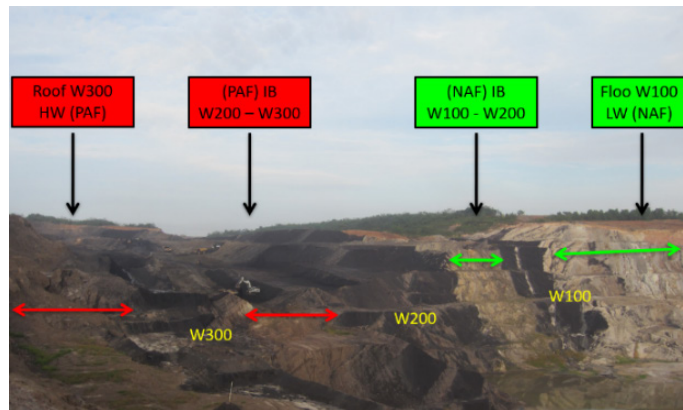
We ensure to neutralize acid mine drainage (AMD), carry out acid mine rock segregation and encapsulation including the usage of FABA.

Research on the usage of FABA was undertaken in 2021 by AI, MSW, and LAPI ITB (Bandung Institute of Technology Study and Research Center) experts. The goal of this study is to evaluate the potential application of FABA in an effort to control AMD. In order to stop the generation of AMD, this initiative makes use of FABA, which is created by the CFPP run by MSW and TPI, as a raw material for a combination of cover/coating materials which are potentially acid forming (PAF).

### Air Asam Tambang

Kami memastikan untuk menetralkan air asam tambang (AMD), melakukan pemisahan dan enkapsulasi batuan asam tambang termasuk penggunaan FABA.

Penelitian pemanfaatan FABA dilakukan pada tahun 2021 oleh para ahli AI, MSW, dan LAPI ITB. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi potensi penerapan FABA dalam upaya pengendalian AMD. Untuk menghentikan generasi AMD, inisiatif ini memanfaatkan FABA, yang dibuat oleh PLTU yang dijalankan oleh MSW dan TPI, sebagai bahan baku untuk kombinasi bahan penutup/pelapis yang berpotensi membentuk asam (PAF).



According to the study’s findings, FABA has potential as a starting material for mixed PAF cover and as a material for neutralizing acidic conditions that may develop from the presence of PAF rock in the embankment. As a PAF rock cover layer in the embankment, the combination of FABA and poor non-acid-forming (NAF) material has adequate permeability to take the place of good NAF material. The utilization will be carried out at the Wara stockpiling location with a high PAF rock potential compared to other mining locations.

Menurut temuan penelitian, FABA memiliki potensi sebagai bahan awal untuk penutup PAF campuran dan sebagai bahan untuk menetralkan kondisi asam yang dapat berkembang dari keberadaan batuan PAF di tanggul. Sebagai lapisan penutup batuan PAF di tanggul, kombinasi FABA dan bahan non-acid-forming (NAF) yang buruk memiliki permeabilitas yang memadai untuk menggantikan bahan NAF yang baik. Pemanfaatan akan dilakukan di lokasi penimbunan Wara dengan potensi batuan PAF yang tinggi dibandingkan lokasi tambang lainnya.

### 10B.4 – MANAGEMENT APPROACH TO WASTE MANAGEMENT OJK F.14, GRI 3-3

AEI is committed to reducing our environmental impact through effective waste management practices. Our company recognizes that waste management is an important component of sustainable development, and we are committed to continuously improving our waste management practices ensuring a safe and healthy environment for our employees, stakeholders, and surrounding communities.

### 10B.4 – PENDEKATAN MANAJEMEN UNTUK PENGELOLAAN LIMBAH OJK F.14, GRI 3-3

AEI berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan kami melalui praktik pengelolaan limbah yang efektif. Perusahaan kami menyadari bahwa pengelolaan limbah merupakan komponen penting dari pembangunan berkelanjutan dan kami berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik pengelolaan limbah kami guna memastikan lingkungan yang aman dan sehat bagi karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat sekitar.

We handle our operational solid waste according to its category, including organic, inorganic, residue, and hazardous (B3) waste. In managing solid waste, both hazardous waste and non-hazardous waste, AEI puts forward the 3R (Reduce-Reuse-Recycle) concept.

We realize that waste management is an integral part of environmental management. We carry out initiatives such as utilization of organic waste as community livestock feed, waste composting as fertilizer for reclamation plants, and remaining solid waste that can still be used for operations is reused, whereas inorganic solid waste and residue that cannot be entirely utilized are sent to the landfill. AEI collects and monitors waste-related data using an online database inventory, named Adaropedia.

In addition to transporting organic solid waste to a landfill (TPA), we also handle composting. The compost is subsequently applied to reclamation projects as fertilizers. Remaining solid waste that can still be used for operations is reused, whereas inorganic solid waste and residue that cannot be entirely utilized are sent to the landfill.

Efforts to manage hazardous waste are carried out by identifying the hazardous waste generation. The identified waste is managed by temporarily storing the waste at the temporary processing site (TPS) to then carry out management activities by a licensed third party. Some of the waste is used for utilization activities such as used oil waste for mixing explosives. In terms of reducing our hazardous waste, AEI has carried out several activities such as extending the service life of the oil, using oil storage system stations to reduce packaging waste and other programs.

## 10B.5 – OUR 2022 PERFORMANCE

OJK F.13, GRI 306, 12.6

AEI has carried out initiatives in waste management in accordance with the 3R principles. The initiatives cover reducing the use of everyday items (e.g., paper, plastic bottle), organic waste composting, and recycling residual material (e.g., tires, rubber seed shell, and wooden pellets).

The table below shows the quantity of waste generated by the company's operational activities based on its treatment.

Kami menangani limbah padat operasional kami sesuai dengan kategorinya, termasuk limbah organik, anorganik, residu, dan berbahaya (B3). Dalam mengelola limbah padat, baik limbah berbahaya maupun limbah tidak berbahaya, AEI mengedepankan konsep 3R (Reduce-Reuse-Recycle).

Kami menyadari bahwa pengelolaan sampah adalah bagian besar dari pengelolaan lingkungan. Kami melakukan inisiatif seperti pemanfaatan sampah organik sebagai pakan ternak masyarakat, pengomposan sampah sebagai pupuk untuk pabrik reklamasi, dan sisa limbah padat yang masih dapat digunakan untuk operasi digunakan kembali, sedangkan limbah padat anorganik dan residu yang tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya dikirim ke TPA. AEI mengumpulkan dan memantau data terkait limbah menggunakan inventaris database online, bernama Adaropedia.

Selain mengangkut sampah padat organik ke tempat pembuangan akhir (TPA), kami juga menangani pengomposan. Kompos kemudian diterapkan pada proyek reklamasi sebagai pupuk. Sisa limbah padat yang masih dapat digunakan untuk operasi digunakan kembali, sedangkan limbah padat anorganik dan residu yang tidak dapat sepenuhnya dimanfaatkan dikirim ke TPA.

Upaya pengelolaan limbah berbahaya dilakukan dengan mengidentifikasi timbulan limbah berbahaya. Limbah yang teridentifikasi dikelola dengan menyimpan sementara limbah tersebut di tempat pengolahan sementara (TPS) untuk kemudian dilakukan kegiatan pengelolaan oleh pihak ketiga yang berlisensi. Sebagian limbah tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan pemanfaatan seperti limbah minyak bekas untuk pencampuran bahan peledak. Dalam hal mengurangi limbah berbahaya kami, AEI telah melakukan beberapa kegiatan seperti memperpanjang masa pakai minyak, menggunakan stasiun sistem penyimpanan minyak untuk mengurangi limbah kemasan dan program lainnya.

## 10B.5 – KINERJA 2022

KAMI OJK F.13, GRI 306, 12.6

AEI telah melakukan inisiatif dalam pengelolaan sampah sesuai dengan prinsip 3R. Inisiatif ini mencakup pengurangan penggunaan barang sehari-hari (misalnya, kertas, botol plastik), pengomposan sampah organik, dan daur ulang bahan sisa (misalnya, ban, cangkang biji karet, dan pelet kayu).

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional perusahaan berdasarkan pengolahannya.

**Table: Our Waste Management Performance**  
**Tabel: Kinerja pengelolaan limbah kami**

|  | Unit Satuan   | 2020                             |  | 2021                             |  | 2022                             |  |
|--|---|----------------------------------|--|----------------------------------|--|----------------------------------|--|
|  |   | Hazardous Waste Limbah Berbahaya | Non-Hazardous Waste Limbah Tidak Berbahaya | Hazardous Waste Limbah Berbahaya | Non-Hazardous Waste Limbah Tidak Berbahaya | Hazardous Waste Limbah Berbahaya | Non-Hazardous Waste Limbah Tidak Berbahaya |
| Total Waste Generation<br>Total Timbulan Sampah  |   | 13,590                           | 502  | 5,635                            | 644  | 6,140                            | 886  |
| Waste diverted from disposal <sup>3</sup><br>Limbah dialihkan dari pembuangan <sup>3</sup> | Recycling Daur ulang  | -                                | 62   | -                                | 51   | -                                | 47   |
|  | Other recovery operations<br>Operasi pemulihan lainnya                        | 20                               | 19   | 137                              | 14   | 533                              | 25   |
|  | Total Seluruh   | 20                               | 81   | 137                              | 65   | 533                              | 72   |
| Waste directed to disposal <sup>4</sup><br>Limbah diarahkan ke pembuangan <sup>4</sup>     | Landfilling<br>Penimbunan sampah  | -                                | 417  | -                                | 490  | -                                | 632  |
|  | Incineration (without energy recovery)<br>Insinerasi (tanpa pemulihan energi) | -                                | -  | -                                | 31   | -                                | 121  |
|  | Other disposal operations<br>Operasi pembuangan lainnya                       | -                                | 4  | 4,838                            | 3  | 5,178                            | 3  |
|  | Total Total   | -                                | 421  | 4,838                            | 524  | 5178                             | 756  |

Note:

<sup>3</sup>: Waste diverted from disposal all came from the onsite.

<sup>4</sup>: Waste directed to disposal came from both onsite and offsite

<sup>3</sup>: Limbah yang dialihkan dari pembuangan semuanya berasal dari lokasi.

<sup>4</sup>: Limbah yang diarahkan untuk pembuangan berasal dari onsite dan offsite.

AEI manages hazardous waste by storing it in an authorized temporary hazardous waste storage location, before being transferred by an authorized third party in line with the applicable laws and regulations. There were no recordings of spillages during the reporting year. In addition, no waste was dumped into any waterbody.

AEI mengelola limbah berbahaya dengan menyimpannya di lokasi penyimpanan limbah berbahaya sementara yang berwenang, sebelum dialihkan oleh pihak ketiga yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tidak ada rekaman tumpahan selama tahun pelaporan. Selain itu, tidak ada limbah yang dibuang ke badan air mana pun.

## 10B.6 – WASTE MANAGEMENT INITIATIVES AND PROGRAMS

### Non-Hazardous Management

We are committed to reducing the amount of waste we generate and promoting sustainable waste management practices. Our waste management program includes waste reduction initiatives, segregation of waste at source, and recycling and disposal of waste in an environmentally responsible manner. We conducted waste composting and recycling our organic wastes for animal feed, fertilizer from cow manure, and several other initiatives as follows:

#### 1. Use of double-sided paper and e-documents

By implementing a two-sided printing system and e-document, paper waste can be halved and save paper use. With this program, paper waste can be reduced significantly.

#### 2. Use of reusable drinking places

Drinking water in 600 ml packaging has been replaced with reusable drinking water bottles.

#### 3. Making organic waste compost

With a composting program, organic waste can be used to produce compost that can be used for revegetation or garden purposes.

#### 4. Ecodeorub from rubber seed shell waste for rubber thickening material

Rubber seed shells can be used as a natural rubber latex thickener. This program utilizes rubber shells as a substitute for chemical fertilizers to thicken rubber latex in Kahaliyang Village.

#### 5. Waste of wood pallets for kalulut beehives

With Kelulut honey cultivation activities that require beehives, this activity uses the pallet waste as a honeycomb for Kelulut honey.

#### 6. Utilization of liquid compost from canteen domestic waste

The method of composting organic waste into liquid organic fertilizer, also known as liquid phase fertilizer, made from organic materials through the composting process.

## 10B.6 – INISIATIF DAN PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH

### Manajemen Limbah Tidak Berbahaya

Kami berkomitmen untuk mengurangi jumlah limbah yang kami hasilkan dan mempromosikan praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Program pengelolaan limbah kami mencakup inisiatif pengurangan limbah, pemisahan limbah di sumbernya, serta daur ulang dan pembuangan limbah dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kami melakukan pengomposan sampah dan daur ulang limbah organik kami untuk pakan ternak, pupuk dari kotoran sapi, dan beberapa inisiatif lainnya sebagai berikut:

#### 1. Penggunaan kertas dua sisi dan dokumen elektronik

Dengan menerapkan sistem pencetakan dua sisi dan e-document, limbah kertas dapat dikurangi setengahnya dan menghemat penggunaan kertas. Dengan program ini, limbah kertas dapat dikurangi secara signifikan.

#### 2. Penggunaan tempat minum yang dapat digunakan kembali

Air minum dalam kemasan 600 ml telah diganti dengan botol air minum yang dapat digunakan kembali.

#### 3. Membuat kompos sampah organik

Dengan program pengomposan, sampah organik dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan kompos yang dapat digunakan untuk keperluan revegetasi atau kebun.

#### 4. Ecodeorub dari limbah cangkang biji karet fatau bahan penebalan karet

Kulit biji karet dapat digunakan sebagai pengental lateks karet alam. Program ini memanfaatkan kerang karet sebagai pengganti TSP untuk menebalkan getah karet di Desa Kahaliyang.

#### 5. Limbah palet kayu untuk sarang lebah kalulut

Dengan kegiatan budidaya madu Kelulut yang membutuhkan sarang lebah, kegiatan ini menggunakan limbah palet sebagai sarang lebah untuk madu Kelulut.

#### 6. Pemanfaatan kompos cair dari kantin limbah domestik

Metode pengomposan sampah organik menjadi pupuk organik cair atau dikenal juga dengan pupuk fase cair yang terbuat dari bahan organik melalui proses pengomposan.

**7. Utilization of used heavy duty (HD) tires for coal hauling lane bund walls**

To reduce the waste of used tires, AEI innovates the use of used tires to make bundwalls for coal hauling lanes that function as safety boundaries or embankments on the edges of coal hauling roads.

**8. Utilization of organic waste as community livestock feed**

Organic waste that has been sorted, given EM4 solution as an activator for the composting process, and stored before being sent to the people of Tumbang Bauh Village who work together under the guidance our of External Relations Division to make use of organic waste as animal feed such as ducks.

**7. Pemanfaatan ban heavy duty (HD) bekas untuk bund wall jalur pengangkutan batubara**

Untuk mengurangi limbah ban bekas, AEI berinovasi dalam penggunaan ban bekas untuk membuat bundwall untuk jalur pengangkutan batubara yang berfungsi sebagai batas pengaman atau tanggul di pinggir jalan pengangkutan batubara.

**8. Pemanfaatan sampah organik sebagai pakan ternak masyarakat**

Sampah organik yang telah dipilah diberi larutan EM4 dan disimpan sebelum dikirim kepada masyarakat Desa Tumbang Bauh yang bekerja sama di bawah pembinaan Divisi Hubungan Eksternal kami untuk memanfaatkan sampah organik sebagai pakan ternak seperti bebek

**Hazardous Waste Management**

To reduce our hazardous waste generation as well as implement good housekeeping in material handling, we initiate the following programs.

**a. Application of use of used oil for emulsion in blasting**

The emulsion process is carried out by utilizing used oil with a ratio of up to 80:20 (according to the permission to use used oil from the Ministry of Environment and Forestry) in the mixing. The hazardous waste of used oil not only can be utilized but also saves on the use of diesel fuel.

**Pengelolaan Limbah Berbahaya**

Untuk mengurangi timbulan limbah berbahaya dan menerapkan tata graha yang baik dalam penanganan material, kami memulai program-program berikut.

**a. Aplikasi penggunaan minyak bekas untuk emulsi dalam peledakan**

Proses emulsi dilakukan dengan memanfaatkan oli bekas dengan perbandingan hingga 80:20 (sesuai izin penggunaan oli bekas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) dalam pencampurannya. Limbah berbahaya dari oli bekas tidak hanya dapat dimanfaatkan tetapi juga menghemat penggunaan solar.



**b. Reduction of hazardous packaging waste**

To reduce the amount of hazardous waste generated in this packaging, oil and grease are purchased in larger packages and the used packaging can be returned to the supplier to be refilled.

**b. Pengurangan limbah kemasan berbahaya**

Untuk mengurangi jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan dalam kemasan ini, minyak dan lemak dibeli dalam kemasan yang lebih besar dan kemasan bekas dapat dikembalikan ke pemasok untuk diisi ulang.

**c. Replacement of tube luminescent (TL) lamps with LED lamps**

The use of LED (Light Emitting Diode) lamps will reduce the generation of hazardous waste TL lamps, because the use of LED lamps apart from

**c. Penggantian lampu tabung luminescent (TL) dengan lampu LED**

Penggunaan lampu LED (Light Emitting Diode) akan mengurangi timbulan limbah lampu TL berbahaya, karena penggunaan lampu LED selain

saving energy and being mercury-free, also has better lighting innovations and a longer service life compared to TL lamps.

**d. Separation of circuit boards or PCBs from casings**

We carried out PCB components separation from other components such as housing/casings made of aluminum, iron, plastic and other materials which are not considered hazardous waste so that the weight of electronic hazardous waste can be reduced by up to 80% more.

**e. O-ASEP (Oil Water Separator)**

We carried out this program in the MIA 4 workshop area where all used oil from the maintenance process is separated between used oil and water.

**f. MTS (monitoring and treatment system) for long-life hydraulic oil**

With the MTS (Monitoring and treatment system) innovation, the service life of hydraulic oil can be extended up to seven times or 14,000 hours by regularly changing the oil filter, cleaning the oil using a kidney loop and monitoring the quality of the hydraulic oil in the laboratory.

hemat energi dan bebas merkuri, juga memiliki inovasi pencahayaan yang lebih baik dan masa pakai yang lebih lama dibandingkan dengan lampu TL.

**d. Pemisahan papan sirkuit atau PCB dari casing**

Kami melakukan pemisahan komponen PCB dengan komponen lain seperti housing/casing yang terbuat dari aluminium, besi, plastik dan material lainnya yang tidak dianggap limbah berbahaya sehingga berat limbah berbahaya elektronik dapat dikurangi hingga 80% lebih banyak.

**e. O-ASEP (Pemisah Air Minyak)**

Program ini kami lakukan di area workshop MIA 4 dimana semua oli bekas dari proses perawatan dipisahkan antara oli bekas dan air.

**f. MTS (sistem pemantauan dan perawatan) untuk oli hidraulik yang tahan lama**

Dengan inovasi MTS (monitoring and treatment system), masa pakai oli hidrolik dapat diperpanjang hingga tujuh kali atau 14.000 jam dengan mengganti filter oli secara berkala, membersihkan oli menggunakan kidney loop dan memantau kualitas oli hidrolik di laboratorium.





## 10C - BIODIVERSITY AND LAND MANAGEMENT, RECLAMATION, AND REHABILITATION GRI 3-3, 12.3

### 10C - KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN PENGELOLAAN, REKLAMASI, DAN REHABILITASI LAHAN

GRI 3-3, 12.3

#### 10C.1 – MANAGEMENT APPROACH TO BIODIVERSITY

GRI 3-3

AEI recognizes the importance of ecological functions and biodiversity in sustaining our operations and contributing to the health and wellbeing of the communities and ecosystems we operate in. Our approach to managing these critical aspects is aligned with our commitment to sustainable development and is embedded in our corporate management framework.

We have established policies to ensure that our operations are conducted in an environmentally responsible and sustainable manner. We carry out the conservation in various ways, including:

1. Developing sustainable biodiversity strategies, plans, and programs;
2. Identifying biological resources in operational areas;
3. Determining species that will be protected or preserved;
4. Identifying processes and categories of activities that have or are expected to have a significant impact on biodiversity;
5. Regularly monitoring and supervising the species and biodiversity; and
6. Increasing the biodiversity status of the species that have been determined as important biological resources by conducting continuous reviews and improvements on our biodiversity protection programs.

We ensure compliance with relevant environmental laws and regulations and conduct regular internal and external audits to identify and address areas for improvement. Biodiversity management and monitoring are carried out in reclaimed operational areas or areas that are currently in the reclamation stage, as well as in the Paringin biodiversity zone. Through reclamation, we expect to maximize the development potential of post-mining areas, as is in the case of the Paringin biodiversity zone.

We recognize the importance of stakeholder engagement and collaboration in managing ecological function and biodiversity. We engage with local communities,

#### 10C.1 – PENDEKATAN MANAJEMEN TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI

GRI 3-3

AEI menyadari pentingnya fungsi ekologi dan keanekaragaman hayati dalam mempertahankan operasi kami dan berkontribusi terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dan ekosistem tempat kami beroperasi. Pendekatan kami untuk mengelola aspek-aspek penting ini selaras dengan komitmen kami terhadap pembangunan berkelanjutan dan tertanam dalam kerangka kerja manajemen perusahaan kami.

Kami telah menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa operasi kami dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan berkelanjutan. Kami melakukan konservasi dengan berbagai cara, termasuk:

1. Mengembangkan strategi, rencana, dan program keanekaragaman hayati berkelanjutan;
2. Mengidentifikasi sumber daya hayati di wilayah operasional;
3. Menentukan spesies yang akan dilindungi atau dilestarikan;
4. Mengidentifikasi proses dan kategori kegiatan yang memiliki atau diharapkan memiliki dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati;
5. Secara teratur memantau dan mengawasi spesies dan keanekaragaman hayati; dan
6. Meningkatkan status keanekaragaman hayati spesies yang telah ditetapkan sebagai sumber daya hayati penting dengan melakukan tinjauan dan perbaikan berkelanjutan pada program perlindungan keanekaragaman hayati kami.

Kami memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan yang relevan dan melakukan audit internal dan eksternal secara teratur untuk mengidentifikasi dan mengatasi area untuk perbaikan. Pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan di areal operasional reklamasi atau kawasan yang saat ini dalam tahap reklamasi, maupun di zona keanekaragaman hayati Paringin. Melalui reklamasi, kami berharap dapat memaksimalkan potensi pengembangan area pascatambang, seperti halnya zona keanekaragaman hayati Paringin.

Kami menyadari pentingnya keterlibatan dan kolaborasi pemangku kepentingan dalam mengelola fungsi ekologis dan keanekaragaman hayati. Kami terlibat dengan

government agencies, and other stakeholders to understand their concerns and expectations related to these aspects and work collaboratively to address them.

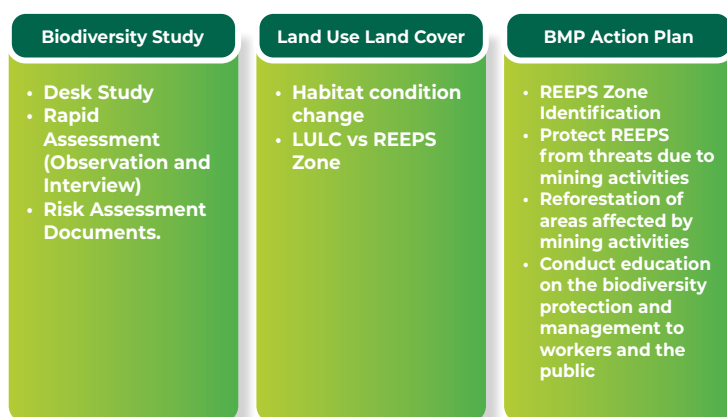
At AMI, in addition to AMI's mining policy which prioritizes environmental protection and maintenance, the entire Coal Contracts of Work (PKP2B) has rich flora and fauna species, which encourages AMI to carry out intensive biodiversity management. AMI conducts periodic monitoring every semester carried out by third parties. To monitor the presence of diversity in the PKP2B area, employees and work partners also conduct Biodiversity Observations (OKEHATI) throughout the year.

The Biodiversity Management Plan (BMP) preparation method is carried out in a descriptive-qualitative manner and uses an analytical approach that integrates data such as data from studies that have been conducted (EIA 2006, Social Economic Baseline Study 2006 and 2008, Social Economic Opportunity Assessment of the Lampunut Project 2015, Report on Management and Monitoring Environment 2009-2022, and OKEHATI independent monitoring report) and data obtained directly such as limited discussions with stakeholders and field surveys. The following figure provides details of our BMP formulation.

masyarakat lokal, lembaga pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami kekhawatiran dan harapan mereka terkait dengan aspek-aspek ini dan bekerja sama untuk mengatasinya.

Di AMI, Selain kebijakan pertambangan AMI yang mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan, seluruh wilayah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara kaya akan spesies flora dan fauna, sehingga mendorong AMI untuk melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati secara intensif. AMI melakukan pemantauan berkala setiap semester yang dilakukan oleh pihak ketiga. Untuk memantau keberadaan keanekaragaman di wilayah PKP2B, karyawan dan mitra kerja juga melakukan Pengamatan Keanekaragaman Hayati (OKEHATI) sepanjang tahun.

Metode penyusunan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (BMP) dilakukan secara deskriptif-kualitatif dan menggunakan pendekatan analitis yang mengintegrasikan data seperti data dari studi yang telah dilakukan (AMDAL 2006, *Social Economic Baseline Study* 2006 dan 2008, *Social Economic Opportunity Assessment* Proyek Lampunut 2015, Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan 2009-2022, dan laporan pemantauan independen OKEHATI) dan data yang diperoleh secara langsung seperti diskusi terbatas dengan pemangku kepentingan dan survei lapangan. Gambar berikut memberikan rincian formulasi BMP kami.



**Figure.: BMP development approach**  
Gambar: BMP pendekatan pengembangan

Note: REEPS stands for Rare, Endangered, Endemic, and Protected Species  
Catatan: REEPS adalah singkatan dari Rare, Endangered, Endemic, and Protected Species

We are committed to continuous improvement in managing ecological functions and biodiversity. We monitor our performance through regular environmental audits, ecological monitoring, and stakeholder feedback.

Kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam mengelola fungsi ekologi dan keanekaragaman hayati. Kami memantau kinerja kami melalui audit lingkungan rutin, pemantauan ekologi, dan umpan balik pemangku kepentingan.

## 10C.2 – OUR 2022 PERFORMANCE

OJK F.9, GRI 304, 12.5

From the planning to the preparation of post-mining activities, AEI has used proper mining methods. AEI formulated a post-mining strategy by taking into account the applicable environmental management laws and regulations in Indonesia, the agreements made with partners and funding agencies, as well as ethical environmental management standards.

There are 15 species in the management area of AEI that are included on the IUCN Red List as having a high danger of extinction (above least concern). There are three endangered species, seven near threatened species, and five vulnerable species.

## 10C.2 – KINERJA 2022 KAMI

OJK F.9, GRI 304, 12.5

Dari perencanaan hingga persiapan kegiatan pasca-tambang, AEI telah menggunakan metode penambangan yang tepat. AEI merumuskan strategi pasca-tambang dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan yang berlaku di Indonesia, perjanjian yang dibuat dengan mitra dan lembaga pendanaan, serta standar pengelolaan lingkungan yang beretika.

Ada 15 spesies di wilayah pengelolaan AEI yang masuk dalam Daftar Merah IUCN karena memiliki bahaya kepunahan yang tinggi (di atas sedikit memprihatinkan). Ada tiga spesies yang terancam punah, tujuh spesies yang hampir terancam, dan lima spesies rentan.

**Table: IUCN Red List Species and National Conservation List Species Affected**

Tabel: IUCN Red List Spesies dan Daftar Konservasi Nasional Spesies yang Terkena Dampak

| No Tidak                                  | Family Keluarga | Local Name Nama Lokal | Scientific Name Nama ilmiah | Common Name Nama Umum   |
|---|-----------------|-----------------------|-----------------------------|-------------------------|
| <b>Endangered</b><br>Terancam punah       |                 |                       |                             |                         |
| 1   | Cercopithecidae | Bekantan              | Nasalis larvatus            | Proboscis monkey        |
| 2   | Chloropseidae   | Cica daun besar       | Chloropsis sonnerati        | Greater green leafbird  |
| 3   | Picidae         | Caladi batu           | Meiglyptes tristis          | White-rumped woodpecker |
| <b>Vulnerable</b><br>Rentan               |                 |                       |                             |                         |
| 1   | Pittidae        | Paok bidadari         | Pitta nympha                | Fairy pitta             |
| 2   | Cercopithecidae | Lutung Kelabu         | Trachypithecus cristatus    | Silverylutung           |
| 3   | Lorisidae       | Kukang Kalimantan     | Nycticebus borneanus        | Bornean slow loris      |
| 4   | Ciconiidae      | Bangau tongtong       | Leptoptilos javanicus       | Lesser adjutant         |
| 5   | Sturnidae       | Kerak kerbau          | Acridotheres javanicus      | Javan myna              |
| <b>Near Threatened</b><br>Hampir Terancam |                 |                       |                             |                         |
| 1   | Aegithinidae    | Cipoh jantung         | Aegithina viridissima       | Green iora              |
| 2   | Anhingidae      | Pecuk ular asia       | Anhinga melanogaster        | Oriental darter         |
| 3   | Campephagidae   | Sepah tulin           | Pericrocotus igneus         | Fiery minivet           |
| 4   | Columbidae      | Walik jambu           | Ptilinopus jambu            | Jambu fruit-dove        |
| 5   | Megalaimidae    | Takur tutup           | Psilopogon rafflesii        | Red-crowned barbet      |
| 6   | Pellorneidae    | Pelanduk ekor pendek  | Malacocincla malaccensis    | Short-tailed babbler    |
| 7   | Picidae         | Caladi badok          | Meiglyptes tukki            | Buff-necked woodpecker  |

### 10C.3 – CONSERVING ECOLOGICAL FUNCTION INITIATIVES AND PROGRAMS OJK F.10

#### Biodiversity Conservation in Paringin Post-Mining Area

We put effort into conserving 15 species on IUCN's red list with a level of extinction risk within the 113-ha area, one of which is the proboscis monkey. This program aims to protect the habitat and existence of protected animals as part of the biodiversity zone model for reclamation areas with the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) and various bird species (avifauna) chosen as key species. In this biodiversity protection zone, we carry out the following activities are carried out:

- Development of voids as a habitat for biodiversity of cultivated fish and local fish (germplasm sources) with a sustainable fishery system;
- Development of protected animal protection areas (conservation areas) such as proboscis monkeys and a diversity of bird species; and
- Development of flora protection areas (conservation areas/germplasm sources) such as orchid forests, dipterocarp forests, arboretums for local fruit plants, and germplasm sources for the production of forestry plants.

In addition, the impact of implementing this program is expected to have a real range of influence on other biological and non-biological components as part of, such as the development of stingless bees (kelulut) cultivation and germplasm of fruit plants endemic to Kalimantan. From this initiative, within 2014-2022, the proboscis monkey population in the Paringin post-mining area increased 72.7% from the initial population of 22 monkeys to 38 monkeys.

### 10C.3 – INISIATIF DAN PROGRAM PELESTARIAN FUNGSI EKOLOGIS OJK F.10

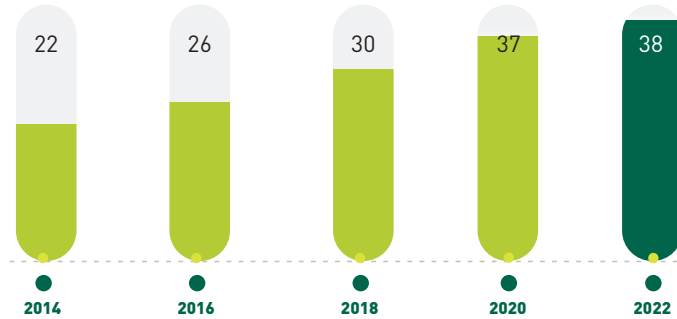
#### Konservasi Keanekaragaman Hayati di Area Pasca Tambang Paringin

Kami berupaya melestarikan 15 spesies dalam daftar merah IUCN dengan tingkat risiko kepunahan dalam 113 ha, salah satunya adalah bekantan. Tujuan dari program ini adalah untuk melindungi habitat dan keberadaan satwa dilindungi sebagai bagian dari model zona keanekaragaman hayati untuk daerah reklamasi dengan spesies kunci yang dipilih adalah bekantan (*Nasalis larvatus*) dan berbagai spesies burung (avifauna). Di zona perlindungan keanekaragaman hayati ini, kegiatan berikut dilakukan:

- Pengembangan perairan (*void*) sebagai habitat keanekaragaman hayati budidaya ikan dan ikan lokal (sumber plasma nutfah) dengan sistem perikanan berkelanjutan;
- Pengembangan kawasan perlindungan satwa dilindungi (konservasi) seperti bekantan dan keanekaragaman jenis burung; dan
- Pengembangan kawasan perlindungan flora (kawasan konservasi/sumber plasma nutfah) seperti hutan anggrek, hutan dipterokarp, arboretum untuk tanaman buah lokal, dan sumber plasma nutfah untuk produksi tanaman kehutanan.

Selain itu, dampak pelaksanaan program ini diharapkan dapat memberikan rentang pengaruh nyata terhadap komponen hayati dan non hayati lainnya sebagai bagian dari, seperti pengembangan budidaya lebah tanpa sengat (kelulut) dan plasma nutfah tanaman buah endemik Kalimantan. Dari inisiatif ini, selama tahun 2014-2022, populasi bekantan di area pasca tambang Paringin meningkat 72,7% dari populasi awal 22 ekor menjadi 38 ekor.

Number of Proboscis Monkeyes in Paringin Post-mine  
Jumlah Bekantan di Area Pasca Tambang Paringin



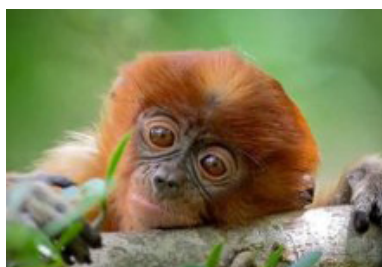
In preventing illegal logging by local people looking for kelulut, we supported the kelulut beekeeping program through Itama Honey Nest Reproduction. We also improved the local economy through the development of local fish farming. As of 2020, as many as 329,523 superior tilapia fish seeds have been given to nearby communities.

Dalam mencegah penebangan liar oleh masyarakat lokal yang mencari *kelulut*, kami mendukung program peternakan lebah *kelulut* melalui program Reproduksi Sarang Madu Itama. Kami juga meningkatkan ekonomi lokal melalui pengembangan budidaya ikan lokal. Hingga tahun 2020, sebanyak 329.523 bibit ikan nila unggul telah diberikan kepada masyarakat sekitar.



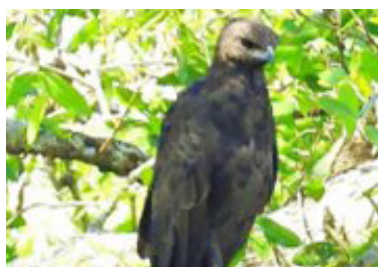
### Biodiversity Conservation in Bakut Island Nature Park

We implemented community-based conservation and ecotourism in Bakut Island Nature Park which has been affected by COVID-19. Bakut Island is home to proboscis monkeys and 42 bird species of which 9 bird species are on the IUCN red list. In Bakut Island, we conducted educational programs with the surrounding communities in the management and protection of the Bakut Island Nature Park, including proboscis monkey conservation. In 2022, the proboscis monkey population increased by 82% from the initial population to 122 proboscis monkeys. We also supported the planting of 2,000 stems of rambai (*Sonneratia caseolaris*) which is the food source for proboscis monkeys.



### Konservasi Keanekaragaman Hayati di Taman Wisata Alam Pulau Bakut

Kami menerapkan konservasi dan ekowisata berbasis masyarakat di Taman Wisata Alam Pulau Bakut yang terdampak COVID-19. Pulau Bakut adalah rumah bagi bekantan dan 42 spesies burung di mana 9 spesies burung berada dalam daftar merah IUCN. Di Pulau Bakut, kami melakukan program edukasi dengan masyarakat sekitar dalam pengelolaan dan perlindungan Taman Wisata Alam Pulau Bakut, termasuk konservasi bekantan. Pada tahun 2022, populasi bekantan meningkat sebesar 82% dari populasi awal menjadi 122 bekantan. Kami juga mendukung penanaman 2.000 batang rambai (*Sonneratia caseolaris*) yang merupakan sumber makanan bagi bekantan.



### 10C.4 – MANAGEMENT APPROACH TO LAND MANAGEMENT, RECLAMATION & REHABILITATION GRI 3-3, 12.3

Our approach to land management, reclamation, and rehabilitation covers compliance commitment with applicable regulations and standards, appropriate planning and consultation, progressive rehabilitation, monitoring, and evaluation, as well as stakeholder engagement to seek feedback and take them into our planning and decision-making.

In order to reduce the environmental impact of our mining operations, AEI's subsidiaries has ensured compliance to its Environmental Impact Assessment (AMDAL) documents. AEI's subsidiaries runs a number of projects,

### 10C.4 – PENDEKATAN PENGELOLAAN, REKLAMASI, DAN REHABILITASI LAHAN GRI 3-3, 12.3

Pendekatan kami terhadap pengelolaan, reklamasi, dan rehabilitasi lahan mencakup komitmen kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku, perencanaan dan konsultasi yang tepat, rehabilitasi, pemantauan, dan evaluasi progresif, serta keterlibatan pemangku kepentingan untuk mencari umpan balik dan membawanya ke dalam perencanaan serta pengambilan keputusan kami.

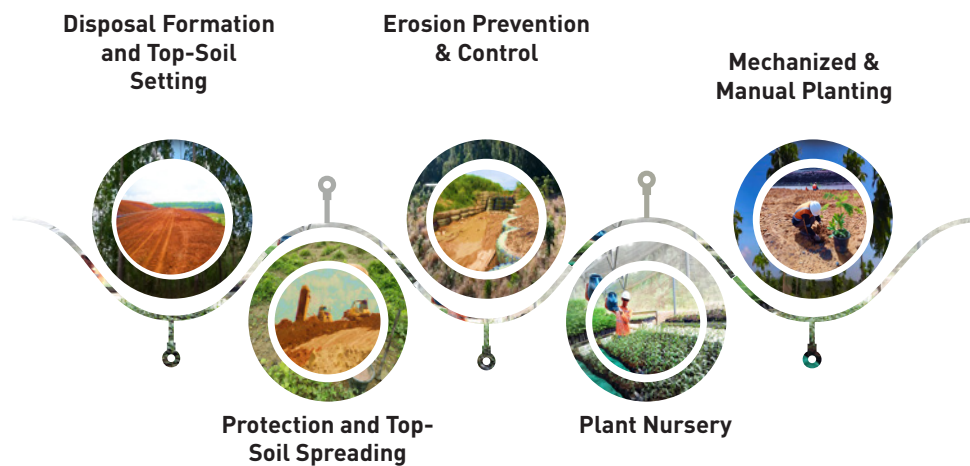
Untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi penambangan kami, anak perusahaan AEI telah memenuhi dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Anak perusahaan AEI menjalankan

including reclamation and watershed rehabilitation, to make up for environmental residual threats to biodiversity brought on by our mining operations. None of our areas are categorized as protected areas under either IUCN protected area management category, Ramsar Convention, or the national legislation.

sejumlah proyek, termasuk reklamasi dan rehabilitasi daerah aliran sungai, untuk menebus ancaman residual lingkungan terhadap keanekaragaman hayati yang disebabkan oleh operasi penambangan kami. Tak satu pun dari wilayah kami dikategorikan sebagai kawasan lindung di bawah kategori pengelolaan kawasan lindung IUCN, Konvensi Ramsar, atau undang-undang nasional.

AEI's subsidiaries carries out the reclamation program according to the defined plan and the rehabilitation programs outside of the mining concession area. The figure below depicts our approach to conducting the reclamation.

Anak-anak perusahaan AEI melaksanakan program reklamasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan program rehabilitasi di luar area konsesi pertambangan. Gambar di bawah ini mengilustrasikan pendekatan kami untuk melakukan reklamasi.



**Figure: Our approach to conducting reclamation**  
 Gambar: Pendekatan kami untuk melakukan reklamasi

In carrying out land restoration or post-mining land reclamation, we refer to Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K 30 MEM 2018 - Guidelines for the implementation of Good Mining Engineering Principles and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 Concerning Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining. Every year, our activity is evaluated by the Ministry of Environment and Forestry through the Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER). In 2022, AI again received the highest award, the PROPER Gold. Parameters for evaluating biodiversity protection in PROPER include biodiversity protection policies, structure and responsibilities of implementers, program planning, program reporting, and program implementation.

Dalam melakukan restorasi lahan atau reklamasi lahan pasca-tambang, kami mengacu pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827 K 30 MEM 2018 - Pedoman penerapan Prinsip Teknik Pertambangan yang Baik dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara. Setiap tahun, kegiatan kami dievaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Program Pengendalian Polusi, Evaluasi dan Penilaian Peringkat (PROPER). Pada tahun 2022, AI kembali menerima penghargaan tertinggi, yaitu PROPER Emas. Parameter evaluasi perlindungan keanekaragaman hayati di PROPER meliputi kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati, struktur dan tanggung jawab pelaksana, perencanaan program, pelaporan program, dan pelaksanaan program.

We are committed to responsible land management, reclamation, and rehabilitation practices. Our approach ensures that our mining activities have a minimal environmental impact and promote long-term sustainability. We continuously strive to improve our practices and are committed to being responsible to our communities.

## 10C.5 – OUR 2022 PERFORMANCE GRI 304

We have realized our commitment in land management, reclamation, and rehabilitation, as well as to meet the regulation standards.

AI as a holder of the Borrow-to-Use Forest Area Approval (Peretujuan IPPKH) is required to restore watershed areas. This is done by Alinside and outside its operational region. Since 2016, AEI has started fulfilling its commitments to watershed rehabilitation. The effectiveness of watershed rehabilitation is crucial as it can enhance the functions of the ecosystem, particularly the functions of the forest.

In 2021, AI handed over the results of 440.43 ha watershed rehabilitation planting to the Ministry of Environment and Forestry. AI is trusted by the government as one of the selected companies to support National Strategic Projects, such as forest and land rehabilitation work in Super Priority Tourist Destinations (DPSP) areas, AI is trusted by the government. Through this effort, AI will restore 512 ha of watersheds in the Bukit Menoreh neighborhood of Magelang Regency, Central Java.

We always place efforts to consistently minimize the impact on the environment caused by mining activities through environmental management and monitoring activities. Best practices in environmental management and monitoring are implemented to improve ecosystems and biodiversity on disturbed and undisturbed land, inside and outside our operating area. Our post-mining closure plans were established as our effort to rehabilitate the area according to government plans.

Kami berkomitmen terhadap praktik pengelolaan, reklamasi, dan rehabilitasi lahan yang bertanggung jawab. Pendekatan kami memastikan bahwa kegiatan penambangan kami memiliki dampak lingkungan yang minimal dan mempromosikan keberlanjutan jangka panjang. Kami terus berusaha untuk meningkatkan praktik kami dan berkomitmen untuk bertanggung jawab kepada komunitas kami.

## 10C.5 – KINERJA 2022 KAMI GRI 304

Kami telah mewujudkan komitmen kami dalam pengelolaan lahan, reklamasi, dan rehabilitasi, serta untuk memenuhi standar peraturan.

Untuk memperbaiki lingkungan, AI sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) diharuskan untuk memulihkan DAS. Hal ini dilakukan oleh AI di dalam dan di luar wilayah operasionalnya. Sejak 2016, AEI mulai memenuhi komitmennya terhadap rehabilitasi DAS. Efektivitas rehabilitasi DAS sangat penting karena dapat meningkatkan fungsi ekosistem, khususnya fungsi hutan.

Pada tahun 2021, AI menyerahkan hasil penanaman rehabilitasi DAS seluas 440,43 ha kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. AI dipercaya oleh pemerintah sebagai salah satu perusahaan terpilih untuk mendukung Proyek Strategis Nasional, seperti pekerjaan rehabilitasi hutan dan lahan di kawasan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP). Melalui upaya ini, AI akan memulihkan 512 ha DAS di lingkungan Bukit Menoreh Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Kami selalu berupaya untuk secara konsisten meminimalkan dampak terhadap lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan pertambangan melalui kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Praktik terbaik dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan diterapkan untuk meningkatkan ekosistem dan keanekaragaman hayati di lahan yang terganggu dan tidak terganggu, di dalam dan di luar area operasi kami. Rencana penutupan pasca-tambang kami ditetapkan sebagai upaya kami untuk merehabilitasi daerah tersebut sesuai dengan rencana pemerintah.



The table below shows the quantity of waste generated by AEl's operational activities based on its treatment.

Tabel di bawah ini menunjukkan aktivitas reklamasi kami di AI pada tahun 2022.

**Table: Evaluation of Plan Realization of Adaro Indonesia's Reclamation Activities**

**Tabel: Evaluasi Rencana Realisasi Kegiatan Reklamasi Adaro Indonesia**

| Description<br>Deskripsi  | Unit<br>Satuan | Actual<br>Aktual | Plan<br>Rencana | Actual percentage,<br>compared to plan (%)<br>Persentase aktual,<br>dibandingkan dengan<br>rencana (%) |
|---|----------------|------------------|-----------------|--|
| Land surface setting<br>Pengaturan permukaan tanah                                | ha             | 463,73           | 451,04          | 103.81   |
| Soil shoots spreading<br>Penyebaran tunas tanah                                   | BCM            | 759,422          | 992,278         | 76.53  |
| Control of erosion and water management<br>Pengendalian erosi dan pengelolaan air |                |                  |                 |  |
| · Maintenance of drainage<br>Pemeliharaan drainase                                | m <sup>3</sup> | 632,288.61       | 292,924.76      | 215.85   |
| · Drop structure building<br>Bangunan struktur drop                               | unit           | 133              | 157             | 84.71  |
| Seedling and nursing<br>Pembibitan dan perawatan                                  | Trees          | 19,508           | 3,069           | 635.64   |
| Planting and maintenance<br>Penanaman dan pemeliharaan                            |                |                  |                 |  |
| · Cultivation<br>Budidaya   | Trees          | 6,246            | 3,069           | 203.51   |
| · Hydroseeding<br>Hydroseeding  | ha             | 302,559          | 360,832         | 83.85  |

AMI minimizes land clearing by establishing a 7.16 ha forest buffer zone at Muara Tuhup port to protect sensitive ecosystems. This buffer zone functions as a green corridor to connect patches of forest around the port area, making it easier to mobilize between patches for biodiversity (birds, mammals) in it. Buffer areas and green open spaces around the Tuhup area reduce environmental impacts in the form of edge effects from patches of forest in the operating area.

Habitat conversion has an impact on the existence of flora and fauna species in the managed area. However, according to the EIA (AMDAL) document, observations are required at each stage of land clearing to determine the presence of protected species of flora and fauna, as well as flora with special economic and cultural values. As for reclamation activities, it is expected to restore the diversity of flora species that have been disturbed at the land clearing stage.

AMI performed the following reclamation activities at its subsidiary PT Maruwai Coal in 2022:

AMI meminimalkan pembukaan lahan dengan membangun zona penyangga hutan seluas 7,16 ha di pelabuhan Muara Tuhup untuk melindungi ekosistem yang sensitif. Zona penyangga ini berfungsi sebagai koridor hijau untuk menghubungkan petak-petak hutan di sekitar area pelabuhan, sehingga memudahkan mobilisasi antar petak-petak keanekaragaman hayati (burung, mamalia) di dalamnya. Area penyangga dan ruang terbuka hijau di sekitar area Tuhup mengurangi dampak lingkungan berupa efek tepi dari petak-petak hutan di area operasi.

Konversi habitat berdampak pada keberadaan spesies flora dan fauna di wilayah yang dikelola. Namun, menurut dokumen AMDAL, pengamatan diperlukan pada setiap tahap pembukaan lahan untuk menentukan keberadaan spesies flora dan fauna yang dilindungi, serta flora dengan nilai ekonomi dan budaya khusus. Sedangkan untuk kegiatan reklamasi, diharapkan dapat mengembalikan keanekaragaman jenis flora yang selama ini terganggu pada tahap pembukaan lahan.

AMI melakukan kegiatan reklamasi berikut di anak perusahaannya, PT Maruwai Coal, pada tahun 2022:

**Table: Evaluation on Plan Realization of Adaro Mineral's Reclamation Activities**  
**Tabel: Evaluasi Rencana Realisasi Kegiatan Reklamasi Adaro Mineral**

| Description<br>Deskripsi  | Unit<br>Satuan | Actual<br>Aktual | Plan<br>Rencana | Actual percentage,<br>compared to plan (%)<br>Persentase aktual,<br>dibandingkan dengan<br>rencana (%) |
|---|----------------|------------------|-----------------|--|
| Land surface setting<br>Pengaturan permukaan tanah                                | ha             | 5.6              | 4.91            | 114.05   |
| Soil shoots spreading<br>Tunas tanah menyebar                                     | BCM            | 110,459          | 49,100          | 224.96   |
| Control of erosion and water management<br>Pengendalian erosi dan pengelolaan air | m <sup>3</sup> | 3,314            | 2,000           | 165.7  |
| Seedling and nursing<br>Perkecambahan dan pemeliharaan                            | Trees<br>Pohon | 19,508           | 3,069           | 635.64   |
| Planting and maintenance<br>Penanaman dan pemeliharaan                            | Trees<br>Pohon | 6,246            | 3,069           | 203.51   |

## 10C.6 – LAND MANAGEMENT, RECLAMATION AND REHABILITATION INITIATIVES AND PROGRAMS

### Proper Design and Construction for Fires Prevention in Adaro Land

AEI through Adaro Land has constructed three Firewatch towers to observe for potential fires that may occur within the forestry asset's area and its surroundings. We also initiated 720 meters of green firebreaks and 15,000 meters of yellow firebreaks to slow or stop fire spread by reducing fire fuel sources. Adaro Land creates green firebreaks by planting low flammability tree species such as banana trees; while yellow fire breaks are established out by utilizing or constructing areas with no vegetations or combustible materials that can act as fuel or fire, such as inspection roads and ditches or canals on peatlands.

We have a 1.81 ha reservoir to store water that could be used by our firefighter team case of forest and land fires. To maintain the water reserve level and for rewetting peatland area, we have also built five dams along the reservoir. There are also three designated points between the dam areas to monitor reservoir water levels. These prevention methods have been implemented to maintain the peatland area as well as act as a partition between the plots of land in case of forest and land fires.



## 10C.6 – INISIATIF DAN PROGRAM PENGELOLAAN LAHAN, REKLAMASI DAN REHABILITASI

### Desain dan Konstruksi yang Tepat untuk Pencegahan Kebakaran di Lahan Adaro

AEI melalui Adaro Land telah mengembangkan tiga menara pengawas api untuk memantau kebakaran yang mungkin terjadi di kawasan aset kehutanan dan di area sekitar lokasi. Kami juga memprakarsai 720 meter sekat bakar hijau dan 15.000 meter sekat bakar kuning untuk memperlambat atau memblokir penyebaran api dengan mengurangi jumlah sumber bahan bakar api. Adaro Land membuat sekat bakar hijau dengan menanam pohon jenis tanaman tahan api seperti pohon pisang; sedangkan sekat bakar kuning dilakukan dengan memanfaatkan atau membangun areal baru yang tidak bervegetasi dan mengandung bahan bakar lain, seperti jalan inspeksi dan parit atau kanal di lahan gambut.

Kami membangun kolam seluas 1,81 ha untuk menyimpan cadangan air yang dapat digunakan oleh tim pemadam kebakaran kami jika terjadi kebakaran hutan dan lahan. Untuk menjaga tingkat cadangan air dan menyirami lahan gambut, kami juga membangun lima bendungan kanal sepanjang kolam. Terdapat juga tiga titik antar bendungan yang diperuntukkan memantau ketinggian air kolam. Cara-cara pencegahan ini telah dilakukan untuk mencegah hutan dan lahan menjadi tandus serta sebagai sekat-sekat antar petak-petak tanah jika terjadi kebakaran hutan dan lahan.



Figure: (Left to Right) 1. Menara Pantau 2. Water Reservoir

Gambar: [Kiri ke Kanan] 1. Menara Pantau 2. Penampungan Air

## CHAPTER 11: SOCIAL

### BAB 11: SOSIAL

Under Social, the Adaro Group recognizes that our people are our greatest assets. Given the scale and complexity of our business, it is important to place focus on strengthening our employees' development to effectively operationalize ESG and sustainability within the Group. Furthermore, we understand the need for Adaro Group to support and empower our local communities. Therefore, we aim to continuously improve our performance in improving livelihoods. The focus areas under the Strategy Pillars are: 'Empowering Local Communities' and 'Looking after Our People'.

Dalam hal Sosial, Grup Adaro menyadari bahwa tenaga kerja kami adalah aset terbesar kami. Mengingat skala dan kompleksitas bisnis kami, penting untuk menempatkan fokus pada penguatan pengembangan karyawan untuk secara efektif mengoperasionalkan ESG dan keberlanjutan dalam Grup. Selain itu, kami memahami kebutuhan Grup Adaro untuk mendukung dan memberdayakan masyarakat setempat. Oleh karena itu, kami bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja kami dalam meningkatkan mata pencaharian. Area fokus di bawah Pilar Strategi adalah: 'Memberdayakan Komunitas Lokal' dan 'Menjaga Pekerja Kami'.

# 11A - EMPOWERING LOCAL COMMUNITIES

## 11A - MEMBERDAYAKAN KOMUNITAS LOKAL



### 11A.1 – MANAGEMENT APPROACH TO EMPOWERING LOCAL COMMUNITIES

GRI 3-3, 413

The Adaro Group's business generates both positive and negative impacts on both environmental and social aspects. An Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) is carried out at the planning stage of all Adaro Group's business activities to be able to discern the potential impacts that may arise from the Adaro Group's activities. The study involved representatives of the community and village apparatus from villages around the operational area that could potentially be affected by the Adaro Group's operations. Their involvement was mainly via public consultations. A social mapping study has also been made involving relevant stakeholders. The Adaro Group has carried out various social initiatives that have involved and reached women and other marginal categories which were included in the social mapping results.

In its business processes, Adaro Group always conducts an environmental impact assessment and monitoring process in accordance with the results of the evaluation of significant environmental impacts from its environmental documents. Based on the assessment results, Adaro Group conducts environmental monitoring on air quality, noise intensity, vibration, erosion, quality and quantity of surface water and groundwater, traffic disturbances, biodiversity, aquatic biota, disease prevalence, and socio-economic-cultural. The significant actual and potential negative impacts on each local community (location and impact observed) are:

- **Mining**  
Mining activities have the potential to cause a decrease in the quality of surface water that is used by the community for domestic and economic needs.
- **Coal Hauling Road**  
Coal hauling activities that pass through several villages cause dust, noise, and vibration impacts. These potential impacts are continuously managed to minimize the environmental and social impacts that arise.

### 11A.1 – PENDEKATAN MANAJEMEN UNTUK MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT LOKAL

GRI 3-3, 413

Bisnis Grup Adaro menghasilkan dampak positif dan negatif baik pada aspek lingkungan maupun sosial. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Sosial (AMDAL) dilakukan pada tahap perencanaan seluruh kegiatan usaha Grup Adaro untuk dapat melihat potensi dampak yang mungkin timbul dari kegiatan Grup Adaro. Studi ini melibatkan perwakilan masyarakat dan perangkat desa dari desa-desa di sekitar wilayah operasional yang berpotensi terkena dampak operasi Grup Adaro. Keterlibatan mereka terutama melalui konsultasi publik. Studi pemetaan sosial juga telah dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait. Grup Adaro telah melakukan berbagai inisiatif sosial yang melibatkan dan menjangkau perempuan dan kategori marjinal lainnya yang masuk dalam hasil pemetaan sosial.

Dalam proses bisnisnya, Grup Adaro selalu melakukan analisis dampak lingkungan dan proses pemantauan sesuai dengan hasil evaluasi dampak lingkungan yang signifikan dari dokumen lingkungannya. Berdasarkan hasil penilaian, Grup Adaro melakukan pemantauan lingkungan terhadap kualitas udara, intensitas kebisingan, getaran, erosi, kualitas serta kuantitas air permukaan dan air tanah, gangguan lalu lintas, keanekaragaman hayati, biota perairan, prevalensi penyakit, dan sosial ekonomi-budaya. Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap setiap komunitas lokal (lokasi dan dampak yang diamati) adalah:

- **Pertambangan**  
Kegiatan pertambangan berpotensi menyebabkan penurunan kualitas air permukaan yang dimanfaatkan masyarakat untuk kebutuhan domestik maupun ekonomi.
- **Jalan Pengangkutan Batubara**  
Kegiatan pengangkutan batu bara yang melewati beberapa desa menimbulkan dampak debu, kebisingan, dan getaran. Dampak potensial ini terus dikelola untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial yang muncul.

To address the social impacts, Adaro Group has established a specific policy, vision, mission, and strategy for the Company's corporate social responsibility (CSR). Our CSR policy covers the type of CSR programs and its objectives that are directed to target the needs of communities; therefore, the programs create a positive and meaningful impact on stakeholders.

**Vision:**

- Creating a prosperous society, intelligent and independent in a sustainable environment.

**Mission:**

- Empowering communities in an inclusive manner based on local potential and needs towards a society that is characterized, productive, and capable of self-development
- Supporting the sustainability of the Adaro Group's business by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, social culture and the environment
- Build partnerships with stakeholders both at the local and national levels
- Support the government's priority programs implemented in the operational areas of the Adaro Group

**Strategy:**

- Working in an inclusive manner - making the community a strategic partner, and embracing all community groups
- Upholding local wisdom - programs are implemented according to needs, utilizing community potential, and not contradicting positive values in society
- Building multi-party partnerships
- Oriented to the principles of sustainability through capacity building and institutional strengthening
- The CSR program is carried out in a transparent, accountable, effective and efficient manner
- Sharing learning outcomes through local and national media

On the planning stage of our CSR programs, we always conduct stakeholder engagements in developing our CSR programs to ensure the programs match with the local communities' needs. The first initiative is through village

Untuk mengatasi dampak sosial tersebut, Grup Adaro telah menetapkan kebijakan, visi, misi, dan strategi khusus untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Kebijakan CSR kami mencakup jenis program dan tujuan yang diarahkan untuk menargetkan kebutuhan masyarakat, oleh karena itu, program tersebut menciptakan dampak positif dan berarti bagi para pemangku kepentingan.

**Visi:**

- Mewujudkan masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang berkelanjutan.

**Misi:**

- Memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berciri, produktif, dan mampu mengembangkan diri
- Mendukung keberlanjutan bisnis Grup Adaro dengan membangun dan memperkuat kelembagaan berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan
- Membangun kemitraan dengan pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional
- Mendukung program-program prioritas pemerintah yang dilaksanakan di wilayah operasional Grup Adaro

**Strategi:**

- Bekerja secara inklusif - menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis, dan merangkul semua kelompok masyarakat
- Menjunjung tinggi kearifan lokal - program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif di masyarakat
- Membangun kemitraan multi-pihak
- Berorientasi pada prinsip-prinsip keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan
- Program CSR dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien
- Berbagi hasil belajar melalui media lokal dan nasional

Pada tahap perencanaan program CSR kami, kami selalu melibatkan pemangku kepentingan dalam mengembangkan program CSR untuk memastikan bahwa program tersebut sesuai dengan kebutuhan

forums, where local communities discuss and identify what they need. The outcome will be then discussed with our local CSR team, then proposed to Adaro Group's Community Development team. After, a list of program proposals will be synchronized with the related local government. After synchronization, our team will develop and implement the agreed and suitable programs. The Adaro Group continuously performs regular social monitoring every semester to check our CSR programs are going well and providing positive impacts for the local communities.

We formulate CSR programs to manage generated impacts by implementing these steps to ensure they are aligned with the vision, mission, and strategy:

- Identification of the social impact of Adaro's activities from the pre-construction, construction, operation, and post operation stages;
- Identification of opportunities to improve environmental performance in reducing environmental impact using life cycle analysis (LCA) study; and
- Community Social Mapping by independent Institutions every four years and updated annually internally or with a consultant.

In addition, these are our approach to minimize social impacts from our business:

- Synchronize CSR program plans with regional and national development plans;
- Prioritize the recruitment of local workers;
- Seek to increase the ability of local workers;
- Conduct training with an apprentice system;
- Improve the quality of human resources through the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) economic activities; and
- Develop existing institutional capacity at the village/district level.

masyarakat setempat. Inisiatif pertama adalah melalui forum desa, di mana masyarakat setempat mendiskusikan dan mengidentifikasi apa yang mereka butuhkan. Hasilnya kemudian akan didiskusikan dengan tim CSR setempat, kemudian diusulkan kepada tim Pengembangan Masyarakat Grup Adaro. Setelah itu, daftar proposal program akan disinkronkan dengan pemerintah daerah terkait. Setelah sinkronisasi, tim kami akan mengembangkan serta menerapkan program yang disepakati dan sesuai. Grup Adaro terus melakukan pemantauan sosial secara berkala setiap semester guna memastikan bahwa program CSR kami berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

Kami merumuskan program CSR untuk mengelola dampak yang dihasilkan dengan menerapkan langkah-langkah berikut ini guna memastikan bahwa program-program tersebut selaras dengan visi, misi, dan strategi kami:

- Mengidentifikasi dampak sosial dari kegiatan Adaro dari tahap pra-konstruksi, konstruksi, operasi, dan pasca operasi;
- Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kinerja lingkungan dalam mengurangi dampak lingkungan menggunakan studi analisis siklus hidup (LCA); dan
- Pemetaan Sosial Masyarakat oleh Lembaga independen setiap empat tahun yang diperbarui setiap tahun secara internal atau dengan konsultan.

Selain itu, berikut ini adalah pendekatan kami untuk meminimalkan dampak sosial dari bisnis kami:

- Menyelaraskan rencana program CSR dengan rencana pembangunan daerah dan nasional;
- Memprioritaskan perekrutan tenaga kerja lokal;
- Berusaha meningkatkan kemampuan pekerja lokal;
- Melakukan pelatihan dengan sistem magang;
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kegiatan ekonomi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); dan
- Mengembangkan kapasitas kelembagaan yang ada di tingkat desa/kelurahan.

### Stakeholder Engagement Plan **GRI 413**

The Stakeholder Engagement Plan is created annually to plan an approach stakeholder involvement in AEI's operational processes, especially PT Adaro Indonesia (AI). The Stakeholder Engagement Plan created has identified and analyzed all the interests of AI stakeholders according to AI's business process starting from upstream to downstream parts of the company located in relevant regencies.

AI realizes the importance of stakeholder engagement as a method for understanding emerging issues and forming multi-stakeholder partnerships. Therefore, AI's operation performance can be more effective, efficient and address environmental, social, and economic issues. AEI's CSR program planning is carried out annually together in a team consisting of various parties representing three main elements, namely:

- Village elements such as village officials;
- Government elements such as district heads, related agencies; and/or
- Elements of civil society organizations such as NGOs and foundations.

AEI's CSR program is still structured based on the results of social mapping recommendations, where vulnerable groups are mapped into these categories: poor households (RTM), disabled, elderly and unemployed.

### Works Councils, Occupational Health and Safety Committees and Other Worker Representation Bodies to Deal with Impacts

#### **GRI 413-1**

In the corporate function, Adaro Group has a steering committee on, Health, Safety and Environment (MKLH3) and the secretary is the highest leader of the Company's occupational, health and safety (OHS). The roles and responsibilities of Adaro's MK3LH Steering Committee are to assist the BoD of AEI's subsidiaries in the following matters:

- Formulate the Adaro Group's MK3LH policies that are guided by appropriate standards and best practice laws and regulations;

### Rencana Pelibatan Pemangku Kepentingan **GRI 413**

Rencana Pelibatan Pemangku Kepentingan dibuat setiap tahun untuk merencanakan pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses operasional AEI, khususnya Adaro Indonesia (AI). Rencana Pelibatan Pemangku Kepentingan yang dibuat telah mengidentifikasi dan menganalisis seluruh kepentingan stakeholder AI sesuai proses bisnis AI mulai dari bagian hulu hingga hilir perusahaan yang berlokasi di kabupaten relevan.

AI menyadari pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan sebagai metode untuk memahami masalah yang muncul dan membentuk kemitraan multi-pemangku kepentingan. Dengan demikian, kinerja Perseroan dapat lebih efektif, efisien dan mengatasi masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perencanaan program CSR AEI dilakukan setiap tahun bersama-sama dalam sebuah tim yang terdiri dari berbagai pihak yang mewakili tiga elemen utama, yaitu:

- Unsur desa seperti perangkat desa;
- Unsur pemerintah seperti bupati, instansi terkait; dan
- Elemen organisasi masyarakat sipil seperti LSM dan yayasan.

Program CSR AEI masih disusun berdasarkan hasil rekomendasi pemetaan sosial, di mana kelompok rentan dipetakan ke dalam kategori berikut: rumah tangga miskin (RTM), penyandang cacat, lansia dan pengangguran.

### Dewan Kerja, Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Badan Perwakilan Pekerja Lainnya untuk Menangani Dampak **GRI 413-1**

Dalam fungsi perusahaan, Grup Adaro memiliki komite pengarah Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (MKLH3) yang diketuai oleh pimpinan tertinggi perusahaan dan sekretaris sebagai pemimpin tertinggi dari pekerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (SKH) Perseroan. Peran dan tanggung jawab Komite Pengarah MK3LH Adaro bertugas membantu Direksi (BOD) anak perusahaan AEI dalam hal-hal sebagai berikut:

- Merumuskan kebijakan MK3LH Grup Adaro yang berpedoman pada standar yang sesuai serta peraturan perundang-undangan praktik terbaik;



- Provide guidelines regarding the objectives and management strategies of Adaro's MK3LH;
- Provide consideration and approval of Adaro's MK3LH technical standards and guidelines; and
- Encouraging MK3LH policies, standards and technical guidelines to be socialized and implemented by all parties within the Adaro's Group.
- Memberikan panduan mengenai tujuan dan strategi pengelolaan MK3LH Adaro;
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas standar teknis dan pedoman MK3LH Adaro; dan
- Mendorong kebijakan, standar dan petunjuk teknis MK3LH untuk disosialisasikan dan dilaksanakan oleh semua pihak dalam organisasi Grup Adaro.

The Safety Committee Meeting (SCM) at the Adaro Group companies consists of representatives from OHS and operational safety, operational divisions and workers' representatives. SCM duties and responsibilities are:

Rapat Komite Keselamatan (*Safety Committee Meeting/ SCM*) di perusahaan-perusahaan Grup Adaro terdiri dari perwakilan K3 dan divisi keselamatan operasional, divisi operasional dan perwakilan pekerja. Tugas dan tanggung jawab SCM adalah:

- Identify, define and endorse safety goals, objectives and programs;
- Ensuring implementation and progress of safety goals, objectives and programs;
- Ensure the issuance of safety policies, standards and procedures;
- Ensuring the implementation of periodic K3 audits;
- Ensure implementation of management review of the implementation of SMK3; And
- Discuss issues and create prevention programs regarding mining safety which may result in, among other things, unsafe conditions and actions, near accidents, dangerous events, accidents, incidents due to labor diseases, occupational diseases, and disease outbreaks.
- Mengidentifikasi, mendefinisikan, dan mendukung tujuan, sasaran, dan program Keselamatan;
- Memastikan implementasi dan kemajuan tujuan, sasaran, dan program Keselamatan;
- Memastikan penerbitan kebijakan, standar, dan prosedur Keselamatan;
- Memastikan pelaksanaan audit K3 secara berkala;
- Memastikan pelaksanaan tinjauan manajemen atas penerapan SMK3; Dan
- Membahas isu-isu dan membuat program pencegahan mengenai keselamatan pertambangan yang dapat mengakibatkan kondisi dan tindakan yang tidak aman, nyaris kecelakaan, kejadian berbahaya, kecelakaan, insiden akibat penyakit tenaga kerja, penyakit akibat kerja, dan wabah penyakit.

### Formal Local Community Grievance Processes GRI 413-1

The public, including the local community, can submit complaints/inputs directly to the Company. The mechanism for handling community complaints/input received has been regulated in the SOP for Handling Community Complaints AI-SEC-01.

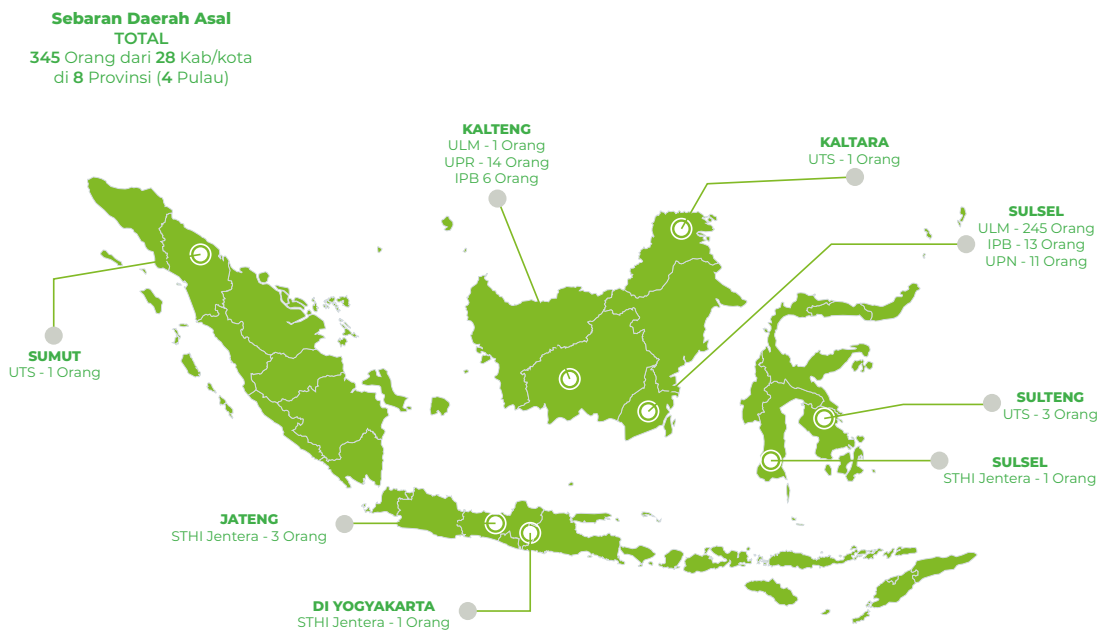
### Proses Pengaduan Formal Masyarakat GRI 413-1

Masyarakat, termasuk masyarakat setempat, dapat menyampaikan keluhan/masukan secara langsung kepada Perseroan. Mekanisme penanganan keluhan/masukan masyarakat yang diterima telah diatur dalam SOP Penanganan Pengaduan Masyarakat AI-SEC-01.

## 11A.2 – Our 2022 Performance

GRI 203-2, 12.8.5

292 scholarship awardees in South Kalimantan and Central Kalimantan Province through the Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) program. The scholarship covers education cost, living cost, settlement cost, accommodation cost, health cost, mentoring, and internship.



- Dayak Deah Desa Liyu, a coaching program for a traditional village through the Adaro Ignites Culture program. The program shows significant result whereby the village received an IDM (Indeks Desa Membangun) status of developed village in 2022 with IDM score of 0.7552 from the lagging village status in 2019 with IDM score of 0.5257.
- The CSR program has covered 100% of the Adaro Group’s operations and is carried out within the five pillars of Adaro Ignites Change, which has been and is being implemented in all districts where the operational area is located, and especially in Ring 1 of the operational area.
- 30 Years of Work, Adaro Shares for the Nation  
In commemoration of its 30th anniversary in 2022, Adaro Group distributed 30,000 basic food packages for the underprivileged. This is motivated by the condition of rising fuel prices which triggered an increase in the price of necessities. Adaro Group aimed to lighten the burden of the underprivileged in seven provinces which are Adaro Group’s operational areas: DKI Jakarta, South Kalimantan, Central Kalimantan, North Kalimantan, Riau, Central Java and East Java Provinces.

## 11A.2 - Kinerja 2022 Kami GRI 203-2, 12.8.5

292 penerima beasiswa di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah melalui program *Indonesia Bright Future Leaders* (IBFL). Beasiswa ini mencakup biaya pendidikan, biaya hidup, biaya *settlement*, biaya akomodasi, biaya kesehatan, pendampingan, dan magang.

- Dayak Deah Desa Liyu, sebuah program pembinaan desa adat melalui program Adaro Nyalakan Budaya. Program ini menunjukkan hasil yang signifikan dimana desa mendapatkan status IDM (Indeks Desa Membangun) “desa maju” pada tahun 2022 dengan skor IDM sebesar 0,7552 dari status “desa tertinggal” pada tahun 2019 dengan skor IDM sebesar 0,5257.
- Program CSR telah mencakup 100% operasi Grup Adaro dan dilaksanakan dalam lima pilar Adaro Nyalakan Perubahan, yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh kabupaten di mana wilayah operasional berada, dan khususnya di ring 1 wilayah operasional.
- 30 Tahun Berkarya, Adaro Berbagi untuk Bangsa  
Dalam rangka memperingati hari jadinya yang ke-30 di tahun 2022, Grup Adaro membagikan 30.000 paket sembako untuk masyarakat kurang mampu. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi kenaikan harga BBM yang memicu kenaikan harga sembako. Grup Adaro bertujuan untuk meringankan beban masyarakat kurang mampu di tujuh provinsi yang merupakan wilayah operasional Grup Adaro: DKI Jakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Riau, Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Timur.

In its implementation, the Adaro Group cooperated with Rumah Zakat, Pundi Amal Peduli Kasih Foundation, and Metro TV as partners for the distribution of basic food packages. We also involved students receiving IBFL scholarships as volunteers, Adaro-assisted Islamic boarding schools to prepare and distribute in several areas, as well as subsidiaries in each distribution area.

Dalam pelaksanaannya, Grup Adaro bekerja sama dengan Rumah Zakat, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih, dan Metro TV sebagai mitra distribusi paket sembako. Kami juga melibatkan siswa penerima beasiswa IBFL sebagai sukarelawan, pesantren dampingan Adaro untuk mempersiapkan dan mendistribusikan di beberapa daerah, serta anak perusahaan di setiap wilayah distribusi.

- Total funds disbursed for the CSR program by the Adaro Group are presented in the table below. The Company places social investment based on the needs of our targeted beneficiaries.

- Total dana yang disalurkan untuk program CSR oleh Grup Adaro disajikan pada tabel di bawah ini. Perusahaan menempatkan investasi sosial berdasarkan kebutuhan penerima manfaat yang kami targetkan.

**Table: Total funds disbursed for the CSR program**  
**Tabel: Total dana yang dialirkan untuk program CSR**

|  | Investment (IDR)<br>Investasi (Rupiah) |                |                 |
|--|--|----------------|-----------------|
|  | 2020                                   | 2021           | 2022            |
| Key CSR programs (A)<br>Program CSR utama (A)  | 46,415,560,333                         | 51,068,004,604 | 70,117,858,137  |
| COVID-19 aid (B)<br>Bantuan COVID-19 (B)   | 56,757,256,922                         | 43,079,524,217 | -               |
| Contribution to the development of educational and social infrastructure (C)<br>Kontribusi terhadap pengembangan infrastruktur pendidikan dan sosial (C) | -                                      | -              | 90,000,000,000  |
| Total Social Investment (A+B+C)<br>Total Investasi Sosial (A + B + C)  | 103.172.817.255                        | 94.147.528.820 | 160.117.858.137 |

**Rights of Local Peoples GRI 411, 12.11.2**

During 2022, there were no identified incidents of violations involving the rights of Local peoples within Adaro Group's mining and operating areas.

**Hak-hak Masyarakat Lokal GRI 411, 12.11.2**

Selama tahun 2022, tidak ada insiden pelanggaran yang teridentifikasi yang melibatkan hak-hak Masyarakat Lokal di wilayah pertambangan dan operasi Grup Adaro.

The Adaro Group has actively involved Dayak Deah, Local people of South Kalimantan, in its CSR program. The program is a mentoring program in Liyu, a village within close proximity to PT Adaro Indonesia's operational site. This village is the home of the Dayak Deah. Located in a protected forest area and having an interesting, authentic Dayak culture, Liyu village has strong potential to be developed into an ecotourism site. Adaro Group aspires to support the village with the resources required to promote the village to a larger audience at the national level. After identification of the natural tourism potential and support from the Group, the number of visitors to Liyu Village showed significant increase. Various local governmental institutions are also involved in developing Liyu Village. As a result, Liyu Village culture tourism has been included in the Calendar of Cultural Events of Balangan Regency.

Grup Adaro secara aktif melibatkan Dayak Deah, Masyarakat Lokal Kalimantan Selatan, dalam program CSR-nya. Program ini merupakan program pendampingan di Liyu, sebuah desa yang dekat dengan lokasi operasional PT Adaro Indonesia. Desa ini adalah rumah dari Dayak Deah. Terletak di kawasan hutan lindung dan memiliki budaya Dayak yang menarik dan otentik, desa Liyu memiliki potensi yang kuat untuk dikembangkan menjadi situs ekowisata. Perusahaan bercita-cita untuk mendukung desa dengan sumber daya yang dibutuhkan untuk mempromosikan desa ke khalayak yang lebih besar di tingkat nasional. Setelah mengidentifikasi potensi wisata alam dan dukungan dari Grup Adaro, jumlah pengunjung Desa Liyu menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berbagai instansi pemerintah daerah juga terlibat dalam pembangunan Desa Liyu. Hasilnya, wisata budaya Desa Liyu telah masuk dalam Kalender Acara Budaya Kabupaten Balangan.

### 11A.3 – Community Social Development Initiatives and Programs GRI 413, 12.9.2, 12.9.3

The Adaro Group aims to minimize the social impacts caused by our business as well as to contribute, not only to the country's economy, but also to the local people via local community development programs based on local communities' needs. The CSR program initiatives carried out by the Adaro Group are based on the results of the social impact assessment and social mapping studies which are periodically updated to ensure suitability for the conditions of the surrounding community. CSR programs are designed by aligning the communities' needs with the local potential and Adaro Group's businesses to create shared value (CSV approach). In 2017, Adaro Group, through its foundation, the Adaro Foundation (Yayasan Adaro Bangun Negeri – YABN), came up with a new CSR flagship, which also represents its main mission, namely: Adaro Ignites Change (locally known as Adaro Nyalakan Perubahan), as Adaro Group aspires to be the agent of change in the regions where it operates for better living standards. Adaro Ignites Change consists of five target areas, each of which represents an important aspect of life. The five areas and their main programs are shown in the image below:

### 11A.3 - Inisiatif dan Program Pengembangan Sosial Masyarakat GRI 413, 12.9.2, 12.9.3

Grup Adaro bertujuan untuk meminimalkan dampak sosial yang disebabkan oleh bisnis kami serta untuk berkontribusi, tidak hanya untuk perekonomian negara, tetapi juga untuk masyarakat setempat melalui program pengembangan masyarakat lokal berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat. Inisiatif program CSR yang dilakukan oleh Grup Adaro didasarkan pada hasil penilaian dampak sosial dan studi pemetaan sosial yang diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi masyarakat sekitar. Program CSR dirancang dengan menyelaraskan kebutuhan masyarakat dengan potensi lokal dan bisnis perusahaan untuk menciptakan nilai bersama (pendekatan CSV). Pada tahun 2017, Grup Adaro, melalui yayasannya, Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN), hadir dengan CSR unggulan baru, yang juga mewakili misi utamanya, yaitu: Adaro Ignites Change (secara lokal dikenal sebagai Adaro Nyalakan Perubahan), karena Grup Adaro bercita-cita untuk menjadi agen perubahan di daerah di mana Grup Adaro beroperasi untuk standar hidup yang lebih baik. Adaro Nyalakan Perubahan terdiri dari lima target area yang masing-masing mewakili aspek penting kehidupan. Lima area dan program utamanya ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Figure: Adaro Group's CSR Programs  
Gambar: Program CSR Grup Adaro

**Adaro Ignites Education**

- Adaro PAUD Berkarakter
- Adaro Vokasi Mandiri
- Program Adaro Santri Sejahtera (PASS)
- Adaro Guru Berkualitas

- Indonesia Bright Future Leader (IBFL)
- Adaro Community Based Education (ACBE)
- Adaro Cinta Baca
- Adaro Bangun Ilmu

Adaro Group's commitment and dedication to Indonesian education is carried out through the Adaro Ignites Education pillar, which focuses on developing education and improving the quality of human resources by combining knowledge, skills and character education. The expected outcome from this program is the development of education and improvement in the quality of human resources by integrating knowledge, skills and character education.

Komitmen dan dedikasi Grup Adaro terhadap pendidikan Indonesia dilakukan melalui program Adaro Nyalakan Ilmu, yang berfokus pada pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan menggabungkan pengetahuan, Keterampilan dan pendidikan karakter. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mengintegrasikan pengetahuan, Keterampilan dan pendidikan karakter.

**Highlights of our initiatives:**  
Indonesia Bright Future Leaders Scholarship Program





**Figure: IBFL Awardees**  
Gambar: Penerima IBFL

Through the Indonesia Bright Future Leaders Scholarship Program, Adaro Group provides support to the best students to continue their education to a higher level. Scholarship recipients are students from underprivileged families from around and/or outside Adaro Group's operational areas whose fields of expertise are needed by the Group. We also provide a scholarship assistance program for students or other students which can include tuition fees, living expenses, settlement fees, and health benefits.

This is a strategic program implemented to manage the impact of opening job opportunities from Adaro Group's operations, thus, it can be optimized by the local workforce. It is hoped that this program will produce more workers who have the competence and expertise that are in line with the needs of Adaro Group and its partners. Graduates also receive scholarships to develop their region of origin through various job opportunities. Broadly, it is hoped that graduated students will be able to improve their economic capacity and that of their families.

Since 2018, Adaro Group has sent students to continue their undergraduate studies at Lampung Mangkurat University in various scientific majors. In addition, this scholarship is also given to recipient students studying at STHI Jentera, Sumbawa University of Technology and Palangka Raya University. To date, scholarship recipients have reached 345 students.

In addition, Adaro Group also provides scholarships to outstanding students from operational area districts to continue their undergraduate studies at the Bogor Agricultural Institute (IPB University) and Yogyakarta 'Veteran' National Development University (UPN). As of 2022, the Adaro Group has supported 122 IPB University students and 14 UPN students.

Melalui Program Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders, Grup Adaro memberikan dukungan kepada siswa-siswi terbaik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penerima beasiswa adalah siswa dari keluarga kurang mampu dari sekitar dan/ atau luar wilayah operasional Grup Adaro yang bidang keahliannya sangat dibutuhkan oleh Grup kami. Kami juga menyediakan program bantuan beasiswa untuk siswa atau mahasiswa lain yang dapat mencakup biaya kuliah, biaya hidup, biaya penyelesaian, dan tunjangan kesehatan.

Ini merupakan program strategis yang dilaksanakan untuk mengelola dampak pembukaan lapangan kerja dari operasional Grup Adaro, sehingga dapat dioptimalkan dari tenaga kerja lokal. Diharapkan program ini akan menghasilkan lebih banyak tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan Grup Adaro dan mitranya. Lulusan juga menerima beasiswa untuk mengembangkan daerah asalnya melalui berbagai peluang kerja. Secara garis besar, diharapkan mahasiswa yang lulus mampu meningkatkan kapasitas ekonomi dan keluarganya.

Sejak tahun 2018, Grup Adaro telah mengirimkan mahasiswanya untuk melanjutkan studi sarjana di Universitas Lampung Mangkurat di berbagai jurusan keilmuan. Selain itu, beasiswa ini juga diberikan kepada mahasiswa penerima yang belajar di STHI Jentera, Universitas Teknologi Sumbawa dan Universitas Palangka Raya. Hingga saat ini, penerima beasiswa telah mencapai 345 mahasiswa.

Selain itu, Grup Adaro juga memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dari daerah operasional untuk melanjutkan studi sarjana di Institut Pertanian Bogor (IPB University) dan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta. Hingga tahun 2022, Grup Adaro telah mendukung 122 mahasiswa IPB University dan 14

**Highlights of our initiatives:**  
Adaro PAUD Berkarakter



**Figure: Adaro PAUD Berkarakter Activities**  
Gambar Kegiatan Adaro PAUD Berkarakter

Adaro Group collaborated with local early childhood education programs (PAUD) through the Adaro PAUD Berkarakter program to form PAUD students of good character through a Character-Based Holistic Education (PHBK) approach. Activities in this program include strengthening the capacity of PAUD teachers, assistance with educational aids (APE), mentoring, formation, and meetings of PAUD clusters.

Since its start in 2018 until 2021, this program had included 63 PAUDs in six regencies/counties in South Kalimantan and Central Kalimantan under mentoring. In 2022, these 63 PAUDs supported 85 additional PAUDs in their respective region to carry out the activities taught to them. This indicates the ability to extend the program to a larger scope and thus improve the sustainability of the

Grup Adaro berkolaborasi dengan program pendidikan anak usia dini (PAUD) setempat melalui program PAUD Berkarakter Adaro untuk membentuk siswasiswi PAUD yang berkarakter baik melalui pendekatan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK). Kegiatan dalam program ini meliputi penguatan kapasitas guru PAUD, pendampingan alat peraga pendidikan (APE), pendampingan, pembinaan, dan pertemuan gugus PAUD.

Sejak dimulai pada tahun 2018 hingga 2021, program ini telah mengikutsertakan 63 PAUD di enam kabupaten/kabupaten di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah yang sedang dibina. Pada tahun 2022, 63 PAUD ini mendukung 85 PAUD tambahan di wilayah masing-masing untuk melaksanakan kegiatan yang diajarkan kepada mereka. Ini menunjukkan kemampuan untuk

program. Cumulatively until the end of 2022, this program had mentored 623 PAUD teachers and 148 PAUDs. As a notable outcome, 5,574 young children (143 children were Local people) received good quality education and seven children who were identified as children with special needs were able to attend normal school.

The impacts resulting from this program include:

- 5,574 PAUD students received access to quality education equivalent to education in the capital city;
- Seven children with special needs were able to attend school normally; and
- 143 Local Kalimantan people experienced an increase in the quality of education.

memperluas program ke ruang lingkup yang lebih besar dan dengan demikian meningkatkan keberlanjutan program. Secara kumulatif hingga akhir tahun 2022, program ini telah membimbing 623 guru PAUD dan 148 PAUD. Hasilnya, 5.574 anak-anak (143 diantaranya adalah penduduk asli) menerima pendidikan berkualitas baik dan tujuh anak yang diidentifikasi sebagai anak-anak dengan kebutuhan khusus dapat bersekolah secara normal.

Dampak yang dihasilkan dari program ini antara lain:

- 5.574 siswa PAUD mendapatkan akses pendidikan berkualitas setara pendidikan di ibu kota;
- Tujuh anak berkebutuhan khusus dapat bersekolah secara normal; dan
- 143 siswa asli Kalimantan mengalami peningkatan kualitas pendidikan.

**Adaro Ignites Welfare**

- Adaro Bina Insan Sejahtera (BISA)
- Adaro Tani Sejahtera
- Adaro Wirausaha Berdaya
- Adaro Local Recruitment
- Adaro Bangun Sejahtera

Adaro Ignites Welfare aims to help the villages surrounding the operational locations to achieve economic independence under the concept of an integrated-enhancement model, which incorporates all five aspects of Adaro Ignites Change: education, economy, health, culture and environment. The main goal is to equip the villagers with skills that have economic value, which will help them to generate income in a sustainable manner. The activities are designed to utilize the locally available natural resources and local communities' potential as much as possible and to create outcomes that will improve multiple aspects of Adaro Ignites Change.

Adaro Nyalakan Sejahtera bertujuan untuk membantu desa-desa di sekitar lokasi operasi untuk mencapai kemandirian ekonomi dengan konsep dan model peningkatan terintegrasi, yang menggabungkan kelima aspek Adaro Nyalakan Perubahan: pendidikan, ekonomi, kesehatan, budaya dan lingkungan. Tujuan utamanya adalah untuk membekali penduduk desa dengan keterampilan yang memiliki nilai ekonomi, yang akan membantu mereka menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan. Kegiatan dirancang untuk memanfaatkan sumber daya alam lokal yang tersedia dan sebanyak mungkin potensi masyarakat lokal untuk menciptakan hasil yang akan meningkatkan berbagai aspek Adaro Nyalakan Perubahan.

**Highlights of our initiatives:**  
Adaro Bina Insan Sejahtera (BISA) – Mamanda Village (Independent and Empowered Community) in Balida Village, Balangan District, South Kalimantan







**Figure: Adaro Bina Insan Sejahtera Activities (BISA)**

Gambar: Kegiatan Adaro Bina Insan Sejahtera (BISA)

The CSR program is designed to support the smooth running of the Adaro Group's operations and prepare the community to be economically independent through activities to increase productive economy. This program is carried out by involving community participation starting from program planning, implementation, and evaluation. BISA is basically a village coaching program for the first ring villages or the nearest villages to our site. Together, we explore potential products from the villages to be sold and could become the source of income for the villages.

Based on the results of the social mapping, various problems occurred in Balida Village, Balangan District, South Kalimantan, such as 53 poor households (RTM), 22 unemployed people, unskilled workforce, landslide potential in six villages around the Tabalong River Basin, and the lack of environmental conservation.

The community, village leaders and the Adaro Group cooperate to improve the condition of the village. The problems were analyzed, and local potentials were identified, as we believe that the most effective solutions come from utilizing available resources and potentials of the local people to develop activities of sustainable economic value, which can transform Balida into a "mamanda" (local abbreviation for independent and empowered community) village. Mamanda is also the given name of a traditional theatrical play of the Banjar culture and thus, using a term familiar to the local people can help to instill the name for stronger encouragement.

The Mamanda Village Program in Balida Village was created to answer the challenges and potentials that exist by carrying out environmental conservation through the planting of fast growing, long-life, hydrological (i.e., bamboo) and local plants as well as recycling, optimizing the reclamation and biodiversity programs to reduce the potential impacts from land transformation both within the Adaro Group's internal surroundings and around the mine. Mamanda Village created a tourist spot with the

Program CSR dirancang untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan dan mempersiapkan masyarakat untuk mandiri secara ekonomi melalui kegiatan peningkatan ekonomi produktif. Program ini dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. BISA pada dasarnya adalah program pembinaan desa untuk desa lingkaran pertama atau desa terdekat dengan lokasi operasi kami. Bersama-sama, kami menggali produk-produk potensial dari desa-desa untuk dijual yang dapat menjadi sumber pendapatan bagi desa-desa.

Berdasarkan hasil pemetaan sosial tersebut, berbagai permasalahan terjadi di Desa Balida, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan, seperti 53 rumah tangga miskin (RTM), 22 orang pengangguran, tenaga kerja tidak terampil, potensi longsor di enam desa sekitar DAS Tabalong, dan kurangnya pelestarian lingkungan.

Masyarakat, kepala desa dan Grup Adaro memiliki kepentingan yang sama untuk memperbaiki kondisi desa. Masalah dianalisis, dan potensi lokal diidentifikasi, karena kami percaya bahwa solusi yang paling efektif berasal dari pemanfaatan sumber daya dan potensi masyarakat lokal yang tersedia untuk mengembangkan kegiatan bernilai ekonomi berkelanjutan, yang dapat mengubah Balida menjadi desa "mamanda" (singkatan lokal untuk masyarakat mandiri dan berdaya). Mamanda juga merupakan nama yang diberikan dari drama teater tradisional budaya Banjar dan dengan demikian, menggunakan istilah yang akrab bagi masyarakat setempat dapat membantu menanamkan nama untuk dorongan yang lebih kuat.

Program Desa Mamanda di Desa Balida diciptakan untuk menjawab tantangan dan potensi yang ada dengan melakukan pelestarian lingkungan melalui penanaman tanaman cepat tumbuh, berumur panjang, hidrologi (bambu) dan lokal serta daur ulang, mengoptimalkan program reklamasi dan keanekaragaman hayati untuk mengurangi potensi dampak dari transformasi lahan baik di lingkungan internal Grup Adaro maupun di sekitar tambang. Desa Mamanda menciptakan tempat wisata

name Racah Mulang Cultural Market with an eco-tourism concept that presents regular and independent Banjar cultural art performances such as wayang gong, kuntu, panting, gepang horse and the Banjar dance. In this area, 20 types of endemic flora (tandui, rambai, pampakin, etc.) and seven varieties of bamboo with a total of 909 trees are also being conserved which can be used as educational vehicles at the Racah Kampulang Cultural Market.

The presence of the Racah Maulang Cultural Market was able to create 10 types of job categories, employing 90 workers from the village which includes 29 vulnerable persons among the elderly, poor households (RTM) and orphans. Economic movement is created by cultural and buying and selling activities that are able to attract tourist visits. In addition, with the management of the Racah Maulang Cultural Market which involves various village elements, there is an increase sense of brotherhood, togetherness, cooperation, and mutual cooperation which create conducive, harmonious, safe and comfortable conditions for the Balida Village community.

dengan nama Pasar Budaya Racah Mulang dengan konsep ekowisata yang menyajikan pertunjukan seni budaya Banjar secara teratur dan mandiri seperti wayang gong, kuntu, terengah-engah, kuda gepang dan tari Banjar. Di kawasan ini juga dilestarikan 20 jenis flora endemik (tandui, rambai, pampakin, dll) dan tujuh varietas bambu dengan total 909 pohon yang dapat dijadikan wahana edukasi di Pasar Budaya Racah Kampulang.

Kehadiran Pasar Budaya Racah Maulang mampu menciptakan 10 jenis kategori pekerjaan, mempekerjakan 90 pekerja dari desa yang meliputi 29 orang rentan di kalangan lansia, rumah tangga miskin (RTM) dan anak yatim. Pergerakan ekonomi tercipta dari kegiatan budaya dan jual beli yang mampu menarik kunjungan wisatawan. Selain itu, dengan pengelolaan Pasar Budaya Racah Maulang yang melibatkan berbagai elemen desa, terjadi peningkatan rasa persaudaraan, kebersamaan, kerjasama, dan gotong royong yang menciptakan kondisi yang kondusif, harmonis, aman dan nyaman bagi masyarakat Desa Balida.

**Adaro Ignites Wellbeing**

- Sehat Bersama Adaro
- Adaro Aksa Terang
- Adaro Air Bersih dan Sanitasi
- Adaro Bangun Raga

Through Adaro Ignites Wellbeing, Adaro Group focuses on improving health access and health awareness for the local people. Through this, Adaro Group also supports the government in enhancing public health in Indonesia.

Melalui Adaro Nyalakan Raga, Grup Adaro berfokus pada peningkatan akses kesehatan dan kesadaran kesehatan bagi masyarakat setempat. Melalui ini, Grup Adaro juga mendukung pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia.

**Highlights of our initiatives:**  
 Sehat Bersama Adaro – Stunting reduction acceleration program



**Figure: Stunting Reduction Program with Balangan Government**  
 Gambar: Program Penurunan Stunting Bersama Pemerintah Balangan

The program aims to improve public health status through promotive, preventive, curative and/or rehabilitative health efforts outside the Adaro Aksa Terang and Adaro Clean Water and Sanitation programs. The program is primarily directed at priority government programs such as maternal and child health, acceleration of stunting prevention, as well as special issues in subsidiary operational areas. In 2022, the Adaro Group partnered with the local government in accelerating the stunting reduction program, one of the government’s priority programs for the year.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan/atau rehabilitatif di luar program Air Bersih dan Sanitasi Adaro Aksa Terang dan Adaro. Program ini terutama ditujukan pada program prioritas pemerintah seperti kesehatan ibu dan anak, percepatan pencegahan stunting, serta isu-isu khusus di wilayah operasional anak perusahaan. Pada tahun 2022, Grup Adaro bermitra dengan pemerintah daerah dalam mempercepat program penurunan stunting, salah satu program prioritas pemerintah untuk tahun ini.

Indonesia’s national rate of stunting i.e., a condition of impaired growth and development that children experience from poor nutrition, repeated infection, and inadequate psychosocial stimulation, decreased from 37% in 2014 to 24% in 2021. In 2022, President Joko Widodo set the target to reduce the stunting prevalence number to below 14% by 2024. Responding to this national movement, in the same year, the Adaro Foundation, AI, SIS, and BCC set up collaboration with the local government and the National Population and Family Planning Board of Balangan to accelerate stunting reduction in this area. To ensure the success of this program, Adaro engaged LPK Medha Parahita Indonesia, a community empowerment consultant that has skills and experience in addressing stunting.

Angka stunting nasional Indonesia yaitu kondisi gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak-anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai, menurun dari 37% pada tahun 2014 menjadi 24% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, Presiden Joko Widodo menetapkan target untuk menurunkan angka prevalensi stunting menjadi di bawah 14% pada tahun 2024. Menanggapi gerakan nasional ini, pada tahun yang sama, Yayasan Adaro, AI, SIS, dan BCC menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah serta Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Balangan dalam rangka mempercepat penurunan stunting di daerah ini. Untuk memastikan keberhasilan program ini, Adaro melibatkan LPK Medha Parahita Indonesia, konsultan pemberdayaan masyarakat yang memiliki keterampilan dan pengalaman dalam menangani stunting.

The Adaro Group's stunting reduction acceleration program in Balangan was set to achieve four main goals:

- 100% of the targets have improved health status;
- 100% of the family of the targets have sources of nutrition from activities like growing vegetables, animals or fish to fulfill the family's needs for food (family food security);
- 100% of the targets have access to proper and safe sanitation in accordance with the five pillars of Community-led Total Sanitation (open defecation free, hand-washing with soap, drinking water treatment, household solid waste treatment, household liquid waste treatment); and
- 100% of the targets have BPJS health insurance.

The program implementation consists of:

- Mentoring program facilitators on baseline data collection and processing on stunted children in the target locations;
- Building the capacity of program facilitators;
- Monitoring and evaluating program implementation through Focus Group Discussions (FGD) with various stakeholders, including facilitators, beneficiaries, and representatives of the village, district and regency levels; and
- Providing supplementary feeding.

In 2022, the Adaro Group targeted 245 stunted children and 65 pregnant women with chronic energy deficiency (CED) under this program. By the end of the year, the results showed that 65 or 26.53% of the stunted children had improved health status to normal (based on the anthropometry standard) and all 65 pregnant women had given birth to babies with normal health conditions.

Program percepatan penurunan stunting Grup Adaro di Balangan ditetapkan untuk mencapai empat tujuan utama:

- 100% dari target telah meningkatkan status kesehatan;
- 100% keluarga sasaran memiliki sumber gizi dari kegiatan seperti menanam sayuran, hewan atau ikan untuk memenuhi kebutuhan keluarga akan pangan (ketahanan pangan keluarga);
- 100% dari target memiliki akses sanitasi layak dan aman sesuai dengan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (bebas buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengolahan air minum, pengolahan limbah padat rumah tangga, pengolahan limbah cair rumah tangga); dan
- 100% dari target tersebut memiliki asuransi kesehatan BPJS.

Pelaksanaan program terdiri dari:

- Fasilitator program pendampingan pada pendataan baseline dan pengolahan anak stunting di lokasi sasaran;
- Membangun kapasitas fasilitator program;
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program melalui FGD dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk fasilitator, penerima manfaat, dan perwakilan tingkat desa, kecamatan, dan kabupaten; serta
- Memberikan makanan tambahan.

Pada tahun 2022, Grup Adaro menargetkan 245 anak stunting dan 65 ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (CED) dalam program ini. Pada akhir tahun, hasilnya menunjukkan bahwa 65 atau 26,53% anak stunting telah meningkatkan status kesehatan menjadi normal (berdasarkan standar antropometri) dan semua 65 wanita hamil telah melahirkan bayi dengan kondisi kesehatan normal.

### Adaro Ignites Culture

- Adaro Sigap Bencana
- Adaro Bina Komunitas
- Adaro Bina Budaya dan Olahraga
- Adaro Bangun Budaya

The commitment and dedication of the Adaro Group for the preservation of Indonesian culture is carried out through Adaro Ignites Culture programs, which focuses on mentoring and developing local community skills to promote the potential of culture and local wisdom whilst maintaining the ancestral values of traditional beliefs.

Komitmen dan dedikasi Grup Adaro untuk pelestarian budaya Indonesia dilakukan melalui program Adaro Nyalakan Budaya yang berfokus pada pendampingan dan pengembangan keterampilan masyarakat lokal untuk mempromosikan potensi budaya dan kearifan lokal dengan tetap mempertahankan nilai-nilai leluhur kepercayaan tradisional.

## Highlights of our initiatives: Dayak Deah Desa Liyu

Area where the Adaro Group operates is rich in diverse and unique traditional cultures and thus, it would be a shame if this culture of noble value is lost due to modernization. The Group is committed to supporting cultural preservation which is embodied in the Adaro Ignites Culture program which focuses on mentoring and developing community skills to promote cultural potential and local wisdom while maintaining ancestral values.

In 2022, the Adaro Group conducted a coaching program in Liyu Village, one of the closest villages to AI's operational area with a population of approximately 467 people from 137 families. With the customs of the Dayak Deah that are still well preserved and located in a protected forest area, the village has great potential to be developed into an ecotourism area. Liyu Village has identified 11 areas that have natural tourism potential. An area that is ready to be developed is Watu Badinding. Apart from that, Liyu Village also has two annual Dayak traditional ceremonies, namely the Aruh Adat Buntang and Mesiwah Pare Gumboh Festival, can produce woven and sasirangan crafts typical of the interior and produce Liyu coffee.

Daerah dimana Grup Adaro beroperasi kaya akan budaya tradisional yang beragam dan unik sehingga akan sangat disayangkan jika budaya bernilai mulia ini hilang karena modernisasi. Grup Adaro berkomitmen untuk mendukung pelestarian budaya yang diwujudkan dalam program Adaro Nyalakan Budaya yang berfokus pada pendampingan dan pengembangan keterampilan masyarakat untuk mempromosikan potensi budaya dan kearifan lokal dengan tetap mempertahankan nilai-nilai leluhur.

Pada tahun 2022, Grup Adaro melakukan program pembinaan di Desa Liyu, salah satu desa terdekat dengan wilayah operasional AI dengan jumlah penduduk kurang lebih 467 jiwa dari 137 keluarga. Dengan adat istiadat suku Dayak Deah yang masih terjaga dengan baik dan berada di kawasan hutan lindung, desa ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi kawasan ekowisata. Desa Liyu telah mengidentifikasi 11 kawasan yang memiliki potensi wisata alam. Kawasan yang siap dikembangkan adalah Watu Badinding. Selain itu, Desa Liyu juga memiliki dua upacara adat Dayak tahunan, yaitu Aruh Adat Buntang dan Festival Mesiwah Pare Gumboh, dapat menghasilkan kerajinan tenun dan sasirangan khas pedalaman dan menghasilkan kopi Liyu.





**Figure: Our CSR Program in Liyu Village**

Gambar Program CSR Kami di Desa Liyu

Adaro supported the revitalization of the Liyu Village customary hall to build toilets and bathrooms, gates, gazebos, and add communication and safety facilities. During the program, the number of visitors to Liyu Village showed a remarkable increase. The coaching program for Liyu Village also involved various related government agencies. Thanks to this collaboration, Liyu Village Dayak Cultural Tourism has become a regular event included in the Balangan Cultural Event Calendar.

Adaro mendukung revitalisasi balai adat Desa Liyu untuk membangun toilet dan kamar mandi, gerbang, gazebo, serta menambah fasilitas komunikasi dan keamanan. Selama program berlangsung, jumlah pengunjung Desa Liyu menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Program pembinaan Desa Liyu juga melibatkan berbagai instansi pemerintah terkait. Berkat kerjasama ini, Wisata Budaya Dayak Desa Liyu telah menjadi event rutin yang masuk dalam Kalender Event Budaya Balangan.

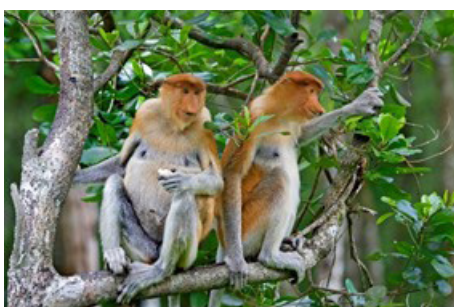
**Adaro Ignites Life**

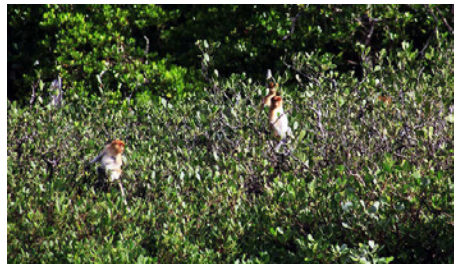
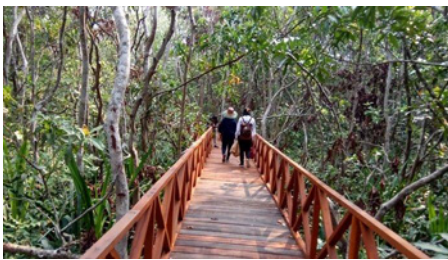
- Adaro Energi Bersih
- Adaro Flora Lestari
- Adaro Bekantan Lestari
- Adaro Bangun Lestari

Adaro Ignites Life intends to increase community awareness in environmental issues, which will produce agents of change who will become the initiators of environmental preservation. The Company strives to preserve the environment by directly involving the community, increasing awareness, and encouraging the protection of and love for the environment.

Adaro Nyalakan Lestari bermaksud untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan, yang akan menghasilkan agen-agen perubahan yang akan menjadi inisiator pelestarian lingkungan. Perseroan berupaya untuk melestarikan lingkungan dengan melibatkan masyarakat secara langsung, meningkatkan kesadaran, serta mendorong perlindungan dan kecintaan terhadap lingkungan.

**Highlights of our initiatives:**  
Bakut Island Nature Park





**Figure: Bakut Island Nature Park**

Gambar: Taman Wisata Alam Pulau Bakut

AEI contributed to the development of Bakut Island Nature Park since 2018, including

- Flora and fauna conservation;
- Facility development;
- Proboscis monkey rehabilitation center; and
- Proboscis monkey habitat restoration .

AEI berkontribusi dalam pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Bakut sejak tahun 2018, antara lain:

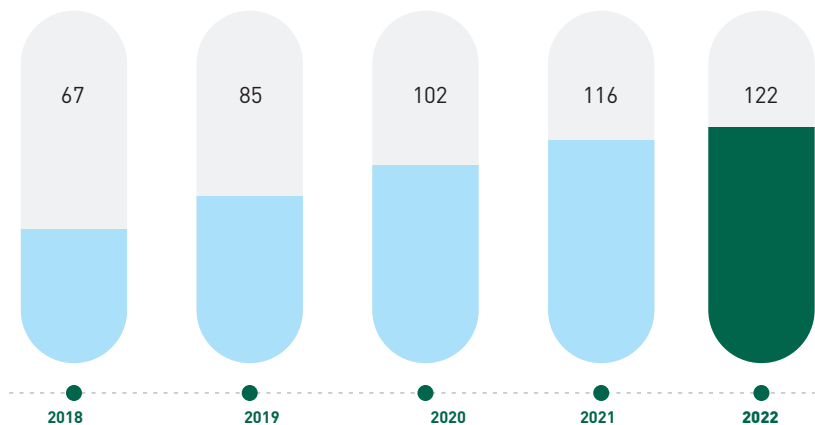
- Konservasi flora dan fauna;
- Pengembangan fasilitas;
- Pusat rehabilitasi bekantan; dan
- Restorasi habitat bekantan.

In 2022, the proboscis monkey increased by 82% from the initial population. In addition, the nature park has been visited by 28,534 visitors throughout the reporting year.

Pada tahun 2022, bekantan meningkat sebesar 82% dari populasi awal. Selain itu, taman alam ini telah dikunjungi oleh 28.534 pengunjung sepanjang tahun pelaporan.

**Number of Proboscis Monkeys in Bakut Island Nature Park**

Jumlah Bekantan di TWA Pulau Bakut



**Highlights of our initiatives:**  
Adaro Clean Energy Program – Local Processing of Waste (TOSS) for Energy Raw Materials



**Figure: TOSS for Energy Raw Materials**  
Gambar: TOSS untuk Bahan Baku Energi

This pilot project aims to reduce the problem of domestic waste in Tabalong Regency and to use renewable energy for steam power plant fuel by using pellets made from domestic waste biomass. This program is also carried out to support the initiative of the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN in optimizing the use of co-firing biomass as an effort towards a low-carbon economy future.

Biomass from domestic waste in Tabalong Regency is managed at the 3R Tanjung Selatan Bersinar temporary landfill (TPS) to be processed into pellets. Furthermore, biomass pellets are used as co-firing material for MSW’s steam power plant. Co-firing trials have been carried out with good results.

MSW, through 3R Tanjung Selatan Bersinar’s temporary landfill has produced 4,460 pellets from 13.380 kg of waste and is committed to continuing to increase the scale of pellet production and its utilization for co-firing. The challenge in implementing this program is to maintain the quality and quantity of pellets produced to comply with the MSW co-firing material standards.

Proyek percontohan ini bertujuan untuk mengurangi permasalahan sampah domestik di Kabupaten Tabalong dan menggunakan energi terbarukan untuk bahan bakar pembangkit listrik tenaga uap dengan menggunakan pelet berbahan biomassa limbah domestik. Program ini juga dilakukan untuk mendukung inisiatif Kementerian ESDM dan PLN dalam mengoptimalkan pemanfaatan co-firing biomassa sebagai upaya menuju masa depan ekonomi karrbon rendah.

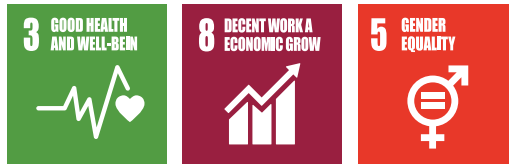
Biomassa dari limbah domestik di Kabupaten Tabalong dikelola di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) 3R Tanjung Selatan Bersinar untuk diolah menjadi pelet. Selanjutnya, pelet biomassa digunakan sebagai bahan co-firing untuk pembangkit listrik tenaga uap MSW. Uji coba co-firing telah dilakukan dengan hasil yang baik.

MSW, melalui TPS 3R Tanjung Selatan Bersinar telah menghasilkan 4.460 pellet dari 13.380 kg sampah dan berkomitmen untuk terus meningkatkan skala produksi pellet dan pemanfaatannya untuk co-firing. Tantangan dalam melaksanakan program ini adalah menjaga kualitas dan kuantitas pelet yang dihasilkan agar sesuai dengan standar bahan co-firing MSW.



# 11B - LOOKING AFTER OUR PEOPLE

11B — MENJAGA KARYAWAN KAMI



## 11B.1 – Management Approach to Occupational, Health and Safety GRI 3-3

## 11B.1 – Pendekatan Manajemen terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 3-3

The Adaro Group has developed its occupational, health and safety (OHS) policy, established in 2016, which applies to the whole group. In developing this policy, we aligned it with the Company’s vision and mission as well as considering the scale and risk of OHS to ensure all OHS aspects are covered.

Grup Adaro telah mengembangkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang ditetapkan pada tahun 2016 dan berlaku untuk seluruh grup. Dalam mengembangkan kebijakan ini, Grup Adaro menyelaraskannya dengan visi dan misi perusahaan serta mempertimbangkan skala dan risiko K3 untuk memastikan semua aspek K3 tercakup.



Figure: Adaro Group’s OHS Policy  
Gambar: Kebijakan K3 Grup Adaro

AEI is an integrated coal mining and energy company. AEI pursues its vision of becoming Indonesia’s leading mining and energy group by continuously expanding and enhancing its coal mining and non-coal mining operations to create a complete supply chain from pit to power plant. The integration of AEI certainly has risks related to quality, occupational health, safety, and environment (MK3LH). These risks need to be managed properly so that operations can run smoothly and safely.

AEI adalah perusahaan pertambangan batubara dan energi terintegrasi. AEI berusaha mewujudkan visinya untuk menjadi grup pertambangan dan energi terkemuka di Indonesia dengan terus memperluas dan meningkatkan operasi penambangan batubara dan penambangan non-batubara untuk menciptakan rantai pasokan yang lengkap dari tambang ke pembangkit listrik. Integrasi AEI tentunya memiliki risiko terkait mutu kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup (MK3LH). Risiko-risiko tersebut perlu dikelola dengan baik agar operasional dapat berjalan dengan lancar dan aman.

The management of AEI’s MK3LH can be likened to a building consisting of foundations, pillars and a roof. As the foundation are natural resources (coal reserves), human resources (technical and management capabilities), financial resources, and completeness of business permits.

Pengelolaan MK3LH AEI dapat diibaratkan sebagai bangunan yang terdiri dari pondasi, pilar, dan atap. Sebagai fondasinya adalah sumber daya alam (cadangan batubara), sumber daya manusia (kemampuan teknis dan manajemen), sumber daya keuangan, dan kelengkapan izin usaha.

On this foundation, five pillars of MK3LH management were established, namely:

1. MK3LH Leadership Development
2. Fulfillment of MK3LH Competency
3. Implementation of the MK3LH Management System
4. MK3LH Risk Management
5. MK3LH Discipline Enforcement

The five pillars support the roof of the building, which is AEI's vision. Included in this vision is to become a leader in terms of managing MK3LH. As a mandate in carrying out Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety, AEI is committed to:

1. Prioritizing occupational health and safety in carrying out business activities
2. Carry out best practices in quality management, occupational health and safety and the environment
3. Comply with laws and regulations and other requirements in the field of quality, occupational health and safety and the environment
4. Carry out business activities effectively and efficiently to produce products and services that meet the requirements
5. Fostering human resources in the fields of quality, occupational health and safety and the environment so that they have adequate competence
6. Carry out continuous improvement to improve performance in the field of quality, occupational health and safety and the environment.

Atas landasan ini ditetapkan lima pilar kepengurusan MK3LH, yaitu:

1. Pengembangan Kepemimpinan MK3LH
2. Pemenuhan Kompetensi MK3LH
3. Penerapan Sistem Manajemen MK3LH
4. MK3LH Manajemen Risiko
5. Penegakan Disiplin MK3LH

Lima pilar menopang atap bangunan, yang merupakan visi AEI. Termasuk dalam visi ini adalah menjadi pemimpin dalam hal mengelola MK3LH. Sebagai amanat dalam menjalankan UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, AEI berkomitmen untuk:

1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam menjalankan kegiatan usaha
2. Melaksanakan praktik terbaik dalam manajemen mutu, kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan
4. Melaksanakan kegiatan usaha secara efektif dan efisien untuk menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan
5. Membina sumber daya manusia di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan sehingga memiliki kompetensi yang memadai
6. Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.



**Figure: The Five Pillars of Adaro HSE Management Model**

Gambar: Lima Pilar Model Manajemen Adaro K3LH

The Occupational Safety and Health Management System (SMK3) is part of the Adaro Group's overall management system in the framework of controlling OHS risks in order to create a safe, healthy, efficient and productive workplace.

AEI has an OHS management system (Adaro's SMK3) that must be implemented by every business unit. Adaro's SMK3 is based on business processes and OHS risks, with a systematic approach and upholding the principles of transparency and accountability.

Apart from being required to apply Adaro's SMK3, business units within the Adaro Group are also required to implement a Mining K3 Management System (SMKP) in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 Concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles.

Each activity within Adaro Group's operations is obliged to have work operating procedures which include standard operating procedures (SOP), safe working procedures, work instructions and manual books. In addition to work operating rules, OHS equipment such as safety equipment and signages must be installed. If a job or activity does not currently have a work operating procedure, a job safety analysis (JSA) must be developed and used. The requirements for mine safety must be considered when developing operational procedures. Regular operating/work procedure reviews are required, and in the event of an accident, equipment, processes, and/or materials should be changed.

Adaro Group continues to promote the development of a "zero accident mindset," referred to as the "Adaro Zero Accident Mindset" (AZAM), which is an attitude that needs to be used to perform work safely in order to prevent accidents. This OHS-aware culture has been internalized, and its foundation lies with the idea that all accidents are predictable, preventable, and intolerable. The AZAM mindset comprises the following five paradigms:

1. Understand the job well;
2. Understand work hazards;
3. Understand hazard control;
4. Ensure consistent implementation; and
5. Ensure that there are safe and healthy working facilities and infrastructure.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) merupakan bagian dari sistem manajemen Grup Adaro secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko K3 guna menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif.

AEI memiliki sistem manajemen SMK3 Adaro yang wajib diterapkan oleh setiap unit bisnis. SMK3 Adaro didasarkan pada proses bisnis dan risiko K3, dengan pendekatan sistematis dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Selain diwajibkan menerapkan SMK3 Adaro, unit-unit bisnis di lingkungan Grup Adaro juga diwajibkan untuk menerapkan Sistem Manajemen K3 Pertambangan (SMKP) sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

Setiap kegiatan dalam operasional Grup Adaro wajib memiliki prosedur operasi kerja yang meliputi standar operasional prosedur (SOP), prosedur kerja aman, instruksi kerja dan manual book. Selain aturan operasi kerja, peralatan K3 seperti peralatan keselamatan dan signage harus dipasang. Jika suatu pekerjaan atau kegiatan saat ini tidak memiliki prosedur operasi kerja, analisis keselamatan kerja (JSA) harus dikembangkan dan digunakan. Persyaratan untuk keselamatan tambang harus dipertimbangkan ketika mengembangkan prosedur operasional. Tinjauan operasi / prosedur kerja reguler diperlukan, dan jika terjadi kecelakaan, peralatan, proses, dan / atau bahan harus diubah.

Grup Adaro terus mempromosikan pengembangan "pola pikir nihil kecelakaan," yang disebut sebagai "Adaro Zero Accident Mindset" (AZAM), yang merupakan sikap yang perlu diterapkan untuk melakukan pekerjaan dengan aman guna mencegah kecelakaan. Budaya sadar K3 ini telah diinternalisasi, dan fondasinya terletak pada gagasan bahwa semua kecelakaan dapat diprediksi, dicegah, dan tidak dapat ditoleransi. Pola pikir AZAM terdiri dari lima paradigma berikut:

1. Memahami pekerjaan dengan baik;
2. Memahami bahaya kerja;
3. Memahami pengendalian bahaya;
4. Memastikan implementasi yang konsisten; dan
5. Memastikan adanya sarana dan prasarana kerja yang aman dan sehat.

## Occupational Health and Safety Management System **GRI 403-1, 12.14.2**

The Adaro Group has established Adaro's Occupational Health and Safety Management Standards (OHSMS), a system implemented in every subsidiary in the Adaro Group. The OHSMS was built taking into account the scope of activities based on the business processes and sub-business processes that exist in each company. Based on the business process (BP) and sub-business process (SBP), activities and sub-activities are then determined and carried out, followed by hazard identification, risk assessment and control measures set out in the HIRA document. Adaro Group has prepared guidelines on IBPR which are contained in the document "OHS risk management technical guidelines". In each activity and sub-activity an identification of the relevant laws and regulations is also carried out followed by an evaluation of compliance. Adaro Corporate's HSE team regularly updates the list of laws and regulations to each Subsidiaries when there are new regulations or when changes occur.

### The scope of the OHSMS includes:

1. This standard is a minimum requirement for companies in managing OHS;
2. The requirements in this standard apply to all areas of the company's operations;
3. The application of this standard is adjusted to the company's OHS business processes and risks;
4. In preparing the OHS management system, the company considers internal and external issues, needs and expectations of interested parties, as well as laws and regulations on activities, products and/or services; and
5. Continuous improvement in OHS management using Plan-Do-Check-Act (PDCA) as the foundation.

In the implementation of OHSMS, it is necessary to carry out regular and continuous reviews. If there are changes in the company's operational activities, the scope needs to be reviewed again.

## Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja **GRI 403-1, 12.14.2**

Grup Adaro telah menetapkan Standar Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3MS) Adaro, sebuah sistem yang diterapkan di setiap anak perusahaan di Grup Adaro. K3MS dibangun dengan mempertimbangkan ruang lingkup kegiatan berdasarkan proses bisnis dan sub-proses bisnis yang ada di masing-masing perusahaan. Berdasarkan proses bisnis (BP) dan proses sub-bisnis (SBP), kegiatan dan sub-kegiatan kemudian ditentukan dan dilakukan, diikuti dengan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan langkah-langkah pengendalian yang ditetapkan dalam dokumen HIRA. Grup Adaro telah menyusun pedoman tentang IBPR yang tertuang dalam dokumen "pedoman teknis manajemen risiko K3". Dalam setiap kegiatan dan sub-kegiatan juga dilakukan identifikasi peraturan perundang-undangan terkait yang diikuti dengan evaluasi kepatuhan. Tim K3LH Adaro Corporate secara berkala memperbarui daftar peraturan perundang-undangan kepada masing-masing anak perusahaan ketika ada peraturan baru atau ketika terjadi perubahan.

### Ruang lingkup K3MS meliputi:

1. Standar ini merupakan syarat minimal bagi perusahaan dalam mengelola K3;
2. Persyaratan dalam standar ini berlaku untuk semua area operasi perusahaan;
3. Penerapan standar ini disesuaikan dengan proses bisnis K3 dan risiko perusahaan;
4. Dalam mempersiapkan sistem manajemen K3, perusahaan mempertimbangkan masalah internal dan eksternal, kebutuhan dan harapan pihak yang berkepentingan, serta undang-undang dan peraturan tentang kegiatan, produk dan/atau layanan; dan
5. Perbaikan berkelanjutan dalam manajemen K3 menggunakan Plan-Do-Check-Act (PDCA) sebagai fondasi.

Dalam pelaksanaan K3MS, perlu dilakukan review secara berkala dan berkesinambungan. Jika terdapat perubahan dalam kegiatan operasional perusahaan, maka ruang lingkungnya perlu ditinjau kembali.

### **Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation** GRI 403-2, 12.14.3

The process of hazard identification and risk assessment is carried out by observing work directly in the field by involving people with experience in their field or by studying documents and records such as incident reports, laws and regulations and other requirements, Material safety data sheets, audit and inspections reports both internal and external. Adaro Group has technical guidelines in conducting OHS risk assessment and management. OHS risk identification can also be carried out by interviewing employees who carry out the work, employees who design work activities and people who have expertise in the field of work, brainstorming and field observations or inspections. OHS hazard identification must consider all activities in the workplace such as routine activities, non-routine activities, emergency conditions, and activities for everyone who has access to the working area (including contractors and visitors) including facilities, infrastructure, installations, and equipment in the area.

A bowtie risk analysis is carried out after the company has compiled a hazard list and risk assessment through the preparation of HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control). The bowtie concept generally regulates companies to determine critical control over key risks by focusing on efforts to prevent major risk incidents and mitigate the severity of major risks if incidents occur. Preventive action focuses on the appropriate steps to handle the occurrence of incidents. Meanwhile, mitigation measures regulate companies to establish control measures with the aim of reducing or mitigating the severity/consequences of incidents.

The purpose of hazard reporting is to ensure that all identified OHS hazards, both unsafe actions and unsafe conditions, are followed up and resolved to minimize or eliminate incidents. The hazard reporting process starts with workers identifying potential hazards and writing them down in the hazard report form. This information must be submitted to the supervisor, who examines and verifies the report on the hazardous condition. Supervisors can stop related activities if they feel they have serious potential hazards, i.e., lost time injury (LTI) and fatality. Activities can be resumed if the corrective actions taken can eliminate potential accidents. Hazard reports are stored and summarized while monitoring the progress of corrective actions.

### **Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden** GRI 403-2, 12.14.3

Proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan dengan mengamati pekerjaan secara langsung di lapangan dengan melibatkan orang-orang yang berpengalaman di bidangnya atau dengan mempelajari dokumen dan catatan seperti laporan insiden, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya, lembar data keselamatan bahan, laporan audit dan inspeksi baik internal maupun eksternal. Grup Adaro memiliki pedoman teknis dalam melakukan penilaian dan manajemen risiko K3. Identifikasi risiko K3 juga dapat dilakukan dengan mewawancarai karyawan yang melaksanakan pekerjaan, karyawan yang merancang kegiatan kerja dan orang-orang yang memiliki keahlian di bidang pekerjaan, brainstorming dan observasi lapangan atau inspeksi. Identifikasi bahaya K3 harus mempertimbangkan semua kegiatan di tempat kerja seperti kegiatan rutin, kegiatan non-rutin, kondisi darurat, dan kegiatan untuk setiap orang yang memiliki akses ke area kerja (termasuk kontraktor dan pengunjung) termasuk fasilitas, infrastruktur, instalasi, dan peralatan di area tersebut.

Analisis risiko bowtie dilakukan setelah perusahaan menyusun daftar bahaya dan penilaian risiko melalui penyusunan HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control*). Konsep bowtie umumnya mengatur perusahaan untuk menentukan kontrol kritis atas risiko utama dengan berfokus pada upaya untuk mencegah insiden risiko besar dan mengurangi keparahan risiko besar jika insiden terjadi. Tindakan pencegahan berfokus pada langkah-langkah yang tepat untuk menangani terjadinya insiden. Sementara itu, langkah-langkah mitigasi mengatur perusahaan untuk menetapkan langkah-langkah pengendalian dengan tujuan mengurangi atau mengurangi tingkat keparahan/konsekuensi insiden.

Tujuan pelaporan bahaya adalah untuk memastikan bahwa semua bahaya K3 yang teridentifikasi, baik tindakan tidak aman maupun kondisi tidak aman, ditindaklanjuti dan diselesaikan untuk meminimalkan atau menghilangkan insiden. Proses pelaporan bahaya dimulai dengan pekerja mengidentifikasi potensi bahaya dan menuliskannya dalam formulir laporan bahaya. Informasi ini harus diserahkan kepada supervisor, yang memeriksa dan memverifikasi laporan tentang kondisi berbahaya. Pengawas dapat menghentikan kegiatan terkait jika mereka merasa memiliki potensi bahaya yang serius, yaitu, lost time injury (LTI) dan kematian. Kegiatan dapat dilanjutkan jika tindakan korektif yang diambil dapat menghilangkan potensi kecelakaan. Laporan bahaya disimpan dan diringkas sambil memantau kemajuan tindakan korektif.

Workers have the right to express objections at work where the requirements for OHS and the required personal protective equipment are in doubt, except in special cases determined otherwise by the supervisor within the limits that can still be held accountable. Activities can be resumed if all the required occupational safety and health requirements have been met.

Everyone who experiences or witnesses an incident is required to report or ensure that the incident has been reported. Subsidiaries are required to provide a 24-hour communication system to report incidents. The Emergency Response Team performs first aid and victim handling according to the type of incident. The person in charge of the area is required to secure the incident location by barricading the location and gathering information, facts and evidence considering the 4P's (Position, Part, People and Paper). The highest leadership at the site forms an Investigation Team to further check the completeness of the data and facts found in the field. The Investigation Team summons direct and indirect witnesses as supporting data for root cause analysis of an incident to find the direct cause consisting of unsafe actions and unsafe conditions and the basic causes which are the causes of incidents related to personal and work factors.

Investigation of incidents must bring up a corrective or preventive action plan to prevent the recurrence of incidents by following the hierarchical rules of control, namely elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and personal protective equipment. The Head of the Subsidiaries responsible for the investigation must regularly review the progress of the investigation and the status of the prescribed corrective and preventive actions. The corrective and preventive actions determined in the incident investigation must be verified for the effectiveness of their implementation by the Head of the Investigation Team.

Pekerja memiliki hak untuk menyatakan keberatan di tempat kerja di mana persyaratan untuk K3 dan alat pelindung diri yang diperlukan diragukan, kecuali dalam kasus-kasus khusus yang ditentukan lain oleh supervisor dalam batas-batas yang masih dapat dimintai pertanggungjawaban. Kegiatan dapat dilanjutkan kembali jika semua persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja yang dipersyaratkan telah dipenuhi.

Setiap orang yang mengalami atau menyaksikan suatu kecelakaan wajib melaporkan atau memastikan bahwa kecelakaan tersebut telah dilaporkan. Anak perusahaan diharuskan menyediakan sistem komunikasi 24 jam untuk melaporkan insiden. Tim Tanggap Darurat melakukan pertolongan pertama dan penanganan korban sesuai dengan jenis kecelakaan. Penanggung jawab area diharuskan untuk mengamankan lokasi kecelakaan dengan membarikade lokasi dan mengumpulkan informasi, fakta dan bukti dengan mempertimbangkan 4P (Position, Part, People and Paper). Pimpinan tertinggi di lokasi membentuk Tim Investigasi, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah, untuk memeriksa lebih lanjut kelengkapan data dan fakta yang ditemukan di lapangan. Tim Investigasi memanggil saksi langsung dan tidak langsung sebagai data pendukung untuk analisis akar penyebab suatu kecelakaan untuk menemukan penyebab langsung yang terdiri dari tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman serta penyebab dasar yang menjadi penyebab insiden terkait faktor pribadi dan pekerjaan.

Investigasi insiden harus memunculkan rencana tindakan korektif atau preventif untuk mencegah terulangnya insiden dengan mengikuti aturan kontrol hierarkis, yaitu eliminasi, substitusi, kontrol teknik, kontrol administratif, dan alat pelindung diri. Kepala anak perusahaan yang bertanggung jawab atas penyelidikan harus secara teratur meninjau kemajuan penyelidikan dan status tindakan korektif dan pencegahan yang ditentukan. Tindakan korektif dan preventif yang ditentukan dalam investigasi insiden harus diverifikasi keefektifannya oleh Ketua Tim Investigasi.

**Table: The investigation team for incidents**  
**Tabel: Tim investigasi untuk kecelakaan**

|               | <b>Fatality / LTI / HPRI</b><br><i>Fatality / LTI / HPRI</i>   | <b>MTI / FA / Property Damage</b><br><i>MTI / FA / Property Damage</i>   |
|---------------|--|--|
| Head<br>Ketua | Highest leader at the site<br>Pimpinan tertinggi di site   | Person in charge in the area / Supervisor of the area<br>Penanggung jawab area / Pengawas area   |
| Member        | <ol style="list-style-type: none"> <li>Person in charge in the area</li> <li>Related department</li> <li>HSE department</li> <li>Experts (if needed)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung jawab area</li> <li>Departemen terkait</li> <li>Departemen HSE</li> <li>Tenaga ahli (jika diperlukan)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Supervisor of the area</li> <li>Related department</li> <li>HSE department</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengawas area</li> <li>Departemen terkait</li> <li>Departemen HSE</li> </ol> |

In accordance with Adaro Group's MK3LH/HSE steering committee circular, incidents that result in minor LTI, serious LTI, fatality and environmental pollution must be reported to AEI's Corporate HSE Function no later than 24 hours after the incident. Initial reporting includes information on time, debrief on the incident, and identity of the victim. Reporting media can be via telephone, email, or other means of communication such as Whatsapp.

Sesuai dengan surat edaran komite pengarah MK3LH/HSE Grup Adaro, insiden yang mengakibatkan LTI ringan, LTI serius, kematian dan pencemaran lingkungan harus dilaporkan ke Fungsi Perusahaan MK3 Adaro selambat-lambatnya 24 jam setelah kecelakaan. Pelaporan awal mencakup informasi tentang waktu, insiden singkat, dan identitas korban. Media pelaporan dapat melalui telepon, email, atau sarana komunikasi lainnya seperti Whatsapp.

**Occupational Health Services GRI 403-3, 12.14.4**

Health services are health efforts are carried out with the aim of:

1. Providing assistance to the workforce in adjusting both physically and mentally, especially in adjusting work to the workforce;
2. Protecting workers against any health problems arising from work or the work environment;
3. Improving body health, mental condition, and physical ability of workers; and
4. Providing treatment and care as well as rehabilitation for workers who suffer from illness.

**Layanan Kesehatan Kerja GRI 403-3, 12.14.4**

Pelayanan kesehatan adalah upaya kesehatan yang dilakukan dengan tujuan:

1. Memberikan bantuan kepada tenaga kerja dalam menyesuaikan baik secara fisik maupun mental, terutama dalam menyesuaikan pekerjaan dengan tenaga kerja;
2. Melindungi pekerja dari masalah kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja;
3. Meningkatkan kesehatan tubuh, kondisi mental, dan kemampuan fisik pekerja; dan
4. Memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi pekerja yang menderita sakit.

Identification and elimination of hazards as well as minimization of health risks are also carried out by health facilities in the organization or in cooperation with organizations involved, for example, by implementing health surveillance, health risk assessment and fit to work programs such as:

Identifikasi dan eliminasi bahaya serta minimalisasi risiko kesehatan juga dilakukan oleh fasilitas kesehatan dalam organisasi atau bekerja sama dengan organisasi yang terlibat, misalnya dengan menerapkan pengawasan kesehatan, penilaian risiko kesehatan dan program *fit to work* seperti:

1. Promotive programs such as conducting health talks, sharing sessions, and increasing occupational health awareness.
2. Curative program with medical treatment from medical personnel to related employees and providing recommendations in handling medical emergencies.
3. Rehabilitative program is related to the return-to-work program.

1. Program promotif seperti melakukan bincang-bincang kesehatan, sesi berbagi, dan meningkatkan kesadaran kesehatan kerja.
2. Program kuratif dengan penanganan medis dari tenaga medis kepada karyawan terkait dan memberikan rekomendasi dalam penanganan keadaan darurat medis.
3. Program rehabilitasi terkait dengan program kembali bekerja.

Some of Adaro Group's subsidiaries work together with health service providers/health facilities around their operational areas. Others already have internal health facilities in the organization, which are managed by the HSE and HR functions. To ensure the quality of services provided by related health facilities, the organization conducts regular audits and inspections of health facility service providers. The inspection context includes good clinical governance (adapted to the technical guidelines for managing health problems in the workplace), medical waste management, management of employee health surveillance, and management of first aid post (FAP). In addition, periodic audits that are conducted every year also cover aspects of health care services for organizations with assessment items including the process of procuring cooperation with health facilities, management of clinical governance, medical check-ups, fit to work, general health management of employees, and implementation of the overall program of four pillars of occupational health (promotive, preventive, curative and rehabilitative).

Since 2021, the IHOH team has developed leading and lagging indicators to measure the success of IHOH activities based on the four pillars of health programs in all subsidiary companies to prevent occupational diseases (PAK) or occupational health-related events.

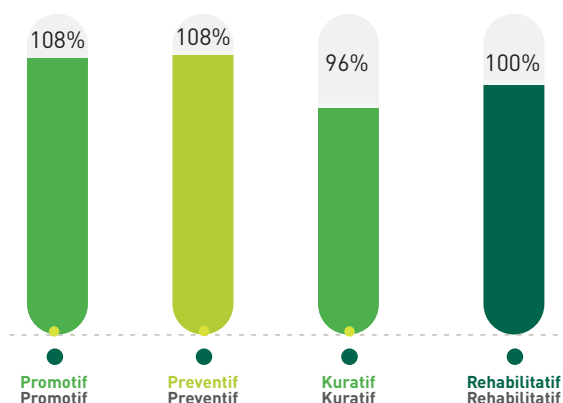
In 2022, the IHOH team will begin periodic monitoring and evaluation of the achievement of IHOH leading and lagging indicators in all subsidiaries and reporting the results every month. This step is part of the AEI's initiative to improve promotive and preventive programs so that employees are always healthy.

Beberapa anak perusahaan Grup Adaro bekerja sama dengan penyedia layanan kesehatan/fasilitas kesehatan di sekitar wilayah operasional mereka. Beberapa sudah memiliki fasilitas kesehatan internal dalam organisasi, yang dikelola oleh fungsi K3LH dan SDM. Untuk memastikan kualitas layanan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan terkait, organisasi melakukan audit dan inspeksi berkala terhadap penyedia layanan fasilitas kesehatan. Konteks pemeriksaan meliputi tata kelola klinis yang baik (d disesuaikan dengan pedoman teknis untuk mengelola masalah kesehatan di tempat kerja), pengelolaan limbah medis, pengelolaan pengawasan kesehatan karyawan, dan pengelolaan pos pertolongan pertama (FAP). Selain itu, audit berkala yang dilakukan setiap tahun juga mencakup aspek pelayanan kesehatan bagi organisasi dengan item asesmen meliputi proses pengadaan kerjasama dengan fasilitas kesehatan, manajemen tata kelola klinis, medical checkup, fit to work, manajemen kesehatan umum karyawan, dan implementasi keseluruhan program empat pilar kesehatan kerja (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif).

Sejak tahun 2021, tim IHOH telah mengembangkan indikator leading dan lagging untuk mengukur keberhasilan kegiatan IHOH berdasarkan empat pilar program kesehatan di seluruh anak perusahaan pencegahan penyakit akibat kerja (PAK) atau kejadian terkait kesehatan kerja.

Pada tahun 2022, tim IHOH akan memulai monitoring dan evaluasi berkala pencapaian IHOH dalam indikator *leading* dan *lagging* di seluruh anak perusahaan serta melaporkan hasilnya setiap bulannya. Langkah ini merupakan bagian dari inisiatif Grup AEI untuk meningkatkan program promotif dan preventif agar karyawan selalu sehat.

**IHOH LEADING INDICATORS AVERAGE PERFORMANCE**  
INDIKATOR UTAMA KINERJA IHOH RATA-RATA





### **Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety GRI 403-4, 12.14.5**

Worker participation is accommodated by holding Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) meetings. P2K3 consists of a chairman, secretary, and members (worker representatives from each department or section). The secretary of P2K3 is an occupational safety expert. Safety committee meetings are held once a month or according to the level.

Functions of the P2K3 include:

1. Collect and process data regarding OHS in the workplace;
2. Help show and explain to each worker regarding:
  - a. Various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances
  - b. Factors that can affect work efficiency and productivity
  - c. Personal protective equipment (PPE) for the workforce concerned
  - d. Correct and safe ways and attitudes in carrying out work (AZAM Culture); and
3. Assist management in:
  - a. Determine the corrective action with the best alternative
  - b. Developing a hazard control system for OHS
  - c. Evaluate the causes of accidents, occupational diseases (PAK)
  - d. Assist company leaders in formulating management policies and work guidelines in an effort to improve work safety.

The duties and responsibilities of the Chairperson include:

- a. Lead the P2K3 meeting;
- b. Determine steps and policies to achieve the implementation of P2K3 programs;
- c. Responsible for P2K3 programs and their implementation to the BOD; and
- d. Supervise and evaluate the implementation of K3 programs in the Company.

The duties and responsibilities of the Secretary include:

- a. Create meeting invitations and minutes;
- b. Manage the administration of P2K3 letters;
- c. Record data related to OHS; and
- d. Provide assistance/suggestions needed by sections for the success of OHS programs.

### **Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403-4, 12.14.5**

Partisipasi pekerja diakomodir dengan mengadakan rapat Panitia Pelaksana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 terdiri dari seorang ketua, sekretaris, dan anggota (perwakilan pekerja dari masing-masing departemen atau bagian). Sekretaris P2K3 adalah pakar keselamatan kerja. Rapat komite keselamatan diadakan sebulan sekali atau sesuai dengan levelnya.

Fungsi P2K3 meliputi:

1. Mengumpulkan dan memproses data mengenai K3 di tempat kerja;
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap pekerja mengenai:
  - a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menyebabkan gangguan K3
  - b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja
  - c. Alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kerja yang bersangkutan
  - d. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaan (AZAM Culture); dan
3. Membantu manajemen dalam:
  - a. Menentukan tindakan korektif dengan alternatif terbaik
  - b. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya untuk K3
  - c. Mengevaluasi penyebab kecelakaan, PAK
  - d. Membantu pimpinan perusahaan dalam merumuskan kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja.

Tugas dan tanggung jawab Ketua meliputi:

- a. Memimpin pertemuan P2K3
- b. Menetapkan langkah dan kebijakan untuk mencapai pelaksanaan program P2K3
- c. Bertanggung jawab atas program P2K3 dan implementasinya kepada Direksi
- d. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program K3 di Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris meliputi:

- a. Membuat undangan dan notulen rapat
- b. Mengelola administrasi surat P2K3
- c. Merekam data yang terkait dengan K3
- d. Memberikan bantuan/saran yang dibutuhkan oleh bagian-bagian untuk keberhasilan program K3.

The duties and responsibilities of members are to:

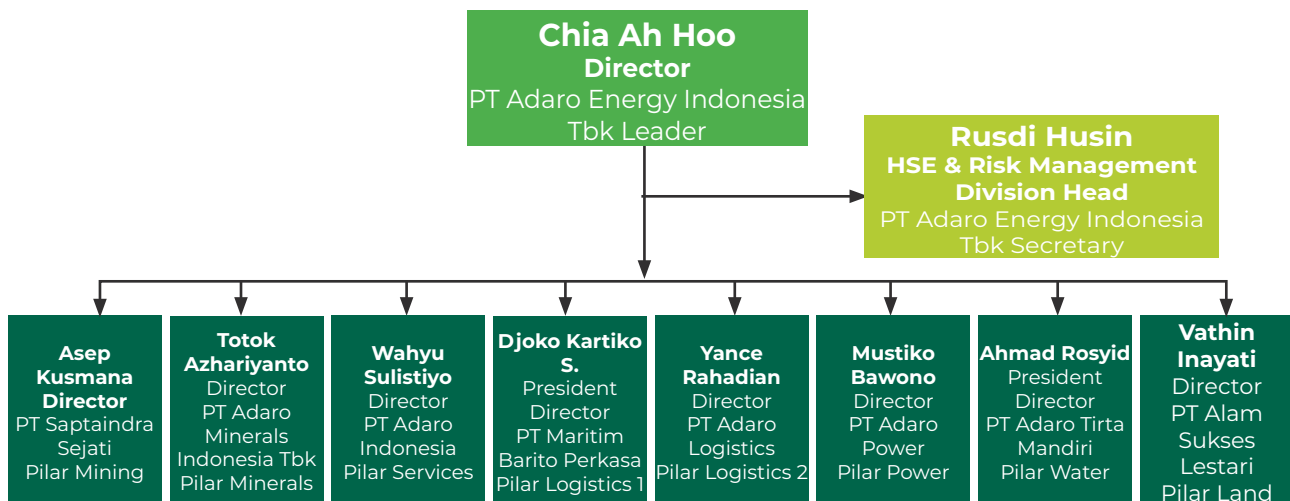
- Provide input and suggestions for the OHS program;
- Carry out the programs that have been determined in accordance with each section; and
- Report to the Chairperson on the activities that have been carried out.

At the corporate or holding level, AEI has an HSE steering committee. The secretary of this committee, which is presided by one of AEI's Directors, is the highest ranking HSE official inside the corporation or holding. Members of the committee are BoD of each business segment of AEI's business.

Tugas dan tanggung jawab anggota adalah untuk:

- Memberikan masukan dan saran untuk program K3
- Melaksanakan program-program yang telah ditentukan sesuai dengan masing-masing bagian; dan
- Melaporkan kepada Ketua atas kegiatan yang telah dilakukan.

Di tingkat korporasi atau holding, Grup Adaro memiliki Komite Pengarah K3LH. Sekretaris komite ini, yang dipimpin oleh salah satu direktur Grup Adaro, adalah pejabat K3LH dengan peringkat tertinggi di dalam korporasi atau holding. Anggota komite diambil dari Direksi untuk masing-masing pilar bisnis.



**Figure: HSE Steering Committee**  
Gambar: Komite Pengarah K3LH

The roles and responsibilities of Adaro Group's HSE steering committee are to assist the BoD of companies in the Adaro Group in the following tasks:

- Formulate Adaro Group's HSE policy that refers to the laws and legislation as well as to the best standards and practices
- Provide a guideline on the objective and management strategy of Adaro Group's HSE
- Provide consideration and approval on the standards and technical guideline of Adaro Group's HSE
- Encourage the socialization of HSE standards and technical guidelines to be implemented by all parties in the Adaro Group.

Peran dan tanggung jawab Komite Pengarah K3LH Grup Adaro adalah membantu Direksi Grup Adaro dalam tugas-tugas berikut:

- Merumuskan kebijakan K3LH Grup Adaro yang mengacu pada peraturan perundang-undangan serta standar dan praktik terbaik
- Memberikan pedoman mengenai tujuan dan strategi pengelolaan K3LH Grup Adaro
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas standar dan pedoman teknis K3LH Grup Adaro
- Mendorong sosialisasi standar K3LH dan pedoman teknis untuk dilaksanakan oleh seluruh pihak di Grup Adaro.

Every subsidiary forms and operates an HSE steering committee with a structure, role, and responsibility similar to Adaro Group's HSE steering committee. Communication and coordination between HSE steering committee of Adaro Group and the subsidiaries are conducted through the HSE and Risk Management function at corporate level.

The Adaro Group HSE steering committee was formed to carry out the following roles and responsibilities:

1. Compile Adaro Group's K3LH policies that are guided by relevant laws and regulations, standards and best practices
2. Provide guidelines on Adaro's K3LH management goals and strategies
3. Provide consideration and approval of Adaro's K3LH technical standards and guidelines
4. Encourage socialization and implementation of K3LH policies, standards and technical guidelines by all parties within AEI

**Worker Training on Occupational Health and Safety GRI 403-5, 12.14.6**

Worker training related to OHS is divided into:

1. General HSE training for all levels of workers, such as OHS induction and reinduction, basic OHS, safety behavior, fatigue management, and traffic management
2. General HSE training for supervisory level, such as developing hazard identification and risk assessment, developing JSA, developing Adaro Fatality Prevention Program (AFFP), inspection techniques, and safety leadership
3. Specific OHS training (according to position, statutory requirements, and job hazard risks), such as working near water, working with electricity, working in confined spaces, and working at higher altitude
4. Distance Learning is a provision of online learning facilities through the Adaro Learning Management System (ALMS). This program aims to ensure that K3LH personnel in each subsidiary company meet Adaro Group's minimum standards for K3LH competencies. This program consists of independent training by each participant, which will then be assessed by an assessor online. Participants who are declared to meet the passing criteria for each assessment component will receive an online certificate.

Setiap anak perusahaan membentuk dan mengoperasikan Komite Pengarah K3LH dengan struktur, peran, dan tanggung jawab yang serupa dengan Komite Pengarah K3LH Grup Adaro. Komunikasi dan koordinasi antara Komite Pengarah K3LH Grup Adaro dan anak perusahaan dilakukan melalui fungsi K3LH di tingkat korporasi.

Komite Pengarah K3LH Grup Adaro dibentuk untuk melaksanakan peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan K3LH Grup Adaro yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan, standar dan praktik terbaik yang relevan
2. Memberikan panduan tentang tujuan dan strategi manajemen K3LH Adaro
3. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas standar teknis dan pedoman K3LH Adaro
4. Mendorong sosialisasi dan implementasi kebijakan, standar dan pedoman teknis K3LH oleh semua pihak dalam organisasi Adaro.

**Pelatihan Pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403-5, 12.14.6**

Pelatihan pekerja yang terkait dengan K3 dibagi menjadi:

1. Pelatihan K3LH umum untuk semua tingkat pekerja, seperti induksi dan reinduksi K3, K3 dasar, perilaku keselamatan, manajemen kelelahan, dan manajemen lalu lintas
2. Pelatihan K3LH umum untuk tingkat pengawasan, seperti mengembangkan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, mengembangkan JSA, mengembangkan Adaro Fatality Prevention Program (AFFP), teknik inspeksi, dan kepemimpinan keselamatan
3. Pelatihan K3 khusus (sesuai dengan posisi, persyaratan hukum, dan risiko bahaya pekerjaan), seperti bekerja di dekat air, bekerja dengan listrik, bekerja di ruang terbatas, dan bekerja di ketinggian yang lebih tinggi
4. Pembelajaran Jarak Jauh merupakan penyediaan fasilitas pembelajaran daring melalui Adaro Learning Management System (ALMS). Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa personil K3LH di setiap anak perusahaan memenuhi standar minimum Grup AEI untuk kompetensi K3LH. Program ini terdiri dari pelatihan mandiri oleh masing-masing peserta, yang kemudian akan dinilai oleh asesor secara online. Peserta yang dinyatakan memenuhi kriteria kelulusan untuk setiap komponen penilaian akan mendapatkan sertifikat online.

Our distance learning program has delivered 4,154 online courses delivered throughout 2022 which consists of safety, environmental, and IHOH topics.

### Promotion of Worker Health GRI 403-6, 12.14.7

All employees in the Adaro Group have access to health facilities in accordance with their respective organizational/company policies, which is a manifestation of Adaro Group's commitment to the treatment of employees and their family members in order to support increased employee productivity.

For access to be provided, it can be done directly to the health facilities in the company's operational area or to the company's referral health facilities. For certain subsidiaries, you can also visit the nearest health facility for treatment of their health and related families. This is included in the company's outpatient and/or inpatient policies provided for employees and their family members (refer to HR policy - Worker's Health Facilities).

The health promotion program is carried out involving multiple functions, namely HSE, HR and Health Facilities and employees. Health promotion programs are carried out by:

1. **Health campaigns:** Active health campaigns or dissemination through communication media in the work area to increase worker awareness and vigilance regarding the health topics being campaigned for. Campaigns can be in the form of posters, broadcasts, quizzes, or other forms of communication media.
2. **Sharing sessions:** Sharing sessions or health talks with certain health topics to employees delivered by IHOH management personnel and/or health workers. Sharing sessions can be in the form of health moments in meetings, or health talk activities that are scheduled separately.
3. **Occupational health training:** Workers carry out occupational health training within a period of one year. The subsidiary can define this indicator as in-house implementation training or workers will take part in public training based on planning annual.
4. **Wellness program:** Sports activities carried out by a number of workers. Sports can be in the form of group gymnastics, badminton, table tennis, and others, not limited to type.

Program pembelajaran jarak jauh kami telah melahirkan 4.154 kursus online yang disampaikan sepanjang tahun 2022 yang terdiri dari topik keselamatan, lingkungan, dan IHOH.

### Promosi Kesehatan Pekerja GRI 403-6, 12.14.7

Seluruh karyawan di Grup Adaro memiliki akses ke fasilitas kesehatan sesuai dengan kebijakan organisasi/perusahaan masing-masing, yang merupakan wujud komitmen perusahaan terhadap perlakuan terhadap karyawan dan anggota keluarganya dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas karyawan.

Agar akses dapat diberikan, karyawan dapat langsung datang ke fasilitas kesehatan di wilayah operasional perusahaan atau ke fasilitas kesehatan rujukan perusahaan. Untuk anak perusahaan tertentu, karyawan juga bisa mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat untuk berobat sehat dan keluarga terkait. Ini termasuk dalam kebijakan rawat jalan dan/atau rawat inap perusahaan yang disediakan untuk karyawan dan anggota keluarga mereka (lihat kebijakan SDM - Fasilitas Kesehatan Pekerja).

Program promosi kesehatan dilakukan dengan melibatkan berbagai fungsi, yaitu K3LH, SDM dan Fasilitas Kesehatan serta karyawan. Program promosi kesehatan dilakukan dengan:

1. **Kampanye kesehatan:** Kampanye atau sosialisasi kesehatan aktif melalui media komunikasi di area kerja untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan pekerja terkait topik kesehatan yang dikampanyekan. Kampanye dapat berupa poster, siaran, kuis, atau bentuk media komunikasi lainnya.
2. **Sesi berbagi:** Sesi berbagi atau pembicaraan kesehatan dengan topik kesehatan tertentu kepada karyawan yang disampaikan oleh personel manajemen IHOH dan / atau petugas kesehatan. Sharing session bisa berupa momen kesehatan dalam rapat, atau kegiatan health talk yang dijadwalkan terpisah.
3. **Pelatihan kesehatan kerja:** Pekerja melakukan pelatihan kesehatan kerja dalam periode satu tahun. anak perusahaan dapat mendefinisikan indikator ini sebagai pelatihan implementasi in-house atau pekerja akan mengambil bagian dalam pelatihan publik berdasarkan perencanaan tahunan.
4. **Program wellness:** Kegiatan olahraga yang dilakukan oleh sejumlah pekerja. Olahraga bisa berupa senam kelompok, bulu tangkis, tenis meja, dan lain-lain, tidak terbatas pada jenisnya.

### Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships GRI 403-7, 12.14.8

Adaro Group has identified and documented external and internal OHS issues in the corporate context when developing the OHS Management System. As an effort to identify hazards and assess risks and their control measures used in all work locations, Adaro Group uses procedures for hazard identification and risk control. In dealing with emergency conditions that may occur and efforts to handle them up to post-emergency recovery efforts, the procedures for the Emergency Preparedness and Response System are referred to.

### Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System GRI 403-8, 12.14.9

In the Adaro Group, the implementation of an OHS management system is based on legal requirements and/or recognized standards/guidelines. The technical guidelines for work safety are:

1. Contractor K3LH Management Technical Guidelines;
2. Technical Guidelines for Incident Reporting and Investigation;
3. SAP Technical Guidelines (Safety Accountability Program);
4. K3 Risk Management Technical Guidelines;
5. K3 Technical Guidelines in Confined Spaces;
6. PPE Technical Guidelines (Personal Protective Equipment);
7. OHS Technical Guidelines at Altitude;
8. Technical Guidelines for Working Near Water Bodies;
9. Fire Risk Assessment Technical Guidelines; and
10. Main Risk Control Technical Guidelines.

The technical guidelines for industrial hygiene and occupational health are:

1. IHOH Technical Guidelines;
2. Health Risk Assessment Technical Guidelines;
3. IHOH Program Technical Guidelines;
4. Technical Guidelines for Management of Health Problems in the Workplace;
5. Technical Guidelines for Fitness Management for Work;
6. Technical Guidelines for Medical Emergency Management (MERP);
7. Hearing Conservation Program (HCP) Technical Guidelines;
8. Respiratory Protection Program (RPP) Technical Guidelines;
9. IHOH Performance Indicator Technical Guidelines (Leading & Lagging Indicator);

### Pencegahan dan Mitigasi Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Terkait Langsung dengan Hubungan Bisnis GRI 403-7, 12.14.8

Grup Adaro telah mengidentifikasi dan mendokumentasikan isu-isu K3 eksternal dan internal dalam konteks perusahaan ketika mengembangkan Sistem Manajemen K3. Sebagai upaya untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko serta tindakan pengendaliannya yang digunakan di seluruh lokasi kerja, Grup Adaro menggunakan prosedur untuk identifikasi bahaya dan pengendalian risiko. Dalam menghadapi kondisi darurat yang mungkin terjadi dan upaya penanganannya hingga upaya pemulihan pasca keadaan darurat, prosedur Sistem Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat menjadi acuan.

### Pekerja yang Dilindungi oleh Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403-8, 12.14.9

Di Grup Adaro, penerapan sistem manajemen K3 didasarkan pada persyaratan hukum dan/atau standar/pedoman yang diakui. Pedoman teknis keselamatan kerja adalah:

1. Pedoman Teknis Manajemen K3LH Kontraktor;
2. Pedoman Teknis untuk Pelaporan dan Investigasi Insiden;
3. Pedoman Teknis SAP (Program Akuntabilitas Keselamatan);
4. Pedoman Teknis Manajemen Risiko K3;
5. Pedoman Teknis K3 di Ruang Terbatas;
6. Pedoman Teknis APD (Alat Pelindung Diri);
7. Pedoman Teknis K3 di Ketinggian;
8. pedoman teknis untuk bekerja di dekat badan air;
9. Pedoman Teknis Penilaian Risiko Kebakaran; dan
10. Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Utama.

Pedoman teknis untuk kebersihan industri dan kesehatan kerja adalah:

1. Pedoman Teknis IHOH;
2. Pedoman Teknis Penilaian Risiko Kesehatan;
3. Pedoman Teknis Program IHOH;
4. Pedoman teknis untuk manajemen masalah kesehatan di tempat kerja;
5. Pedoman teknis untuk manajemen kebugaran untuk bekerja;
6. Pedoman Teknis Manajemen Kegawatdaruratan Medis (MERP);
7. Pedoman Teknis Program Konservasi Pendengaran (HCP);
8. Pedoman Teknis Program Perlindungan Pernafasan (RPP);
9. Pedoman Teknis Indikator Kinerja IHOH (Leading & Lagging Indicator);

- 10. Food Safety Management Plan Technical Guidelines; and
- 11. Technical Guidelines for Working Environment Risk Management.

The technical guidelines for K3LH competency are:

- 1. Adaro Group K3LH Personnel Competency Technical Guidelines

All our employees and workers who are not employees but whose work and/or workplace is controlled by Adaro Group are covered by an OHS management system as listed below:

- 10. Pedoman Teknis Rencana Manajemen Keamanan Pangan; dan
- 11. Pedoman Teknis Manajemen Risiko Lingkungan Kerja.

Petunjuk teknis kompetensi K3LH adalah:

- 1. Pedoman Teknis Kompetensi Personil K3LH Grup Adaro

Semua karyawan dan pekerja kami yang bukan karyawan tetapi pekerjaan dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh Grup Adaro dilindungi oleh sistem manajemen K3 sebagaimana tercantum di bawah ini:

**Table: Our employees and workers who are not employees but whose work and/or workplace is controlled by the Company are covered by an OHS management system**

**Tabel: Karyawan dan pekerja kami yang bukan karyawan tetapi pekerjaan dan/atau tempat kerjanya di bawah pengelolaan Perusahaan dan dilindungi oleh sistem manajemen K3**

|   | 2020 | 2021 | 2022        |
|---|------|------|-------------|
| The percentage of all employees and workers who are not employees but whose work and/or workplace is controlled by the organization, who are covered by such a system<br>Persentase semua karyawan dan pekerja yang bukan karyawan tetapi yang pekerjaan dan/ atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi, yang dicakup oleh sistem seperti itu   | 100% | 100% | <b>100%</b> |
| The percentage of all employees and workers who are not employees but whose work and/or workplace is controlled by the organization, who are covered by such a system that has been internally audited<br>Persentase semua karyawan dan pekerja yang bukan karyawan tetapi yang pekerjaan dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi, yang dicakup oleh sistem yang telah diaudit secara internal  | 100% | 100% | <b>100%</b> |
| The percentage of all employees and workers who are not employees but whose work and/or workplace is controlled by the organization, who are covered by such a system that has been audited or certified by an external party<br>Persentase semua karyawan dan pekerja yang bukan karyawan tetapi yang pekerjaan dan / atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi, yang dicakup oleh sistem yang telah diaudit atau disertifikasi oleh pihak eksternal | 100% | 100% | <b>100%</b> |

**Work-related Injuries GRI 403-9, 12.14.10**

Types of work-related injuries in Adaro Group are explained in the table below. In 2022, there were no fatalities as a result of work-related injuries. Lost days are based on scheduled workdays. The 'lost days' count begins the day after the accident.

**Cedera Terkait Pekerjaan GRI 403-9, 12.14.10**

Jenis cedera terkait pekerjaan di Grup Adaro dijelaskan dalam tabel di bawah ini. Pada tahun 2022, tidak ada korban jiwa akibat kecelakaan kerja. Hari yang hilang didasarkan pada hari kerja yang dijadwalkan. Hitungan 'hari yang hilang' dimulai sehari setelah kecelakaan.

**Table: Types of work-related injuries**  
Tabel: Klasifikasi Insiden

| Accident Classification<br>Insiden  | Description<br>Deskripsi   |
|-------------------------------------|--|
| Fatality                            | An occurrence of death<br>Kejadian kematian  |
| Major Injury<br>Cedera berat        | Injury that causes the victim to be unable to return to work in the original position and at the next work schedule for >21 days. The classification of serious injuries also includes bodily disabilities.<br>Cedera yang mengakibatkan korban tidak dapat kembali bekerja pada posisi semula dan pada jadwal kerja selanjutnya selama >21 hari. Klasifikasi cedera berat mencakup juga kecacatan pada tubuh.   |
| Lost Time Injury (LTI)              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Injury that causes the victim to be absent from work at the next work schedule for ≤ 21 days.<br/>Cedera yang mengakibatkan korban tidak masuk kerja pada jadwal kerja selanjutnya dalam kurun waktu selama ≤ 21 hari.</li> <li>Injuries that result in the victim being able to come to work but unable to return to work in the original position on the next work schedule within a period of ≤ 21 days.<br/>Cedera yang mengakibatkan korban dapat masuk kerja tetapi tidak dapat kembali bekerja pada posisi semula pada jadwal kerja selanjutnya dalam kurun waktu selama ≤ 21 hari.</li> </ul> |
| Minor Injuries                      | <p>First Aid Injury (FAI)<br/>Semua cedera ringan yang memerlukan penanganan pertolongan pertama dasar menggunakan kotak P3K.</p> <p>Medical Treatment Injury (MTI)<br/>Management and care of victims to overcome accidents or illnesses. MTI is also a more serious case of FAI and requires medical personnel with special expertise to treat it.<br/>Manajemen dan perawatan korban untuk menanggulangi kecelakaan atau penyakit. MTI juga termasuk kasus yang lebih serius dari FAI dan memerlukan petugas medis dengan keahlian khusus untuk mengobatinya.</p>   |
| Property Damage                     | The number of incidents that resulted in property or asset damage.<br>Recovery Cost: Total costs incurred to repair / replace damaged property due to an accident.<br>Jumlah kejadian insiden yang mengakibatkan kerusakan properti atau aset.<br>Biaya perbaikan: Total biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki / mengganti properti yang rusak akibat kejadian kecelakaan.  |
| Near Miss                           | Events that have the potential to cause injury to workers, damage to assets or the continuity of operations.<br>Kejadian yang berpotensi menimbulkan cedera pada pekerja, kerusakan aset atau keberlangsungan proses operasi.  |
| High Potential Risk Incident (HPRI) | A potentially fatal event. HPRI determination is decided by the highest person in charge of the work area with advice and input from the relevant HSE Department<br>Kejadian yang berpotensi fatality. Penetapan HPRI diputuskan oleh Penanggung Jawab tertinggi area kerja tersebut dengan saran dan masukan dari Departemen HSE terkait.   |

Work-related hazards that pose a risk of high-consequence injury have been determined by ensuring that all occupational hazards are carried out risk identification by using Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC). Risks with consequences that can cause serious injury and fatality are then proceeded to preventive analysis tests using the bowtie risk analysis method and controlled through the critical control assessment (CCA) process. Work-related hazards have caused or contributed to high-consequence injuries during the reporting period was working at height. Actions taken or underway to eliminate these hazards and minimize risks using the hierarchy of controls are controls that are carried out, namely elimination, substitution, engineering controls, administrative controls,

Bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan risiko cedera konsekuensi tinggi telah ditentukan dengan memastikan bahwa semua bahaya pekerjaan dilakukan identifikasi risiko dengan menggunakan *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)*. Risiko dengan konsekuensi yang dapat menyebabkan cedera serius dan fatalitas kemudian dilanjutkan ke uji analisis preventif dengan menggunakan metode analisis risiko bowtie dan dikendalikan melalui proses *critical control assessment (CCA)*. Bahaya terkait pekerjaan telah menyebabkan atau berkontribusi pada cedera konsekuensi tinggi selama periode pelaporan bekerja di ketinggian. Tindakan yang diambil atau sedang dilakukan untuk menghilangkan bahaya tersebut dan meminimalkan risiko dengan menggunakan hirarki

and personal protective equipment. The following controls have been carried out:

- 1. Elimination:** Eliminate sources of hazard in the workplace.

**Initiatives:** Currently cannot be performed because the activity continues.

- 2. Substitution:** Replacing the hazard source in the workplace with a lower risk process or equipment.

**Initiatives:** Currently cannot be performed because the activity continues.

- 3. Engineering:** Perform design engineering to minimize hazard in the workplace

**Initiatives:** Installing a lifeline around the docking barge's deck and creating engineering-related facilities for accessing the embankment up and down. Separation of lanes between facility vehicles and heavy equipment in the mine, use of artificial intelligence that is monitored 24 hours, modification of unit cabin protection, and facility vehicle air bags.

- 4. Administration:** Reducing hazard by organizing activities in the workplace.

**Initiatives:** Evaluating the risk analysis of working at height and special permits to work at height, use of Job Safety Analysis (JSA) reviewing procedures for permits to enter the site to ensure the adequacy of the completeness of labor administration requirements and understanding of work safety regulations, ensuring workers are in fit to work condition by carrying out health checks before work, setting work shifts, and hazard; identification and risk assessment training. Vehicles / heavy equipment are only driven by competent people and have SIMPER from KTT, maintenance of vehicles / heavy equipment is scheduled and carried out in accordance with OEM / factory standards, carrying out fit for work checks (medical checkup, fatigue check, and drug inspection), spotter available for high-risk activities (blind spots, dumping in water, intersections, road maintenance).

- 5. Personal Protective Equipment (PPE):** Reducing hazard by using Personal Protective Equipment.

**Initiatives:** Wearing safety shoes, seat belt and other equipment while working.

pengendalian adalah pengendalian yang dilakukan, yaitu eliminasi, substitusi, pengendalian teknik, pengendalian administratif, dan alat pelindung diri. Penjelasan atas setiap pengendalian adalah sebagai berikut:

- 1. Eliminasi:** Mengeliminasi sumber bahaya di tempat kerja.

**Inisiatif:** Saat ini tidak dapat dilakukan karena aktivitas berlanjut.

- 2. Substitusi:** Mengganti sumber bahaya di tempat kerja dengan proses atau peralatan yang memiliki risiko lebih rendah.

**Inisiatif:** Saat ini tidak dapat dilakukan karena aktivitas berlanjut.

- 3. Engineering:** Melakukan rekayasa desain untuk meminimalisir bahaya di tempat kerja.

**Inisiatif:** Memasang lifeline yang mengelilingi dek tongkang yang akan docking, membuat rekayasa terkait fasilitas untuk akses naik turun tanggul. Pemisahan jalur antara kendaraan fasilitas dan alat berat di tambang, penggunaan kecerdasan buatan yang dipantau 24 jam, modifikasi perlindungan kabin unit, dan kantong udara kendaraan fasilitas.

- 4. Administrasi:** Mengurangi bahaya dengan mengatur aktivitas di tempat kerja.

**Inisiatif:** Mengevaluasi analisis risiko bekerja di ketinggian dan izin khusus untuk bekerja di ketinggian, meninjau prosedur Job Safety Analysis (JSA) sebagai izin masuk lokasi untuk memastikan kecukupan kelengkapan persyaratan administrasi ketenagakerjaan dan pemahaman peraturan keselamatan kerja, memastikan pekerja dalam kondisi fit untuk bekerja dengan melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja, pengaturan shift kerja, dan bahaya; pelatihan identifikasi dan penilaian risiko. Kendaraan/alat berat hanya dikemudikan oleh orang yang berkompeten dan memiliki SIMPER dari KTT, perawatan kendaraan/alat berat terjadwal dan dilakukan sesuai standar OEM/pabrik, melakukan pemeriksaan fit for work (pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan keletihan, dan inspeksi obat-obatan), spotter tersedia untuk kegiatan berisiko tinggi (blind spot, pembuangan di air, persimpangan, pemeliharaan jalan).

- 5. Alat Pelindung Diri (APD):** Mengurangi bahaya dengan penggunaan APD

**Inisiatif:** Penggunaan sepatu safety, sabuk pengaman dan peralatan lain saat bekerja.





**Table: Work-related injuries**  
Tabel: Cedera Terkait Pekerjaan

|  | 2020                  |                   |                               |                   |                     |                   | 2021                  |                   |
|--|-----------------------|-------------------|-------------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
|  | Employees<br>Karyawan |                   | Other workers<br>Pekerja lain |                   | Total               |                   | Employees<br>Karyawan |                   |
|  | Female<br>Perempuan   | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan           | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan   | Male<br>Laki-laki |
| Number of fatalities as a result of work-related injury<br>Jumlah kematian akibat cedera terkait pekerjaan   | 0                     | 0                 | 0                             | 0                 | 0                   | 0                 | 0                     | 3                 |
| Number of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities)<br>Jumlah cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk kematian) | 0                     | 1                 | 0                             | 0                 | 0                   | 0                 | 1                     | 0                 |
| Number of recordable work-related injuries<br>Jumlah cedera terkait pekerjaan yang dapat dicatat   |                       |                   | 7                             |                   | 7                   |                   | 12                    |                   |
| Number of hours worked<br>Jumlah jam kerja   |                       |                   | 108,475,719                   |                   |                     |                   | 102,986,988           |                   |
| Number of occupational diseases<br>Jumlah penyakit akibat kerja  | 0                     | 0                 | 0                             | 0                 | 0                   | 0                 | 0                     | 0                 |
| Number of dangerous occurrences / near misses<br>Jumlah kejadian berbahaya / nyaris celaka   |                       |                   | 83                            |                   | 83                  |                   | 120                   |                   |
| Number of lost days<br>Jumlah hari yang hilang   |                       |                   | 376                           |                   | 376                 |                   | 18,211                |                   |

### Work-related Ill Health **GRI 403-10, 12.14.11**

In 2022, there were no fatalities as a result of work-related ill health, neither were there cases of recordable work-related ill health. Lost days are calculated based on scheduled workdays and the count begins the day after the accident.

Determination of the hazards that cause illness/illness in employees starts from the fit to work selection stage before employees start working in the organization. In operational activities, this identification is included in the health risk assessment stage or hazard identification and occupational health risk assessment. From the results of the assessment, occupational health hazards and risks are determined which are considered to have a significant impact on the health of employees, not only for illnesses/illnesses but also for work-related illnesses. After, the existing controls are determined as well as the additional controls needed to reduce the level of health hazards (and risks) in the workplace to ensure that the health status of employees is maintained or improved.

### Penyakit Akibat Pekerjaan **GRI 403-10, 12.14.11**

Pada tahun 2022, tidak ada korban jiwa akibat penyakit akibat pekerjaan. Hari yang hilang dihitung berdasarkan hari kerja yang dijadwalkan dan penghitungan dimulai sehari setelah kecelakaan.

Penentuan bahaya yang menyebabkan penyakit pada karyawan dimulai dari tahap seleksi fit to work sebelum karyawan mulai bekerja di organisasi. Dalam kegiatan operasional, identifikasi ini termasuk dalam tahap penilaian risiko kesehatan atau hazard identification dan occupational health risk assessment. Dari hasil penilaian tersebut, ditentukan bahaya dan risiko kesehatan kerja yang dianggap berdampak signifikan terhadap kesehatan karyawan, tidak hanya untuk penyakit/penyakit tetapi juga untuk penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan. Setelah itu, kontrol yang ada ditentukan serta kontrol tambahan yang diperlukan untuk mengurangi tingkat bahaya kesehatan (dan risiko) di tempat kerja untuk memastikan bahwa status kesehatan karyawan dipertahankan atau ditingkatkan.

| 2021                          |                   |                     |                   |                     | 2022                  |                     |                               |                     |                   |  |
|-------------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|-------------------------------|---------------------|-------------------|--|
| Other workers<br>Pekerja lain |                   | Total               |                   |                     | Employees<br>Karyawan |                     | Other workers<br>Pekerja lain |                     | Total             |  |
| Female<br>Perempuan           | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki     | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki             | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki |  |
| 0                             | 0                 | 0                   | 3                 | 0                   | 0                     | 0                   | 1                             | 0                   | 1                 |  |
| 0                             | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 0                     | 0                   | 0                             | 0                   | 0                 |  |
|                               |                   |                     | 12                |                     |                       |                     | 14                            |                     | 14                |  |
|                               |                   |                     | 102,986,988       |                     |                       |                     | 113,577,819                   |                     |                   |  |
| 0                             | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 0                     | 0                   | 0                             | 0                   | 0                 |  |
|                               |                   |                     | 120               |                     |                       |                     | 128                           |                     | 128               |  |
|                               |                   |                     | 18,211            |                     |                       |                     | 6,524                         |                     | 6,524             |  |

There were no work-related hazards that caused or contributed to cases of ill health during the reporting period. Work-related hazards that have a health impact on workers are categorized as Occupational Diseases (PAK). During the reporting period, there were no incidents of PAK.

In order to eliminate work-related hazards and minimize risks, Adaro Group uses the hierarchy of controls such as:

1. Mapping the potential for hypertension from MCU data;
2. Follow up on high-risk employees;
3. Conducting campaigns regarding high-risk diseases;
4. Make regular employee health monitoring programs (post-leave, monthly and sudden fatigue);

Bahaya terkait pekerjaan yang berdampak kesehatan pada pekerja dikategorikan sebagai Penyakit Akibat Kerja (PAK). Tidak ada bahaya terkait pekerjaan yang menyebabkan atau berkontribusi pada kasus kesehatan yang buruk selama periode pelaporan.

Untuk menghilangkan bahaya yang berhubungan dengan pekerjaan dan meminimalkan risiko, Grup Adaro menggunakan hierarki kontrol seperti:

1. Pemetaan potensi hipertensi dari data medical checkup
2. Menindaklanjuti karyawan berisiko tinggi
3. Melakukan kampanye mengenai penyakit berisiko tinggi
4. Membuat program pemantauan kesehatan karyawan secara teratur (pasca cuti, bulanan dan kelelahan mendadak)

5. Review and revise health HRA / IBPR for additional chronic disease control programs; and
6. Conduct outreach to all employees regarding the information flow of treatment and examinations carried out outside the company as well as references to fit to work and return to work referring to the results of the examination/treatment.

The data have been compiled by referring to the following regulations and standards:

1. Regulation of the Minister of Manpower Number Per.03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Investigating Accidents
2. Decree of the Director General for the Development of Industrial Relations and Labor Inspection Number KEP.84/BW/1998 concerning How to Fill in the Accident Report and Statistical Analysis Forms
3. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining
4. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No 1827 K / 30 / MEM / 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles
5. International Council on Mining and Metal (ICMM) – Overview of Leading Indicators for Occupational Health and Safety in Mining”

5. Meninjau dan merevisi HRA / IBPR kesehatan untuk program pengendalian penyakit kronis tambahan
6. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai arus informasi perlakuan dan pemeriksaan yang dilakukan di luar perusahaan serta acuan fit to work dan kembali bekerja mengacu pada hasil pemeriksaan/perawatan.

Data telah disusun dengan mengacu pada peraturan dan standar sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Penyidikan Kecelakaan
2. Keputusan Direktur Jenderal Bina Hubungan Industrial dan Pengawasan Tenaga Kerja Nomor KEP.84/BW/1998 tentang Cara Pengisian Laporan Kecelakaan dan Formulir Analisis Statistik
3. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara
4. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik
5. International Council on Mining and Metal (ICMM) – Tinjauan Umum Indikator Utama untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Pertambangan”

## 11B.2 – OUR 2022 PERFORMANCE

The number of fatalities as a result of work-related injury in 2022 has been decreased by 67% from the previous year. The below table shows the rate of work-related injuries in 2022. Rates have been calculated based on 1,000,000 hours worked. The data have been compiled using the following standards, methodologies, and assumptions:

- ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System
- International Safety Marine Code
- Adaro's occupational safety and health management system
- Adaro's Technical guidelines for occupational safety and health risk management
- Adaro's Technical Guidelines for Contractor K3LH Management
- Adaro's Technical Guidelines for Incident Reporting and Investigation
- Adaro's Safety Accountability Program Technical Guidelines
- Adaro's OHS Technical Guidelines in Confined Spaces
- Adaro's Technical Guidelines for Personal Protective Equipment
- Adaro's OHS Technical Guidelines at Altitude
- Adaro's Technical Guidelines for Working Near Water Bodies
- Adaro's Technical Guidelines for Fire Risk Assessment
- Adaro's Main Risk Control Technical Guidelines
- Adaro's Technical Guidelines for Emergency Preparedness and Response

## 11B.2 – KINERJA 2022 KAMI

Jumlah kematian akibat cedera terkait pekerjaan pada tahun 2022 telah menurun sebesar 67% dari tahun sebelumnya. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat cedera terkait pekerjaan pada tahun 2022. Tarif telah dihitung berdasarkan 1.000.000 jam kerja. Data telah disusun menggunakan standar, metodologi, dan asumsi berikut:

- ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Kode Kelautan Keselamatan Internasional
- Adaro Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Adaro
- Adaro Pedoman teknis manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja
- Adaro Petunjuk Teknis Pengelolaan K3LH Kontraktor
- Adaro Pedoman Teknis Pelaporan dan Investigasi Insiden
- Adaro Pedoman Teknis Program Akuntabilitas Keselamatan
- Adaro Pedoman Teknis K3 di Ruang Terbatas
- Adaro Pedoman Teknis Alat Pelindung Diri
- Adaro Pedoman Teknis K3 di Ketinggian
- Adaro Pedoman Teknis untuk Bekerja Dekat Badan Air
- Adaro Pedoman Teknis Penilaian Risiko Kebakaran
- Adaro Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Utama
- Adaro Pedoman Teknis Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

**Table: Rate of work-related injury**  
Tabel: Tingkat cedera terkait pekerjaan

| Rate of work-related injury<br>Tingkat cedera terkait pekerjaan   |      |
|---|------|
| Rate of fatalities as a result of work-related injury<br>Tingkat kematian akibat cedera terkait pekerjaan   | 0.01 |
| Rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities)<br>Tingkat cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk kematian) | 0    |
| Rate of recordable work-related injuries<br>Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat dicatat   | 0.12 |

The Adaro Group has achieved several certifications related to OHS as mentioned in the beginning of the report.

Grup Adaro telah memperoleh beberapa sertifikasi terkait K3 seperti yang disebutkan di awal laporan.

### 11B.3 – OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY INITIATIVES AND PROGRAMS

#### General

1. The Occupational Health & Safety (OHS) Policy applied throughout Adaro Group
2. The development and implementation of OHSMS to ensure a safe, healthy, efficient, and productive workplace
3. AI and SIS have applied OHSMS and certified with ISO 45001:2018, amongst other certification in management systems
4. Strengthening AZAM (Adaro Zero Accident Mindset)
5. Safety culture survey

To get an overview of employees' understanding of the implementation of work safety and to improve a safety culture based on the Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), Adaro Group conducts a survey to measure the safety culture of each subsidiary every three years to determine appropriate corrective actions. The results are as follows:

1. Adaro Indonesia: proactive level
2. Balangan Coal Companies: level calculative
3. Makmur Sejahtera Wisesa: calculative levels
4. Adaro Persada Mandiri: calculative levels
5. Indonesia Multipurpose Terminal: level reactive

### 11B.3 – INISIATIF DAN PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

#### Umum

1. Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Kerja (Occupational Health & Safety – K3) diterapkan di seluruh Grup Adaro
2. Pengembangan dan implementasi K3MS untuk memastikan tempat kerja yang aman, sehat, efisien, dan produktif
3. AI dan SIS telah menerapkan K3MS dan disertifikasi dengan ISO 45001: 2018, di antara sertifikasi lain dalam sistem manajemen
4. Memperkuat AZAM (Adaro Zero Accident Mindset)
5. Survei budaya keselamatan

Untuk mendapatkan gambaran pemahaman karyawan tentang penerapan keselamatan kerja dan untuk meningkatkan budaya keselamatan berdasarkan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), Grup Adaro melakukan survei untuk mengukur budaya keselamatan setiap anak perusahaan setiap tiga tahun sekali untuk menentukan tindakan perbaikan yang tepat. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Adaro Indonesia: tingkat proaktif
2. Balangan Coal Companies: tingkat kalkulatif
3. Makmur Sejahtera Wisesa: tingkat kalkulatif
4. Adaro Persada Mandiri: tingkat kalkulatif
5. Terminal Multipurpose Indonesia: tingkat reaktif

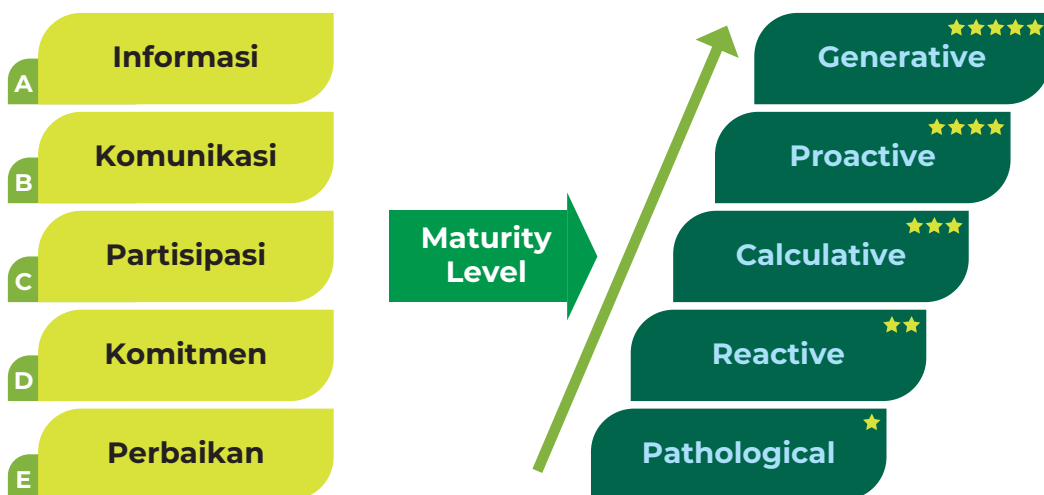
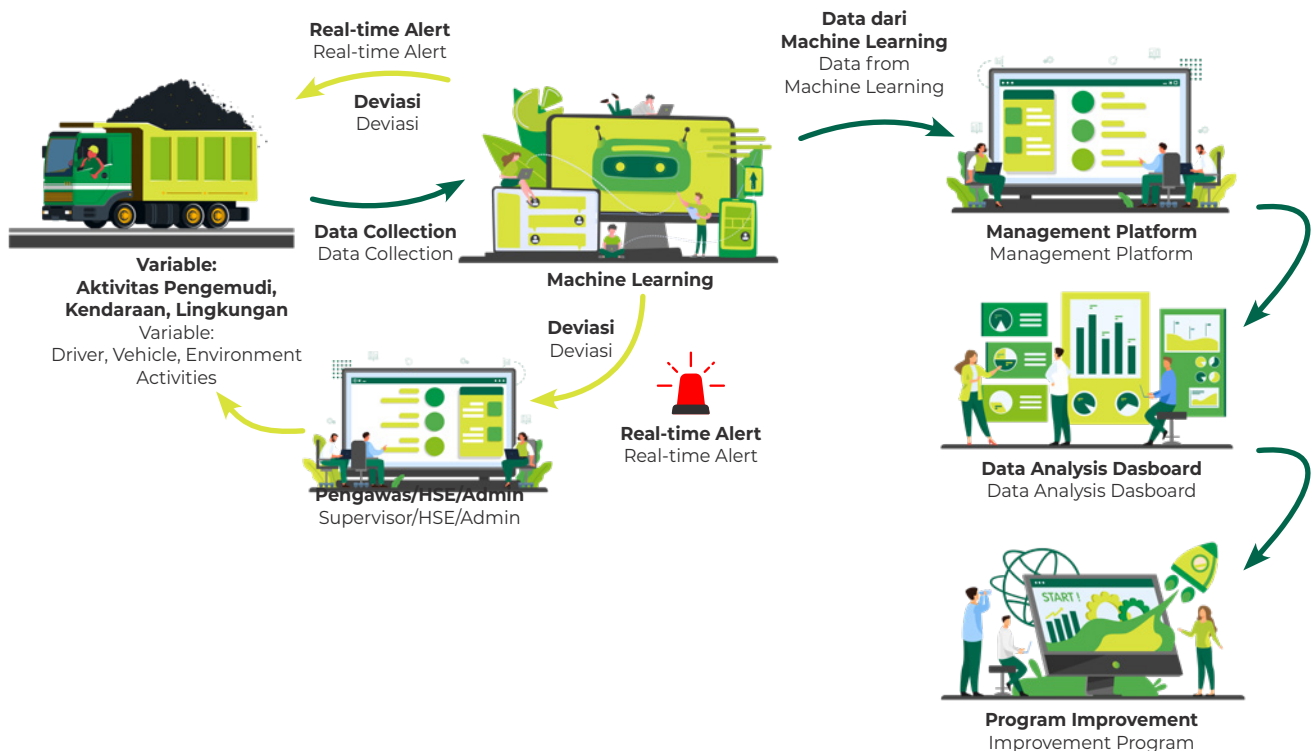


Figure: Levels of AZAM-Based Work Safety Culture  
Gambar: Tingkat Budaya Keselamatan Kerja Berbasis AZAM

- Regularly conduct emergency responds drill to ensure the readiness of emergency respond plan (ERP)
- Conduct safety oversight program through audit and inspection
- Adopt artificial intelligent in mobile equipment operation
- Secara teratur melakukan latihan tanggap darurat untuk memastikan kesiapan rencana tanggap darurat (ERP)
- Melakukan program pengawasan keselamatan melalui audit dan inspeksi
- Mengadopsi kecerdasan buatan dalam pengoperasian peralatan bergerak

Artificial intelligence technology (artificial intelligence) can be a solution to reduce the number of accidents in the operation of mobile equipment. In 2022, SIS Adaro Indonesia Mining Site Operation (ADMO) will begin conducting experiments by installing an Advance Driving Monitoring System (ADAS) cameras and a Driver Monitoring System (DMS) connected to machine learning devices that continuously analyze and report in real time any deviations from the operating conditions of moving vehicles, for example, deviation from safe distance, maximum speed limit, and driver eligibility (fatigue, unsafe behavior such as using a cell phone, smoking, and not wearing a seatbelt while driving).

Teknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence) dapat menjadi solusi untuk mengurangi angka kecelakaan dalam pengoperasian kendaraan bergerak. Pada tahun 2022, situs SIS Adaro Indonesia Mining Site Operation (ADMO) akan mulai melakukan eksperimen dengan memasang kamera Advance Driving Monitoring System (ADAS) dan Driver Monitoring System (DMS) yang terhubung ke perangkat pembelajaran mesin yang terus menganalisis dan melaporkan secara real time setiap penyimpangan dari kondisi pengoperasian kendaraan yang bergerak, misalnya, penyimpangan dari jarak aman, batas kecepatan maksimum, dan kelayakan pengemudi (kelelahan, perilaku tidak aman seperti menggunakan ponsel, merokok, dan tidak mengenakan sabuk pengaman saat mengemudi).



**Figure: Advance Driving Monitoring System (ADAS) Mechanism**  
Gambar: Mekanisme Advance Driving Monitoring System (ADAS)





**Fire Risk Assessment by using Dows Fire and Explosion Index**

Fire hazards are also a major safety risks, as they have the potential to stop the production process for a considerable period of time. For fire prevention, in 2020, Adaro Group issued technical guidelines related to fire hazard assessment according to NFPA 551 and PAS 79 standards. These technical guidelines are continued with a fire risk assessment of fuel tanks at Adaro Indonesia in 2021. In 2022, the Adaro Group will continue FRA for the fuel terminal and main fuel tank at IBT using the Dows-Fire Explosion Index.

**Penilaian Risiko Kebakaran dengan menggunakan Dows Fire and Explosion Index**

Bahaya kebakaran juga merupakan risiko keamanan utama, karena berpotensi menghentikan proses produksi untuk jangka waktu yang cukup lama. Untuk pencegahan kebakaran, pada tahun 2020, AEI mengeluarkan pedoman teknis terkait penilaian bahaya kebakaran sesuai standar NFPA 551 dan PAS 79. Pedoman teknis ini dilanjutkan dengan penilaian risiko kebakaran tangki bahan bakar di Adaro Indonesia pada tahun 2021. Pada tahun 2022, Grup Adaro akan melanjutkan FRA untuk terminal bahan bakar dan tangki bahan bakar utama di IBT menggunakan Indeks Ledakan Dows-Fire.

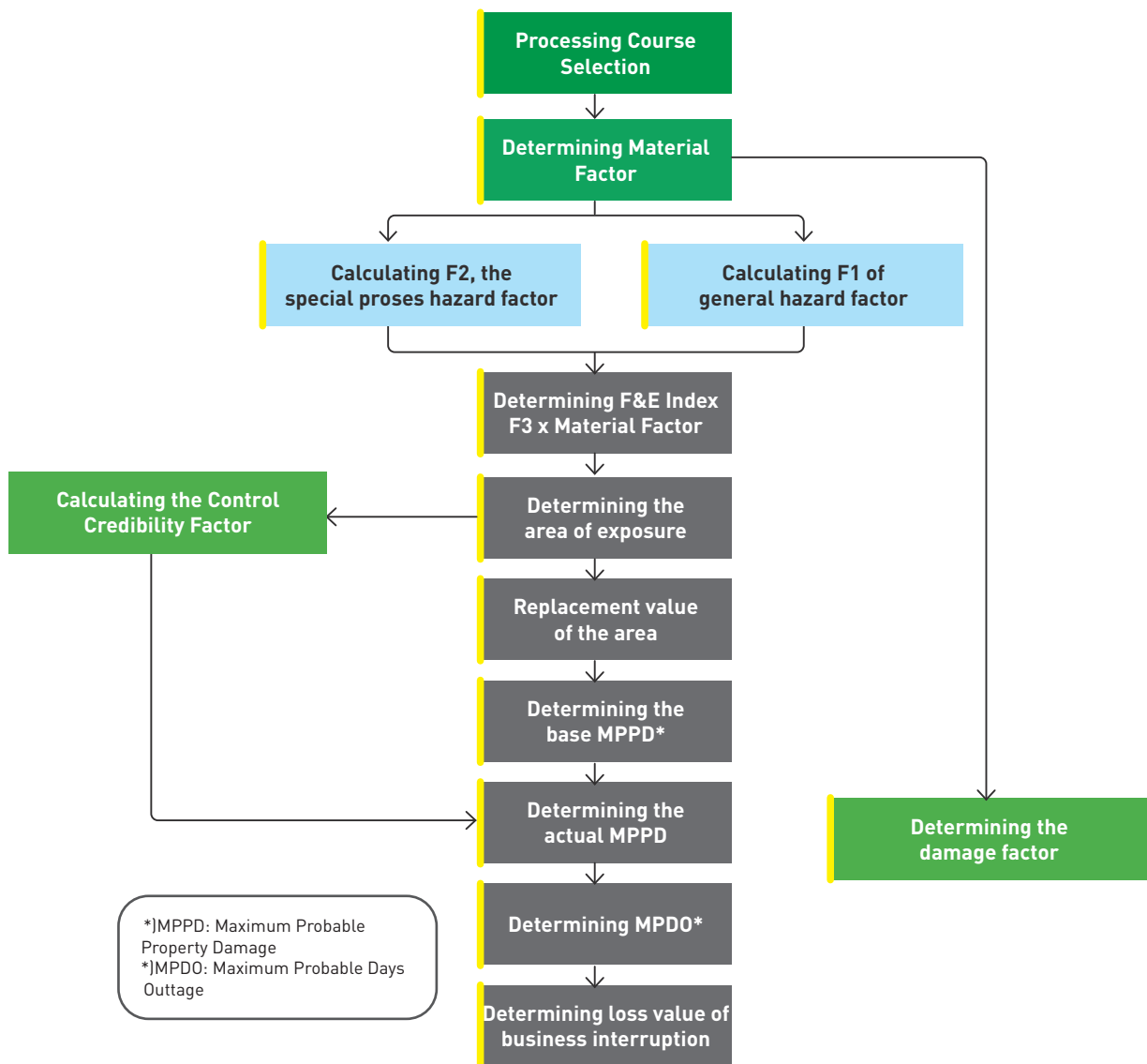


Figure: Dows-Fire Explosion Index Chart

Gambar: Grafik Indeks Ledakan Dows-Fire

## Health

1. Development of occupational health systems to ensure the wellness and health status of the Adaro Group employees
2. Set up lagging and leading key performance indicator of industrial hygiene and occupational health to comply against local regulation and conformance to international standard
3. Risk-based approach in managing occupational health risks through an occupational health risk assessment and an industrial hygiene and occupational health program, emphasized on preventive and promotion health program
4. Focus on managing occupational health risk e.g., chemical and physical agents' exposure from working environment, mechanical vibration exposure and ergonomic factor
5. Provide business units with guidelines and technical support e.g., conducting a quantitative health risk assessment, food safety management plan and inspection, coal-dust exposure management plan at Adaro Indonesia CPBL and Adaro Logistic Taboneo Operation, haze mitigation plan, and implementing the Respiratory Protection Program and Hearing Conservation Program
6. Evaluation of fit to work based on current medical-check criteria in the Adaro Group
7. Monitoring of Food Safety Management Plan implementation
8. Reviewing the implementation of Hearing Conservation Program
9. Reviewing the implementation of Respiratory Protection Program

## Kesehatan

1. Pengembangan sistem kesehatan kerja untuk memastikan status kesehatan dan kesehatan karyawan Grup Adaro
2. Menetapkan indikator kinerja utama yang tertinggal dan terdepan dari kebersihan industri dan kesehatan kerja untuk mematuhi peraturan lokal dan kesesuaian dengan standar internasional
3. Pendekatan berbasis risiko dalam mengelola risiko kesehatan kerja melalui penilaian risiko kesehatan kerja dan program higiene industri dan kesehatan kerja, ditekankan pada program kesehatan preventif dan promosi
4. Fokus pada pengelolaan risiko kesehatan kerja misalnya, paparan bahan kimia dan fisik dari lingkungan kerja, paparan getaran mekanis dan faktor ergonomis
5. Menyediakan unit bisnis dengan pedoman dan dukungan teknis misalnya, melakukan penilaian risiko kesehatan kuantitatif, rencana manajemen keamanan pangan dan inspeksi, rencana manajemen paparan debu batubara di CPBL Adaro Indonesia dan Operasi Taboneo Adaro Logistic, rencana mitigasi kabut asap, dan melaksanakan Program Perlindungan Pernapasan dan Program Konservasi Pendengaran
6. Evaluasi fit to work berdasarkan kriteria pemeriksaan kesehatan saat ini di Grup Adaro
7. Pemantauan implementasi Rencana Manajemen Keamanan Pangan
8. Meninjau pelaksanaan Program Pemeliharaan Pendengaran
9. Meninjau pelaksanaan Program Perlindungan Pernapasan

# 11C – HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT AND MANAGEMENT

## 11C – PENGEMBANGAN DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA



### 11C.1 – MANAGEMENT APPROACH TO HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT AND MANAGEMENT OJK F.18,

F.19, F.21, GRI 408-1C, 409-1B, 12.16.2, 12.17.2

Human resource excellence is a part of our strategy to enhance Adaro Group's competitive advantage. Adaro Group's respect for diversity is shown by providing equal opportunities for every individual regardless of their sex, age, race, gender, and disability to continue to develop. Diversity is an important element in human resources as AEI believes that each employee has unique potential that can be combined to become a maximum driving force for Adaro Group. Adaro Group is committed to recruiting, developing and retaining people who are professional and with integrity. Adaro Group also opens career paths based on the best performance of employees according to the Meritocracy principle in Adaro Values. With a corporate culture based on the values of "IMORE", we continue to prepare high-quality future leaders, namely those who have outstanding competencies in their respective fields accompanied by good professional and ethical character.

In accordance with AEI's regulation, Adaro Group does not employ child labor and forced labor. AEI ensures that there is no child labor and forced labor since there is no available work that can be performed by a child within Adaro Group. AEI regulations align with the Indonesian government regulation, among others Law No. 13 year 2003 (as amended/superseded from time to time).

Adaro Group strives to provide a safe and decent work environment for all workers by offering safe, clean and convenient work facilities, including toilets, dining rooms, nursing rooms, early detection devices and firefighting facilities, places of worship, and places of parking.

### 11C.1 – PENDEKATAN MANAJEMEN UNTUK PENGEMBANGAN DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA OJK F.18, F.19,

F.21, GRI 408-1C, 409-1B, 12.16.2, 12.17.2

Keunggulan sumber daya manusia merupakan bagian dari strategi kami untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Grup Adaro. Rasa hormat Grup Adaro terhadap keberagaman ditunjukkan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu tanpa memandang jenis kelamin, usia, ras, jenis kelamin, dan disabilitas untuk terus berkembang. Keberagaman merupakan elemen penting dalam sumber daya manusia karena AEI percaya bahwa setiap karyawan memiliki potensi unik yang dapat digabungkan untuk menjadi kekuatan pendorong maksimum bagi AEI. Grup Adaro berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan orang-orang yang profesional dan berintegritas. Grup Adaro juga membuka jalur karir berdasarkan kinerja terbaik karyawan sesuai dengan prinsip Meritokrasi dalam Nilai-Nilai Adaro. Dengan budaya perusahaan yang berlandaskan nilai-nilai "IMORE", kami terus mempersiapkan pemimpin masa depan yang berkualitas tinggi, yaitu mereka yang memiliki kompetensi luar biasa di bidangnya masing-masing disertai dengan karakter profesional dan etis yang baik.

Sesuai dengan peraturan AEI, Grup Adaro tidak mempekerjakan pekerja anak dan kerja paksa. AEI memastikan bahwa tidak ada pekerja anak dan kerja paksa karena tidak ada pekerjaan yang tersedia yang dapat dilakukan oleh anak di lingkungan Grup Adaro. Peraturan AEI sejalan dengan peraturan pemerintah antara lain UU No. 13 tahun 2003 (sebagaimana diubah/diganti dari waktu ke waktu).

Grup Adaro berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi semua pekerja dengan menawarkan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman, termasuk toilet, ruang makan, ruang menyusui, alat deteksi dini dan fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan tempat parkir.

## Recruitment

Adaro Group has developed policies on recruitment and implemented a professional recruitment process, from recruiting highly competent people and placing them in suitable positions, to providing a clear career path. This will allow employees to reach their highest potential and give their best performance.

Recruitment process for new employees in 2022 was conducted both online and offline, due to the ongoing pandemic. Adaro Group always publishes an official announcement on our website ([www.adaro.com](http://www.adaro.com)) to prevent fraud in the recruitment process. In total, Adaro Group recruited 2,870 new employees in 2022, as listed below.

## Rekrutmen

Grup Adaro telah mengembangkan kebijakan rekrutmen dan menerapkan proses rekrutmen profesional, mulai dari merekrut orang-orang yang sangat kompeten dan menempatkan mereka pada posisi yang sesuai, hingga menyediakan jalur karier yang jelas. Ini akan memungkinkan karyawan untuk mencapai potensi tertinggi mereka dan memberikan kinerja terbaik mereka.

Proses rekrutmen karyawan baru tahun 2022 dilakukan secara online maupun offline, dikarenakan pandemi yang masih berlangsung. Grup Adaro selalu mempublikasikan pengumuman resmi di situs web kami ([www.adaro.com](http://www.adaro.com)) untuk mencegah penipuan dalam proses rekrutmen. Secara total, Grup Adaro merekrut 2.870 karyawan baru pada tahun 2022, seperti yang tercantum di bawah ini.

**Table: Number of New Hires**

Tabel: Jumlah Karyawan Baru

| Company<br>Firma                | 2020       | 2021         | 2022         |
|---------------------------------|------------|--------------|--------------|
| PT Adaro Energy Indonesia Tbk   | 4          | 24           | 51           |
| PT Adaro Indonesia              | 21         | 31           | 65           |
| PT Adaro Minerals Indonesia Tbk | 0          | 0            | 13           |
| PT Maruwai Coal                 | 26         | 36           | 48           |
| PT Maritim Barito Perkasa       | 8          | 10           | 32           |
| PT Makmur Sejahtera Wisesa      | 0          | 0            | 8            |
| PT Saptaindra Sejati            | 318        | 1,926        | 2,653        |
| <b>Total</b>                    | <b>377</b> | <b>2,027</b> | <b>2,870</b> |

**Table: New Hires by Age**

Tabel: Karyawan Baru Berdasarkan Usia

| Age (years)<br>Usia (tahun) | 2020       | 2021         | 2022         |
|-----------------------------|------------|--------------|--------------|
| <30                         | 210        | 1,027        | 1,941        |
| 30-50                       | 163        | 955          | 916          |
| >50                         | 4          | 45           | 13           |
| <b>Total</b>                | <b>377</b> | <b>2,027</b> | <b>2,870</b> |

**Table: New Hires by Gender**

Tabel: Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin

| Gender<br>Jenis kelamin | 2020       | 2021         | 2022         |
|-------------------------|------------|--------------|--------------|
| Male<br>Laki-laki       | 363        | 1,976        | 2,766        |
| Female<br>Perempuan     | 14         | 51           | 104          |
| <b>Total</b>            | <b>377</b> | <b>2,027</b> | <b>2,870</b> |

**Table: New Hires by Region**

Tabel: Karyawan Baru Menurut Wilayah

| Region Wilayah | 2020       | 2021         | 2022         |
|----------------|------------|--------------|--------------|
| Jakarta        | 10         | 55           | 175          |
| Site           | 367        | 1,972        | 2,695        |
| <b>Total</b>   | <b>377</b> | <b>2,027</b> | <b>2,870</b> |

### Employee Turnover

A company's work culture, the success of its hiring practices, and general personnel management can be determined by looking at its employee turnover rate. AEI Group's overall turnover rate shows a lower figure than 2020. The total number and rate of employee turnover during the reporting period, by age group, gender and region are presented in the table below.

### Pergantian Karyawan

Budaya kerja perusahaan, keberhasilan praktik perekrutannya, dan manajemen personalia umum dapat ditentukan dengan melihat tingkat pergantian karyawannya. Tingkat omset keseluruhan Grup Adaro menunjukkan angka yang lebih rendah dari tahun 2020. Jumlah total dan tingkat pergantian karyawan selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, dan wilayah disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Table: The Total Number and Rate of Voluntary and Non-Voluntary Employee Turnover**

Tabel: Jumlah Total dan Tingkat Pergantian Karyawan Secara Sukarela dan Non-Sukarela

|   | 2020       | 2021      | 2022       |
|---|------------|-----------|------------|
| Voluntary turnover<br>Total pergantian sukarela         | 231        | 434       | 753        |
| Non-voluntary turnover<br>Total pergantian non-sukarela | 1,880      | 424       | 689        |
| <b>Total turnover rate</b><br>Total Pergantian Karyawan | <b>22%</b> | <b>8%</b> | <b>12%</b> |

**Table: The Total Number of Employee Turnover, by Age Group**

Tabel: Jumlah Total Pergantian Karyawan, Menurut Kelompok Umur

| Age Umur   | 2020       |              |            |              | 2021       |            |           |            | 2022       |            |           |              |
|--|------------|--------------|------------|--------------|------------|------------|-----------|------------|------------|------------|-----------|--------------|
|  | <30        | 30-50        | >50        | Total        | <30        | 30-50      | >50       | Total      | <30        | 30-50      | >50       | Total        |
| Voluntary turnover<br>Pergantian sukarela          | 95         | 114          | 4          | 213          | 181        | 246        | 7         | 434        | 384        | 359        | 10        | 753          |
| Non-voluntary turnover<br>Pergantian non-sukarela  | 553        | 1,198        | 129        | 1,880        | 163        | 211        | 50        | 424        | 314        | 314        | 61        | 689          |
| <b>Total turnover</b><br>Total Pergantian Karyawan | <b>648</b> | <b>1,312</b> | <b>133</b> | <b>2,093</b> | <b>344</b> | <b>457</b> | <b>57</b> | <b>858</b> | <b>698</b> | <b>673</b> | <b>71</b> | <b>1,442</b> |

**Table: The Total Number of Employee Turnover, by Gender**

Tabel: Jumlah Total Pergantian Karyawan, Berdasarkan Jenis Kelamin

| Gender Jenis kelamin                              | 2020           |                  |       | 2021           |                  |       | 2022           |                  |       |
|---|----------------|------------------|-------|----------------|------------------|-------|----------------|------------------|-------|
|   | Male Laki-laki | Female Perempuan | Total | Male Laki-laki | Female Perempuan | Total | Male Laki-laki | Female Perempuan | Total |
| Voluntary turnover<br>Pergantian sukarela         | 195            | 18               | 213   | 409            | 25               | 434   | 704            | 49               | 753   |
| Non-voluntary turnover<br>Pergantian non-sukarela | 1,846          | 34               | 1,880 | 419            | 5                | 424   | 685            | 4                | 689   |

**Table: The Total Number of Employee Turnover, by Gender**  
**Tabel: Jumlah Total Pergantian Karyawan, Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Gender<br>Jenis<br>kelamin                               | 2020              |                     |              | 2021              |                     |            | 2022              |                     |              |
|--|-------------------|---------------------|--------------|-------------------|---------------------|------------|-------------------|---------------------|--------------|
|  | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total        | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total      | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total        |
| <b>Total turnover</b><br>Total<br>Pergantian<br>Karyawan | <b>2,041</b>      | <b>52</b>           | <b>2,093</b> | <b>828</b>        | <b>30</b>           | <b>858</b> | <b>1,389</b>      | <b>53</b>           | <b>1,442</b> |

**Table: The Total Number of Employee Turnover, by Region**  
**Tabel: Jumlah Total Pergantian Karyawan, Menurut Wilayah**

| Region<br>Wilayah  | 2020      |                |              | 2021      |                |            | 2022      |                |              |
|--|-----------|----------------|--------------|-----------|----------------|------------|-----------|----------------|--------------|
|  | Jakarta   | Site<br>Lokasi | Total        | Jakarta   | Site<br>Lokasi | Total      | Jakarta   | Site<br>Lokasi | Total        |
| Voluntary<br>turnover<br>Pergantian<br>sukarela          | 28        | 185            | 213          | 41        | 393            | 434        | 76        | 677            | 753          |
| Non-voluntary<br>turnover<br>Pergantian<br>non-sukarela  | 14        | 1,866          | 1,880        | 12        | 412            | 424        | 10        | 679            | 689          |
| <b>Total turnover</b><br>Total<br>Pergantian<br>Karyawan | <b>42</b> | <b>2,051</b>   | <b>2,093</b> | <b>53</b> | <b>805</b>     | <b>858</b> | <b>86</b> | <b>1,356</b>   | <b>1,442</b> |

## Human Resources Training and Development **OJK E.2, F.22, GRI 404-1, 404-2, 12.15.6, 12.19.5, 12.3.3, 12.15.7**

At AEI we believe that investing in the training and development of our employees is not only the right thing to do but is also essential for building a sustainable and successful business. Adaro Group emphasizes the role of human resources development programs, which are carried out to strengthen employee's competencies and leadership through training programs related to job requirements, both hard skills and soft skills, fire tests (evaluation of the employees by assessing their ability to handle and solve more complex tasks), rotating employees on groupwide jobs, mentoring, among others. The average training hours per employee and the total number of training hours provided to employees are presented in the table below. Throughout 2022, the average training hours per employee is 32.41 hours, with the type of training adjusted to the line of business. The average training hours per employee in 2020 was lower because of the COVID-19 pandemic. 2021's value was higher compared to 2022 due to the high influx of new employees in 2022. However, as seen in the table, the total training hours has increased yearly from 2020 to 2022.

## Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

**OJK E.2, F.22, GRI 404-1, 404-2, 12.15.6, 12.19.5, 12.3.3, 12.15.7**

Di AEI, kami percaya bahwa berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan kami bukan hanya merupakan hal yang tepat untuk dilakukan, tetapi juga penting untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dan sukses. Grup Adaro menekankan peran program pengembangan sumber daya manusia, yang dilakukan untuk memperkuat kompetensi dan kepemimpinan karyawan melalui program pelatihan yang berkaitan dengan persyaratan pekerjaan, baik hard skill maupun soft skill, fire test (evaluasi karyawan dengan menilai kemampuan mereka dalam menangani dan menyelesaikan tugas yang lebih kompleks), merotasi karyawan pada pekerjaan di seluruh grup, mentoring, antara lain. Jam pelatihan rata-rata per karyawan dan jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan disajikan dalam tabel di bawah ini. Sepanjang tahun 2022, rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 32,41 jam, dengan jenis pelatihan disesuaikan dengan bidang usaha. Rata-rata jam pelatihan per karyawan pada tahun 2020 lebih rendah karena pandemi COVID-19. Nilai tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 karena tingginya masuknya karyawan baru pada tahun 2022. Namun, seperti yang terlihat pada tabel, total jam pelatihan telah meningkat setiap tahun dari 2020 hingga 2022.

**Table: Training Hours Provided to Employees**  
**Tabel: Jam pelatihan diberikan kepada karyawan**

|   | 2020              |                     |         | 2021              |                     |         | 2022              |                     |         |
|---|-------------------|---------------------|---------|-------------------|---------------------|---------|-------------------|---------------------|---------|
|   | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total   | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total   | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total   |
| Average training hours per employee, by gender<br>Jam pelatihan rata-rata per karyawan, berdasarkan jenis kelamin | 23.85             | 8.52                | 23.00   | 36.40             | 10.37               | 35.07   | 33.35             | 14.16               | 32.41   |
| Total number of training hours provided to employees<br>Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan | 212,463           | 4,439               | 216,902 | 365,302           | 5,578               | 370,880 | 380,115           | 8,310               | 388,424 |

**Table: Training Hours per Employee, by Employee Category**  
**Tabel: Jam Pelatihan Per Karyawan, Menurut Kategori Karyawan**

|   | 2020              |                     |         | 2021              |                     |         | 2022              |                     |         |
|---|-------------------|---------------------|---------|-------------------|---------------------|---------|-------------------|---------------------|---------|
|   | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total   | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total   | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total   |
| Training hours provided to Senior management<br>Jam pelatihan diberikan kepada manajemen senior   | 1,940             | 188                 | 2,128   | 2,613             | 372                 | 2,985   | 1,648             | 164                 | 1,812   |
| Training hours provided to Middle management<br>Jam pelatihan diberikan kepada Manajemen menengah | 14,562            | 1,826               | 16,387  | 11,706            | 2,256               | 13,962  | 28,471            | 3,174               | 31,645  |
| Training hours provided to Staff<br>Jam pelatihan diberikan kepada Staf                           | 195,961           | 2,426               | 198,387 | 350,984           | 2,950               | 353,933 | 349,996           | 4,972               | 354,968 |

**Table: Average Training Hours per Employee, by Employee Category**  
**Tabel: Rata-rata jam pelatihan per karyawan, menurut kategori karyawan**

|   | 2020              |                     |       | 2021              |                     |       | 2022              |                     |       |
|---|-------------------|---------------------|-------|-------------------|---------------------|-------|-------------------|---------------------|-------|
|   | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total |
| Average training hours provided to Senior management<br>Jam pelatihan rata-rata diberikan kepada manajemen senior   | 11.21             | 4.26                | 15.48 | 16.23             | 7.91                | 24.14 | 9.47              | 3.15                | 12.62 |
| Average training hours provided to Middle management<br>Jam pelatihan rata-rata diberikan kepada manajemen Menengah | 13.36             | 8.69                | 22.05 | 11.04             | 10.44               | 21.49 | 24.46             | 13.28               | 37.74 |

**Table: Average Training Hours per Employee, by Employee Category**  
**Tabel: Rata-rata jam pelatihan per karyawan, menurut kategori karyawan**

|   | 2020           |                  |       | 2021           |                  |       | 2022           |                  |       |
|---|----------------|------------------|-------|----------------|------------------|-------|----------------|------------------|-------|
|   | Male Laki-laki | Female Perempuan | Total | Male Laki-laki | Female Perempuan | Total | Male Laki-laki | Female Perempuan | Total |
| Average training hours provided to Staff<br>Jam pelatihan rata-rata diberikan kepada Staf | 25.63          | 9.09             | 34.71 | 39.82          | 10.73            | 50.54 | 34.79          | 16.80            | 51.58 |

Adaro Institute conducts several programs for upgrading employee skills, shown in table below. We also have a Management Trainee Program for our mining business (Adaro Mining Professional Program) and logistic business (Adaro Logistics Professional Program). Transition assistance programs to facilitate continued employability and the management of career endings resulting from retirement or termination of employment are given by several Adaro Subsidiaries in order to prepare employees to be mentally and financially prepared for retirement.

Adaro Institute melakukan beberapa program peningkatan keterampilan karyawan, ditunjukkan pada tabel dibawah ini. Kami juga memiliki Program Management Trainee untuk bisnis pertambangan kami (Adaro Mining Professional Program) dan bisnis logistik (Adaro Logistics Professional Program). Program bantuan transisi untuk memfasilitasi kelangsungan kerja dan pengelolaan akhir karir akibat pensiun atau pemutusan hubungan kerja diberikan oleh beberapa Anak Perusahaan Adaro untuk mempersiapkan karyawan agar siap secara mental dan finansial untuk masa pensiun.

**Table: Adaro Institute's Programs**  
**Tabel: Program-program Adaro Institute**

| PROGRAM   | OBJECTIVE TUJUAN  | CONTENT ISI   |
|---|---|---|
| Adaro Executive Program*<br>Program Eksekutif Adaro*                | Navigate through ambiguity and uncertainty, develop international perspective and influence expand beyond the enterprise<br>Menavigasi melalui ambiguitas dan ketidakpastian, mengembangkan perspektif internasional dan pengaruh berkembang di luar perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Leadership and Change<br/>- Kepemimpinan dan Perubahan</li> <li>- Strategy and Execution<br/>- Strategi dan Eksekusi</li> <li>- Organizational Design and Behavior<br/>- Desain dan Perilaku Organisasi</li> <li>- Strategic Marketing and Services<br/>- Pemasaran dan Layanan Strategis</li> <li>- Brand Management<br/>- Manajemen Merek</li> </ul> |
| Adaro General Management Program*<br>Program Manajemen Umum Adaro*  | Broaden business knowledge to address increasingly diverse cross-functional challenges<br>Memperluas pengetahuan bisnis untuk mengatasi tantangan lintas fungsi yang semakin beragam  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategic Frameworks and Thinking<br/>- Kerangka Kerja Strategis dan Berpikir</li> <li>- Marketing in Asia<br/>- Pemasaran di Asia</li> <li>- Strategic Human Resource Management<br/>- Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis</li> </ul>   |
| Adaro Middle Management Program<br>Program Manajemen Menengah Adaro | Strengthening the managerial skills and leadership qualities of Adaro leaders<br>Memperkuat keterampilan manajerial dan kualitas kepemimpinan para pemimpin Adaro   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- HR for Non-HR Managers<br/>- SDM untuk Manajer Non-SDM</li> <li>- An Introduction to Legal<br/>- Pengantar Hukum</li> <li>- HSE Management System<br/>- Sistem Manajemen K3L</li> <li>- Risk Management<br/>- Manajemen Risiko</li> <li>- The Executive Business Practices<br/>- Praktik Bisnis Eksekutif</li> </ul>                                   |

\*Programs provided by an external vendor  
\*Program yang disediakan oleh vendor eksternal



**Table: Adaro Institute's Programs**  
**Tabel: Program-program Adaro Institute**

| PROGRAM   | OBJECTIVE<br>TUJUAN   | CONTENT<br>ISI   |   |
|---|---|--|---|
| Adaro Basic Management Program<br>Program Manajemen Dasar Adaro | To equip high potential individual to be an effective team contributor<br>Membekali individu berpotensi tinggi untuk menjadi kontributor tim yang efektif   | - Adaro Business Pillars<br>- Pilar Bisnis Adaro                   | - Adaro Management System<br>- Sistem Manajemen Adaro                                     |
|   |   | - Adaro Values<br>- Nilai Adaro                                    | - 7 Habits for Highly Effective People<br>- 7 Kebiasaan untuk Orang yang Sangat Efektif   |
|   |   | - An Introduction to Legal<br>- Pengantar Hukum                    | - Communication & Presentation Skill<br>- Keterampilan Komunikasi & Presentasi            |
|   |   | - HSE Management System<br>- Sistem Manajemen K3L                  |   |
|   |   | - Risk Management<br>- Manajemen Risiko                            |   |
| 7 Habits for Managers<br>7 Kebiasaan untuk Manajer              | To equips team leaders to achieve sustainable results through and with others<br>Untuk melengkapi pemimpin tim untuk mencapai hasil yang berkelanjutan melalui dan dengan orang lain  | -Be Proactive<br>-Jadilah proaktif                                 | - Seek First to Understand than to be Understood<br>- Utamakan Memahami daripada Dipahami |
|   |   | -Begin with The End in Mind<br>Mulailah dengan Akhir dalam Pikiran | - Synergized<br>- Bersinergi  |
|   |   | -Put First Thing First<br>-Mampu Menyusun prioritas                | - Sharpen The Saw<br>- Asah Keterampilan  |
|   |   | -Think Win-win<br>-Mengutamakan kebaikan/ kepentingan bersama      |   |
| Crucial Conversations<br>Percakapan Penting                     | Creating alignment and agreement by fostering open dialogue around high-stakes, emotional, or risky topics<br>Menciptakan keselarasan dan kesepakatan dengan mendorong dialog terbuka seputar topik berisiko tinggi, emosional, atau berisiko | - Get Unstuck<br>- Mencari solusi                                  | - Learn to Look<br>- Belajar Melihat  |
|   |   | - Start with Heart<br>- Mulailah dengan Hati                       | - Make It Safe<br>- Menciptakan Keamanan  |
|   |   | - Master My Stories<br>- Kuasai Narasi                             | - Explore Other's Path<br>- Jelajahi Jalan Orang Lain                                     |
|   |   | - STATE My Path<br>- Tentukan jalur yang di pilih                  | - Move to Action<br>- Ambil Tindakan  |

In addition to these general and technical training programs, Adaro Group is fully committed to provide certification training programs for all jobs that require them, in accordance with applicable regulations, including:

- AI:** Primary Operational Supervisor, Intermediate Operational Supervisor, Main Operational Supervisor, OHS Expert (Chemistry, Electricity), Junior Industrial Hygiene Certification, B3 Waste Management Certification, Water Pollution Control Certification, Air Pollution Management Certification, B3 Waste Management Operational Certification, Certification of Person in Charge of Air Pollution Control Installation, Certification of Person in Charge of Wastewater Management, Class A Overhead Crane Operator Certification, Water Test Sampling Officer Certification, Drone Pilot Certification, Soil Laboratory Technician Certification, Maintenance and Operational of Electrical Technician Certification, Test Competency of First Aid Officer, Port Expert Certification, ISO 37001 Anti-bribery Management System Certification.

Selain program pelatihan umum dan teknis tersebut, Grup Adaro berkomitmen penuh untuk menyediakan program pelatihan sertifikasi untuk semua pekerjaan yang memerlukannya, sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk:

- AI:** Pengawas Operasional Utama, Pengawas Operasional Madya, Pengawas Operasional Utama, Ahli K3 (Kimia, Ketenagalistrikan), Sertifikasi Higiene Industri Junior, Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3, Sertifikasi Pengendalian Pencemaran Air, Sertifikasi Pengelolaan Pencemaran Udara, Sertifikasi Operasional Pengelolaan Limbah B3, Sertifikasi Penanggung Jawab Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara, Sertifikasi Penanggung Jawab Pengelolaan Air Limbah, Overhead Crane Kelas A Sertifikasi Operator, Sertifikasi Petugas Pengambilan Sampel Uji Air, Sertifikasi Pilot Drone, Sertifikasi Teknisi Laboratorium Tanah, Sertifikasi Pemeliharaan dan Pengoperasian Teknisi Listrik, Kompetensi Uji Petugas Pertolongan Pertama, Sertifikasi Ahli Pelabuhan, Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyusutan ISO 37001.

2. **MSW:** Primary Operational Supervisor, Intermediate Operational Supervisor, Certification of Person in Charge of Water Pollution Control, B3 Waste Management Certification, STTK Certification for PLTD Development & Installation, PLTS Operation & Monitoring Certification, Certification of Person in Charge of Air Pollution Control Installation, Competency Certification of Energy Manager.
  3. **MBP:** General OHS Expert
  4. **MC:** Primary Operational Supervisor, Certification of Person in Charge of Water Pollution Control, Certification of Person in Charge of Air Pollution Control, Certification of Hazardous Waste Management Monitoring and Analysis, Person in Charge of Wastewater Treatment, Person in Charge of Hazardous Waste Management, Certification of Person in Charge of Air Pollution Control Installation, Radiation Protection Officer Certification, Mining Safety Management System Implementation Certification, Mining Safety Management System Auditor Certification, Junior Industrial Hygiene Certification, Fire Officer OHS Expert Certification, Mediator Certification, Scaffolding Operator Certification, Occupational OHS Expert Certification, Terminal & Port Loading Unloading Management Certification.
  5. **SIS:** Primary Operational Supervisor, Occupational Health and Safety Expert Certification, Mining Safety Management System Implementation Certification, Mining Safety Management System Auditor Certification, Welders Certification, Hazardous Waste Management Certification, Mobile Crane Certification, Gantry Crane Operator Certification, Forklift Operator Certification, Telehandler Operator Certification, Rigging Certification, Electrical OHS Technician Certification.
2. **MSW:** Pengawas Operasional Utama, Pengawas Operasional Madya, Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air, Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3, Sertifikasi STTK untuk Pengembangan & Instalasi PLTD, Sertifikasi Operasi & Pemantauan PLTS, Sertifikasi Penanggung Jawab Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara, Sertifikasi Kompetensi Manajer Energi.
  3. **MBP:** Ahli K3 Umum
  4. **MC:** Pengawas Operasional Utama, Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air, Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara, Sertifikasi Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah Berbahaya, Penanggung Jawab Pengolahan Air Limbah, Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah Berbahaya, Sertifikasi Penanggung Jawab Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara, Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi, Sertifikasi Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Sertifikasi Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Sertifikasi Higiene Industri Junior, Sertifikasi Ahli K3 Petugas Pemadam Kebakaran, Sertifikasi Mediator, Sertifikasi Operator Perancah, Sertifikasi Ahli K3 Kerja, Sertifikasi Manajemen Bongkar Muat Terminal & Pelabuhan.
  5. **SIS:** Pengawas Operasional Utama, Sertifikasi Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Sertifikasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Sertifikasi Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Sertifikasi Tukang Las, Sertifikasi Pengelolaan Limbah Berbahaya, Sertifikasi Mobile Crane, Sertifikasi Operator Gantry Crane, Sertifikasi Operator Forklift, Sertifikasi Operator Telehandler, Sertifikasi Rigging, Sertifikasi Teknisi K3 Listrik.

Capacity building in the field of sustainability has been provided for employees who are responsible in sustainability implementation, including GHG Inventory training.

## Performance Appraisal and Career Path **GRI 404-3**

In conducting the performance appraisal process and determining employees' career path, Adaro Group holds on to the Meritocracy principle, which is part of the "IMORE" value. The Meritocracy principle requires the assessment of the employee's performance achievement to be conducted objectively by their direct superiors. The

Peningkatan kapasitas di bidang keberlanjutan telah disediakan bagi karyawan yang bertanggung jawab dalam implementasi keberlanjutan, termasuk pelatihan Inventarisasi GRK.

## Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir **GRI 404-3**

Dalam melakukan proses penilaian kinerja dan menentukan jenjang karir karyawan, Grup Adaro berpegang teguh pada prinsip *Meritocracy*, yang merupakan bagian dari nilai "IMORE". Prinsip *Meritocracy* mensyaratkan penilaian pencapaian kinerja karyawan dilakukan secara objektif oleh atasan langsungnya.

performance appraisal is conducted regularly once a year with the knowledge of the employee. The percentage of employees receiving regular performance and career development review are shown in the table below. There are three main steps of the performance appraisal system:

### 1. Job Goal Setting

At the beginning of the FY, employees prepare targets and achievement indicators based on the company's strategic plan to be achieved in the current year to be later approved by their direct supervisor.

### 2. Performance Monitoring

Employees' performance will be monitored by their direct supervisor, with periodic reporting and coordinating the achievement of targets in accordance with the plan that was created at the initial stage. Should there be changes in the targets, employees must revise their performance targets under the approval from their direct supervisor and subsequent supervisor.

### 3. Performance Evaluation

Employees' achievements during 2022 will be assessed or evaluated by their direct and subsequent supervisor at the end of the year, whether the targets are met or not and becomes the foundation for career assessment and performance plans for the following year.

Employees will also be assessed based on how well Adaro Values are being implemented in addition to their annual performance review. When corporate values are violated, demerit points are added to the employee's performance rating. The purpose of demerit points is to motivate our staff to act morally responsible and in the best interests of the business. If an employee is still making mistakes or there has been no progress or remedy made as a result of the violation, the supervisor will impose a demerit point.

There is an extra assessment criterion, specifically for the division head level and beyond, which is succession planning. To maintain organizational continuity, each division head must train their successors. Division heads are also expected to discipline employees severely who perform below expectations or go against the Company's ideals. Division heads will see a decrease in their own performance rating if they do not follow these rules.

To achieve a fair and equal assessment so that employees will be valued in accordance with their performance for the year, the final value of the performance rating should follow the normal curve in line with the group's stated provision. One of four predicates—"Very Good," "Good," "Fair," or "Poor"—is assigned to the performance rating's final value. PIP (Performance Improvement Plan)

Penilaian kinerja dilakukan secara rutin setahun sekali dengan sepengetahuan karyawan. Persentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan pengembangan karir secara reguler ditunjukkan pada tabel di bawah. Ada tiga langkah utama dari sistem penilaian kinerja:

### 1. Penetapan Tujuan Pekerjaan

Pada awal TA ini, karyawan menyusun target dan indikator pencapaian berdasarkan rencana strategis perusahaan yang ingin dicapai pada tahun berjalan untuk kemudian disetujui oleh atasan langsungnya.

### 2. Pemantauan Performa

Kinerja karyawan akan dipantau oleh atasan langsung mereka, dengan pelaporan berkala dan koordinasi pencapaian target sesuai dengan rencana yang dibuat pada tahap awal. Jika ada perubahan dalam target, karyawan harus merevisi target kinerja mereka di bawah persetujuan dari atasan langsung dan atasan berikutnya.

### 3. Evaluasi Kinerja

Prestasi karyawan selama tahun 2022 akan dinilai atau dievaluasi oleh atasan langsung dan selanjutnya pada akhir tahun, apakah target terpenuhi atau tidak dan menjadi landasan penilaian karir dan rencana kinerja untuk tahun berikutnya.

Karyawan juga akan dinilai berdasarkan seberapa baik Nilai-Nilai Adaro diterapkan di samping tinjauan kinerja tahunan mereka. Ketika nilai-nilai perusahaan dilanggar, poin demerit ditambahkan ke peringkat kinerja karyawan. Tujuan dari poin demerit adalah untuk memotivasi staf kami untuk bertindak bertanggung jawab secara moral dan demi kepentingan terbaik bisnis. Jika seorang karyawan masih membuat kesalahan atau belum ada kemajuan atau perbaikan yang dibuat sebagai akibat dari pelanggaran, supervisor akan memaksakan titik kerugian.

Ada kriteria penilaian tambahan, khusus untuk tingkat kepala divisi dan seterusnya, yaitu perencanaan suksesi. Untuk menjaga kelangsungan organisasi, setiap kepala divisi harus melatih penerusnya. Kepala divisi juga diharapkan untuk mendisiplinkan karyawan dengan berat yang berkinerja di bawah harapan atau bertentangan dengan cita-cita Perusahaan. Kepala divisi akan melihat penurunan peringkat kinerja mereka sendiri jika mereka tidak mengikuti aturan ini.

Untuk mencapai penilaian yang adil dan setara sehingga karyawan akan dihargai sesuai dengan kinerja mereka untuk tahun tersebut, nilai akhir dari peringkat kinerja harus mengikuti kurva normal sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan grup. Salah satu dari empat predikat—"Sangat Baik", "Baik", "Adil", atau "Buruk"—ditetapkan ke nilai akhir peringkat kinerja. Partisipasi PIP (Rencana

participation is required for employees with a “Poor” performance rating. This application is used to review employee performance in the past and determine the reason for their subpar performance. Therefore, the employees are given the chance to enhance and increase their performance in the future.

Employee promotions are based on business needs and performance of positions within the company’s organizational structure, taking into account the employee’s competencies, character, and performance. The process of employee promotion is initiated by recommendations submitted by superiors, followed by the authority matrix, aptitude and competency assessment, presentations to the promotion committee and/or interviews with directors (for employees of a certain level). Through this mechanism, it is expected that the promotion process will be fair, consistent, and equally applicable to all subsidiaries in Adaro Group.

Peningkatan Kinerja) diperlukan untuk karyawan dengan peringkat kinerja “Buruk”. Aplikasi ini digunakan untuk meninjau kinerja karyawan di masa lalu dan menentukan alasan kinerja mereka di bawah standar. Oleh karena itu, karyawan diberi kesempatan untuk meningkatkan dan meningkatkan kinerja mereka di masa depan.

Promosi karyawan didasarkan pada kebutuhan bisnis dan kinerja posisi dalam struktur organisasi perusahaan, dengan mempertimbangkan kompetensi, karakter, dan kinerja karyawan. Proses kenaikan pangkat karyawan diawali dengan rekomendasi yang disampaikan oleh atasan, dilanjutkan dengan matriks wewenang, penilaian bakat dan kompetensi, presentasi kepada komite promosi dan/atau wawancara dengan direksi (bagi karyawan setingkat tertentu). Melalui mekanisme ini, diharapkan proses promosi akan berjalan adil, konsisten, dan berlaku setara bagi seluruh anak perusahaan di Grup Adaro.

**Table: Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews, by Gender and Employee Category**  
**Tabel: Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala, berdasarkan jenis kelamin dan kategori karyawan**

|   | 2020              |                     |       | 2021              |                     |       | 2022              |                     |       |
|---|-------------------|---------------------|-------|-------------------|---------------------|-------|-------------------|---------------------|-------|
|   | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total |
| Total Senior management who received regular performance and career development<br>Total manajemen senior yang menerima kinerja reguler dan pengembangan karir  | 97.1%             | 100.0%              | 98.6% | 84.5%             | 87.2%               | 85.1% | 98.9%             | 100.0%              | 99.1% |
| Total Middle management who received regular performance and career development<br>Total Middle management yang menerima kinerja reguler dan pengembangan karir | 97.0%             | 99.5%               | 97.4% | 99.6%             | 96.3%               | 99.1% | 92.6%             | 97.1%               | 93.4% |
| Total Staff who received regular performance and career development<br>Total Staff yang menerima kinerja reguler dan pengembangan karir                         | 87.1%             | 94.8%               | 87.3% | 78.3%             | 92.0%               | 78.0% | 88.1%             | 90.5%               | 88.1% |

Regular performance and career development reviews are conducted for all permanent employees. As seen on the table above, the percentage of senior management and middle management who received regular performance review are higher than staffs. This is because the staff level is dominated by contract employees.

Tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala dilakukan untuk semua karyawan tetap. Seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase manajemen senior dan manajemen menengah yang menerima tinjauan kinerja rutin lebih tinggi daripada staf. Hal ini karena level staf didominasi oleh karyawan kontrak.

**Remuneration OJK F.20, GRI 202, 405-2, 12.19.2, 12.19.7**

Adaro Group recognizes that fair and responsible remuneration is essential for attracting, retaining, and motivating a talented workforce that is committed to the company's long-term success. Adaro Group is committed to ensuring the alignment with Government legislation governing local minimum wages (UMR), which is different for each province. To maintain the viability of the business and to keep personnel with great potential and integrity, Adaro Group seeks to adapt to the wage conditions in the labor market. The remuneration of its lowest-level permanent employee against the UMR is shown below.

Besides ensuring each employee receives compensation equal to or greater than the government mandated minimum wage, the Company also provides bonuses to employees based on the Company's performance and the achievement of each employee's Key Performance Indicators (KPI). Furthermore, the Company has ensured that the lowest wages paid to employees are in line with the applicable minimum wage for their operational areas.

**Remunerasi OJK F.20, GRI 202, 405-2, 12.19.2, 12.19**

Grup Adaro menyadari bahwa remunerasi yang adil dan bertanggung jawab sangat penting untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi tenaga kerja berbakat yang berkomitmen terhadap kesuksesan jangka panjang perusahaan. Grup Adaro berkomitmen untuk memastikan keselarasan dengan peraturan perundang-undangan Pemerintah yang mengatur upah minimum lokal (UMR), yang berbeda untuk setiap provinsi. Untuk menjaga kelangsungan hidup bisnis dan menjaga personil dengan potensi dan integritas yang besar, Grup Adaro berupaya beradaptasi dengan kondisi remunerasi di pasar tenaga kerja. Remunerasi karyawan tetap tingkat terendah terhadap UMR ditunjukkan di bawah ini.

Selain memastikan setiap karyawan menerima kompensasi yang sama atau lebih besar dari upah minimum yang diamanatkan pemerintah, Grup Adaro juga memberikan bonus kepada karyawan berdasarkan kinerja Grup Adaro dan pencapaian Key Performance Indicators (KPI) masing-masing karyawan. Lebih lanjut, Grup Adaro memastikan bahwa upah terendah yang dibayarkan kepada karyawan telah sesuai dengan upah minimum yang berlaku di wilayah operasionalnya.

**Table: Ratio of Local Minimum Wage to Company Basic Salary**  
**Tabel: Rasio remunerasi minimum lokal terhadap gaji pokok perusahaan**

| Company<br>Firma | Area<br>Daerah | Ratio of local minimum wage to company basic salary<br>Rasio remunerasi minimum lokal terhadap gaji pokok perusahaan |          |           |
|------------------|----------------|--|----------|-----------|
|                  |                | 2020   | 2021     | 2022      |
| AEI              | Jakarta        | 1:1.07   | 1:1.105  | 1:1.139   |
| AI               | Jakarta        | 1:1.005  | 1:1.105  | 1:1.139   |
|                  | Site           | 1:1.00005  | 1:1.092  | 1:1.110   |
| MBP              | Jakarta        | 1:1.005  | 1:1.105  | 1:1.139   |
|                  | Site           | 1:1.004  | 1:1.012  | 1:1.049   |
| MSW              | Jakarta        | 1:1.007  | 1:1.001  | 1:1.001   |
|                  | Site           | 1:1.01   | 1:1.035  | 1:1.074   |
| SIS              | JAHO           | 1:1.0003   | 1:1.0002 | 1:1.00004 |
|                  | NARO           | 1:1.0003   | 1:1.0002 | 1:1.0001  |
|                  | ADMO           | 1:1  | 1:1.0008 | 1:1.0001  |
|                  | MACO           | 1:1.0002   | 1:1.0003 | 1:1.00005 |
|                  | SERA           | 1:1  | 1:1.02   | 1:1.0001  |
|                  | BORO           | 1:1  | 1:1.03   | 1:1.0003  |
| AMI              | Jakarta        | 1:1.005  | 1:1.105  | 1:1.139   |
|                  | Site           | 1:1.00005  | 1:1.092  | 1:1.110   |

**Table: Ratio of Local Minimum Wage to Company Basic Salary**

Tabel: Rasio remunerasi minimum lokal terhadap gaji pokok perusahaan

| Company<br>Firma | Area<br>Daerah      | Ratio of local minimum wage to company basic salary<br>Rasio remunerasi minimum lokal terhadap gaji pokok perusahaan |        |         |
|------------------|---------------------|--|--------|---------|
|                  |                     | 2020   | 2021   | 2022    |
| MC               | Jakarta             | 1:1  | 1:1    | 1:1     |
|                  | Site (Lampunut)     | 1:1.03   | 1:1.03 | 1:1.071 |
|                  | Site (Tuhup)        | 1:1.03   | 1:1.05 | 1:1.071 |
|                  | Site (Palangkaraya) | 1:1  | 1:1    | 1:1     |
|                  | Site (Puruk Cahu)   | 1:1  | 1:1    | 1:1     |

In addition to compliance with government regulations in determining and realizing the remuneration system, AEI also adheres to the principle of equal rights, no discrimination, and gender neutrality. AEI is committed to providing a fair and competitive compensation based on the employee's competency and individual performance throughout their career at Adaro Group (performance-based pay). The remuneration packages are reviewed regularly in accordance with applicable government regulations and taking into account AEI's financial capabilities.

Selain kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dalam menentukan dan mewujudkan sistem remunerasi, AEI juga menganut prinsip persamaan hak, tanpa diskriminasi, dan netralitas gender. AEI berkomitmen untuk memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif berdasarkan kompetensi karyawan dan kinerja individu sepanjang karirnya di Grup Adaro (performance-based pay). Paket remunerasi ditinjau secara berkala sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku dan dengan memperhatikan kemampuan keuangan AEI.

The remuneration components in Adaro Group consist of a salary and benefits adjusted to the level and position of each employee. This is demonstrated in the comparison table of basic salaries of male and female employees at different job levels, as follows:

Komponen remunerasi di Grup Adaro terdiri dari gaji dan tunjangan yang disesuaikan dengan tingkat dan kedudukan masing-masing karyawan. Hal ini ditunjukkan dalam tabel perbandingan gaji pokok karyawan laki-laki dan perempuan pada jenjang pekerjaan yang berbeda, sebagai berikut:

**Table: The Comparison of Basic Salaries of Male and Female Employees at Different Job Levels in PT Adaro Energy Indonesia Tbk**

Tabel: Perbandingan gaji pokok karyawan laki-laki dan perempuan pada tingkat pekerjaan yang berbeda di PT Adaro Energy Indonesia Tbk

| Level                          | December 2020<br>Desember 2020 |                     | December 2021<br>Desember 2021 |                     | December 2022<br>Desember 2022 |                     |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|
|                                | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan |
| Non-Staff                      | N/A                            | N/A                 | N/A                            | N/A                 | N/A                            | N/A                 |
| Staff<br>Tongkat               | 1.00                           | 1.06                | 1.00                           | 1.06                | 1.00                           | 1.14                |
| Supervisor<br>Penyelia         | 1.00                           | 1.07                | 1.00                           | 1.12                | 1.00                           | 1.11                |
| Superintendent<br>Pengawas     | 1.08                           | 1.00                | 1.03                           | 1.00                | 1.01                           | 1.00                |
| Manager<br>Manajer             | 1.11                           | 1.00                | 1.00                           | 1.05                | 1.00                           | 1.09                |
| Division Head<br>Kepala Divisi | 1.00                           | 1.06                | 1.00                           | 1.04                | 1.00                           | 1.08                |

**Table: The Comparison of Basic Salaries of Male and Female Employees at Different Job Levels in PT Adaro Indonesia**  
**Tabel: Perbandingan gaji pokok karyawan laki-laki dan perempuan pada tingkat pekerjaan yang berbeda di PT Adaro Indonesia**

| Level                          | December 2020<br>Desember 2020 |                     | December 2021<br>Desember 2021 |                     | December 2022<br>Desember 2022 |                     |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|
|                                | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan |
| Non-Staff                      | 1.10                           | 1.00                | 1.10                           | 1.00                | 1.04                           | 1.00                |
| Staff<br>Tongkat               | 1.08                           | 1.00                | 1.05                           | 1.00                | 1.05                           | 1.00                |
| Supervisor<br>Penyelia         | 1.10                           | 1.00                | 1.09                           | 1.00                | 1.08                           | 1.00                |
| Superintendent<br>Pengawas     | 1.06                           | 1.00                | 1.00                           | 1.02                | 1.02                           | 1.00                |
| Manager<br>Manajer             | 1.00                           | 1.01                | 1.00                           | 1.07                | 1.00                           | 1.02                |
| Division Head<br>Kepala Divisi | 1.00                           | N/A                 | 1.00                           | 1.25                | 1.12                           | 1.00                |

**Table: The Comparison of Basic Salaries of Male and Female Employees at Different Job Levels In PT Maritim Barito Perkasa**  
**Tabel: Perbandingan gaji pokok karyawan laki-laki dan perempuan pada jenjang pekerjaan yang berbeda di PT Maritim Barito Perkasa**

| Level                          | December 2020<br>Desember 2020 |                     | December 2021<br>Desember 2021 |                     | December 2022<br>Desember 2022 |                     |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|
|                                | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan |
| Non-Staff                      | 1.00                           | N/A                 | 1.00                           | N/A                 | 1.00                           | N/A                 |
| Staff<br>Tongkat               | 1.16                           | 1.00                | 1.15                           | 1.00                | 1.19                           | 1.00                |
| Supervisor<br>Penyelia         | 1.15                           | 1.00                | 1.15                           | 1.00                | 1.10                           | 1.00                |
| Superintendent<br>Pengawas     | 1.16                           | 1.00                | 1.06                           | 1.00                | 1.13                           | 1.00                |
| Manager<br>Manajer             | 1.00                           | 1.11                | 1.00                           | 1.02                | 1.00                           | 1.02                |
| Division Head<br>Kepala Divisi | N/A                            | N/A                 | N/A                            | N/A                 | 1.00                           | N/A                 |

**Table: The Comparison of Basic Salaries of Male and Female Employees at Different Job Levels in PT Makmur Sejahtera Wisesa**  
**Tabel: Perbandingan gaji pokok karyawan laki-laki dan perempuan pada jenjang pekerjaan yang berbeda di PT Makmur Sejahtera Wisesa**

| Level                          | December 2020<br>Desember 2020 |                     | December 2021<br>Desember 2021 |                     | December 2022<br>Desember 2022 |                     |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|
|                                | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan |
| Non-Staff                      | 1.00                           | N/A                 | 1.00                           | N/A                 | 1.00                           | N/A                 |
| Staff<br>Tongkat               | 1.12                           | 1.00                | 1.08                           | 1.00                | 1.08                           | 1.00                |
| Supervisor<br>Penyelia         | 1.00                           | 1.02                | 1.10                           | 1.00                | 1.00                           | 1.08                |
| Superintendent<br>Pengawas     | 1.00                           | N/A                 | 1.00                           | N/A                 | 1.00                           | N/A                 |
| Manager<br>Manajer             | 1.00                           | 1.07                | 1.00                           | 1.02                | 1.00                           | 1.14                |
| Division Head<br>Kepala Divisi | 1.00                           | N/A                 | 1.00                           | N/A                 | 1.00                           | N/A                 |

**Table: The Comparison of Basic Salaries of Male and Female Employees at Different Job Levels in PT Saptaindra Sejati**

Tabel: Perbandingan gaji pokok karyawan laki-laki dan perempuan pada jenjang pekerjaan yang berbeda di PT Saptaindra Sejati

| Level                          | December 2020<br>Desember 2020 |                     | December 2021<br>Desember 2021 |                     | December 2022<br>Desember 2022 |                     |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|
|                                | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan |
| Non-Staff                      | 1.12                           | 1.00                | 1.08                           | 1.00                | 1.08                           | 1.00                |
| Staff<br>Tongkat               | 1.12                           | 1.00                | 1.10                           | 1.00                | 1.06                           | 1.00                |
| Supervisor<br>Penyelia         | 1.14                           | 1.00                | 1.15                           | 1.00                | 1.13                           | 1.00                |
| Superintendent<br>Pengawas     | 1.00                           | 1.11                | 1.00                           | 1.06                | 1.00                           | 1.18                |
| Manager<br>Manajer             | 1.00                           | 1.04                | 1.00                           | 1.05                | 1.00                           | 1.15                |
| Division Head<br>Kepala Divisi | 1.00                           | N/A                 | 1.00                           | N/A                 | 1.00                           | N/A                 |

**Table: The Comparison of Basic Salaries of Male and Female Employees at Different Job Levels in PT Adaro Minerals Indonesia Tbk**

Tabel: Perbandingan gaji pokok karyawan laki-laki dan perempuan pada jenjang pekerjaan yang berbeda di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

| Level                          | December 2020<br>Desember 2020 |                     | December 2021<br>Desember 2021 |                     | December 2022<br>Desember 2022 |                     |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|
|                                | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan |
| Non-Staff                      | 1.00                           | N/A                 | N/A                            | N/A                 | N/A                            | N/A                 |
| Staff<br>Tongkat               | 1.00                           | N/A                 | N/A                            | 1.00                | 1.10                           | 1.00                |
| Supervisor<br>Penyelia         | 1.00                           | N/A                 | N/A                            | 1.00                | 1.00                           | 1.04                |
| Superintendent<br>Pengawas     | 1.00                           | N/A                 | N/A                            | 1.00                | 1.00                           | 1.14                |
| Manager<br>Manajer             | 1.00                           | N/A                 | 1.05                           | 1.00                | 1.00                           | 1.16                |
| Division Head<br>Kepala Divisi | N/A                            | N/A                 | N/A                            | 1.00                | 1.00                           | 1.10                |

**Table: The Comparison of Basic Salaries of Male and Female Employees at Different Job Levels in PT Maruwai Coal**

Tabel: Perbandingan gaji pokok karyawan laki-laki dan perempuan pada jenjang pekerjaan yang berbeda di PT Maruwai Coal

| Level                          | December 2020<br>Desember 2020 |                     | December 2021<br>Desember 2021 |                     | December 2022<br>Desember 2022 |                     |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|
|                                | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan | Male<br>Laki-laki              | Female<br>Perempuan |
| Non-Staff                      | 1.00                           | N/A                 | 1.02                           | 1.00                | 1.02                           | 1.00                |
| Staff<br>Tongkat               | 1.00                           | 1.05                | 1.00                           | 1.15                | 1.00                           | 1.01                |
| Supervisor<br>Penyelia         | 1.14                           | 1.00                | 1.19                           | 1.00                | 1.15                           | 1.00                |
| Superintendent<br>Pengawas     | 1.00                           | 1.06                | 1.00                           | 1.13                | 1.00                           | 1.07                |
| Manager<br>Manajer             | 1.15                           | 1.00                | 1.12                           | 1.00                | 1.09                           | 1.00                |
| Division Head<br>Kepala Divisi | 1.11                           | 1.00                | 1.00                           | N/A                 | 1.00                           | N/A                 |



**Benefits GRI 401-2, 12.15.3**

A range of benefits are provided by Adaro Group for its employees. Some benefits are standard for our full-time employees but are not provided to temporary or part-time employees. All employees of AEI and Adaro Group receive benefits in addition to those included in the company regulations and individual agreements. This is applicable to both full-time employees and temporary employees. The benefits are healthcare and dental care (provided on top of statutory), disability and invalidity coverage, maternity/paternity leave (100% paid by the company), annual leave and special leave, retirement provision, company scheme bonus, the reimbursement of travel and other work-related expenses. In addition to these benefits, for AMI, there is also a life insurance benefit for the employees. However, temporary workers are not entitled to the company scheme bonus and retirement provision.

**Manfaat GRI 401-2, 12.15.3**

Berbagai manfaat diberikan oleh Grup Adaro bagi karyawannya. Beberapa manfaat adalah standar untuk karyawan penuh waktu kami tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu. Seluruh karyawan AEI dan seluruh Grup Adaro, menerima tunjangan selain yang termasuk dalam peraturan perusahaan dan perjanjian individu. Ini berlaku untuk karyawan penuh waktu dan karyawan sementara. Manfaatnya adalah perawatan kesehatan dan gigi (disediakan di atas undang-undang), cakupan kelayakan dan ketidakabsahan, cuti hamil / paternitas (100% dibayar oleh perusahaan), cuti tahunan dan cuti khusus, ketentuan pensiun, bonus skema perusahaan, penggantian biaya perjalanan dan biaya terkait pekerjaan lainnya. Selain manfaat tersebut, bagi AMI juga terdapat manfaat asuransi jiwa bagi karyawan. Namun, pekerja sementara tidak berhak atas bonus skema perusahaan dan ketentuan pensiun.

**Retirement Program GRI 201-3**

Adaro Group participates at the Old Age Benefit and Retirement Benefit programs run by BP Jamsostek (Social Security Agency for Employment) in compliance with applicable laws. 5.7% of the premium for the old age benefit (JHT) and 2% of the premium for the retirement benefit (JP) are paid by the Adaro Group. Both contract and permanent employees have access to the Old Age Benefit and Retirement Benefit programs. In addition to these initiatives, a number of Adaro Group companies offer pre-retirement training to help educate staff members to financially and mentally prepare for retirement and old age.

**Program Pensiun GRI 201-3**

Grup Adaro berpartisipasi dalam program Manfaat Hari Tua dan Manfaat Pensiun yang dijalankan oleh BP Jamsostek (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) sesuai dengan hukum yang berlaku. 5,7% dari premi untuk manfaat hari tua (JHT) dan 2% dari premi untuk manfaat hari tua (JP) dibayarkan oleh Grup Adaro. Baik karyawan kontrak maupun karyawan tetap memiliki akses ke program Manfaat Hari Tua dan Manfaat Pensiun. Selain inisiatif ini, sejumlah perusahaan Grup Adaro menawarkan pelatihan pra-pensiun untuk membantu mendidik anggota staf agar siap secara finansial dan mental untuk pensiun dan hari tua.

**Parental Leave GRI 401-3, 12.15.4, 12.19.4**

In accordance with Man-Power regulations, Adaro Group gives parental leave with the duration of three months for female employees, and two days for male employees with spouses going through childbirth. The number of employees who were entitled to parental leave and returned to work are listed in the table below.

**Cuti Orang Tua GRI 401-3, 12.15.4, 12.19.4**

Sesuai dengan peraturan Tenaga Kerja, Grup Adaro memberikan cuti orang tua dengan durasi tiga bulan untuk karyawan wanita, dan dua hari untuk karyawan pria dengan pasangan yang akan melahirkan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti orang tua dan kembali bekerja tercantum dalam tabel di bawah ini.

**Table: Total Number of Employees who were Entitled to Parental Leave and Returned to Work**

**Tabel: Jumlah total karyawan yang berhak atas cuti orang tua dan kembali bekerja**

|  | 2020  | 2021  | 2022  |
|--|-------|-------|-------|
| <b>Total number of employees who were entitled to parental leave</b>                                     |       |       |       |
| Jumlah total karyawan yang berhak atas cuti orang tua  |       |       |       |
| Male<br>Laki-laki  | 7,620 | 8,472 | 9,076 |
| Female<br>Perempuan  | 341   | 336   | 339   |
| <b>Total number of employees that took parental leave</b>  |       |       |       |
| Jumlah total karyawan yang mengambil cuti orang tua  |       |       |       |
| Male<br>Laki-laki  | 424   | 341   | 446   |
| Female<br>Perempuan  | 27    | 20    | 29    |
| <b>Total number of employees who returned to work in the reporting period after parental leave ended</b> |       |       |       |
| Jumlah total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti orang tua berakhir        |       |       |       |

**Table: Total Number of Employees who were Entitled to Parental Leave and Returned to Work**

**Tabel: Jumlah total karyawan yang berhak atas cuti orang tua dan kembali bekerja**

|  | 2020 | 2021 | 2022 |
|--|------|------|------|
| Male<br>Laki-laki  | 421  | 340  | 449  |
| Female<br>Perempuan  | 28   | 20   | 26   |
| <b>Total number of employees that returned to work after parental leave ended that were still employed 12 months after their return to work*</b> |      |      |      |
| Jumlah total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti orang tua berakhir yang masih bekerja 12 bulan setelah mereka kembali bekerja*           |      |      |      |
| Male<br>Laki-laki  | 110  | 389  | 315  |
| Female<br>Perempuan  | 17   | 23   | 18   |
| <b>Return to work and retention rates of employees that took parental leave, by gender.</b>  |      |      |      |
| Kembali bekerja dan tingkat retensi karyawan yang mengambil cuti orang tua, berdasarkan jenis kelamin.   |      |      |      |
| Male<br>Laki-laki  | 100% | 100% | 100% |
| Female<br>Perempuan  | 100% | 100% | 100% |

\*The 2021 numbers are based on the employees who returned to work the year prior as this indicator requires a 12-month wait after they have returned. There will always be a 1-year lag for this indicator.  
\*Angka tahun 2021 didasarkan pada karyawan yang kembali bekerja tahun sebelumnya karena indikator ini mengharuskan menunggu 12 bulan setelah mereka kembali. Akan selalu ada jeda 1 tahun untuk indikator ini.

## Freedom of Association and Collective Bargaining **GRI 2-30, 402-1, 407-1, 12.3.2, 12.15.5, 12.18.2**

Every organization in Adaro Group is steadfastly committed to establishing cordial, vibrant, and balanced workplace relationships. This dedication is demonstrated through providing moral support and encouraging labor union activities within subsidiaries. Employees may be represented by a labor union during discussions and negotiations with a company's management to establish the terms of a collective bargaining agreement (CLA). The list of business units within Adaro Group with unions is as follows:

1. PT Adaro Indonesia
2. PT Saptaindra Sejati
3. PT Makmur Sejahtera Wisesa

This union organization speaks for all workers at each enterprise in question.

Holding Routine Bipartite LKS forums, particularly in AI, MSW and SIS, is one formal communication method AEI continues to use to foster strong relations with labor union representatives. The recommendations from the forums are given to corporate decision-makers and will be taken into account when establishing employee-related policies.

## Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama **GRI 2-30, 402-1, 407-1, 12.3.2, 12.15.5, 12.18.2**

Setiap organisasi di Grup Adaro berkomitmen kuat untuk membangun hubungan tempat kerja yang ramah, bersemangat, dan seimbang. Dedikasi ini ditunjukkan dengan memberikan dukungan moral dan mendorong kegiatan serikat pekerja di dalam anak perusahaan. Karyawan dapat diwakili oleh serikat pekerja selama diskusi dan negosiasi dengan manajemen perusahaan untuk menetapkan ketentuan perjanjian perundingan bersama (CLA). Daftar unit usaha dalam Grup Adaro yang memiliki serikat pekerja adalah sebagai berikut:

1. PT Adaro Indonesia
2. PT Saptaindra Sejati
3. PT Makmur Sejahtera Wisesa

Organisasi serikat pekerja ini berbicara untuk semua pekerja di setiap perusahaan yang bersangkutan.

Mengadakan forum LKS Bipartit Rutin, khususnya di AI, MSW dan SIS, merupakan salah satu metode komunikasi formal yang terus digunakan AEI untuk membina hubungan yang kuat dengan perwakilan serikat pekerja. Rekomendasi dari forum diberikan kepada pengambil keputusan perusahaan dan akan diperhitungkan ketika menetapkan kebijakan terkait karyawan.

The absence of employee strikes throughout the reporting year demonstrates the accomplishment of building positive labor relations between Adaro Group and our employees. Adaro Group had several CLAs that expired in 2021, including those at AI and MSW. However, thanks to open lines of contact with the labor union, an agreement was made to hold off the CLA talks and carry out the extension of the prior CLA. This reflects a good partnership relationship to carry out the rights and obligations stipulated in the CLA.

AEI encourages each company in the group to communicate any significant operational changes that could substantially affect them, such as shifts in working hours or organizational structure. Significant operational changes are notified first to the union and then to all workers. This is in order to fulfil its commitment to establishing harmonious industrial relations with labor unions. The minimum number of weeks' notice typically provided to employees and their representatives prior to the implementation of significant operational changes that could substantially affect them is one week before the implementation.

Tidak adanya pemogokan karyawan sepanjang tahun pelaporan menunjukkan pencapaian membangun hubungan kerja yang positif antara Grup Adaro dan karyawan kami. Pada tahun 2022, AI, SIS, dan MSW berhasil menyepakati negosiasi CLA untuk dua tahun ke depan. Hal ini mencerminkan hubungan kemitraan yang baik untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang diatur dalam CLA.

AEI mendorong setiap perusahaan dalam grup untuk mengkomunikasikan setiap perubahan operasional signifikan yang secara substansial dapat mempengaruhi mereka, seperti shift jam kerja atau struktur organisasi. Perubahan operasional yang signifikan diberitahukan terlebih dahulu kepada serikat pekerja dan kemudian kepada semua pekerja. Hal ini dalam rangka memenuhi komitmennya dalam menjalin hubungan industrial yang harmonis dengan serikat pekerja. Jangka waktu minimum pemberitahuan sebelum implementasi perubahan operasional yang signifikan dan dapat mempengaruhi mereka secara substansial biasanya diberikan kepada karyawan dan perwakilan mereka adalah satu minggu sebelum implementasi.

## TIC.2 – OUR 2022 PERFORMANCE DEMOGRAPHIC

OJK F.18,  
GRI 404-1, 405-1, 12.15.2, 12.19.6

The total number of Adaro Group's employees keeps increasing as the business expanded and grew. 11,986 persons made up Adaro Group's whole workforce as of 2022, an increase of 13.4% over the 10,574 people who worked for the company in 2021. The breakdown of the company's workforce by gender, position, age, and educational level is provided below.

## TIC.2 – KINERJA 2022 KAMI DEMOGRAFI

OJK F.18, GRI 404-1, 405-1, 12.15.2, 12.19.6

Jumlah total karyawan Grup Adaro terus meningkat seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis. 11.986 orang merupakan seluruh tenaga kerja Grup Adaro per tahun 2022, meningkat 13,4% dari 10.574 orang yang bekerja untuk perusahaan pada tahun 2021. Rincian tenaga kerja perusahaan berdasarkan jenis kelamin, posisi, usia, dan tingkat pendidikan disediakan di bawah ini.

**Table: Employee Demographics by Gender**

Tabel: Demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin

| Gender<br>Jenis kelamin | 2020         |            | 2021          |            | 2022          |            |
|-------------------------|--------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|
|                         | Total        | %          | Total         | %          | Total         | %          |
| Male<br>Laki-laki       | 9,910        | 94         | 10,036        | 95         | 11,399        | 95         |
| Female<br>Perempuan     | 521          | 6          | 538           | 5          | 587           | 5%         |
| <b>Total</b>            | <b>9,431</b> | <b>100</b> | <b>10,574</b> | <b>100</b> | <b>11,986</b> | <b>100</b> |

**Table Employee Demographics by Education Level**

Tabel Demografi karyawan menurut tingkat pendidikan

| Education Level<br>Tingkat Pendidikan | 2020         |            | 2021          |            | 2022          |            |
|---------------------------------------|--------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|
|                                       | Total        | %          | Total         | %          | Total         | %          |
| Doctorate<br>Gelar doktor             | 2            | 0          | 1             | 0          | 2             | 0          |
| Master<br>Master                      | 119          | 1          | 115           | 1          | 123           | 1          |
| Bachelor<br>Sarjana                   | 1,474        | 16         | 1,458         | 14         | 1,639         | 14         |
| Diploma<br>Ijazah                     | 1,217        | 13         | 1,234         | 12         | 1,332         | 11         |
| Non-academic<br>Non-akademik          | 6,619        | 70         | 7,766         | 73         | 8,890         | 74         |
| <b>Total</b>                          | <b>9,431</b> | <b>100</b> | <b>10,574</b> | <b>100</b> | <b>11,986</b> | <b>100</b> |

**Table Number of Employees per Employee Category, by Gender**

Tabel Jumlah karyawan per kategori karyawan, berdasarkan jenis kelamin

|                                 | 2020              |                     |       | 2021              |                     |       | 2022              |                     |       |
|---------------------------------|-------------------|---------------------|-------|-------------------|---------------------|-------|-------------------|---------------------|-------|
|                                 | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total | Male<br>Laki-laki | Female<br>Perempuan | Total |
| Director<br>Direktur            | 5                 | 0                   | 5     | 5                 | 0                   | 5     | 6                 | 0                   | 6     |
| General Manager<br>Manajer umum | 44                | 11                  | 55    | 41                | 12                  | 53    | 41                | 13                  | 54    |
| Manager<br>Manajer              | 124               | 33                  | 157   | 115               | 35                  | 150   | 127               | 39                  | 166   |
| Section Head<br>Kepala Seksi    | 295               | 52                  | 347   | 295               | 56                  | 351   | 307               | 59                  | 366   |
| Supervisor<br>Penyelia          | 795               | 128                 | 923   | 765               | 160                 | 925   | 857               | 180                 | 1037  |
| Staff                           | 1543              | 185                 | 1728  | 1616              | 181                 | 1797  | 1790              | 202                 | 1992  |
| Non-Staff                       | 6104              | 82                  | 6186  | 7199              | 94                  | 7293  | 8271              | 94                  | 8365  |

**Table Number of Employees per Employee Category, by Age Group**  
**Tabel Jumlah karyawan per kategori karyawan, menurut kelompok umur**

|                                 | 2020                 |                       |                      |       | 2021                 |                       |                      |       | 2022                 |                       |                      |       |
|---------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|-------|----------------------|-----------------------|----------------------|-------|----------------------|-----------------------|----------------------|-------|
|                                 | < 30 years old tahun | 30-50 years old tahun | > 50 years old tahun | Total | < 30 years old tahun | 30-50 years old tahun | > 50 years old tahun | Total | < 30 years old tahun | 30-50 years old tahun | > 50 years old tahun | Total |
| Director<br>Direktur            | 0                    | 1                     | 4                    | 5     | 0                    | 1                     | 4                    | 5     | 0                    | 1                     | 5                    | 6     |
| General Manager<br>Manajer umum | 0                    | 32                    | 23                   | 55    | 0                    | 30                    | 23                   | 53    | 0                    | 22                    | 32                   | 54    |
| Manager<br>Manajer              | 0                    | 121                   | 36                   | 157   | 0                    | 116                   | 34                   | 150   | 0                    | 128                   | 38                   | 166   |
| Section Head<br>Kepala Seksi    | 3                    | 308                   | 36                   | 347   | 2                    | 308                   | 41                   | 351   | 4                    | 309                   | 53                   | 366   |
| Supervisor<br>Penyelia          | 186                  | 715                   | 52                   | 953   | 176                  | 688                   | 61                   | 925   | 0                    | 722                   | 69                   | 791   |
| Staff                           | 669                  | 997                   | 62                   | 1728  | 640                  | 1085                  | 72                   | 1797  | 0                    | 1167                  | 92                   | 1259  |
| Non-Staff                       | 2439                 | 3623                  | 124                  | 6186  | 2680                 | 4418                  | 195                  | 7293  | 0                    | 5069                  | 249                  | 5318  |

**Table Number of Employees per Employee Category, by Citizenship**  
**Tabel Jumlah karyawan per kategori karyawan, berdasarkan kewarganegaraan**

|                                 | 2020 |     |       | 2021 |     |       | 2022 |     |       |
|---------------------------------|------|-----|-------|------|-----|-------|------|-----|-------|
|                                 | WNI  | WNA | Total | WNI  | WNA | Total | WNI  | WNA | Total |
| Director<br>Direktur            | 4    | 1   | 5     | 4    | 1   | 5     | 5    | 1   | 6     |
| General Manager<br>Manajer umum | 53   | 2   | 55    | 51   | 2   | 53    | 51   | 3   | 54    |
| Manager<br>Manajer              | 157  | 0   | 157   | 150  | 0   | 150   | 166  | 0   | 166   |
| Section Head<br>Kepala Seksi    | 346  | 1   | 347   | 350  | 1   | 351   | 365  | 1   | 366   |
| Supervisor<br>Penyelia          | 952  | 1   | 953   | 924  | 1   | 925   | 1037 | 0   | 1037  |
| Staff                           | 1728 | 0   | 1728  | 1797 | 0   | 1797  | 1992 | 0   | 1992  |
| Non-Staff                       | 6186 | 0   | 6186  | 7293 | 0   | 7293  | 8365 | 0   | 8365  |

**Table Diversity of Governance Bodies, by Gender (%)**  
**Tabel Keragaman badan pemerintahan, berdasarkan gender (%)**

| Gender<br>Jenis kelamin | Percentage of individuals within the organization's governance bodies, by gender (%)<br>Persentase individu dalam badan tata kelola organisasi, berdasarkan jenis kelamin (%) |            |            |
|-------------------------|---|------------|------------|
|                         | 2020  | 2021       | 2022       |
| Male<br>Laki-laki       | 80  | 80         | 80         |
| Female<br>Perempuan     | 20  | 20         | 20         |
| <b>Total</b>            | <b>100</b>  | <b>100</b> | <b>100</b> |

**Table: Percentage of Individuals Within the Organization's Governance Bodies, by Age Group (%)**

Tabel: Persentase individu dalam badan tata kelola organisasi, menurut kelompok umur (%)

| Age (years)<br>Usia (tahun) | Percentage of individuals within the organization's governance bodies, by age group (%)<br>Persentase individu dalam badan tata kelola organisasi, menurut kelompok usia (%) |            |            |
|-----------------------------|--|------------|------------|
|                             | 2020   | 2021       | 2022       |
| <30                         | 0  | 0          | 0          |
| 30-50                       | 0  | 0          | 0          |
| >50                         | 100  | 100        | 100        |
| <b>Total</b>                | <b>100</b>   | <b>100</b> | <b>100</b> |

**Table: Percentage of Individuals Within the Organization's Governance Bodies, by Citizenship (%)**

Tabel: Persentase individu dalam badan tata kelola organisasi, menurut kewarganegaraan (%)

| Citizenship<br>Kewarganegaraan | Percentage of individuals within the organization's governance bodies, by citizenship (%) |            |            |
|--------------------------------|---|------------|------------|
|                                | 2020  | 2021       | 2022       |
| WNI                            | 100   | 100        | 100        |
| WNA                            | 0   | 0          | 0          |
| <b>Total</b>                   | <b>100</b>  | <b>100</b> | <b>100</b> |

## Workers who are not employees GRI 2-8

## Pekerja yang bukan karyawan GRI 2-8

**Table: The Total Number of Workers Who are Not Employees**

Tabel: Jumlah total pekerja yang bukan karyawan

|   | 2020  | 2021  | 2022  |
|---|-------|-------|-------|
| The total number of workers who are not employees and whose work is controlled by the organization<br>Jumlah total pekerja yang bukan karyawan dan yang pekerjaannya berada di bawah pengelolaan organisasi | 1,204 | 1,272 | 1,718 |

The most common type of workers in Adaro Group are field workers in the operational area. They are usually directly hired through a third-party as administrative workers or blue-collar workers (helpers, fuel man, and administration).

Jenis pekerja yang paling umum di Grup Adaro adalah pekerja lapangan di wilayah operasional. Mereka biasanya langsung dipekerjakan melalui pihak ketiga sebagai pekerja administrasi atau pekerja kerah biru (operator, petugas bahan bakar, dan administrasi).

## TIC.3 – HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT AND MANAGEMENT INITIATIVES AND PROGRAMS GRI 410

## TIC.3 – INISIATIF DAN PROGRAM PENGEMBANGAN SERTA MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA GRI 410

- Attracting and retaining employees through good company image and providing competitive remuneration and career advancement opportunities
- Strengthening the corporate culture based on the values of "IMORE" - Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence
- Continuously developing employees' skills through adequate training and development programs
- "The Winning team"  
The careers of our employees are developed regularly by the company, especially those who are prepared to take on leadership roles in the future. The possibility

- Menarik dan mempertahankan karyawan melalui citra perusahaan yang baik dan memberikan remunerasi yang kompetitif dan peluang peningkatan karir
- Memperkuat budaya perusahaan berdasarkan nilai-nilai "IMORE" - Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence
- Terus mengembangkan keterampilan karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan yang memadai
- "Tim pemenang"  
Karir karyawan kami dikembangkan secara teratur oleh perusahaan, terutama mereka yang sedang dipersiapkan untuk mengambil peran kepemimpinan

to be promoted to a higher position is available to all exceptional employees who possess strong competencies and appropriate characters. Adaro Group's succession program involves directors from all subsidiaries to ensure that this process is carried out objectively through this initiative.

di masa depan. Kemungkinan untuk dipromosikan ke posisi yang lebih tinggi tersedia untuk semua karyawan luar biasa yang memiliki kompetensi yang kuat dan karakter yang sesuai. Program suksesi Grup Adaro melibatkan direksi dari seluruh anak perusahaan untuk memastikan bahwa proses ini dilakukan secara objektif melalui inisiatif ini.

- Conducting employee engagement programs and surveys regularly.
  - Applying the principle of freedom of association and supporting the activities of labor union within the Adaro Group's subsidiaries
  - Physical and verbal harassment are specifically expressed in company regulations and strictly enforced
  - Strengthening the implementation of equal employment opportunity
  - Security personnel are required to go through certified security training which covers various policies including human right policies. These training requirements also apply to third-party organizations who provide security personnel.
- Melakukan program keterlibatan karyawan dan survei secara teratur.
  - Menerapkan prinsip kebebasan berserikat dan mendukung kegiatan serikat pekerja di lingkungan anak perusahaan Grup Adaro
  - Pelecehan fisik dan verbal secara khusus dinyatakan dalam peraturan perusahaan dan ditegakkan secara ketat
  - Memperkuat implementasi kesempatan kerja yang setara
  - Personil keamanan diwajibkan untuk melalui pelatihan keamanan bersertifikat yang mencakup berbagai kebijakan termasuk kebijakan hak asasi manusia. Persyaratan pelatihan ini juga berlaku untuk organisasi pihak ketiga yang menyediakan personel keamanan.

**Table: Percentage of Security Personnel Who have Received Formal Training in the Organization's Human Rights Policies**  
**Tabel: Persentase personil keamanan yang telah menerima pelatihan formal dalam kebijakan hak asasi manusia organisasi**

|  | 2020   | 2021   | 2022   |
|--|--------|--------|--------|
| Percentage of security personnel who have received formal training in the organization's human rights policies | 99,10% | 99,40% | 99,40% |
| Persentase personil keamanan yang telah menerima pelatihan formal dalam kebijakan hak asasi manusia organisasi | 99,10% | 99,40% | 99,40% |

## CHAPTER 12: SEOJK NO. 16/2021 INDEX OJK G.4

### BAB 12: INDEKS SEOJK NO. 16/2021 OJK G.4

| No. | Section/Topic<br>Bagian/Topik  | Index<br>No.<br>No.<br>Indeks   | Disclosure Requirement<br>Kriteria Pengungkapan  | Page<br>Halaman |
|-----|--|---|--|-----------------|
| A   | Corporate sustainability strategy<br>Strategi Keberlanjutan  | A.1   | Explanation of the sustainability strategy<br>Penjelasan Strategi Keberlanjutan  | 45              |
| B   | Overview/summary of sustainability performance (economy, social and environmental aspects)<br>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | B.1   | Economic aspect, covering:<br>Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:  | 5               |
|     |  |   | a. Quantity of production of services sold;<br>a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;  | 5               |
|     |  |   | b. Revenue or sales;<br>b. Pendapatan atau penjualan;  | 5               |
|     |  |   | c. Net profit or loss;<br>c. Laba atau rugi bersih;  | 5               |
|     |  |   | d. Environmentally friendly products/services;<br>d. Produk ramah lingkungan; dan  | N/A             |
|     |  |   | e. Involvement of local suppliers/parties/organisations related to sustainable operations.<br>e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.     | 5               |
|     |  | B.2   | Environmental aspect, covering:<br>Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:  | 5               |
|     |  |   | a. Energy usage;<br>a. Penggunaan energi;  | 5               |
|     |  |   | b. Emission reductions;<br>b. Pengurangan emisi yang dihasilkan;   | 5               |
|     |  |   | c. Waste and effluent reduction;<br>c. Pengurangan limbah dan efluen; dan  | 5               |
|     |  |   | d. Biodiversity conservation.<br>d. Pelestarian keanekaragaman hayati.   | 5               |
| B.3 | Social aspect<br>Aspek Sosial  | 6   |  |                 |
| C   | Summary of company profile<br>Profil Perusahaan  | C.1   | Vision, mission and sustainability values<br>Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan   | 23              |
|     |  | C.2   | Company's address<br>Alamat Perusahaan   | 21              |
|     |  | C.3   | Scale of business, containing at least:<br>Skala Usaha, paling sedikit memuat:   | 30              |
|     |  |   | a. Total assets or capitalization of assets and total liabilities;<br>a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban;  | 30              |
|     |  |   | b. Number of employees by gender, position, age, education, and employment status;<br>b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; | 188             |
|     |  | c. Name of shareholder and percentage of ownership share;<br>c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan | 21   |                 |
|     |  | d. Areas of operations.<br>d. wilayah operasional.  | 32   |                 |
| C.4 | Products, services, and business activities conducted<br>Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan                       | 21  |  |                 |
| C.5 | Association memberships<br>Keanggotaan pada Asosiasi   | 35  |  |                 |
| C.6 | Significant changes to the company<br>Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan                              | 35  |  |                 |
| D   | Letter from Board/Director(s)<br>Penjelasan Direksi  | D.1   | Letter from the Board/Director(s), covering:<br>Penjelasan Direksi   | 16-20           |



| No.  | Section/Topic<br>Bagian/Topik                          | Index<br>No.<br>No.<br>Indeks | Disclosure Requirement<br>Kriteria Pengungkapan   | Page<br>Halaman |
|--|--|-------------------------------|---|-----------------|
|  |  |                               | a. Company policies in responding to the challenges in fulfilling the sustainability strategy;<br>a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan  | 49,68           |
|  |  |                               | b. Implementation of sustainable operations;<br>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan   | 50              |
|  |  |                               | c. Strategy to achieve sustainability targets.<br>c. Strategi pencapaian target   | 68              |
| E  | Sustainability Governance<br>Tata Kelola Keberlanjutan | E.1                           | Responsibility for the implementation of sustainable operations/<br>finance<br>Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan  | 60              |
|  |  | E.2                           | Competency development/capacity building pertaining to sustainable operations<br>Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan   | 177-178         |
|  |  | E.3                           | Risk assessment on implementation of sustainable operations<br>Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan   | 62              |
|  |  | E.4                           | Stakeholder relations<br>Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan   | 70              |
|  |  | E.5                           | Issues on implementation of sustainable operations<br>Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan  | 50              |
| F  | Sustainability Performance<br>Kinerja Keberlanjutan    | F.1                           | Initiatives in building a culture of sustainability<br>Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan  | 45              |
| <b>Economic performance</b><br>Kinerja Ekonomi               |  |                               |   |                 |
|  |  | F.2                           | Economic comparison of production targets and performance portfolio, financing target, or investment, income and profit/loss<br>Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi   | 76              |
|  |  | F.3                           | Economic comparison of target and portfolio performance, financing target, or investments in financial instruments or projects relating to sustainable operations<br>Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan | 76              |
| <b>Environmental performance</b><br>Kinerja Lingkungan Hidup |  |                               |   |                 |
|  |  | F.4                           | Environmental cost<br>Biaya Lingkungan Hidup  | 89              |
| <b>Material aspect</b><br>Aspek Material                     |  |                               |   |                 |
|  |  | F.5                           | Use of environmentally-friendly materials<br>Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan  | 100             |
| <b>Energy aspect</b><br>Aspek Energi                         |  |                               |   |                 |
|  |  | F.6                           | Amount and intensity of energy usage<br>Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan   | 99              |
|  |  | F.7                           | Efforts and initiatives for energy efficiency and renewable energy<br>Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan  | 100             |
| <b>Water aspect</b><br>Aspek Air                             |  |                               |   |                 |
|  |  | F.8                           | Water usage<br>Penggunaan Air   | 103-104         |

| No.  | Section/Topic<br>Bagian/Topik  | Index<br>No.<br>Indeks | Disclosure Requirement<br>Kriteria Pengungkapan | Page<br>Halaman |
|--|--|------------------------|---|-----------------|
| <b>Biodiversity aspect</b><br>Aspek Keanekaragaman Hayati                                      |  |                        |   |                 |
| F.9  | Impacts of operations near or within a conservation area/areas rich in biodiversity<br>Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati |                        |   | 113             |
| F.10   | Initiatives for biodiversity conservation<br>Inisiatif untuk keanekaragam hayati   |                        |   | 116             |
| <b>Emission aspect</b><br>Aspek Emisi  |  |                        |   |                 |
| F.11   | Amount and intensity of emissions produced by type<br>Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya   |                        |   | 92              |
| F.12   | Initiatives and achievements for emission reduction<br>Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan   |                        |   | 94              |
| <b>Waste and effluent aspect</b><br>Aspek Limbah Dan Efluen                                    |  |                        |   |                 |
| F.13   | Amount of waste and effluent produced by type<br>Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis  |                        |   | 109             |
| F.14   | Waste and effluent management mechanism<br>Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen   |                        |   | 107-112         |
| F.15   | Spills that occurred (if any)<br>Tumpahan yang Terjadi (jika ada)  |                        |   | N/A             |
| <b>Complaints regarding the environment aspect</b><br>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup |  |                        |   |                 |
| F.16   | Number and material of environmental complaints received and resolved<br>Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.  |                        |   | 42              |
| <b>Social performance</b><br>Kinerja Sosial  |  |                        |   |                 |
| F.17   | Commitment in providing services on products and/or equivalent services to consumers<br>Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen                        |                        |   | 74              |
| <b>Employment aspect</b><br>Aspek Ketenagakerjaan  |  |                        |   |                 |
| F.18   | Equal employment opportunity<br>Kesetaraan Kesempatan Bekerja  |                        |   | 171, 188        |
| F.19   | Child labor and forced labor<br>Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa   |                        |   | 171             |
| F.20   | Regional minimum wage<br>Upah Minimum Regional   |                        |   | 181             |
| F.21   | Decent and safe working environment<br>Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman  |                        |   | 171             |
| F.22   | Employee capabilities training<br>Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai   |                        |   | 174             |
| <b>Community aspect</b><br>Aspek Masyarakat  |  |                        |   |                 |
| F.23   | Impact of operations on surrounding communities<br>Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar  |                        |   | 125             |
| F.24   | Public complaints<br>Pengaduan Masyarakat  |                        |   | 129             |
| F.25   | Corporate environmental and social responsibility initiatives (TJSL)<br>Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)   |                        |   | 132             |

| No.  | Section/Topic<br>Bagian/Topik   | Index<br>No.<br>Indeks | Disclosure Requirement<br>Kriteria Pengungkapan  | Page<br>Halaman |
|--|---|------------------------|--|-----------------|
| <b>Responsibility for the development of sustainable products and services</b> |   |                        |  |                 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan                          |   |                        |  |                 |
|  |   | F.26                   | Innovation and development of sustainable products and services<br>Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan   | 83              |
|  |   | F.27                   | Products and services that have been evaluated for customer safety<br>Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan   | 34              |
|  |   | F.28                   | Impacts of products and services<br>Dampak Produk/Jasa   | N/A             |
|  |   | F.29                   | Number of products recalled<br>Jumlah Produk yang Ditarik Kembali  | N/A             |
|  |   | F.30                   | Customer satisfaction survey on sustainable products and services<br>Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan  | 34              |
| G  | Written verification from an independent party<br>Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen                               | G.1                    | Written verification from an independent party (if any)<br>Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)  | N/A             |
| H  | Feedback form for readers (if available)<br>Lembar Umpan Balik  | H.1                    | Feedback form for readers (if available)<br>Lembar Umpan Balik   | 204-205         |
|  |   | I.1                    | Responses to the previous year's report feedback<br>Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya  | 202             |
| I  | Responses to the previous year's report feedback<br>Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | I.2                    | List of disclosures according to Financial Service Authority Regulations (OJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.<br>Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. | 192             |

## CHAPTER 13: GRI INDEX

### BAB 13: INDEKS GRI

| Material Topic<br>Topik Material  | Section/Topic<br>Bagian/Topik                                    | Index No.<br>Indeks No. | Disclosure Requirement<br>Persyaratan Pengungkapan  | Page<br>Halaman |
|---|--|-------------------------|---|-----------------|
| General Disclosure and Sustainability Governance<br>Pengungkapan Umum dan Tata Kelola Keberlanjutan | GRI 2: General Disclosures 2021<br>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 | 2-1                     | Organizational details<br>Rincian organisasi  | 21              |
|   |  | 2-2                     | Entities included in the organization's sustainability reporting<br>Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi              | 3               |
|   |  | 2-3                     | Reporting period, frequency and contact point<br>Periode, frekuensi dan titik kontak pelaporan  | 4               |
|   |  | 2-4                     | Restatements of information<br>Pernyataan kembali informasi   | 93              |
|   |  | 2-6                     | Activities, value chain and other business relationships<br>Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya                                  | 21, 35          |
|   |  | 2-7                     | Employees<br>Tenaga kerja   | 188             |
|   |  | 2-8                     | Workers who are not employees<br>Pekerja yang bukan pekerja langsung  | 190             |
|   |  | 2-9                     | Governance structure and composition<br>Struktur dan komposisi tata kelola  | 26-29           |
|   |  | 2-10                    | Nomination and selection of the highest governance body<br>Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi                                   | 54              |
|   |  | 2-11                    | Chair of the highest governance body<br>Ketua badan tata kelola tertinggi   | 54-55           |
|   |  | 2-12                    | Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts<br>Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak | 55-56           |
|   |  | 2-13                    | Delegation of responsibility for managing impacts<br>Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak   | 55-58           |
|   |  | 2-14                    | Role of the highest governance body in sustainability reporting<br>Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan                | 60              |
|   |  | 2-15                    | Conflicts of interest<br>Konflik kepentingan  | 43              |
|   |  | 2-16                    | Communication of critical concerns<br>Komunikasi masalah penting  | 59              |
|   |  | 2-17                    | Collective knowledge of the highest governance body<br>Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi   | 56              |
|   |  | 2-18                    | Evaluation of the performance of the highest governance body<br>Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi                                      | 54              |
|   |  | 2-20                    | Process to determine remuneration<br>Proses untuk menentukan remunerasi   | 55              |
|   |  | 2-22                    | Statement on sustainable development strategy<br>Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan  | 49              |
|   |  | 2-23                    | Policy commitments<br>Komitmen kebijakan  | 40              |
|   |  | 2-24                    | Embedding policy commitments<br>Menanamkan komitmen kebijakan   | 47              |
|   |  | 2-25                    | Processes to remediate negative impacts<br>Proses untuk memperbaiki dampak negative   | 62              |
|   |  | 2-26                    | Mechanisms for seeking advice and raising concerns<br>Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan masalah                                    | 42              |

| Material Topic<br>Topik Material  | Section/Topic<br>Bagian/Topik | Index No.<br>Indeks No. | Disclosure Requirement<br>Persyaratan Pengungkapan   | Page<br>Halaman |
|---|-------------------------------|-------------------------|--|-----------------|
|   |                               | 2-27                    | Compliance with laws and regulations<br>Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan   | 41, 62          |
|   |                               | 2-28                    | Membership associations<br>Asosiasi keanggotaan  | 35              |
|   |                               | 2-29                    | Approach to stakeholder engagement<br>Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan   | 70, 128         |
|   |                               | 2-30                    | Collective bargaining agreements<br>Perjanjian perundingan kolektif  | 186             |
| GRI 202: Market Presence 2016<br>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016                               |                               | 202-1                   | Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage<br>Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minim 416-1 um regional | 181             |
| GRI 206: Anti-Corruption<br>GRI 206: Anti-Korupsi   |                               | 205-2                   | Communication and training about anti-corruption policies and procedures<br>Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi                                    | 42              |
|   |                               | 207-1                   | Approach to tax<br>Pendekatan terhadap pajak   | 78              |
| GRI 207: Tax<br>GRI 207: Pajak  |                               | 207-2                   | Tax governance, control, and risk management<br>Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak  | 78              |
|   |                               | 207-3                   | Stakeholder engagement and management of concerns related to tax<br>Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak                       | 78              |
| GRI 416: Customer Health and Safety 2016<br>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 |                               | 416-1                   | Assessment of the health and safety impacts of product and service categories<br>Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan                       | 34              |
| GRI 417: Marketing and Labeling 2016<br>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016                 |                               | 417-1                   | Requirements for product and service information and labeling<br>Persyaratan untuk produk dan layanan informasi dan pelabelan  | 34              |
| GRI Topic 12<br>GRI Topik 12  |                               | 12.22                   | Public Policy<br>Kebijakan publik  | 47, 85          |

| Material Topic<br>Topik Material   | Section/Topic<br>Bagian/Topik                                       | Index<br>No.<br>Indeks<br>No.  | Disclosure Requirement<br>Persyaratan Pengungkapan   | Page<br>Halaman   |         |
|--|---|--|--|---|---------|
| Economic<br>Performance and<br>Financial Risks<br>due to Climate<br>Change<br>Kinerja Ekonomi<br>dan Risiko<br>Finansial Akibat<br>dari Perubahan<br>Iklim | GRI 3: Material Topics 2021<br>GRI 3: Topik Material 2021           | 3-1  | Process to determine material topics<br>Proses penentuan topik material  | 43  |         |
|  |   | 3-2  | List of material topics<br>Daftar topik material   | 44  |         |
|  | GRI Topic 12<br>GRI Topik 12  | 12.8   | Economic impacts<br>Dampak ekonomi   | 74  |         |
|  |   | 12.21  | Payments to governments<br>Pembayaran kepada pemerintah  | 5,78  |         |
|  | GRI 201: Economic Performance 2016<br>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 | 201-1  | Direct economic value generated and distributed<br>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan  | 77  |         |
|  |   | 201-2  | Financial implication and other risks and opportunities due to climate change<br>Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim | 67  |         |
|  |   | 201-4  | Financial assistance received from government<br>Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah   | 79  |         |
|  |   | GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016<br>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 | 203-2  | Significant indirect economic impact<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan | 130     |
|  | Energy<br>Energi  | GRI 3: Material Topics 2021<br>GRI 3: Topik Material 2021                              | 3-3  | Management of material topics<br>Manajemen topik material                             | 98      |
|  |   |  | 302-1  | Energy consumption within the organisation<br>Konsumsi energi dalam organisasi        | 99      |
| GRI 302: Energy 2016<br>GRI 302: Energi 2016   |   | 302-3  | Energy intensity<br>Intensitas energi  | 99  |         |
| Water and<br>Effluents<br>Air dan Efluen   | GRI 3: Material Topics 2021<br>GRI 3: Topik Material 2021           | 3-3  | Management of material topics<br>Manajemen topik material  | 102   |         |
|  |   | GRI Topic 12<br>GRI Topik 12   | 12.7   | Water and effluents<br>Air dan efluen   | 102-107 |
|  | GRI 303: Water and Effluents 2018<br>GRI 303: Air dan Efluen 2018   | 303-1  | Interactions with water as a shared resource<br>Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama   | 102   |         |
|  |   | 303-2  | Management of water discharge-related impacts<br>Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air   | 105   |         |
|  |   | 303-3  | Water withdrawal<br>Pengambilan air  | 103   |         |
|  |   | 303-4  | Water discharge<br>Pembuangan air  | 103   |         |
|  |   | 303-5  | Water consumption<br>Konsumsi air  | 104   |         |

| Material Topic<br>Topik Material               | Section/Topic<br>Bagian/Topik                                     | Index<br>No.<br>Indeks<br>No.                             | Disclosure Requirement<br>Persyaratan Pengungkapan   | Page<br>Halaman   |    |
|--|---|---|--|---|----|
| Biodiversity<br>Keanekaragaman<br>Hayati       | GRI 3: Material Topics 2021<br>GRI 3: Topik Material 2021         | 3-3   | Management of material topics<br>Manajemen topik material  | 113   |    |
|  | GRI Topic 12<br>GRI Topik 12                                      | 12.3  | Closure and rehabilitation<br>Penutupan dan rehabilitasi   | 119-123   |    |
|  |   | 12.5  | Biodiversity<br>Keanekaragaman hayati  | 113-118   |    |
|  | GRI 304: Biodiversity 2016<br>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 | 304-1   | Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas<br>Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung | 113   |    |
|  |   | 304-2   | Significant impacts of activities, products and services on biodiversity<br>Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati  | 114   |    |
|  |   | 304-3   | Habitats protected or restored<br>Habitat yang dilindungi atau direstorasi   | 116-118   |    |
|  |   | 304-4   | IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations<br>Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi  | 115-116   |    |
|  | Emissions<br>Emisi  | GRI 3: Material Topics 2021<br>GRI 3: Topik Material 2021 | 3-3  | Management of material topics<br>Manajemen topik material                                 | 90 |
|  |   | GRI Topic 12<br>GRI Topik 12                              | 12.1   | GHG emissions<br>Emisi Udara  | 92 |
|  |   |   | 12.2   | Climate adaptation, resilience, and transition<br>Adaptasi, ketahanan, dan transisi iklim | 90 |
| 12.4   |   |   | Air emissions<br>Emisi Udara   | 93  |    |
| GRI 305: Emissions 2016<br>GRI 305: Emisi 2016 |   | 305-1   | Direct (Scope 1) GHG emissions<br>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung   | 92  |    |
|  |   | 305-2   | Energy indirect (Scope 2) GHG emissions<br>Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung  | 92  |    |
|  |   | 305-4   | GHG emissions intensity<br>Intensitas emisi GRK  | 92  |    |
| Waste<br>Limbah                                | GRI 3: Material Topics 2021<br>GRI 3: Topik Material 2021         | 3-3   | Management of material topics<br>Manajemen topik material  | 107   |    |
|  | GRI Topic 12<br>GRI Topik 12                                      | 12.6  | Waste<br>Limbah  | 107-112   |    |
|  |   | 12.13   | Asset Integrity and Critical Incident management<br>Kendala aset dan manajemen krisis  | 86-89   |    |
|  | GRI 306: Waste 2020<br>GRI 306: Limbah 2020                       | 306-1   | Waste generation and significant waste-related impacts<br>Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah   | 107-108   |    |
|  |   | 306-2   | Management of significant waste-related impacts<br>Manajemen dampak signifikan terkait limbah  | 108, 111  |    |
|  |   | 306-3   | Waste generated<br>Timbulan limbah   | 109   |    |
|  | GRI 306: Waste 2020<br>GRI 306: Limbah 2020                       | 306-4   | Waste diverted from disposal<br>Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir  | 109   |    |
|  |   | 306-5   | Waste directed to disposal<br>Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir   | 109   |    |

| Material Topic<br>Topik Material  | Section/Topic<br>Bagian/Topik   | Index<br>No.<br>Indeks<br>No.   | Disclosure Requirement<br>Persyaratan Pengungkapan   | Page<br>Halaman |
|---|---|---|--|-----------------|
| Employment<br>Kepegawaian   | GRI 3: Material Topics 2021<br>GRI 3: Topik Material 2021                                 | 3-3   | Management of material topics<br>Manajemen topik material  | 171             |
|   | GRI Topic 12<br>GRI Topik 12  | 12.15   | Employment practices<br>Praktik ketenagakerjaan  | 174-185         |
|   |   | 12.16   | Child labor<br>Pekerja anak  | 171             |
|   |   | 12.17   | Forced labor and modern slavery<br>Kerja paksa dan perbudakan modern   | 171             |
|   |   | 12.18   | Freedom of association and collective bargaining<br>Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif  | 186             |
|   |   | 12.19   | Non-discrimination and equal opportunity<br>Nondiskriminasi dan peluang setara   | 174, 181, 185   |
|   | GRI 201: Economic Performance 2016<br>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016                       | 201-3   | Defined benefit plan obligations and other retirement plans<br>Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya   | 185             |
|   | GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016<br>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016    | 203-2   | Significant indirect economic impacts<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan   | 130             |
|   | GRI 401: Employment 2016<br>GRI 401: Kepegawaian 2016                                     | 401-1   | New employee hires and employee turnover.<br>Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan  | 172-174         |
|   |   | 401-2   | Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees.<br>Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu | 185             |
|   |   | 401-3   | Parental leave.<br>Cuti melahirkan   | 185             |
|   | GRI 402: Labor/Management Relations 2016<br>GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 | 402-1   | Minimum notice periods regarding operational changes.<br>Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional   | 186             |
|   | GRI 404: Training and Education 2016<br>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016            | 404-1   | Average hours of training per year per employee<br>Rata-rata pelatihan per tahun per karyawan  | 175             |
|   |   | 404-2   | Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs<br>Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan  | 174             |
|   |   | 404-3   | Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews<br>Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier  | 178             |
| GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016<br>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 | 407-1   | Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk<br>Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko | 186  |                 |



| Material Topic<br>Topik Material   | Section/Topic<br>Bagian/Topik   | Index<br>No.<br>Indeks<br>No.                             | Disclosure Requirement<br>Persyaratan Pengungkapan  | Page<br>Halaman   |         |
|--|---|---|---|---|---------|
| Occupational<br>Health and Safety<br>Kesehatan dan<br>Keselamatan<br>Kerja | GRI 3: Material Topics 2021<br>GRI 3: Topik Material 2021   | 3-3   | Management of material topics<br>Manajemen topik material   | 145   |         |
|  | GRI Topic 12<br>GRI Topik 12  | 12.13   | Asset integrity and critical incident management<br>Keandalan aset dan manajemen krisis   | 148-158   |         |
|  |   | 12.14   | Occupational health and safety<br>Kesehatan dan keselamatan kerja   | 145-170   |         |
|  | GRI 403: Occupational Health and<br>Safety 2018<br>GRI 403: Kesehatan dan<br>Keselamatan Kerja 2018 | 403-1   | Occupational Health and Safety Management System<br>Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja  | 148   |         |
|  |   | 403-2   | Hazard identification, risk assessment, and incident investigation<br>Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden  | 149   |         |
|  |   | 403-3   | Occupational Health Services<br>Layanan kesehatan kerja   | 151   |         |
|  |   | 403-4   | Worker participation, consultation, and communication on<br>occupational health and safety<br>Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan<br>dan keselamatan kerja  | 153   |         |
|  |   | 403-5   | Worker training on occupational health and safety<br>Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja   | 155   |         |
|  |   | 403-6   | Promotion of worker health<br>Peningkatan kualitas kesehatan pekerja  | 156   |         |
|  |   | 403-7   | Prevention and mitigation of occupational health and safety<br>impacts directly linked by business relationships<br>Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan<br>keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis | 157   |         |
|  |   | 403-8   | Workers covered by an occupational health and safety<br>management system<br>Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan<br>keselamatan kerja  | 157   |         |
|  |   | 403-9   | Work related injuries<br>Kecelakaan kerja   | 159   |         |
|  |   | 403-10  | Work related ill health<br>Penyakit akibat kerja  | 162   |         |
|  | Local<br>Communities<br>Masyarakat<br>Setempat  | GRI 3: Material Topics 2021<br>GRI 3: Topik Material 2021 | 3-3   | Management of material topics<br>Manajemen topik material | 188-190 |
|  |   | GRI Topic 12<br>GRI Topik 12                              | 12.9  | Local Communities<br>Masyarakat setempat                  | 125     |
| 12.10  |   |   | Land and resource rights<br>Konflik dan keamanan  | 125   |         |
|  |   |   | Rights of Local Peoples<br>Hak masyarakat Lokal   | 132   |         |
| 12.12  |   | Conflict and security<br>Konflik dan Keamanan             | 190   |   |         |
| GRI 410: Security Practices 2016<br>GRI 410: Praktik Keamanan 2016         |   | 410-1   | Security Practices<br>Praktik keamanan  | 190   |         |
| GRI 413: Local Communities 2016<br>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016       |   | 413-1   | Local Communities<br>Masyarakat Setempat  | 125   |         |
|  |   | 413-2   | Operations with significant actual and potential negative impacts<br>on local communities<br>Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak<br>negatif signifikan terhadap masyarakat setempat                            | 128   |         |

## **CHAPTER 14: RESPONSE TO FEEDBACK OF PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT** OJK I.1

### **BAB 14: TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA** OJK I.1

During 2022, AEI has not received any response from stakeholders regarding our previous Sustainability Report. However, AEI continues to improve the contents of the Sustainability Report by accommodating materiality issues from stakeholders based on surveys and discussions conducted. AEI will continuously improve the quality of its Sustainability Report in accordance with SEOJK RI No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company as well as referring to GRI Standards. AEI will continuously improve its sustainability performance through various efforts and contributions to the country for the benefit of all stakeholders.

Selama tahun 2022, AEI belum menerima tanggapan apapun dari pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan kami sebelumnya. Namun demikian, AEI terus menyempurnakan isi Laporan Keberlanjutan dengan mengakomodasi isu-isu material dari pemangku kepentingan berdasarkan survei dan diskusi yang dilakukan. AEI akan terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan sesuai dengan SEOJK RI No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta mengacu pada Standar GRI. AEI akan terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya melalui berbagai upaya dan kontribusi kepada negara untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.



## CHAPTER 15: FEEDBACK FORM OJK H.1

### BAB 15: LEMBAR UMPAN BALIK OJK H.1

This report provides an overview of AEI's 2022 sustainability performance. This feedback sheet is important for The Company to obtain stakeholder input, suggestions, and criticism to improve sustainability performance. Please share your feedback and/or comments about this sustainability report by completing the following questions:

#### REPORT QUALITY

1. This report has described information on material aspects of AEI
  - Sangat setuju
  - Setuju
  - Netral
  - Tidak Setuju
  - Sangat tidak setuju
2. This report has described the positive and negative information about AEI
  - Sangat setuju
  - Setuju
  - Netral
  - Tidak Setuju
  - Sangat tidak setuju
3. This report has fulfilled your information needs
  - Sangat setuju
  - Setuju
  - Netral
  - Tidak Setuju
  - Sangat tidak setuju
4. This report is easily understood
  - Sangat setuju
  - Setuju
  - Netral
  - Tidak Setuju
  - Sangat tidak setuju
5. This report is interesting
  - Sangat setuju
  - Setuju
  - Netral
  - Tidak Setuju
  - Sangat tidak setuju

Laporan ini memberikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan AEI tahun 2022. Lembar umpan balik ini penting bagi Perusahaan untuk mendapatkan masukan, saran, dan kritik dari pemangku kepentingan guna meningkatkan kinerja keberlanjutan. Silakan bagikan umpan balik dan/atau komentar Anda tentang laporan keberlanjutan ini dengan mengisi pernyataan berikut berikut:

#### KUALITAS LAPORAN

1. Laporan ini telah menjelaskan informasi aspek material AEI
  - Sangat setuju
  - Setuju
  - Netral
  - Tidak Setuju
  - Sangat tidak setuju
2. Laporan ini telah memberikan gambaran informasi positif dan negatif tentang AEI
  - Sangat setuju
  - Setuju
  - Netral
  - Tidak Setuju
  - Sangat tidak setuju
3. Laporan ini telah memenuhi kebutuhan informasi Anda
  - Sangat setuju
  - Setuju
  - Netral
  - Tidak Setuju
  - Sangat tidak setuju
4. Laporan ini mudah dipahami
  - Sangat setuju
  - Setuju
  - Netral
  - Tidak Setuju
  - Sangat tidak setuju
5. Laporan ini menarik
  - Sangat setuju
  - Setuju
  - Netral
  - Tidak Setuju
  - Sangat tidak setuju

COMPANY’S SUSTAINABILITY MANAGEMENT ACTIVITIES

AKTIVITAS MANAJEMEN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

1. What material aspect is most important to you? (Score 1 = most important to 5 = least important)
  - Sustainability Governance
  - Economic Performance and Financial Risk due to Climate Change
  - Indirect Economic Impacts
  - Anti-Corruption
  - Energy
  - Water and Effluents
  - Biodiversity
  - Emissions
  - Waste
  - Employment
  - Occupational Health and Safety
  - Training and Education
  - Diversity and Equal Opportunity
  - Local Communities

1. Aspek material manakah yang paling penting bagi Anda? (Skor 1 = paling penting sampai 5 = paling tidak penting)
  - Tata Kelola Keberlanjutan
  - Kinerja Ekonomi dan Risiko Finansial karena Perubahan Iklim
  - Dampak Ekonomi Tidak Langsung
  - Anti-Korupsi
  - Energi
  - Air dan Limbah
  - Keanekaragaman Hayati
  - Emisi
  - Sampah
  - Pemberian Kerja
  - Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - Pendidikan dan Pelatihan
  - Keberagaman dan Kesempatan yang Setara
  - Komunitas Lokal

2. Please provide your inputs/suggestions/comments on this report

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Mohon tuliskan masukan/saran/komentar Anda terkait laporan ini

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**YOUR PROFILE**  
**PROFIL ANDA**

Name (optional) : .....

Nama (opsional) : .....

Institution/Company : .....

Lembaga/Perusahaan : .....

Stakeholder Group : .....

Kelompok Pemangku Kepentingan : .....

Please send this feedback form back to:  
Mohon kirimkan lembar umpan balik ini ke:

**Corporate Secretary and ESG Division**

PT Adaro Energy Indonesia Tbk  
Menara Karya, 22nd Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2  
South Jakarta – 12950 - Indonesia  
Tel. : (62-21) 5211 265, 2533 300  
Fax : (62-21) 5794 4687  
Website : www.adaro.com  
Email : esg@adaro.com  
corsec@adaro.com

# CHAPTER 16: ACCOUNTABILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT

## BAB 16: TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT Adaro Energy Indonesia Tbk's Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility for the 2022 Sustainability Report

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Sustainability Report of PT Adaro Energy Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

April 19, 2023

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

April 19, 2023

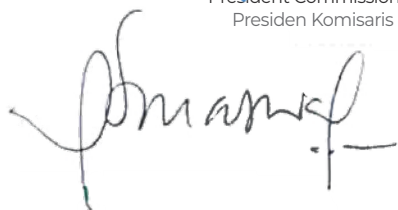
### Board of Commissioners Dewan Komisaris



**Edwin Soeryadjaya**  
President Commissioner  
Presiden Komisaris



**Theodore Permadi Rachmat**  
Vice President Commissioner  
Wakil Presiden Komisaris



**Arini Saraswaty Subianto**  
Commissioner  
Komisaris

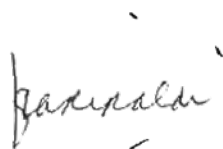


**Mohammad Effendi**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



**Budi Bowoleksono**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen

### Board of Directors Direksi



**Garibaldi Thohir**  
President Director  
Presiden Direktur



**Christian Ariano Rachmat**  
Vice President Director  
Wakil Presiden Direktur



**Chia Ah Hoo**  
Director  
Direktur



**M. Syah Indra Aman**  
Director  
Direktur



**Julius Aslan**  
Director  
Direktur



**Michael William P. Soeryadjaya**  
Director  
Direktur

# PURPOSE DRIVEN ACTION TOWARDS A SUSTAINABLE FUTURE



**PT Adaro Energy Indonesia Tbk**

Menara Karya, 23rd Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2  
South Jakarta – 12950 - Indonesia

Tel. : (62-21) 5211 265, 2533 300  
Fax : (62-21) 5794 4687  
Website : [www.adaro.com](http://www.adaro.com)

